

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Ref.	Anggaran Setelah Perubahan TA 2025	Realisasi TA 2025	%	Realisasi TA 2024
1	2		3	4	5	6
1	PENDAPATAN DAERAH	5.1.1				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.1.1.1				
3	Pajak Daerah	5.1.1.1.1	1.098.185.912.376,00	1.045.830.755.273,77	95,23	960.468.393.710,00
4	Retribusi Daerah	5.1.1.1.2	376.244.423.322,50	322.646.468.457,00	85,75	401.465.003.530,69
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.3	12.645.000.000,00	12.053.225.530,70	95,32	12.267.234.269,30
6	Lain-lain PAD yang Sah	5.1.1.1.4	81.013.819.933,58	94.782.963.617,81	117,00	10.828.053.090,77
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	5.1.1.1	1.568.089.155.632,08	1.475.313.412.879,28	94,08	1.385.028.684.600,76
8	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2				
9	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1				
10	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	5.1.1.2.1	288.540.736.000,00	328.989.206.500,00	114,02	252.458.013.000,00
11	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	5.1.1.2.1	1.006.890.095.703,00	1.000.742.372.252,00	99,39	976.604.015.000,00
12	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	5.1.1.2.1	109.254.038.000,00	92.058.376.986,00	84,26	98.720.516.184,00
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	5.1.1.2.1	395.999.117.254,00	394.978.514.976,00	99,74	353.934.571.941,00
14	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	5.1.1.2.1	1.800.683.986.957,00	1.816.768.470.714,00	100,89	1.681.717.116.125,00
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2				
16	Dana Desa	5.1.1.2.2	316.480.417.000,00	315.970.754.200,00	99,84	321.507.175.000,00
17	Insentif Fiskal	5.1.1.2.2	22.200.037.000,00	22.200.037.000,00	100,00	36.385.778.000,00
18	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2	338.680.454.000,00	338.170.791.200,00	99,85	357.892.953.000,00
19	Pendapatan Transfer Antar daerah	5.1.1.2.3				
20	Pendapatan Bagi Hasil	5.1.1.2.3	140.795.170.000,00	162.926.131.550,00	115,72	289.414.392.200,00
21	Bantuan Keuangan	5.1.1.2.3	15.541.277.000,00	15.541.277.000,00	100,00	16.180.867.000,00
22	Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	5.1.1.2.3	156.336.447.000,00	178.467.408.550,00	114,16	305.595.259.200,00
23	Jumlah Pendapatan Transfer	5.1.1.2	2.295.700.887.957,00	2.333.406.670.464,00	101,64	2.345.205.328.325,00
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.1.1.3				
25	Pendapatan Hibah	5.1.1.3	0,00	64.875.000,00	0,00	186.000.000,00
26	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang2an	5.1.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	5.1.1.3	0,00	64.875.000,00	0,00	186.000.000,00
28	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	5.1.1	3.863.790.043.589,08	3.808.784.958.343,28	98,58	3.730.420.012.925,76
29	BELANJA DAERAH	5.1.2				
30	BELANJA OPERASI	5.1.2.1				
31	Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	1.243.218.642.996,52	1.178.154.662.397,98	94,77	1.085.548.797.241,45
32	Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	1.152.962.238.635,82	1.000.044.599.636,19	86,74	1.010.692.655.425,09
33	Belanja Bunga	5.1.2.1.3	720.052.083,63	701.822.916,49	97,47	964.120.370,60
34	Belanja Hibah	5.1.2.1.4	268.525.152.800,00	220.697.040.401,97	82,19	382.505.675.850,32
35	Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5	13.982.304.500,00	12.211.241.500,00	87,33	15.651.445.000,00
36	Jumlah Belanja Operasi	5.1.2.1	2.679.408.391.015,97	2.411.809.366.852,63	90,01	2.495.362.693.887,46
37	BELANJA MODAL	5.1.2.2				
38	Belanja Modal Tanah	5.1.2.2.1	61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	14,72	1.727.306.005,00
39	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2	98.601.202.458,53	72.316.878.023,54	73,34	86.126.274.741,00
40	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3	122.857.341.580,90	108.317.193.228,72	88,17	118.169.885.080,81
41	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	5.1.2.2.4	173.222.045.069,60	82.400.847.058,42	47,57	208.508.996.188,58
42	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5	12.337.940.671,00	12.003.523.721,00	97,29	8.617.485.563,00

No.	Uraian	Ref.	Anggaran Setelah Perubahan TA 2025	Realisasi TA 2025	%	Realisasi TA 2024
43	Belanja Modal Aset Lainnya	5.1.2.2.6	0,00	0,00	0,00	1.312.000.000,00
44	Jumlah Belanja Modal	5.1.2.2	468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	60,61	424.461.947.578,39
45	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.1.2.3				
46	Belanja Tidak Terduga	5.1.2.3	23.690.964.990,95	744.544.649,00	3,14	2.026.255.613,38
47	Jumlah Belanja Tidak Terduga	5.1.2.3	23.690.964.990,95	744.544.649,00	3,14	2.026.255.613,38
48	BELANJA TRANSFER	5.1.2.4				
49	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	5.1.2.4.1	109.818.591.237,60	104.941.535.973,00	95,56	99.090.915.050,00
50	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	5.1.2.4.2	13.233.844.670,06	7.377.046.169,00	55,74	16.322.812.800,00
51	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	5.1.2.4.3	650.948.746.621,47	636.784.469.200,00	97,82	660.311.350.000,00
52	Jumlah Belanja Transfer	5.1.2.4	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78	775.725.077.850,00
53	JUMLAH BELANJA DAERAH	5.1.2	3.945.861.940.316,08	3.445.786.963.672,31	87,33	3.697.575.974.929,23
54	SURPLUS / DEFISIT	5.1.3	(82.071.896.727,00)	362.997.994.670,97	542,29	32.844.037.996,53
55	PEMBIAYAAN	5.1.4				
56	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.1.4.1				
57	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	5.1.4.1	89.071.896.727,00	89.071.896.727,00	100,00	76.370.858.730,47
58	Penerimaan Pinjaman Daerah	5.1.4.1	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00	0,00
59	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	5.1.4.1	0,00	0,00	0,00	7.000.000,00
60	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	5.1.4.1	104.071.896.727,00	104.071.896.727,00	100,00	76.377.858.730,47
61	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.1.4.2				
62	Penyertaan Modal Daerah	5.1.4.2	7.000.000.000,00	0,00	0,00	150.000.000,00
63	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	5.1.4.2	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00	20.000.000.000,00
64	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	5.1.4.2	22.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00	20.150.000.000,00
65	PEMBIAYAAN NETTO	5.1.4	82.071.896.727,00	89.071.896.727,00	108,53	56.227.858.730,47
66	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	5.1.5	0,00	452.069.891.397,97		89.071.896.727,00

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
 BUPATI GRESIK

 FANDI AKHMAD YANI

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

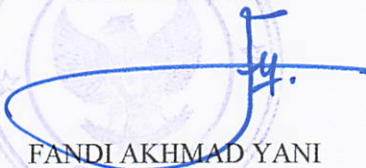


PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	2	3	4	5
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	5.2.1	89.071.896.727,00	76.370.858.730,47
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.2.2	89.071.896.727,00	76.370.858.730,47
3	Subtotal (1 - 2)		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	5.2.3	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00
5	Subtotal (3 + 4)		452.069.891.397,97	89.071.896.727,00
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	5.2.4	0,00	0,00
7	Lain-lain	5.2.5	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	5.2.6	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
 BUPATI GRESIK

 FANDI AKHMAD YANI

3. NERACA



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
NERACA
 Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	U R A I A N	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	2	3	4	5
1	ASET			
2	ASET LANCAR			
3	Kas di Kas Daerah	5.3.1.1.1	433.859.266.204,72	81.791.696.382,11
4	Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.1.3	0,00	0,00
5	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.1.2	1.650.015,00	0,00
6	Kas di BLUD	5.3.1.1.4	17.331.284.971,42	5.970.286.980,32
7	Kas Dana BOK Puskesmas	5.3.1.1.5	818.457.688,00	1.277.352.222,00
8	Kas di Bendahara BOS	5.3.1.1.6	59.232.518,83	32.561.142,83
9	Kas Lainnya	5.3.1.1.7	0,00	0,00
10	Piutang Pajak	5.3.1.1.8.1	272.468.283.978,58	274.545.862.435,58
11	Penyisihan Piutang Pajak	5.3.1.1.8.1	(132.404.752.517,62)	(145.526.979.729,05)
12	Piutang Retribusi	5.3.1.1.8.2	38.666.693.857,52	46.452.910.289,92
13	Penyisihan Piutang Retribusi	5.3.1.1.8.2	(13.109.567.143,04)	(13.685.780.791,26)
14	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.3.1.1.8.3	496.172.513,00	0,00
15	Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.3.1.1.8.3	(2.480.862,57)	0,00
16	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.3.1.1.8.4	55.633.224.876,80	55.632.005.796,16
17	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.3.1.1.8.4	(53.627.576.823,16)	(53.493.223.125,27)
18	Piutang dana bagi hasil (dana transfer)	5.3.1.1.8.5	0,00	0,00
19	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.1.8.6	18.699.999,95	34.615.047,99
20	Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.1.8.6	(93.500,00)	(173.075,24)
21	Beban Dibayar Dimuka	5.3.1.1.8.7	727.500,00	0,00
22	Persediaan	5.3.1.1.9	47.783.837.641,17	50.257.626.430,36
23	Jumlah Aset Lancar	5.3.1.1	667.993.060.918,60	303.288.760.006,45
24				
25	INVESTASI JANGKA PANJANG			
26	Investasi Nonpermanen			
27	Investasi Nonpermanen Lainnya - Dana Bergulir	5.3.1.2.1	3.630.381.100,00	3.630.021.100,00
28	Penyisihan Investasi Dana Bergulir	5.3.1.2.1	(3.630.381.100,00)	(3.630.021.100,00)
29	Jumlah Investasi Nonpermanen	5.3.1.2.1	0,00	0,00
30	Investasi Permanen			
31	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.3.1.2.2	52.187.931.557,80	113.680.151.263,80
32	Jumlah Investasi Permanen	5.3.1.2.2	52.187.931.557,80	113.680.151.263,80
33	Jumlah Investasi Jangka Panjang	5.3.1.2	52.187.931.557,80	113.680.151.263,80
34				
35	ASET TETAP			
36	Tanah	5.3.1.3.1	3.068.572.831.666,78	2.805.133.580.094,78
37	Peralatan dan Mesin	5.3.1.3.2	1.523.227.911.342,75	1.468.695.647.399,15
38	Gedung dan Bangunan	5.3.1.3.3	2.210.365.106.699,40	2.051.052.225.454,81
39	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.3.1.3.4	4.476.365.394.086,67	4.370.714.762.852,91
40	Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.5	25.204.610.698,64	22.610.370.045,82
41	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.3.6	27.378.854.841,40	82.566.626.843,42
42	Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.7	(5.164.757.351.429,82)	(4.920.169.757.862,36)
43	Jumlah Aset Tetap	5.3.1.3	6.166.357.357.905,82	5.880.603.454.828,53
44				
45	DANA CADANGAN			
46	Dana Cadangan		0,00	0,00
47	Jumlah Dana Cadangan		0,00	0,00
48				
49	ASET LAINNYA			
50	Kas yang dibatasi Penggunaannya	5.3.1.4.1	3.191.947.692,22	3.213.155.792,00
51	Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.4.2	0,00	3.640.000,00
52	Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.4.2	0,00	(3.640.000,00)
53	Aset Tak Berwujud	5.3.1.4.3	11.626.106.713,96	9.167.920.833,37
54	Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.3.1.4.3	(6.014.266.951,47)	(4.614.774.770,88)
55	Aset Lain-lain	5.3.1.4.4	63.729.042.706,36	948.169.685.384,71

No	U R A I A N	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	2	3	4	5
56	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	5.3.1.4.4	(19.248.438.233,10)	(9.444.330.286,15)
57	Jumlah Aset Lainnya	5.3.1.4	53.284.391.927,97	946.491.656.953,05
58				
59	PROPERTI INVESTASI			
60	Properti Investasi Tanah	5.3.1.5.1	894.084.125.000,00	0,00
61	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	5.3.1.5.2	0,00	0,00
62	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	5.3.1.5.3	0,00	0,00
63	Jumlah Properti Investasi		894.084.125.000,00	0,00
64				
65	JUMLAH ASET	5.3.1	7.833.906.867.310,19	7.244.064.023.051,83
66				
67	KEWAJIBAN			
68	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
69	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.1.1	2.907.328.883,00	3.213.155.792,26
70	Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.1.2	132.612.982.469,65	21.448.053.077,67
71	Utang Belanja	5.3.2.1.3	138.230.816.311,80	50.312.768.449,57
72	Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.1.4	536.143.159,22	744.544.649,00
73	Utang Kepada Pihak Ketiga	5.3.2.1.5	0,00	0,00
74	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	5.3.2.1	274.287.270.823,67	75.718.521.968,50
75				
76	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
77	Utang Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
78	Utang Dalam Negeri - Obligasi		0,00	0,00
79	Premium (Diskontro) Obligasi		0,00	0,00
80	Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
81	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	5.3.2.2	0,00	0,00
82	JUMLAH KEWAJIBAN	5.3.2	274.287.270.823,67	75.718.521.968,50
83				
84	EKUITAS			
85	Ekuitas Dana	5.3.3	7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33
86	Jumlah Ekuitas Dana		7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33
87	JUMLAH EKUITAS		7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33
88	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.833.906.867.310,19	7.244.064.023.051,83

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
BUPATI GRESIK



FANDI AKHMAD YANI

4. LAPORAN OPERASIONAL



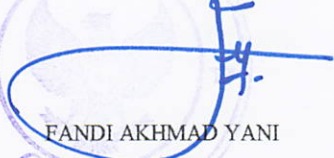
PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
LAPORAN OPERASIONAL
 Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan / (Penurunan)	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL					
2	PENDAPATAN	5.4.1				
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.4.1.1.				
4	Pendapatan Pajak Daerah	5.4.1.1.1.	1.078.225.817.247,80	981.409.672.849,22	96.816.144.398,58	9,87
5	Pendapatan Retribusi Daerah	5.4.1.1.2.	264.226.737.290,18	440.759.765.025,31	(176.533.027.735,13)	(40,05)
6	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	5.4.1.1.3.	13.792.932.284,70	14.171.414.818,66	(378.482.533,96)	(2,67)
7	Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	5.4.1.1.4.	94.193.101.656,77	10.200.304.392,10	83.992.797.264,67	823,43
8	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	5.4.1.1.	1.450.438.588.479,45	1.446.541.157.085,29	3.897.431.394,16	0,27
9	PENDAPATAN TRANSFER	5.4.1.2				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	5.4.1.2				
11	Dana Bagi Hasil	5.4.1.2.	305.216.757.500,00	227.748.506.000,00	77.468.251.500,00	34,01
12	Dana Alokasi Umum	5.4.1.2.	1.000.742.372.252,00	976.604.015.000,00	24.138.357.252,00	2,47
13	Dana Alokasi Khusus - Fisik	5.4.1.2.	92.058.376.986,00	98.720.516.184,00	(6.662.139.198,00)	(6,75)
14	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	5.4.1.2.	394.978.514.976,00	353.934.571.941,00	41.043.943.035,00	11,60
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	5.4.1.2.	1.792.996.021.714,00	1.657.007.609.125,00	135.988.412.589,00	8,21
16	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	5.4.1.2				
17	Da Insentif Fiskal	5.4.1.2.	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00	(14.185.741.000,00)	(38,99)
18	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	5.4.1.2.	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00	(14.185.741.000,00)	(38,99)
19	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	5.4.1.2				
20	Pendapatan Bagi Hasil	5.4.1.2.	162.926.131.550,00	289.414.392.200,00	(126.488.260.650,00)	(43,70)
21	Bantuan Keuangan	5.4.1.2.	15.174.752.650,00	15.436.322.351,00	(261.569.701,00)	(1,69)
22	Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	5.4.1.2.	178.100.884.200,00	304.850.714.551,00	(126.749.830.351,00)	(41,58)
23	Jumlah Pendapatan Transfer	5.4.1.2.	1.993.296.942.914,00	1.998.244.101.676,00	(4.947.158.762,00)	(0,25)
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	5.4.1.3				
25	Pendapatan Hibah	5.4.1.3.	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62	(99.590.836.910,83)	(25,78)
26	Pendapatan Lainnya	5.4.1.3.	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	5.4.1.3.	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62	(99.590.836.910,83)	(25,78)
28	JUMLAH PENDAPATAN	5.4.1.	3.730.405.244.000,24	3.831.045.808.278,91	(100.640.564.278,67)	(2,63)
29	BEBAN	5.4.2				
30	BEBAN OPERASI	5.4.2				
31	Beban Pegawai	5.4.2.1.	1.212.156.273.476,97	1.079.810.599.624,03	132.345.673.852,94	12,26
32	Beban Barang dan Jasa :	5.4.2.2.	1.034.428.234.600,47	1.026.650.849.749,03	7.777.384.851,44	0,76
33	Beban Barang	5.4.2.2.1.	337.921.800.507,45	309.629.297.341,34	28.292.503.166,11	9,14
34	Beban Jasa	5.4.2.2.2.	564.504.262.125,20	557.985.198.285,96	6.519.063.839,24	1,17
35	Beban Pemeliharaan	5.4.2.2.3.	49.216.957.824,82	47.604.503.426,77	1.612.454.398,05	3,39
36	Beban Perjalanan Dinas	5.4.2.2.4.	37.210.039.837,00	67.686.911.353,96	(30.476.871.516,96)	(45,03)
37	Beban Uang dan/Jasa yg diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	5.4.2.2.5.	45.575.174.306,00	43.744.939.341,00	1.830.234.965,00	4,18
38	Beban Bunga	5.4.2.3.	701.822.916,49	964.120.370,60	(262.297.454,11)	(27,21)
39	Beban Hibah	5.4.2.4.	220.697.040.401,97	382.505.675.850,32	(161.808.635.448,35)	(42,30)
40	Beban Bantuan Sosial	5.4.2.5.	12.211.241.500,00	15.651.445.000,00	(3.440.203.500,00)	(21,98)
41	Beban Penyisihan Piutang	5.4.2.6.	1.952.646.505,65	30.821.189.381,05	(28.868.542.875,40)	(93,66)
42	Jumlah Beban Operasi	5.4.2	2.482.147.259.401,55	2.536.403.879.975,03	(54.256.620.573,48)	(2,14)
43	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	5.4.2.8.				
44	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.4.2.8.	112.142.038.906,30	156.049.353.941,99	(43.907.315.035,69)	(28,14)
45	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.4.2.8.	42.226.426.244,67	40.596.745.897,42	1.629.680.347,25	4,01
46	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.4.2.8.	137.678.449.542,22	148.852.272.608,59	(11.173.823.066,37)	(7,51)
47	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	5.4.2.8.	1.364.341.164,00	926.195.939,07	438.145.224,93	47,31
48	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.4.2.8.	1.265.726.942,00	819.165.193,04	446.561.748,96	54,51
49	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.4.2.8.	294.676.982.799,19	347.243.733.580,11	(52.566.750.780,92)	(15,14)
50	BEBAN TRANSFER	5.4.2.9				
51	Beban Transfer Bagi Hasil	5.4.2.9	112.318.582.142,00	115.413.727.850,00	(3.095.145.708,00)	(2,68)

No.	Uraian	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan / (Penurunan)	%
52	Beban Transfer Bantuan Keuangan	5.4.2.9	320.813.715.000,00	338.804.175.000,00	(17.990.460.000,00)	(5,31)
53	Jumlah Beban Transfer	5.4.2.9	433.132.297.142,00	454.217.902.850,00	(21.085.605.708,00)	(4,64)
54	BEBAN TAK TERDUGA	5.4.2.10				
55	Beban Tak Terduga	5.4.2.10	0,00	1.922.934.642,38	(1.922.934.642,38)	(100,00)
56	Jumlah Beban Tak Terduga	5.4.2.10	0,00	1.922.934.642,38	(1.922.934.642,38)	(100,00)
57	JUMLAH BEBAN	5.4.2.	3.209.956.539.342,74	3.339.788.451.047,52	(129.831.911.704,78)	(3,89)
58	SURPLUS/DEFISIT dari OPERASI	5.4.3.	520.448.704.657,50	491.257.357.231,39	29.191.347.426,11	5,94
59	SURPLUS/DEFISIT dari KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.4				
60	SURPLUS NON OPERASIONAL	5.4.4				
61	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.4.4.	17.774.311.135,12	18.318.324.952,54	(544.013.817,42)	(2,97)
62	Jumlah Surplus Non Operasional	5.4.4.	17.774.311.135,12	18.318.324.952,54	(544.013.817,42)	(2,97)
63	DEFISIT NON OPERASIONAL	5.4.4				
64	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.4.4.	(101.548.683.913,63)	(72.402.275.884,82)	(29.146.408.028,81)	40,26
65	Jumlah Defisit Non Operasional	5.4.4.	(101.548.683.913,63)	(72.402.275.884,82)	(29.146.408.028,81)	40,26
66	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.4.	(83.774.372.778,51)	(54.083.950.932,28)	(29.690.421.846,23)	54,90
67	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	5.4.5.	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11	(499.074.420,13)	(0,11)
68	POS LUAR BIASA	5.4.6.	0,00	0,00	0,00	0,00
69	SURPLUS/DEFISIT-LO	5.4.7.	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11	(499.074.420,13)	(0,11)

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
 BUPATI GRESIK

 FANDI AKHMAD YANI

5. LAPORAN ARUS KAS



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

LAPORAN ARUS KAS

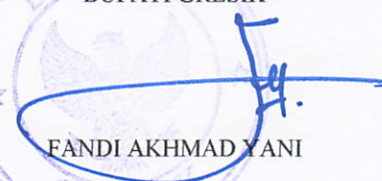
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	2	3	4	5
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.5.1.		
2	Arus Masuk Kas	5.5.1.1		
3	Penerimaan Pajak Daerah	5.5.1.1	1.045.830.755.273,77	960.468.393.710,00
4	Penerimaan Retribusi Daerah	5.5.1.1	322.646.468.457,00	401.465.003.530,69
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.5.1.1	12.053.225.530,70	12.267.234.269,30
6	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	5.5.1.1	93.183.107.417,81	10.422.060.460,01
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH)	5.5.1.1	328.989.206.500,00	252.458.013.000,00
8	Penerimaan Dana Alokasi Umum	5.5.1.1	1.000.742.372.252,00	976.604.015.000,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus	5.5.1.1	487.036.891.962,00	452.655.088.125,00
10	Penerimaan Dana Desa	5.5.1.1	315.970.754.200,00	321.507.175.000,00
11	Penerimaan Insentif Fiskal	5.5.1.1	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00
12	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	5.5.1.1	162.926.131.550,00	289.414.392.200,00
13	Penerimaan Bantuan Keuangan	5.5.1.1	15.541.277.000,00	16.180.867.000,00
14	Penerimaan Hibah	5.5.1.1	64.875.000,00	186.000.000,00
15	Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	5.5.1.1	0,00	0,00
16	Jumlah Arus Masuk Kas	5.5.1.1	3.807.185.102.143,28	3.730.014.020.295,00
17	Arus Keluar Kas	5.5.1.2		
18	Pembayaran Pegawai	5.5.1.2	1.178.154.662.397,98	1.085.548.797.241,45
19	Pembayaran Barang	5.5.1.2	1.000.044.599.636,19	1.010.692.655.425,09
20	Pembayaran Bunga	5.5.1.2	701.822.916,49	964.120.370,60
21	Pembayaran Hibah	5.5.1.2	220.697.040.401,97	382.505.675.850,32
22	Pembayaran Bantuan Sosial	5.5.1.2	12.211.241.500,00	15.651.445.000,00
23	Pembayaran Tak Terduga	5.5.1.2	744.544.649,00	2.026.255.613,38
24	Pembayaran Bagi Hasil	5.5.1.2	112.318.582.142,00	115.413.727.850,00
25	Pembayaran Bantuan Keuangan	5.5.1.2	636.784.469.200,00	660.311.350.000,00
26	Pembayaran Kejadian Luar Biasa	5.5.1.2	0,00	0,00
27	Jumlah Arus Keluar Kas	5.5.1.2	3.161.656.962.843,63	3.273.114.027.350,84
28	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	5.5.1.	645.528.139.299,65	456.899.992.944,16
29	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.5.2		
30	Arus Masuk Kas	5.5.2.1		
31	Penjualan Aset Lainnya	5.5.2.1	1.599.856.200,00	405.992.630,76
32	Jumlah Arus Masuk Kas	5.5.2.1	1.599.856.200,00	405.992.630,76
33	Arus Keluar Kas	5.5.2.2		
34	Perolehan atas Tanah	5.5.2.2	9.091.558.797,00	1.727.306.005,00
35	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.5.2.2	72.316.878.023,54	86.126.274.741,00
36	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	5.5.2.2	108.317.193.228,72	118.169.885.080,81
37	Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.5.2.2	82.400.847.058,42	208.508.996.188,58
38	Perolehan Aset Tetap Lainnya	5.5.2.2	12.003.523.721,00	8.617.485.563,00
39	Perolehan Aset Lainnya	5.5.2.2	0,00	1.312.000.000,00
40	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.5.2.2	0,00	150.000.000,00
41	Jumlah Arus Keluar Kas	5.5.2.2	284.130.000.828,68	424.611.947.578,39
42	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	5.5.2	(282.530.144.628,68)	(424.205.954.947,63)
43	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	5.5.3.		
44	Arus Masuk Kas	5.5.3.1		
45	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	5.5.3.1	15.000.000.000,00	0,00
46	Penerimaan Kembali Dana Bergulir	5.5.3.1	0,00	7.000.000,00
47	Jumlah Arus Masuk Kas	5.5.3.1	15.000.000.000,00	7.000.000,00
48	Arus Keluar Kas	5.5.3.2		
49	Pembayaran Pokok Pinjaman	5.5.3.2	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00
50	Jumlah Arus Keluar Kas	5.5.3.2	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00
51	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	5.5.3.	0,00	(19.993.000.000,00)
52	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN	5.5.4		
53	Arus Masuk Kas	5.5.4.1		
54	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	5.5.4.1	187.895.901.086,00	177.597.576.732,00
55	Jumlah Arus Masuk Kas	5.5.4.1	187.895.901.086,00	177.597.576.732,00
56	Arus Keluar Kas	5.5.4.2		
57	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	5.5.4.2	188.201.727.995,26	176.771.242.512,00
58	Jumlah Arus Keluar Kas	5.5.4.2	188.201.727.995,26	176.771.242.512,00
59	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	5.5.4	(305.826.909,26)	826.334.220,00
60	Kenaikan/Penurunan Kas		362.692.167.761,71	13.527.372.216,53
61	Saldo Awal Kas		92.285.052.519,26	78.757.680.302,73
62	Saldo Akhir Kas		454.977.220.280,97	92.285.052.519,26
63				

No.	Uraian	Reff	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	2	3	4	5
64	Saldo Akhir Kas di Rekening Umum Kas Daerah		436.658.160.087,72	84.932.542.174,11
65	Saldo Akhir Kas di Kas Daerah		433.859.266.204,72	81.791.696.381,85
66	Saldo Akhir Kas yang dibatasi penggunaannya		2.798.893.883,00	3.140.845.792,26
67	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
68	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		1.650.015,00	0,00
69	Saldo Akhir Kas di Kas Lainnya		0,00	0,00
70	Saldo Akhir Kas di BLUD		17.439.719.971,42	6.042.596.980,32
71	Saldo Akhir Kas BOK Puskesmas		818.457.688,00	1.277.352.222,00
72	Saldo Akhir Kas di Rekening BOS		59.232.518,83	32.561.142,83
73	Saldo Akhir Kas		454.977.220.280,97	92.285.052.519,26

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
 BUPATI GRESIK

 FANDI AKHMAD YANI

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Ref	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/(Penurunan)	
					(Rp)	%
1	Ekuitas Awal	5.6.1	7.168.345.501.083,33	6.728.905.682.222,45	439.439.818.860,88	6,53
2	Surplus/Defisit-LO	5.6.2	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11	(499.074.420,12)	(0,11)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:	5.6.3	(45.400.236.475,80)	2.266.412.561,77	(47.666.649.037,57)	(2.103,18)
	Koreksi Nilai Persediaan	5.6.3.1	1.432.982.802,00	0,00	1.432.982.802,00	0,00
	Koreksi Nilai Aset Tetap	5.6.3.2	26.624.825,00	0,00	26.624.825,00	0,00
	Koreksi Nilai Penyusutan	5.6.3.3	13.672.091.370,39	2.266.412.561,77	11.405.678.808,62	503,25
	Koreksi Nilai Kewajiban	5.6.3.4	(60.531.935.473,19)		(60.531.935.473,19)	0,00
4	Ekuitas Akhir	5.6.4	7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33	391.274.095.403,19	5,46

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Gresik, 26 Mei 2026
BUPATI GRESIK
FANDI AKHMAD YANI



7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Laporan Keuangan

Pemerintah berusaha untuk terus menerus memenuhi tuntutan masyarakat untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, secara cepat dan tepat waktu. Salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Terbaru dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, diharapkan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atau fraud serta untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran tagihan daerah.

Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) adalah suatu upaya yang terpadu dan terintegrasi untuk mengubah transaksi pendapatan dan belanja pemerintah daerah dari tunai menjadi nontunai berbasis digital dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Penerapan ETPD diharapkan akan memperbaiki pengelolaan keuangan pemerintah daerah sehingga lebih efisien, transparan, serta akuntabel, dan pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah diharapkan juga dapat mendukung percepatan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), untuk memberikan pelayanan prima kepada publik dan reformasi birokrasi yang lebih baik.

Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah disebutkan bahwa SKPD harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai entitas akuntansi paling sedikit meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan SAL;
3. Neraca;
4. Laporan Operasional;
5. Laporan Arus Kas;
6. Laporan Perubahan Ekuitas, serta
7. Catatan atas Laporan Keuangan.



1.2 Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

Untuk melaksanakan kewajiban Pemerintah Daerah menyediakan informasi keuangan daerah kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 pasal 214, salah satunya adalah menyusun laporan keuangan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan selama satu tahun pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan juga kinerja keuangan, yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan disusun adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas akuntansi/pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan; dan
7. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit - Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.



1.3 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara; (pasal 23 ayat (1): Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025; dan



16. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.4. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Capaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah
- 2.3. Indikator Pencapaian Kinerja APBD

BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Target Kinerja Keuangan

BAB IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan
- 4.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4. Kebijakan Akuntansi yang berkaitan dengan Rekening /Akun

BAB V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
- 5.2. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 5.3. Penjelasan Neraca
- 5.4. Penjelasan Laporan Operasional
- 5.5. Penjelasan Laporan Arus Kas
- 5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

BAB VI Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

BAB VII Penutup

Lampiran



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro

Hasil Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik berdasarkan RPJMD dan RKPD yang dituangkan dalam APBD setiap tahunnya adalah merepresentasikan tercapainya tujuan pembangunan daerah. Tingkat keberhasilan pembangunan daerah dapat dilihat dari indikator makro ekonomi yang meliputi : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Pertumbuhan Penduduk dan Pendapatan Perkapita serta Tingkat Inflasi.

2.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Laju Pertumbuhan Ekonomi

PDRB atau Pendapatan Regional (*Regional Income*) merupakan data statistik yang memuat nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi pada suatu wilayah tertentu dan periode tertentu.

Perkembangan PDRB Kabupaten Gresik dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020-2024) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 PDRB Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Tahun	PDRB - ADHB (Rp)	PDRB - ADHK (Rp)
2020	134.268.560.000.000,00	97.616.600.000.000,00
2021	144.656.070.000.000,00	101.318.690.000.000,00
2022	163.907.910.000.000,00	108.796.880.000.000,00
2023*	176.071.090.000.000,00	113.825.430.000.000,00
2024**	188.604.510.000.000,00	119.274.420.000.000,00

*angka sementara

**angka sangat sementara

2.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses perubahan kondisi suatu negara atau daerah secara berkelanjutan menuju keadaan yang semakin baik. Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi juga dapat menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka akan semakin cepat proses pertambahan output wilayah sehingga proses pengembangan wilayah juga akan semakin cepat dan baik.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur selama 5 (lima) tahun berturut-turut dapat dilihat sebagaimana berikut:



Tabel 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Indikator Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
Laju Pertumbuhan Ekonomi	-3,68	3,79	7,38	4,62	4,79

Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi -3,68 persen, salah satu faktor utama yang mendominasi merosotnya perekonomian Kabupaten Gresik pada tahun 2020 yaitu adanya pandemi Covid-19 yang berdampak langsung pada terganggunya kinerja 11 dari 17 sektor perekonomian Kabupaten Gresik. Kondisi ini menjadi titik evaluasi penting yang mendorong perbaikan strategis dalam kebijakan pembangunan dalam upaya pemulihan dan penguatan fondasi ekonomi ditahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2021, terjadi pertumbuhan sebesar 7,47 persen yang menghasilkan angka pertumbuhan perekonomian sebesar 3,79 persen. Kenaikan ini didorong oleh perekonomian mikro dan makro yang mulai merangkak naik seiring menurunnya kasus Covid-19 dan pelonggaran mobilitas Masyarakat, hal ini menunjukkan keberhasilan awal dari strategi pemulihan ekonomi yang ditopang oleh meningkatnya aktivitas inventasi, konsumsi Masyarakat serta peran aktif Pemerintah Daerah dalam mendorong Kembali geliat perekonomian.

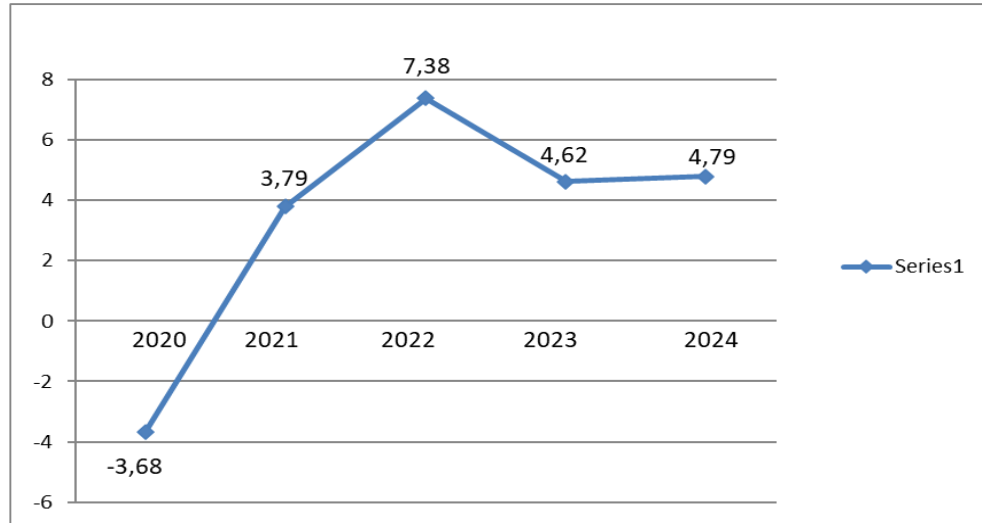
Kenaikan juga terjadi sebesar 3,6 persen pada tahun 2022 yang menghasilkan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 7,38 persen. Kenaikan yang cukup signifikan ini didorong oleh mobilitas penduduk yang meningkat seiring dengan terus membaiknya efek pandemi yang memberikan multiplier effect pada beberapa sektor perekonomian. Laju pertumbuhan perekonomian kabupaten Gresik tetap mengalami pertumbuhan positif diangka 4,62 di tahun 2023 dan mengalami kenaikan sebesar 4,79 ditahun 2024. Faktor naiknya angka pertumbuhan perekonomian pada tahun 2023 dan 2024 ini disokong oleh meningkatnya aktivitas jual beli masyarakat, baik di pasar modern dan tradisional yang mendorong tumbuhnya permintaan domestik, volume perdagangan, serta menggeliatnya aktifitas pada sektor jasa.

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah angka yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah yang diukur atas dasar harga konstan. Bagi suatu daerah provinsi, kabupaten/kota gambaran PDRB yang mencerminkan adanya laju pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dalam data sektor ekonomi yang meliputi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air bersih, bangunan, perdagangan hotel dan restoran, pengangkutan dan



komunikasi, keuangan persewaan, jasa perusahaan dan jasa-jasa lainnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari data konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal bruto, perubahan persediaan, ekspor dan impor. Grafik proyeksi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik dapat diuraikan sebagaimana berikut:

Grafik 1 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik Tahun 2024



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik tahun 2025 ditetapkan sebesar 5,2%, didorong oleh kinerja positif sektor industri pengolahan dan konsumsi rumah tangga. Sementara itu, ekonomi Provinsi Jawa Timur pada Triwulan III-2025 tumbuh 5,22% secara *year-on-year* (y-on-y)

2.1.3 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik pada Tahun 2022 – 2025, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Tahun 2022 – 2025

Tahun	Jumlah Penduduk	Kenaikan/(Penurunan)
2022	1.291.518	2,63
2023	1.296.688	0,40
2024	1.327.497	2,38
2025	1.343.465	1,20

2.1.4 Inflasi

Salah satu indikator yang digunakan dalam perencanaan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi. Indeks Harga Konsumen adalah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode,



dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan fluktuasi harga dari paket barang dan jasa konsumsi masyarakat yang disebut Inflasi (Kenaikan Harga) dan Deflasi (Penurunan Harga). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen.

Dalam menyusun IHK, data harga konsumen diperoleh dari 82 kota, mencakup antara 225-462 barang dan jasa yang dikelompokkan ke dalam tujuh kelompok pengeluaran yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olah raga; serta transpor, komunikasi dan jasa keuangan. Setiap kelompok terdiri dari beberapa sub kelompok, dan dalam setiap sub kelompok terdapat beberapa komoditas. Lebih jauh, komoditas-komoditas tersebut memiliki beberapa kualitas atau spesifikasi.

Beberapa pasar tradisional, pasar modern, dan outlet di setiap kota dipilih untuk mewakili harga-harga dalam kota tersebut. Data harga masing-masing komoditi diperoleh melalui wawancara langsung dari 3 atau 4 pedagang eceran, yang didatangi oleh petugas pengumpul data. Penarikan sampel secara purposive digunakan untuk melakukan pemilihan kota, pasar, outlet, responden, komoditas dan kualitas dalam penghitungan IHK.

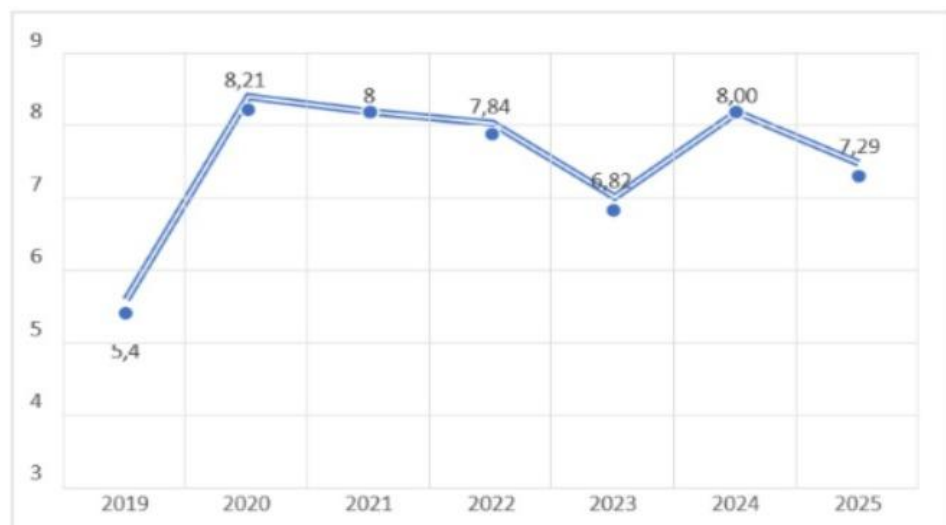
Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di mana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara. Sedangkan tingkat inflasi adalah persentase kenaikan harga-harga pada satuan tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya. Tingkat inflasi yang berfluktuasi tinggi menggambarkan besarnya ketidakpastian nilai uang, tingkat produksi, distribusi dan arah perkembangan ekonomi, sehingga dapat membahayakan perekonomian secara keseluruhan. Sebaliknya inflasi yang rendah juga tidak menguntungkan perekonomian karena menggambarkan rendahnya daya beli dan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang pada gilirannya memperlambat pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang baik adalah inflasi yang mampu dikendalikan baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Inflasi dapat meningkatkan taraf hidup pertumbuhan karena inflasi memegang peran penting dalam kenaikan harga barang dan jasa selain investasi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pada bulan November 2025 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,19 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 1,58 persen.

2.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuasi pada kisaran 5,71–8,21% dengan persentase terendah pada tahun 2019 mencapai 5,40% dan tertinggi 8,21% pada tahun 2020. Jumlah pengangguran yang mengalami kenaikan yang begitu drastis pada tahun 2020 disebabkan melemahnya perekonomian baik secara skala mikro dan makro yang merupakan salah satu faktor penyebab banyaknya kegiatan usaha yang tumbang dan sebagian kegiatan usaha yang secara bertahap mengurangi jumlah pekerja akibat situasi dan permintaan terhadap produksi yang menurun akibat Covid-19. Pada tahun 2023, Tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,82%, terus mengalami penurunan dibanding tahun 2022 sebesar 7,84. Penurunan angka pengangguran terbuka sejalan dengan perekonomian Kabupaten Gresik yang terus bertumbuh naik yang disebabkan oleh banyaknya lapangan usaha. Namun jika diproyeksikan berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir, Tingkat pengangguran terbuka akan mengalami kenaikan pada tahun 2024 dengan mencetak angka sebesar 8,00 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2025 dengan angka sebesar 7,29.

Grafik 2 Proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025



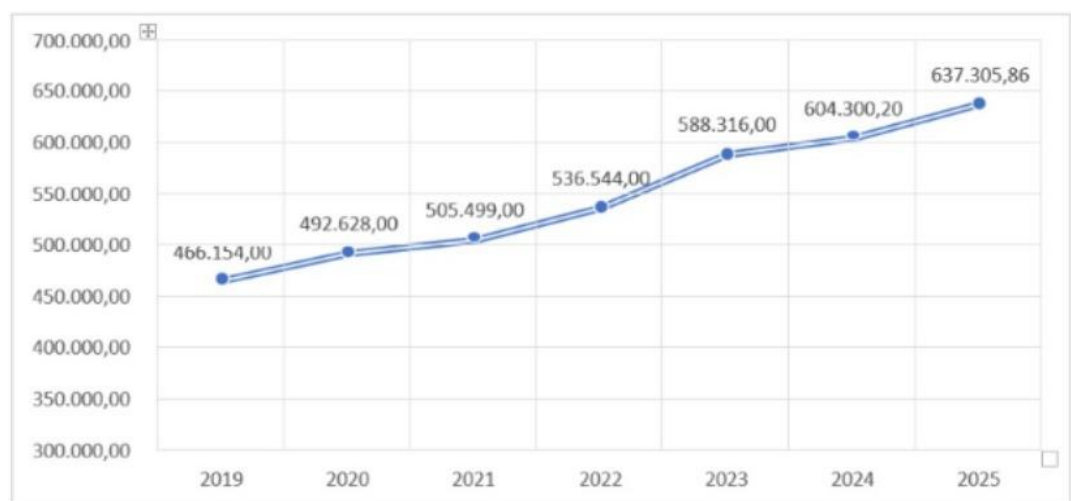
Sumber : BPS Kabupaten Gresik

2.1.6 Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi multidimensional pada keterbatasan akses terhadap pemenuhan hak pada dimensi sosial, ekonomi, lingkungan, budaya, sipil, politik, ketimpangan gender, kesenjangan geografis, maupun beban kependudukan. Kemiskinan di Indonesia saat ini masih diukur pada dimensi ekonomi dengan garis kemiskinan yang mengacu pada harga kebutuhan makanan dan non makanan. Besaran garis kemiskinan di

Kabupaten Gresik selama lima tahun terakhir relatif mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2022 garis kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) mencapai Rp536.544 per Kapita per Bulan dan kembali meningkat pada tahun 2023 mencapai Rp588.316 per Kapita per Bulan. Pada tahun 2024 diproyeksikan naik sebesar Rp604.300 per Kapita per Bulan dan akan terus meningkat pada tahun 2025 dengan mencapai angka sebesar Rp637,305 per Kapita per Bulan. Kenaikan besaran garis kemiskinan menunjukkan beban ekonomi yang ditanggung oleh penduduk miskin juga semakin meningkat.

Grafik 3 Proyeksi Garis Kemiskinan Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Peningkatan garis kemiskinan tidak selaras dengan jumlah penduduk miskin selama tahun 2019 sampai dengan 2023 yang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2020, terjadi kenaikan pesat sebesar 10% yang menghasilkan angka sebesar 164,050 jiwa. Kenaikan juga terjadi pada tahun 2021 dengan angka yang mencapai sebesar 166,350 jiwa. Kenaikan ini disebabkan oleh berbagai faktor penting seperti resesi ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi ini juga meningkatkan laju inflasi yang menyebabkan harga barang atau jasa meningkat, serta faktor lain seperti dinamika pertumbuhan penduduk menyebabkan jumlah penduduk miskin meningkat lebih tinggi.

Angka menunjukkan penurunan yang drastis pada tahun 2022 dengan hasil sebesar 149,640 jiwa, turun 10 persen dari tahun 2021. Penurunan jumlah penduduk miskin kabupaten Gresik ini disebabkan karena peningkatan perekonomian daerah, pengendalian laju inflasi, dan peningkatan pembangunan manusia setelah pandemi Covid-19 yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Pada tahun 2023 angka menunjukkan hasil 149,750 jiwa, menunjukkan sedikit kenaikan

dari tahun 2022. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Gresik diproyeksikan semakin mengalami kenaikan pada tahun 2024 dengan hasil angka sebesar 152,040 jiwa namun proyeksi tahun 2025 menunjukkan angka penurunan sebesar 144,180 jiwa.

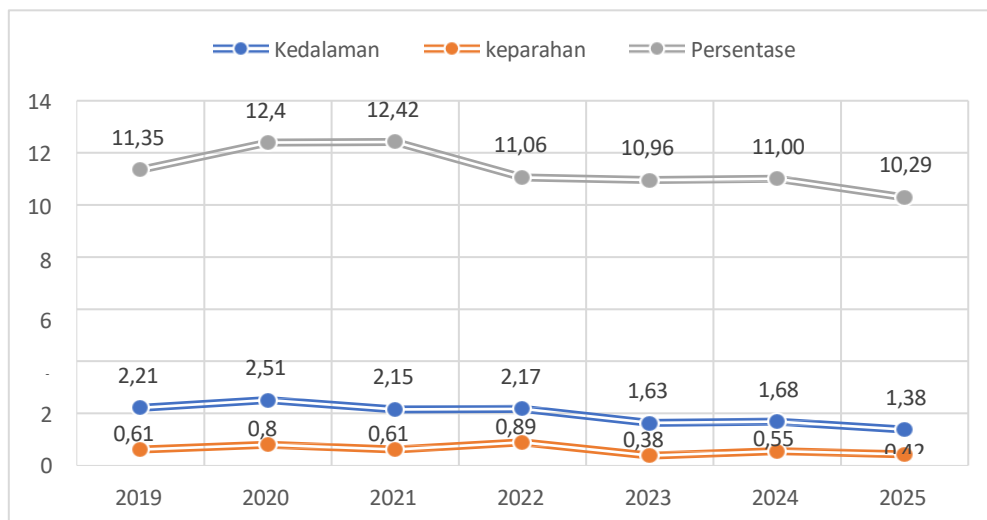
**Grafik 4 Proyeksi Jumlah Penduduk Kemiskinan Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025**



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Pergerakan persentase penduduk miskin (P0) pada 5 (lima) tahun terakhir selaras dengan jumlah penduduk miskin, yaitu cenderung fluktuatif. Persentase penduduk miskin (P0) mengalami penurunan yang menyentuh level 10,96% pada tahun 2023 atau turun sebesar 0,39 basis poin dari tahun 2019 dengan hasil 11,35. Persentase kemiskinan (P0) juga selaras dengan kedalaman kemiskinan (P1) dan keparahan kemiskinan (P2) yang juga bergerak secara fluktuatif. Hal ini mengisyaratkan bahwa rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P1) dan kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P2) masih belum sepenuhnya terentaskan. Kedalaman kemiskinan di Kabupaten Gresik mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu, sebesar 2,51. Penurunan terjadi pada tahun 2021 dengan hasil sebesar 2,15 lalu kembali mengalami kenaikan mencapai 2,17 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan yang menghasilkan angka 1,63. Indeks kedalaman kemiskinan diproyeksikan pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 1,68 dan pada tahun 2025 turun kembali menjadi 1,38. Selaras dengan kedalaman kemiskinan, keparahan kemiskinan juga mengalami kenaikan pada tahun 2020, yakni dari 0,61 pada tahun 2019 naik menjadi 0,80 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, keparahan kemiskinan mengalami penurunan menjadi 0,61. Keparahannya kemiskinan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 0,89 lalu turun kembali pada tahun 2023 menjadi 0,38. Pada tahun 2024, keparahan kemiskinan diproyeksi naik menjadi 0,55 dan turun pada tahun 2025 dengan angka 0,42.

Grafik 5 Proyeksi Persentase penduduk miskin (PO), indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (P2) Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2025



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

2.1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standart of living*). Dimensi umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir, yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup. Variabel dalam perhitungan IPM adalah :

a) Angka Harapan Hidup Saat Lahir – AHH (*Life Expectancy – e0*)

Angka Harapan Hidup Saat Lahir didefinisikan sebagai rata – rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil sensus dan survei kependudukan.

b) Rata-rata Lama Sekolah – RLS (*Means Years of Schooling – MYS*)

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal Rata-rata Lama Sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan Rata-rata Lama Sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.



c) Angka Harapan Lama Sekolah – HLS (*Expected Years of Scholing – EYS*)

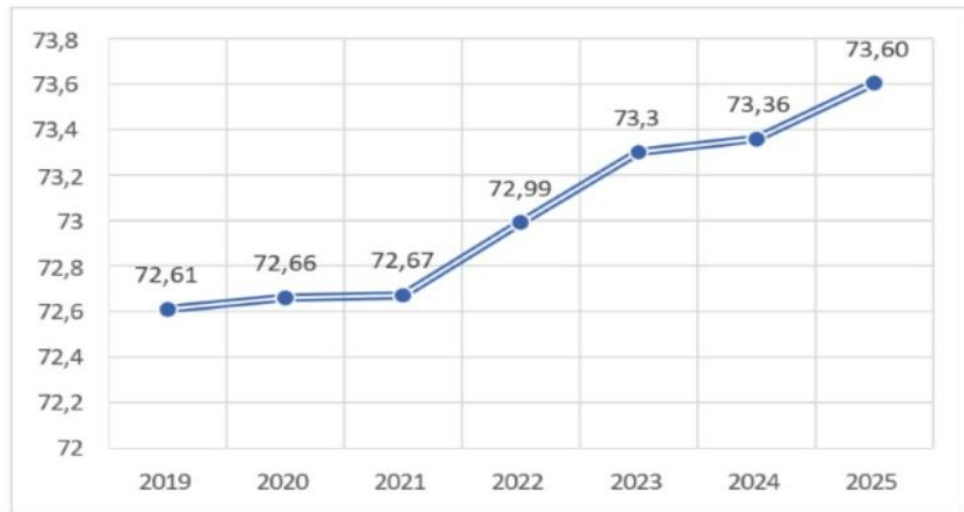
Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

d) Pengeluaran per Kapita

Pengeluaran per kapita yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity – PPP*). Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas, dihitung dari level provinsi hingga level kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita ini digunakan BPS dalam menghitung standar hidup layak.

Angka Harapan Hidup Kabupaten Gresik selalu meningkat secara konsisten dalam 5 tahun yaitu sebesar 72,61 tahun pada tahun 2019 dan sebesar 73,30 tahun pada tahun 2023. Kenaikan ini dilatarbelakangi oleh peningkatan akses dan pelayanan pada fasilitas Kesehatan Kabupaten Gresik yang salah satunya diimplementasikan dengan dibentuknya program Universal Health Coverage (UHC) yang bertujuan untuk memberikan jaminan pelayanan Kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan akses dan pelayanan Fasilitas Kesehatan yang baik. Berdasarkan angka harapan hidup selama 5 (lima) tahun terakhir, proyeksi Angka Harapan Hidup pada tahun 2024 diestimasikan naik menjadi 73,36 tahun sedangkan pada tahun 2025 diproyeksikan akan terus meningkat pesat mencapai angka sebesar 73,60 tahun. Proyeksi Angka Harapan Hidup diestimasikan sebagaimana berikut:

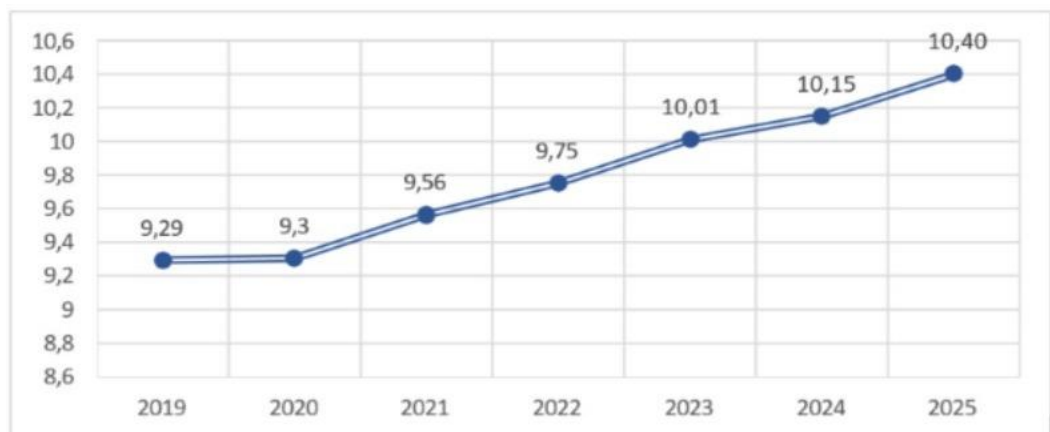
**Grafik 6 Proyeksi Angka Harapan Hidup Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025**



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Berdasarkan angka harapan hidup saat lahir di Kabupaten Gresik tahun 2019 sampai dengan 2023, rata-rata angka harapan hidup adalah 73,03 tahun. Selain angka harapan hidup, dimensi pengetahuan dapat diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah dengan tahun rata-rata lama sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata tahun penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal, sebagaimana tabel berikut:

**Grafik 7 Proyeksi Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025**

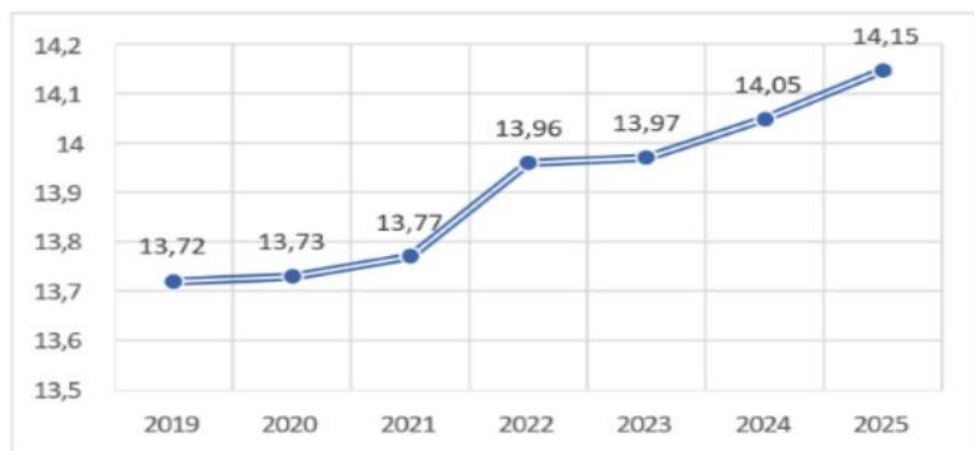


Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Gresik menunjukkan trendline yang selalu meningkat selama lima tahun terakhir dengan data termutakhir tahun 2023 yaitu sebesar 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menyelesaikan

bangku sekolah semakin tinggi, mengingat bahwa kualitas sumber daya manusia bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Pada tahun 2024, Rata-rata Lama Sekolah diestimasikan semakin meningkat mencapai 10,15 tahun dan diproyeksikan terus meningkat hingga mencapai angka sebesar 10,40 tahun pada tahun 2025. Selain Rata-rata Lama Sekolah, dimensi pengetahuan diukur dengan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 13,97 tahun pada tahun 2023 yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Grafik 8 Proyeksi Harapan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

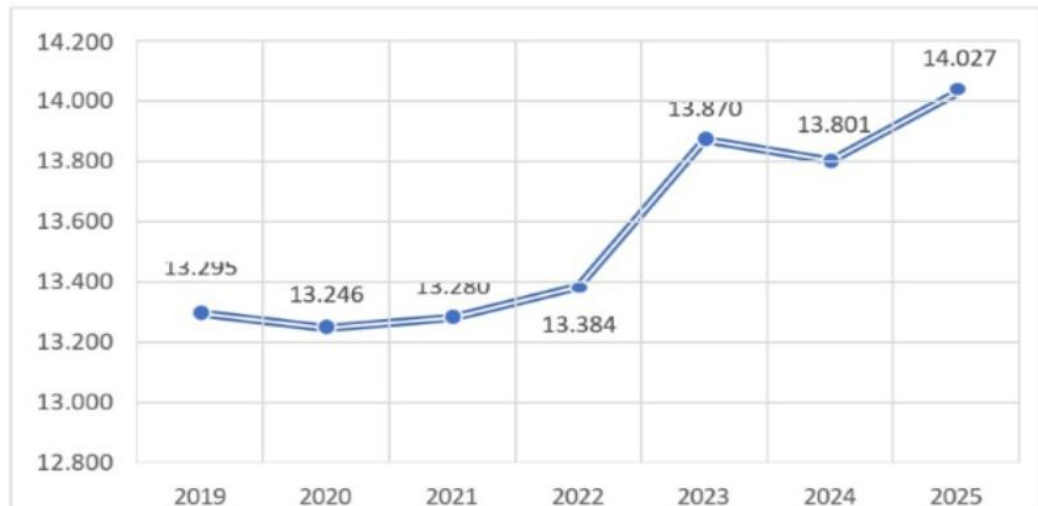
Harapan rata-rata lama sekolah Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun mengalami peningkatan. Dari tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,25 tahun dimana rata-rata lama sekolah bergerak pada kisaran 13,72 sampai dengan 13,97 tahun. Pada tahun 2024 harapan rata-rata lama sekolah Kabupaten Gresik diproyeksikan naik pada angka 14,05 tahun dan terus naik pada angka 14,15 pada tahun 2025. Proyeksi yang meningkat ini merupakan sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Harapan bersekolah yang semakin meningkat merupakan modal penting dalam menunjang pembangunan di Kabupaten Gresik.

Dimensi yang terakhir merupakan standar hidup layak yang digambarkan oleh pengeluaran per kapita. Pada tahun 2023 pengeluaran per kapita masyarakat sebesar Rp13,870 juta per tahun, naik sebesar 4% persen dibanding tahun 2019. Kenaikan pengeluaran per kapita juga selaras dengan tahun 2022, yaitu naik 4 persen. Pendapatan masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi pengeluaran per kapita. Hubungan keduanya bersifat positif, yaitu apabila pendapatan naik maka tingkat pengeluaran untuk konsumsi masyarakat pun bertambah. Pada tahun 2024 diproyeksikan pengeluaran per



kapita akan turun menjadi Rp13,801 juta per tahun dan diestimasikan akan naik kembali pada tahun 2025 menjadi Rp14,027 juta per tahun.

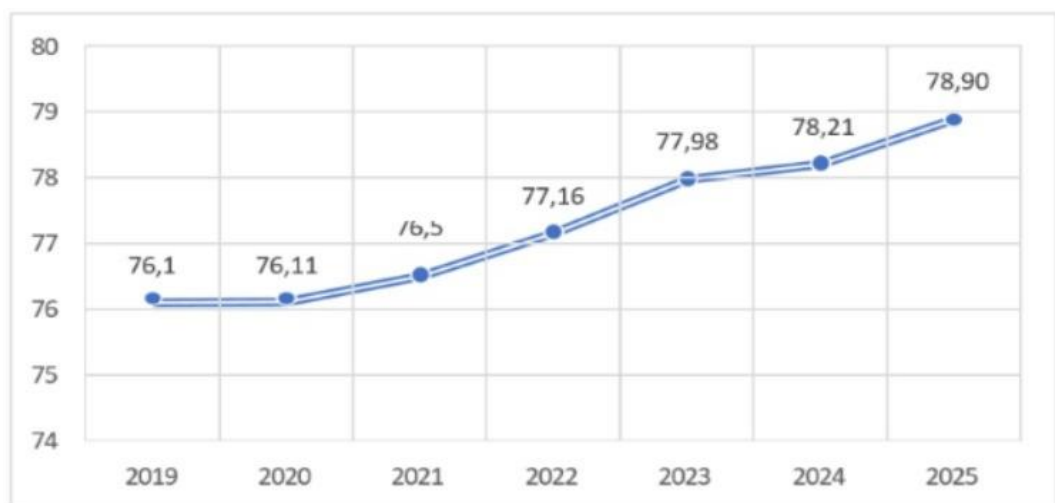
Grafik 9 Proyeksi Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Peningkatan pada setiap dimensi Indeks Pembangunan Manusia memberikan efek selaras terhadap pertumbuhan IPM di Kabupaten Gresik yang secara konsisten terus bertumbuh melesat hingga mencapai 77,98 pada tahun 2023, naik 1% dari tahun 2022 yang sebelumnya menghasilkan angka 77,16. IPM Kabupaten Gresik diestimasikan terus melesat naik pada tahun 2024 dengan mencapai angka sebesar 78,21 dan terus diproyeksikan mengalami kenaikan yang pesat hingga mencapai angka 78,90 pada tahun 2025.

Grafik 10 Proyeksi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Gresik
Tahun 2019 – 2025



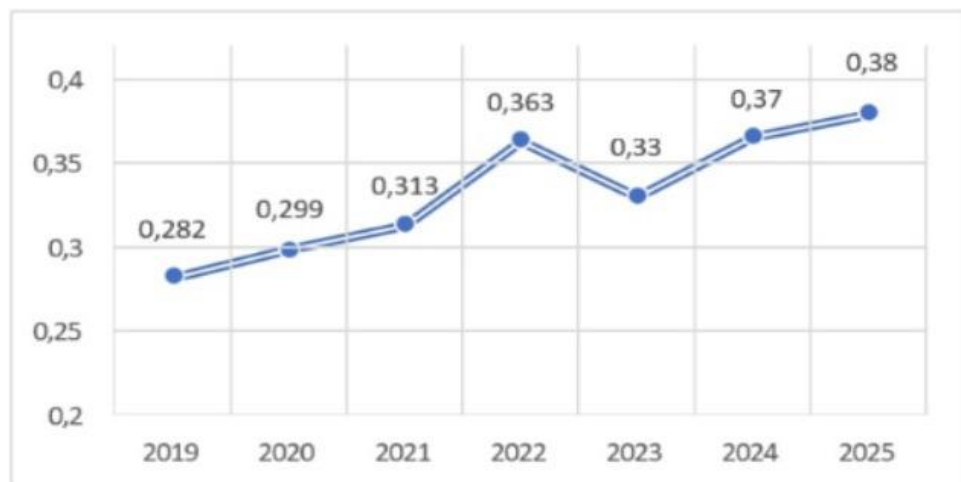
Sumber : BPS Kabupaten Gresik

2.1.8 Gini Rasio

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan adalah menggunakan indeks gini. Koefisien gini merupakan suatu ukuran pemerataan yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna). BPS menggunakan pendekatan pengeluaran dengan asumsi pengeluaran yang besar akan menghasilkan pendapatan yang besar.

Rasio Gini Kabupaten Gresik cenderung mengalami fluktuatif namun pada kisaran ketimpangan yang rendah. Rasio Gini pada tahun 2023 mencapai 0,33 dan diproyeksikan pada tahun 2024 sebesar 0,37 dan pada 2024 akan mencapai 0,38. Berikut merupakan rasio gini di Kabupaten Gresik.

Grafik 11 Rasio Gini Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2025



Sumber : BPS Kabupaten Gresik

2.1.9 Mandatory Spending

Mandatory spending adalah belanja atau pengeluaran negara yang sudah diatur oleh undang-undang.

Tujuan *mandatory spending* ini adalah untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi daerah. *Mandatory spending* dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. *Mandatory Spending* – Bidang Pendidikan

Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah sesuai amanat Undang-undang Dasar tahun 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1).

Komponen perhitungan *Mandatory Spending* – Bidang Pendidikan tahun 2024, sebagai berikut :



Tabel 4 Komponen perhitungan *Mandatory Spending* – Bidang Pendidikan

KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. a. Belanja pada Dinas Pendidikan	1.070.284.013.606,07	1.009.807.333.276,93	94,35
1) Belanja Operasi	1.003.199.078.363,07	946.253.251.601,04	94,32
a. Belanja Pegawai	583.241.686.919,07	566.787.794.608,04	97,18
b. Belanja Barang dan Jasa	209.290.448.444,00	197.656.775.058,00	94,44
c. Belanja Hibah	210.666.943.000,00	181.808.681.935,00	86,30
d. Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	-
2) Belanja Modal	67.084.935.243,00	63.554.081.675,89	94,74
b. Belanja diluar Dinas Pendidikan yang menunjang pendidikan, antara lain :	54.006.799.027,18	47.451.704.826,87	87,86
1) Belanja Operasi	52.203.024.627,18	46.932.799.106,87	89,90
a. Belanja Pegawai	0,00	0,00	#DIV/0!
b. Belanja Barang dan Jasa	41.142.590.327,18	36.962.170.435,87	89,84
c. Belanja Hibah	7.502.671.300,00	6.591.648.171,00	87,86
d. Belanja Bantuan Sosial	3.557.763.000,00	3.378.980.500,00	-
2) Belanja Modal	1.803.774.400,00	518.905.720,00	28,77
2. Anggaran Fungsi Pendidikan (a+b)	1.124.290.812.633,25	1.057.259.038.103,80	94,04
3. Total Belanja Daerah	3.974.761.570.922,00	3.697.575.974.929,23	93,03
Rasio anggaran pendidikan (2:3) x 100 %	28,29	28,59	

2. *Mandatory Spending* – Bidang Infrastruktur

Dana Transfer Umum (DTU) diarahkan penggunaannya, yaitu paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) untuk belanja infrastruktur daerah yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan fasilitas pelayanan publik dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antar daerah.

Komponen perhitungan *Mandatory Spending* – Bidang Infrastruktur tahun 2024, sebagai berikut :



Tabel 5 Komponen perhitungan *Mandatory Spending* – Bidang Infrastruktur

A. PERHITUNGAN BELANJA BAGI HASIL DAN/ATAU TRANSFER KEPADA DAERAH/DESA			
KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. Belanja Daerah	3.945.861.940.316,08	3.445.786.963.672,31	87,33
2. Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer kepada Daerah dan/atau Desa	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78
a. Belanja Bagi Hasil	123.052.435.907,66	112.318.582.142,00	91,28
b. Belanja Bantuan Keuangan			
1. Bantuan Keuangan Kepada Desa	161.751.329.621,47	148.096.715.000,00	0,00
2. Dana Desa	316.480.417.000,00	315.970.754.200,00	
3. Alokasi Dana Desa	172.717.000.000,00	172.717.000.000,00	100,00
3. Jumlah Belanja Daerah dikurangi Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer kepada Daerah dan/atau Desa	3.171.860.757.786,95	2.696.683.912.330,31	85,02
4. Minimal Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik (40 %)	1.268.744.303.114,78	1.078.673.564.932,12	85,02
B. PERHITUNGAN BELANJA INFRASTRUKTUR DAERAH			
KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. a. Belanja Modal	420.916.965.970,03	239.977.604.989,46	57,01
1. Tanah	61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	14,72
2. Peralatan dan Mesin	83.810.810.036,53	58.356.150.797,54	69,63
3. Gedung dan Bangunan	103.937.387.970,90	92.140.946.444,26	88,65
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	170.904.396.662,60	80.148.494.848,66	46,90
5. Aset Tetap Lainnya	521.499.300,00	240.454.102,00	0,00
6. Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
b. Belanja Barang dan Jasa	689.177.177.365,58	621.901.372.343,19	90,24
1. Belanja Pemeliharaan	50.935.371.903,19	38.512.047.961,17	75,61
2. Belanja Barang dan Jasa Lainnya	638.241.805.462,39	583.389.324.382,02	91,41
Jumlah (1)	1.110.094.143.335,61	861.878.977.332,65	77,64
2. a. Belanja Hibah	30.357.025.900,00	498.068.200,00	0,00
b. Belanja Bantuan Sosial	6.320.000.000,00	5.680.000.000,00	89,87
Jumlah (2)	36.677.025.900,00	6.178.068.200,00	16,84
3. Jumlah Belanja Infrastruktur Daerah (1+2)	1.146.771.169.235,61	868.057.045.532,65	75,70
4. Persentase Belanja Infrastruktur terhadap Transfer ke Daerah yang Penggunaannya Bersifat Umum	36,15	32,19	

3. *Mandatory Spending* – Alokasi Dana Desa

Alokasi dana Desa (ADD) paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Komponen perhitungan Alokasi dana Desa (ADD) tahun 2025, sebagai berikut :



Tabel 6 Komponen perhitungan Alokasi Dana Desa (ADD)

KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. Pendapatan Dana Perimbangan			
Dana Transfer Umum			
a. DBH	288.540.736.000,00	328.989.206.500,00	114,02
b. DAU	1.006.890.095.703,00	1.000.742.372.252,00	99,39
c. DAK	505.253.155.254,00	487.036.891.962,00	96,39
Jumlah Penerimaan	1.800.683.986.957,00	1.816.768.470.714,00	100,89
2. Pengurang			
Dana Transfer Umum			
a. DAK	505.253.155.254,00	487.036.891.962,00	96,39
Jumlah Pengurang	505.253.155.254,00	487.036.891.962,00	96,39
3. Jumlah Dana Transfer Umum setelah dikurangi DAK	1.295.430.831.703,00	1.329.731.578.752,00	102,65
4. Transfer kepada Desa (ADD)	172.717.000.000,00	172.717.000.000,00	100,00
5. Persentase Transfer kepada Desa (ADD)	13,33%	12,99%	

4. *Mandatory Spending* – Bagi Hasil Pajak kepada Desa

Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Desa paling sedikit 10% dari rencana pendapatan pajak daerah kabupaten/kota tahun 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang pedoman penyusunan APBD tahun 2025.

Komponen perhitungan Bagi Hasil Pajak kepada Desa tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 7 Komponen perhitungan Bagi Hasil Pajak kepada Desa

KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. Pendapatan Pajak Daerah			
a. Pajak Reklame	8.230.000.000,00	8.403.640.649,00	102,11
b. Pajak Air Tanah	6.500.000.000,00	6.097.095.679,00	93,80
c. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4.255.000.000,00	3.226.328.000,00	75,82
d. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	227.500.000.000,00	198.966.724.871,00	87,46
e. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	345.000.000.000,00	307.252.562.025,00	89,06
f. Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	335.200.000.000,00	337.447.475.763,77	100,67
g. Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	117.081.160.323,00	125.716.470.050,00	107,38
h. Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	54.419.752.053,00	58.755.307.100,00	107,97
Jumlah Pendapatan Pajak Daerah	1.098.185.912.376,00	1.045.865.604.137,77	95,24
2 Transfer Bagi Hasil Pajak kepada Desa	109.818.591.237,60	104.941.535.973,00	95,56
3. Persentase Transfer Bagi Hasil Pajak kepada Desa	10,00%	10,03%	



5. *Mandatory Spending* – Bagi Hasil Retribusi kepada Desa

Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Desa paling sedikit 10% dari rencana pendapatan retribusi daerah kabupaten/kota tahun 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang pedoman penyusunan APBD tahun 2024, dasar penghitungan rencana pendapatan retribusi daerah dikecualikan untuk pendapatan retribusi yang disetor ke Kas BLUD sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor : 900.1.13.1/214/Keuda tanggal 8 Januari 2024 perihal Penjelasan terkait Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023. Komponen perhitungan Bagi Hasil Retribusi kepada Desa tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 8 Komponen perhitungan Bagi Hasil Retribusi kepada Desa

KOMPONEN PERHITUNGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1. Pendapatan Retribusi Daerah			
a. Retribusi Jasa Umum	10.995.456.571,60	7.015.531.838,00	63,80
b. Retribusi Jasa Usaha	56.628.320.000,00	62.972.425.887,00	111,20
c. Retribusi Perizinan Tertentu	64.640.000.000,00	38.988.687.942,00	60,32
Jumlah Pendapatan Retribusi Daerah	132.263.776.571,60	108.976.645.667,00	82,39
2. Transfer Bagi Hasil Retribusi kepada Desa	13.233.844.670,06	7.377.046.169,00	55,74
3. Persentase Transfer Bagi Retribusi Pajak kepada Desa	10,01%	6,77%	

2.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, keuangan daerah memegang peranan yang sangat penting. Pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan sangat bergantung pada kemampuan keuangan daerah. Oleh karena itu dalam merumuskan kebijakan keuangan harus dilakukan dengan cermat, terukur dan terarah.

Keuangan daerah dikelola berdasar pada arah kebijakan keuangan yang memuat tentang arah kebijakan pengelolaan pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Arah kebijakan keuangan daerah kabupaten Gresik merupakan hasil analisis dari proyeksi keuangan dan pendanaan dengan memperhatikan proyeksi dan analisis terhadap pertumbuhan ekonomi, kinerja perdagangan, investasi dan BUMD, serta tantangan dan prospek perekonomian di kabupaten Gresik yang termuat dalam Arah Kebijakan Ekonomi Daerah.



Dalam menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat serta keberlangsungan pembangunan Kabupaten Gresik, kemampuan keuangan pemerintah kabupaten gresik dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan merupakan hal yang penting. Kemampuan keuangan yang terbatas berbanding terbalik dengan target program dan kegiatan pembangunan yang banyak, kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah dalam pendanaan program dan kegiatan pembangunan agar target pembangunan dapat tercapai secara optimal.

Proyeksi keuangan daerah memberikan gambaran tentang perkiraan pendapatan pemerintah kabupaten gresik pada tahun 2025, sedang kerangka pendanaan memberikan gambaran atas perkiraan kebutuhan belanja pemerintah kabupaten gresik pada tahun 2025. Dalam penyusunan kebijakan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Gresik memperhatikan dan mempedomani Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah yang ditetapkan 5 Januari 2022.

UU Nomor 1 Tahun 2022 atau UU HKPD merupakan bentuk desentralisasi fiskal dalam mewujudkan alokasi sumber daya nasional yang efektif dan efisien guna pemerataan kesejahteraan di seluruh NKRI, melalui sinergi belanja daerah yang berkualitas serta penyalarsan kemampuan keuangan dengan adil. Konsep UU Nomor 1 Tahun 2022 dalam mewujudkan desentralisasi fiskal yang adil, transparan, akuntabel, dan berkinerja disokong oleh 4 pilar yang antara lain:

Pilar I	Mengurangi ketimpangan horizontal dan vertikal menuju pemerataan layanan dan kesejahteraan.
Pilar II	Penguatan Local Taxing Power dengan tetap menjaga perekonomian.
Pilar III	Meningkatkan kualitas belanja daerah agar lebih efisien produktif dan akuntabel.
Pilar IV	Harmonisasi belanja pusat dan daerah untuk mencapai tujuan nasional

Dalam menyusun arah kebijakan keuangan daerah Kabupaten Gresik, pelaksanaan UU HKPD memiliki dampak yang besar terhadap kebijakan pendapatan dan belanja daerah, peluang peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah melalui pengaturan skema sejumlah retribusi dan tarif pajak. Dalam alokasi belanja daerah UU HKPD mengatur proporsi belanja yang lebih spesifik terhadap beberapa pos belanja seperti, Belanja pegawai yang proporsi tidak boleh lebih tinggi dari 30% dari total belanja APBD, kemudian kewajiban untuk mengalokasikan paling tidak 20% belanja daerah untuk



fungsi Pendidikan, infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% dari total belanja APBD dan 10% untuk peningkatan kesehatan diluar gaji.

2.2.1 Arah Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah salah satu unsur dari satu kesatuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, merupakan hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah dan diakui sebagai penambah ekuitas dalam satu tahun anggaran.

Mengacu pada data historis sejak tahun 2015, Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik rata-rata tumbuh sebesar 5,01% di atas inflasi nasional, terkecuali pada tahun 2020 yang turun sebesar 5,76% akibat Pandemi COVID.

Berdasarkan Target dan Estimasi Pendapatan maka Arah Kebijakan Pendapatan Daerah Tahun 2025 diarahkan pada lima arah Kebijakan sebagaimana berikut:

- | | |
|---|---|
| 1 | Penyesuaian Pajak dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 dan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah |
| 2 | Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah |
| 3 | Peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Daerah |
| 4 | Optimalisasi penerimaan transfer, dengan meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat |
| 5 | Pemanfaatan Aset/Barang Milik Daerah dengan memperhatikan Peraturan tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah |
| 6 | Peningkatan edukasi masyarakat terkait kemudahan dan kecapatan Pembayaran Pajak melalui <i>marketplace</i> maupun aplikasi perbankan |

2.2.2 Arah Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah

Belanja Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp3.843.660.387.084,60 yang diarahkan pada :

1. Pemenuhan belanja yang bersifat mengikat antara lain pembayaran Gaji PNS, Tambahan Penghasilan PNS dan Pemenuhan Belanja Operasional kantor dengan mengedepankan prinsip efisien dan efektif
2. Belanja yang sudah diatur oleh peraturan perundang-undangan seperti belanja arahan dari pusat atau provinsi tentang anggaran Fungsi Pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah dan fungsi Infrastruktur sebesar 40% dari total belanja daerah diluar



Belanja Bagi Hasil dan Belanja Transfer ke Daerah; serta Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Kabupaten/Kota atas target pendapatan Pajak Daerah.

3. Belanja Daerah yang diprioritaskan untuk Pengentasan Kemiskinan, Ketahanan Pangan, Penurunan Angka Stunting, Kebencanaan, Dana Transfer ke Desa dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.
4. Belanja prioritas daerah Nawa Karsa meliputi Gresik Mapan untuk Infrastruktur Jalan dan Pengendalian Banjir, Gresik Seger, Gresik Agropolitan, Gema Karya, Gresik Sehati, Gresik Barokah untuk Pengentasan Kemiskinan, Gresik Cerdas untuk Pendidikan, dan Gresik Sehati untuk Persampahan
5. Belanja untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah; dan
6. Belanja pelaksanaan urusan dan penunjang pencapaian program pemerintah daerah melalui Operasional, Hibah, Bansos, BK sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2.3 Arah Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah mencakup seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakikatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Penerimaan Pembiayaan pada tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp17.211.667.134,00 dan Pengeluaran pembiayaan daerah pada tahun 2025 ditargetkan Rp.22.720.052.084,00.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

2.3.1 Indikator Pencapaian Kinerja Keuangan (fiskal)

Asumsi indikator pencapaian kinerja keuangan dalam APBD tahun 2025 tertuang dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025, dalam pelaksanaannya terjadi perkembangan yang menyebabkan perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2025 sebagaimana



tertuang dalam Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Sejalan dengan hal tersebut, Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015, sebagaimana tertuang dalam Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Gresik dengan DPRD Kabupaten Gresik Nomor 180/6/437.12/2024 dan Nomor KPTS/19/PIM.DPRD/XI/2024 tanggal 14 November 2024 tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025 dan telah dilakukan penyesuaian searah dengan adanya perubahan-perubahan asumsi baik sisi pendapatan, belanja maupun pembiayaan yang tertuang dalam Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Gresik dengan DPRD Kabupaten Gresik Nomor 180/6/437.12/2025 dan KPTS/12/PIM.DPRD/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025 tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025.

Tabel 9 APBD dan APBD Perubahan Tahun 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	APBD 2025	P-APBD 2025
4	PENDAPATAN DAERAH	3.848.347.186.713,60	3.863.790.043.589,08
4.1	Pendapatan Asli Daerah	1.544.422.292.713,60	1.568.089.155.632,08
4.1.01	Pajak Daerah	1.083.685.912.376,00	1.098.185.912.376,00
4.1.02	Retribusi Daerah	367.265.955.771,50	376.244.423.322,50
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	12.645.000.000,00	12.645.000.000,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	80.825.424.566,10	81.013.819.933,58
4.2	Pendapatan Transfer	2.303.924.894.000,00	2.295.700.887.957,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.148.430.324.000,00	2.139.364.440.957,00
4.2.03	Pendapatan Transfer Antar Daerah	155.494.570.000,00	156.336.447.000,00
4.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00
4.3.02	Dana Darurat	0,00	0,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan	0,00	0,00
5	BELANJA DAERAH	3.843.558.853.847,00	3.945.861.940.316,08
5.1	Belanja Operasi	2.616.782.876.867,84	2.679.408.391.015,97
5.1.01	Belanja Pegawai	1.235.332.215.328,93	1.243.218.642.996,52
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.067.914.545.255,00	1.152.962.238.635,82
5.1.03	Belanja Bunga	720.052.083,63	720.052.083,63
5.1.04	Belanja Subsidi	0,00	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	298.983.759.700,00	268.525.152.800,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	APBD 2025	P-APBD 2025
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	13.832.304.500,00	13.982.304.500,00
5.2	Belanja Modal	420.515.473.905,00	468.761.401.780,03
5.2.01	Belanja Modal Tanah	39.493.719.200,00	61.742.872.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	75.444.484.005,00	98.601.202.458,53
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	103.662.907.154,20	122.857.341.580,90
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	193.945.894.233,80	173.222.045.069,60
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.968.469.312,00	12.337.940.671,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00
5.3	Belanja Tidak Terduga	20.000.000.000,00	23.690.964.990,95
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	20.000.000.000,00	23.690.964.990,95
5.4	Belanja Transfer	786.260.503.074,76	774.001.182.529,13
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	121.094.968.894,76	123.052.435.907,66
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	665.165.534.180,00	650.948.746.621,47
	Surplus / (Defisit)	4.788.332.866,00	(82.071.896.727,00)
6	PEMBIAYAAN	(4.788.332.866,00)	82.071.896.727,00
6.1	Penerimaan Pembiayaan	17.211.667.134,00	104.071.896.727,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	2.211.667.134,00	89.071.896.727,00
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	22.000.000.000,00	22.000.000.000,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
6.2.02	Penyertaan Modal (Investasi) Pemda	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
6.2.03	Pembayaran Pokok Cicilan Hutang	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	(4.788.332.866,00)	82.071.896.727,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0,00	0,00



2.3.2 Indikator Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan

Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD).

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 194 menyatakan bahwa Kepala Daerah menyampaikan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD dengan dilampiri laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan serta ikhtisar laporan kinerja dan laporan keuangan BUMD paling lambat enam bulan setelah tahun anggaran berakhir. Melalui laporan kinerja ini, masyarakat bisa melihat sejauh mana Kinerja Pemerintah Daerahnya. Selain itu, laporan ini juga sebagai alat untuk menjaga sinkronisasi dari proses perencanaan hingga pertanggungjawaban yang dilakukan Pemerintah Daerah. Melalui laporan kinerja ini, Pemerintah Daerah bisa melihat hal yang harus diperbaiki untuk kepentingan proses penganggaran dan perencanaan di tahun berikutnya.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.1.1 Kinerja Pendapatan Daerah

Sesuai dengan Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2024 bahwa Kebijakan Pendapatan Daerah diarahkan untuk meningkatkan proporsi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total Pendapatan Daerah dalam rangka mendorong terwujudnya kemandirian daerah.

Sedangkan untuk menutup kesenjangan fiskal, Pemerintah Kabupaten Gresik tetap menerima Dana Perimbangan dengan prinsip *money follow function*, Pemerintah Kabupaten Gresik juga menerima Dana Bagi Hasil Pajak dan Non Pajak serta Bantuan lainnya dari Provinsi Jawa Timur.

Capaian kinerja pendapatan daerah selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya. Realisasi pendapatan pada pada tahun pada tahun 2021 mencapai Rp3.133.574.194.041,41 atau naik sebesar 6,60% dari tahun 2020, pada tahun 2022 mencapai Rp3.366.654.984.393,29 atau naik sebesar 7,44% dari tahun 2021, pada tahun 2023 mencapai Rp3.416.390.957.965,09 atau naik sebesar 1,48% dari tahun 2022, pada tahun 2024 mencapai Rp3.730.420.012.925,76 atau naik sebesar 9,19% dari tahun 2023 dan pada tahun 2025 mencapai Rp3.808.784.958.343,28 atau naik sebesar 2,10 % dari tahun sebelumnya. Kinerja masing-masing kelompok pendapatan dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini :

3.1.1.1 Kinerja Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) meliputi penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain lain pendapatan asli daerah. Perkembangan realisasi PAD Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 10 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2021 - 2025

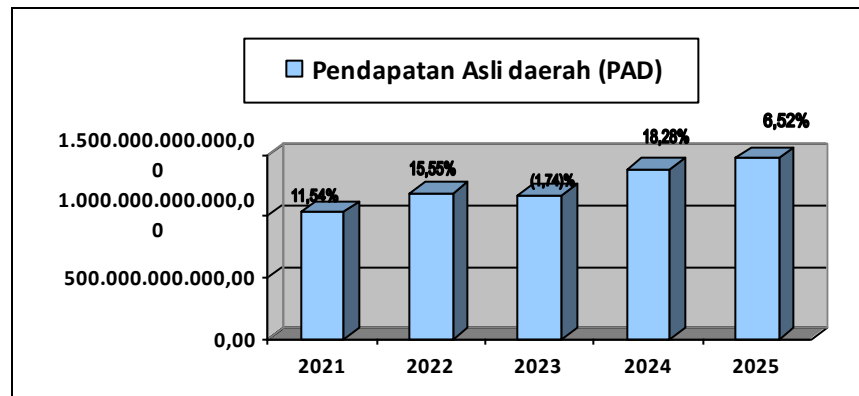
No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	1.153.264.477.750,00	1.031.387.734.236,41	106,15	11,54
2	2022	1.381.671.641.242,00	1.191.799.202.154,29	86,26	15,55
3	2023	1.584.113.767.514,00	1.171.022.355.999,09	73,92	(1,74)
4	2024	1.597.844.135.728,00	1.385.028.684.600,76	86,68	18,28
5	2025	1.568.089.155.632,08	1.475.313.412.879,28	94,08	6,52



Tabel 11 Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2021 - 2025

No	Jenis P A D	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pajak Daerah	721.867.807.058,57	783.844.086.372,06	793.322.673.442,23	960.468.393.710,00	1.045.830.755.273,77
2	Retribusi Daerah	62.608.242.760,50	90.871.466.103,00	87.430.225.680,00	401.465.003.530,69	322.646.468.457,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.328.944.934,50	13.132.195.395,70	13.425.554.336,30	12.267.234.269,30	12.053.225.530,70
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	235.582.739.482,84	303.951.454.283,53	276.843.902.540,56	10.828.053.090,77	94.782.963.617,81
	Jumlah	1.031.387.734.236,41	1.191.799.202.154,29	1.171.022.355.999,09	1.385.028.684.600,76	1.475.313.412.879,28

Grafik 12 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2021 – 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi PAD tahun tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,54%, tahun 2022 naik sebesar 15,55%, pada tahun 2023 turun sebesar 1,74%, pada tahun 2024 naik sebesar 18,28% dan pada tahun 2025 naik sebesar 6,52%.

3.1.1.2 Kinerja Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat

Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat terdiri dari: (1) Dana Desa, (2) Insentif Fiskal, (3) Dana Bagi Hasil (DBH), (4) Dana Alokasi Umum (DAU) dan (5) Dana Alokasi Khusus (DAK). Perkembangan realisasi Dana Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :



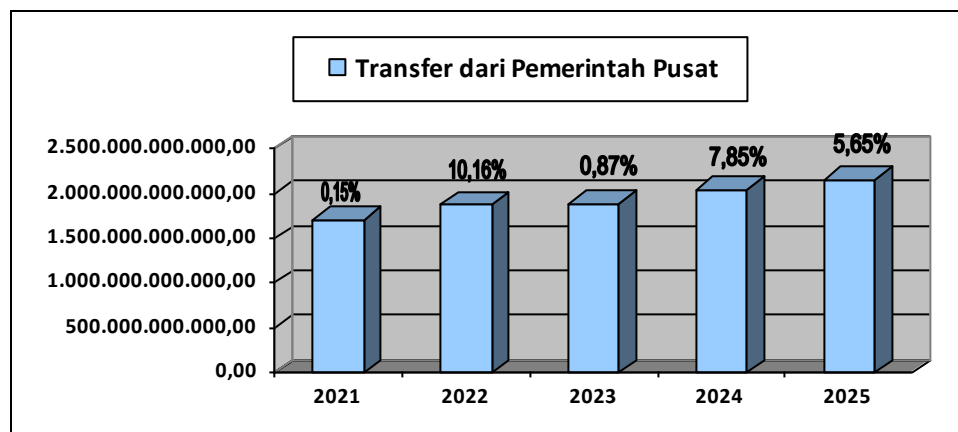
Tabel 12 Pendapatan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat Th 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	1.685.059.905.469,00	1.701.940.867.408,00	101,00	0,15
2	2022	1.876.903.994.000,00	1.874.808.942.986,00	99,89	10,16
3	2023	1.890.609.081.422,00	1.891.200.110.945,00	100,03	0,87
4	2024	2.001.794.953.840,00	2.039.610.069.125,00	101,89	7,85
5	2025	2.139.364.440.957,00	2.154.939.261.914,00	100,73	5,65

Tabel 13 Rincian Pendapatan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Pendapatan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Dana Desa	286.675.868.000,00	294.321.749.600,00	318.788.865.000,00	321.507.175.000,00	315.970.754.200,00
2	Dana Insentif Fiskal	0,00	0,00	0,00	36.385.778.000,00	22.200.037.000,00
3	Dana Insentif Daerah	26.521.034.000,00	51.487.263.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Dana Bagi Hasil	251.983.689.364,00	253.383.149.961,00	200.617.875.334,00	252.458.013.000,00	328.989.206.500,00
5	Dana Alokasi Umum	870.446.047.000,00	864.287.717.761,00	915.176.119.975,00	976.604.015.000,00	1.000.742.372.252,00
6	Dana Alokasi Khusus	266.314.229.044,00	411.329.062.664,00	456.617.250.636,00	452.655.088.125,00	487.036.891.962,00
	Jumlah	1.701.940.867.408,00	1.874.808.942.986,00	1.891.200.110.945,00	2.039.610.069.125,00	2.154.939.261.914,00

Grafik 13 Pendapatan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat Tahun 2021 – 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi Dana Transfer tahun pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,15%, 10,16%, 0,87% , 7,85% dan pada tahun 2025 naik sebesar 5,65%.



3.1.1.3 Kinerja Pendapatan Transfer Antar Daerah

Pendapatan Transfer Antar Daerah berasal dari Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, meliputi (1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi, (2) Pendapatan Bagi Hasil Lainnya dan (3) Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Timur. Perkembangan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :

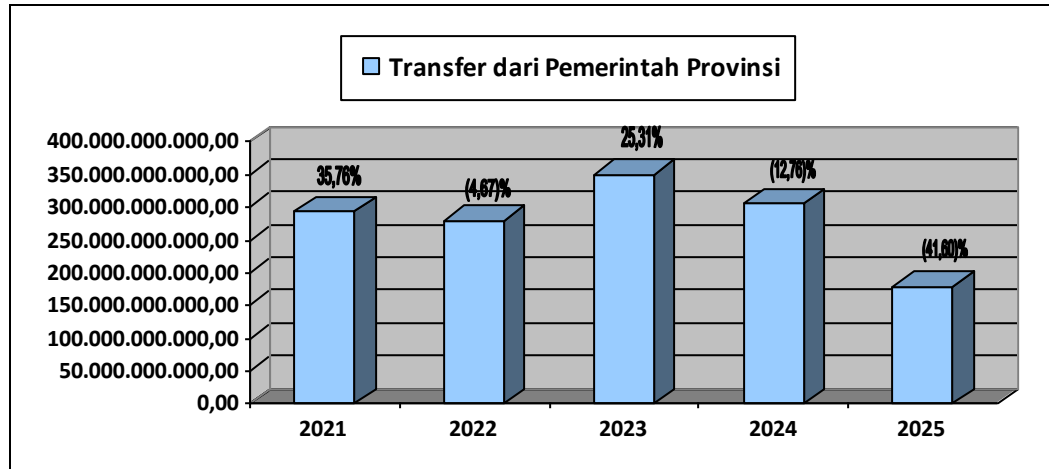
Tabel 14 Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Tahun 2021 – 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	348.233.415.975,00	293.210.184.267,00	109,67	35,76
2	2022	402.750.278.226,00	279.531.717.585,00	69,41	(4,67)
3	2023	398.422.899.150,00	350.278.491.021,00	87,92	25,31
4	2024	316.777.480.624,00	305.595.259.200,00	96,47	(12,76)
5	2025	156.336.447.000,00	178.467.408.550,00	114,16	(41,60)

Tabel 15 Rincian Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak dari Provinsi	276.894.868.767,00	263.373.114.585,00	334.088.066.900,00	289.414.392.200,00	162.926.131.550,00
2	Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Timur	16.315.315.500,00	16.158.603.000,00	16.190.424.121,00	16.180.867.000,00	15.541.277.000,00
	Jumlah	293.210.184.267,00	279.531.717.585,00	350.278.491.021,00	305.595.259.200,00	178.467.408.550,00

Grafik 14 Perkembangan Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Tahun 2021 – 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi pada tahun 2021 naik sebesar 35,76%, tahun 2022 turun sebesar 4,67%, tahun 2023 naik sebesar 25,31%, tahun 2024 turun sebesar 12,76%. dan tahun 2025 turun sebesar 41,60%.

3.1.1.4 Kinerja Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah meliputi (1) Pendapatan Hibah, (2) Pendapatan Dana Darurat, dan (3) Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perkembangan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :

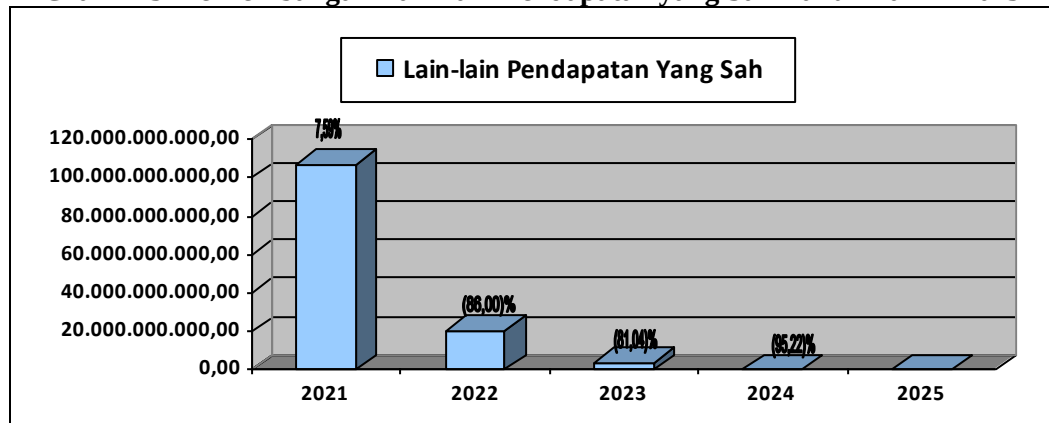
Tabel 16 Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	105.439.323.068,00	107.035.408.130,00	121,06	7,59
2	2022	15.744.895.806,00	20.515.121.668,00	130,30	(80,83)
3	2023	0,00	3.890.000.000,00	0,00	(81,04)
4	2024	0,00	186.000.000,00	0,00	(95,22)
5	2025	0,00	64.875.000,00	0,00	(65,12)

Tabel 17 Rincian Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Lain-lain Pendapatan yang Sah	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pendapatan Hibah	2.423.923.062,00	3.988.597.568,00	3.890.000.000,00	186.000.000,00	64.875.000,00
2	Pendapatan Lainnya	0,00	104.611.485.068,00	16.526.524.100,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.423.923.062,00	108.600.082.636,00	20.416.524.100,00	186.000.000,00	64.875.000,00

Grafik 15 Perkembangan Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah mengalami kenaikan tahun 2021 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,59% dari tahun sebelumnya, tahun 2022, 2023, 2024 mengalami penurunan masing-masing turun sebesar 80,83%, 81,04%, 95,22% dan tahun 2025 turun sebesar 65,12%.

3.1.2 Kinerja Belanja Daerah

Belanja adalah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah.

Capaian kinerja belanja daerah selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 mencapai Rp3.192.751.693.289,33 atau mengalami kenaikan sebesar 3,14%, pada tahun 2022 mencapai Rp3.554.078.352.827,67 atau mengalami kenaikan sebesar 11,32%, pada tahun 2023 mencapai Rp3.418.637.234.689,96 atau mengalami penurunan sebesar 3,81%, dan pada tahun 2024 mencapai Rp3.697.575.974.929,23 atau mengalami kenaikan sebesar 8,16% dan pada tahun 2025 mencapai Rp3.445.786.963.672,31 atau mengalami penurunan sebesar 6,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja masing-masing kelompok belanja sebagai berikut:

3.1.2.1 Kinerja Belanja Operasi

Belanja operasi meliputi (1) belanja pegawai, (2) belanja barang dan jasa, (3) belanja bunga, (4) belanja subsidi, (5) belanja hibah, (6) belanja bantuan sosial, dan (7) belanja bantuan keuangan. Perkembangan realisasi belanja operasi Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :



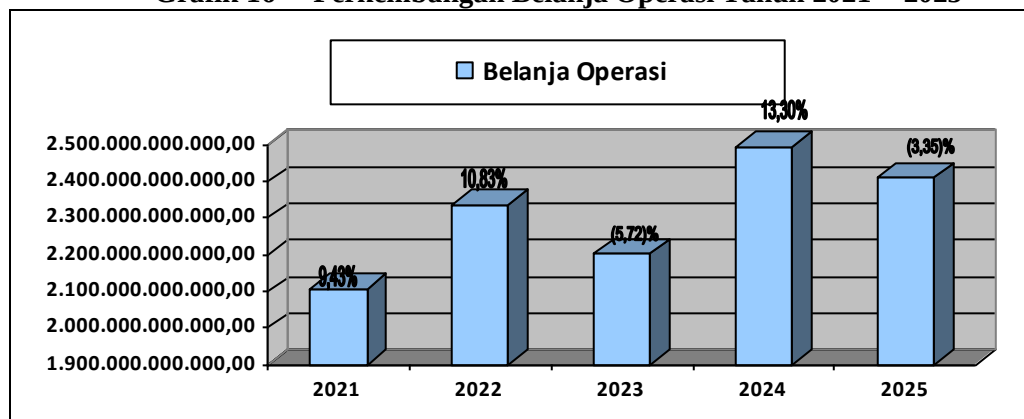
Tabel 18 Belanja Operasi Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	2.328.481.818.896,00	2.107.828.823.192,18	89,54	9,43
2	2022	2.541.815.941.557,00	2.336.052.115.276,27	91,90	10,83
3	2023	2.421.801.655.328,00	2.202.478.442.330,61	90,94	(5,72)
4	2024	2.697.303.910.674,00	2.495.362.693.887,46	92,51	13,30
5	2025	2.679.408.391.015,97	2.411.809.366.852,63	90,01	(3,35)

Tabel 19 Rincian Realisasi Belanja Operasi Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Belanja Operasi	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Belanja Pegawai	944.573.454.546,04	978.449.069.438,48	1.009.787.854.448,88	1.085.548.797.241,45	1.178.154.662.397,98
2	Belanja Barang dan Jasa	867.782.534.353,15	1.077.667.277.560,61	868.397.712.028,13	1.010.692.655.425,09	1.000.044.599.636,19
3	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	964.120.370,60	701.822.916,49
4	Belanja Hibah	273.451.594.290,89	255.072.373.102,18	303.819.808.881,60	382.505.675.850,32	220.697.040.401,97
5	Belanja Bantuan Sosial	22.021.240.002,10	24.863.395.175,00	20.473.066.972,00	15.651.445.000,00	12.211.241.500,00
	Jumlah	2.107.828.823.192,18	2.336.052.115.276,27	2.202.478.442.330,61	2.495.362.693.887,46	2.411.809.366.852,63

Grafik 16 Perkembangan Belanja Operasi Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi belanja operasi pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,51%, 9,43% dan 10,83% dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 turun sebesar 5,72%, pada tahun 2024 naik sebesar 13,30% dan pada tahun 2025 turun sebesar 3,35%.

3.1.2.2 Kinerja Belanja Modal

Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan. Belanja modal meliputi (1) belanja modal tanah, (2) belanja modal peralatan dan mesin, (3)



belanja modal gedung dan bangunan, (4) belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, (5) belanja modal aset tetap lainnya, dan (6) belanja modal aset lainnya. Perkembangan realisasi belanja operasi Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :

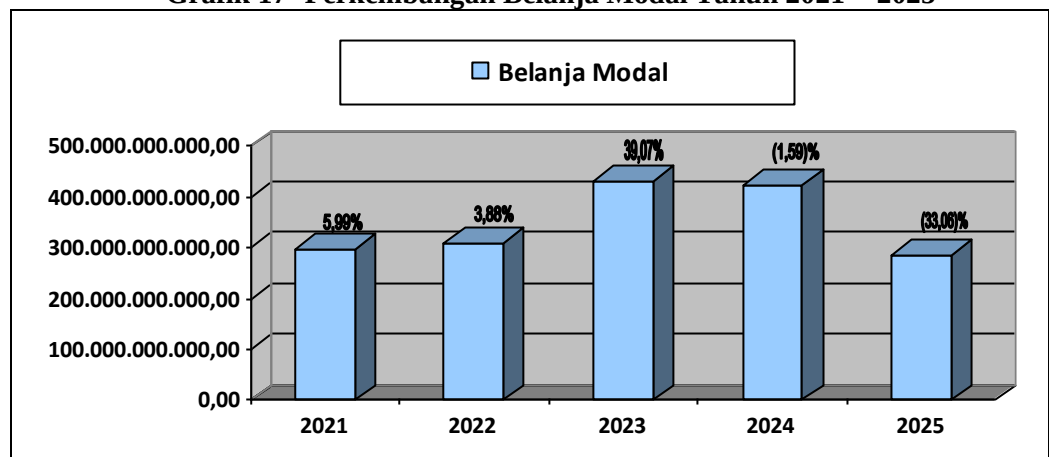
Tabel 20 Belanja Modal Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	435.359.668.676,00	298.579.850.432,56	82,46	5,99
2	2022	459.274.455.452,00	310.157.730.143,40	67,53	3,88
3	2023	642.097.658.539,00	431.340.278.246,35	67,18	39,07
4	2024	483.004.325.065,00	424.461.947.578,39	87,88	(1,59)
5	2025	468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	60,61	(33,06)

Tabel 21 Rincian Belanja Modal Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Belanja Modal	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Belanja Tanah	21.417.109.595,00	18.343.184.523,00	11.021.176.466,00	1.727.306.005,00	9.091.558.797,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	111.170.853.408,45	102.990.160.802,94	123.664.589.654,00	86.126.274.741,00	72.316.878.023,54
3	Belanja Gedung dan Bangunan	55.196.329.005,19	36.726.692.945,17	149.832.834.297,05	118.169.885.080,81	108.317.193.228,72
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	105.085.089.741,49	147.378.850.812,69	133.679.243.538,30	208.508.996.188,58	82.400.847.058,42
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.590.360.432,43	4.637.798.059,60	10.702.434.291,00	8.617.485.563,00	12.003.523.721,00
	Belanja Aset Lainnya	120.108.250,00	81.043.000,00	2.440.000.000,00	1.312.000.000,00	0,00
	Jumlah	298.579.850.432,56	310.157.730.143,40	431.340.278.246,35	424.461.947.578,39	284.130.000.828,68

Grafik 17 Perkembangan Belanja Modal Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi belanja modal pada tahun 2021, 2022 dan 2023 masing-masing naik sebesar 5,99%, 3,88% dan 39,15%, pada tahun 2024 turun sebesar 1,59% dan pada tahun 2025 turun sebesar 33,06%.



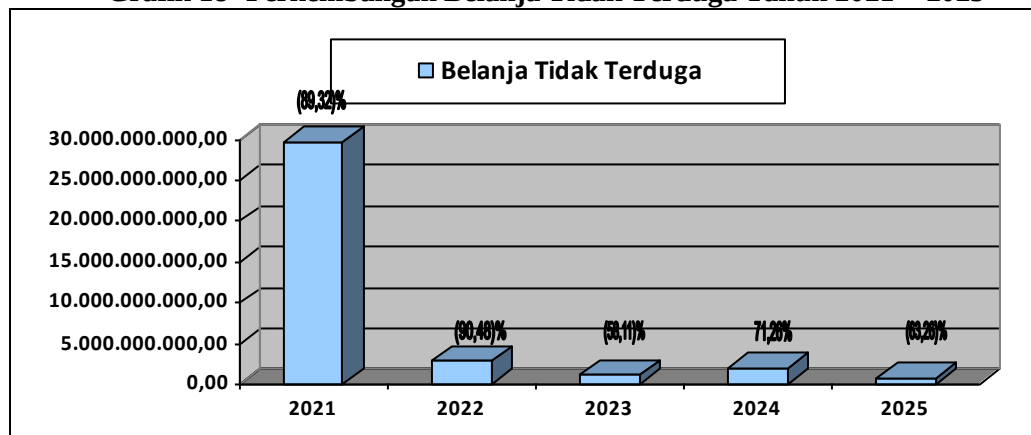
3.1.2.3 Kinerja Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup. Perkembangan realisasi belanja tidak terduga Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 22 Belanja Tidak Terduga Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	67.969.199.493,00	29.684.216.764,59	25,61	(89,32)
2	2022	4.488.591.420,00	2.824.635.908,00	62,93	(90,48)
3	2023	7.759.464.674,00	1.183.127.722,00	15,25	(58,11)
4	2024	6.221.807.986,00	2.026.255.613,38	32,57	71,26
5	2025	23.690.964.990,95	744.544.649,00	3,14	(63,26)

Grafik 18 Perkembangan Belanja Tidak Terduga Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi belanja tak terduga pada pada tahun 2021, 2022 dan 2023 masing-masing turun sebesar 89,32%, 90,48% dan 58,11%, tahun 2024 naik sebesar 71,26% dan pada tahun 2025 turun sebesar 63,26%.

3.1.2.4 Kinerja Belanja Transfer

Belanja transfer terdiri dari belanja transfer bagi hasil pajak atau retribusi dan belanja bagi hasil pendapatan lainnya serta belanja transfer bantuan keuangan kepada desa dan bantuan keuangan lainnya. Perkembangan realisasi transfer Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat digambarkan dalam tabel dan grafik berikut :

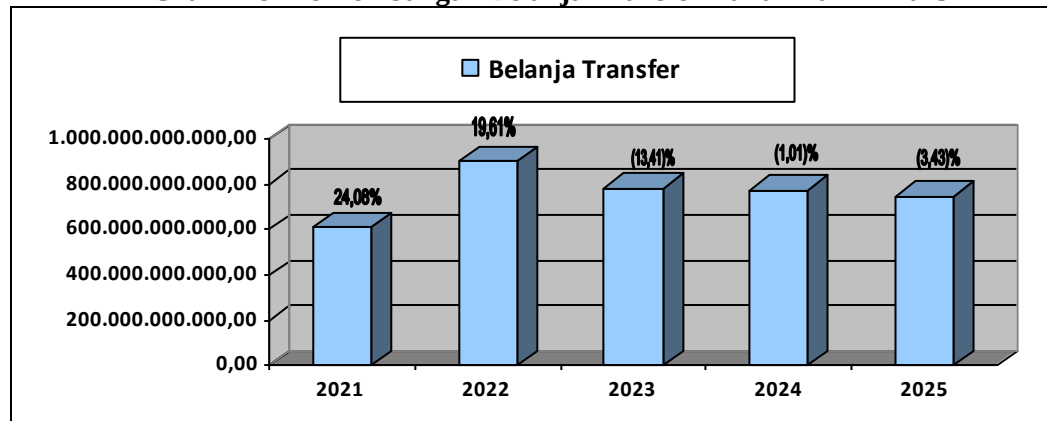
Tabel 23 Belanja Transfer Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	766.126.903.400,00	756.658.802.900,00	96,47	24,08
2	2022	934.710.391.800,00	905.043.871.500,00	96,83	19,61
3	2023	880.489.505.000,00	783.635.386.391,00	89,00	(13,41)
4	2024	788.231.527.197,00	775.725.077.850,00	98,41	(1,01)
5	2025	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78	(3,43)

Tabel 24 Rincian Belanja Transfer Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Belanja Transfer	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Transfer Bagi Hasil	76.046.420.100,00	66.996.357.000,00	96.552.366.600,00	115.413.727.850,00	112.318.582.142,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	680.612.382.800,00	838.047.514.500,00	687.083.019.791,00	660.311.350.000,00	636.784.469.200,00
	Jumlah	756.658.802.900,00	905.043.871.500,00	783.635.386.391,00	775.725.077.850,00	749.103.051.342,00

Grafik 19 Perkembangan Belanja Transfer Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi belanja transfer pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan setiap tahunnya masing-masing sebesar 24,08% dan 19,61%, pada tahun 2023 dan 2024 turun sebesar 13,41% dan 1,01 % dan pada tahun 2025 turun sebesar 3,43%.



3.1.3 Kinerja Pembiayaan

3.1.3.1 Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan meliputi SilPA dan penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah. Perkembangan realisasi penerimaan pembiayaan 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat digambarkan dalam tabel dan grafik berikut :

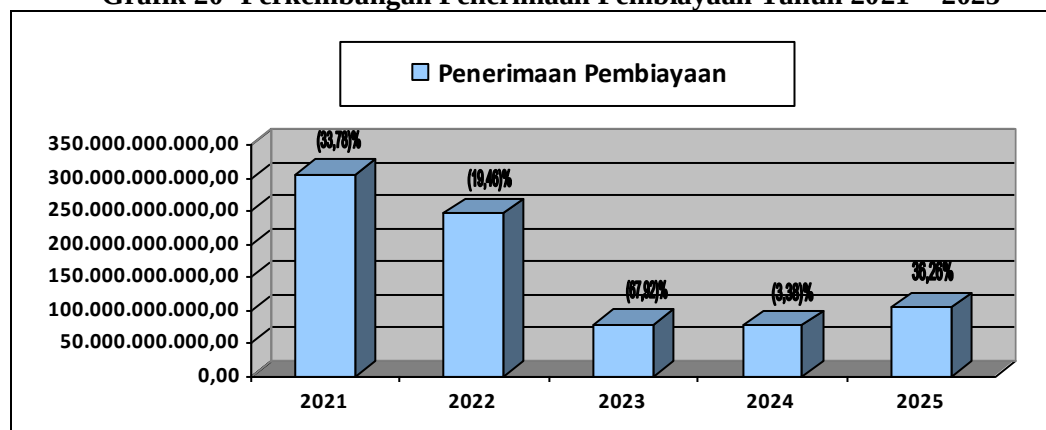
Tabel 25 Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	305.940.468.203,00	305.955.960.203,27	100,01	(33,78)
2	2022	268.241.460.955,00	246.425.903.889,72	91,87	(19,46)
3	2023	79.002.535.455,00	79.048.460.455,34	100,06	(67,92)
4	2024	78.495.000.730,00	76.377.858.730,47	97,30	(3,38)
5	2025	104.071.896.727,00	104.071.896.727,00	100,00	36,26

Tabel 26 Rincian Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Penerimaan Pembiayaan	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	305.940.468.203,27	246.409.984.889,72	59.002.535.455,34	76.370.858.730,47	89.071.896.727,00
2	Pinjaman Dalam Negeri- Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	20.000.000.000,00	0,00	15.000.000.000,00
4	Penerimaan Kembali Dana Bergulir	15.492.000,00	15.919.000,00	45.925.000,00	7.000.000,00	0,00
	Jumlah	305.955.960.203,27	246.425.903.889,72	79.048.460.455,34	76.377.858.730,47	104.071.896.727,00

Grafik 20 Perkembangan Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 - 2025



Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi penerimaan pembiayaan pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing turun sebesar 3,78%, 19,46%, 67,92% dan 3,38% dan pada tahun 2025 naik sebesar 36,26%.



3.1.3.2 Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan meliputi penyertaan modal (investasi) dan pembayaran pokok utang. Perkembangan realisasi pengeluaran pembiayaan Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 dapat digambarkan dalam tabel dan grafik berikut :

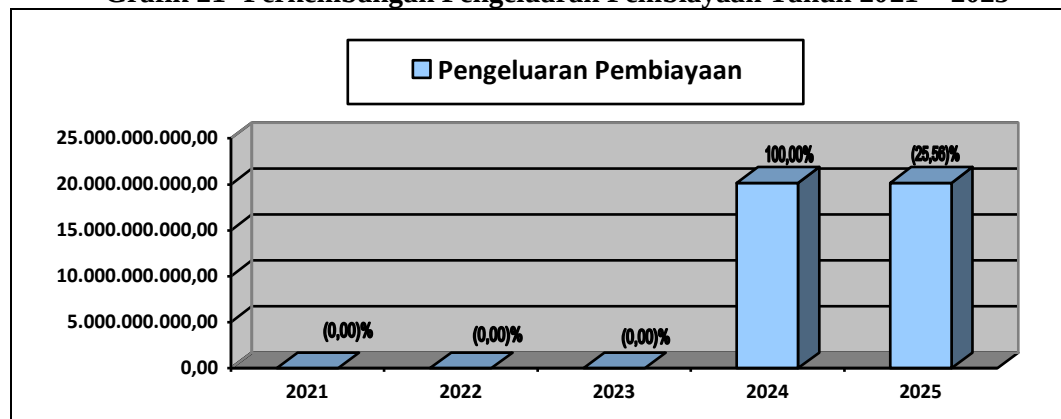
Tabel 27 Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2021 - 2025

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Realisasi	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2021	0,00	0,00	0,00	0,00
2	2022	5.022.890.000,00	0,00	0,00	0,00
3	2023	0,00	0,00	0,00	0,00
4	2024	20.150.000.000,00	20.150.000.000,00	100,00	100,00
5	2025	22.000.000.000,00	15.000.000.000,00	68,18	(25,56)

Tabel 28 Rincian Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2021 - 2025

No	Jenis Penerimaan Pembiayaan	Realisasi				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	150.000.000,00	0,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman DN-Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	20.000.000.000,00	15.000.000.000,00
3	Pembayaran Pokok Pinjaman DN-Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	20.150.000.000,00	15.000.000.000,00

Grafik 21 Perkembangan Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2021 - 2025





3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.2.1 Faktor Pendukung Pencapaian Kinerja Keuangan

Faktor-faktor pendukung pencapaian kinerja keuangan adalah adanya upaya meningkatkan Pendapatan melalui :

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah;
2. Peningkatan manajemen pemungutan pendapatan daerah;
3. Meningkatkan ketaatan wajib pajak dan retribusi daerah untuk memenuhi kewajibannya;
4. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan pendapatan daerah;
5. Peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan;
6. Mengoptimalkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Daerah agar memberikan kontribusi Pendapatan kepada Pemerintah Daerah dengan memperhatikan fungsi penyertaan modal dan menargetkan pendapatan secara rasional;
7. Tingginya kepercayaan masyarakat atas pelayanan RSUD yang diimbangi dengan meningkatnya mutu pelayanan;
8. Kelancaran pencairan klaim pada program pelayanan jasa kapitasi dan non kapitasi juga pencairan tagihan yang lain;
9. Peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah yang potensial;
10. Peningkatan koordinasi dan dukungan pemungutan bagi hasil pajak pemerintah dan provinsi;
11. Program sosialisasi perijinan kepada masyarakat dengan menggunakan brosur, baliho/billboard;
12. Adanya sistem informasi penanaman modal dan perijinan seperti KIOSK Informasi Perijinan;
13. Program Promosi Investasi;
14. Adanya beberapa alternatif cara pembayaran retribusi yaitu secara tunai melalui bendahara dan transfer via bank;
15. Adanya Verifikasi Perizinan Usaha; dan
16. Proses pembayaran melalui mekanisme transfer bank yang cukup baik.



3.2.2 Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja Keuangan

Faktor-faktor penghambat pencapaian kinerja keuangan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih adanya sebagian wajib pajak yang belum sadar terhadap kewajibannya sebagai warga negara dan warga masyarakat yang mempunyai kewajiban membayar pajak;
2. Belum tertibnya pembayaran retribusi yang dilakukan oleh masyarakat yang memanfaatkan pelayanan pemerintahan;
3. Terbatasnya kualitas Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan sistem pengelolaan keuangan daerah;
4. Kurangnya kesadaran masyarakat atas pentingnya ijin mendirikan bangunan, ijin pemanfaatan kekayaan daerah;
5. Adanya pemohon ijin yang tidak tepat waktu dalam membayar retribusi;
6. Banyaknya pengusaha yang tidak mempunyai UKL/UPL ketika mengajukan ijin gangguan;
7. Belum optimalnya beberapa jenis pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang medik karena kekurangan tenaga dan peralatan yang terbatas (RSUD);
8. Adanya perubahan undang-undang pertambangan mineral batu bara seperti peta Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) harus diperoleh dulu di Dirjen Minerba;
9. Penerimaan pembayaran retribusi/penatausahaan pendapatan masih dilakukan secara manual;
10. Adanya beberapa pemohon yang mengajukan keringanan dalam pembayaran Retribusinya;
11. Pelaksanaan fisik karena terganggu keadaan tertentu sehingga terjadi keterlambatan pekerjaan.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi ini tidak memuat seluruh isi kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Gresik, tetapi hanya memuat paragraf-paragraf kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi-transaksi yang terjadi pada entitas akuntansi berdasarkan basis akrual.

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2025 diatur dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2025 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi. Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah yang meliputi Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD. Laporan Keuangan entitas akuntansi meliputi Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Entitas akuntansi pada Pemerintah Kabupaten Gresik terdiri atas 46 entitas akuntansi yang ada pada 46 SKPD.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual penuh, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.



Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah menggunakan nilai perolehan nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah daerah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

4.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening/Akun

4.4.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan

Definisi dan Klasifikasi Pendapatan

1. Paragraf 1 Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, termasuk penerimaan yang berasal dari Dana BLUD, Dana Kapitasi JKN dan Dana BOS serta penerimaan lain yang tidak melalui transfer langsung ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
2. Paragraf 2 Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan, baik melalui Rekening Kas Umum Daerah ataupun tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah seperti penerimaan yang berasal dari Dana Kapitasi JKN dan Dana BOS serta penerimaan lain yang tidak melalui transfer langsung ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam



periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

3. Paragraf 3 Pendapatan diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu:
 - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD);
 - b. Pendapatan Transfer; dan
 - c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Pengakuan Pendapatan

4. Paragraf 5 Pendapatan LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; atau
 - b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi yang sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).
5. Paragraf 6 Pendapatan LRA diakui pada saat:
 - a. Diterima di Rekening Kas Umum Daerah; atau
 - b. Diterima oleh Bendahara Penerimaan; dan
 - c. Pengesahan oleh BUD atas Penerimaan Pendapatan

Pengukuran Pendapatan

6. Paragraf 8 Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
7. Paragraf 11 Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengungkapan Pendapatan

8. Paragraf 17 Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan pendapatan adalah :
 - a. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
 - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.



4.4.2 Kebijakan Akuntansi Beban dan Belanja

Definisi dan Klasifikasi Beban dan Belanja

1. Paragraf 1 Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
2. Paragraf 2 Beban dapat juga diartikan sebagai kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
3. Paragraf 3 Belanja merupakan semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
4. Paragraf 6 Beban diklasifikasikan menurut :
 - a. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban luar biasa;
 - b. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokkan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan belanja lain-lain. Klasifikasi ekonomi pada pemerintah daerah meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, bantuan keuangan dan belanja tak terduga; dan
 - c. Klasifikasi beban dan belanja berdasarkan organisasi adalah klasifikasi berdasarkan unit organisasi pengguna anggaran. Untuk pemerintah daerah contohnya belanja sekretariat DPRD, belanja sekretariat daerah kabupaten, belanja dinas pemerintah tingkat kabupaten dan lembaga teknis daerah tingkat kabupaten.

Pengakuan Beban dan Belanja:

5. Paragraf 9 Beban diakui pada saat:
 - a. Timbulnya kewajiban
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik.
 - b. Terjadinya konsumsi aset
Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.



- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. (contohnya adalah Penyusutan atau amortisasi).

6. Paragraf 10 Belanja diakui pada saat:

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah;
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran.

Pengukuran Beban dan Belanja:

7. Paragraf 13 Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.
8. Paragraf 14 Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar.
9. Paragraf 15 Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya (*actual price*) yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.
10. Paragraf 17 Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengukurannya sebesar pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
11. Paragraf 18 Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Pengungkapan Beban dan Belanja:

12. Paragraf 23 Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan beban adalah :
- a. Rincian beban per SKPD;
- b. Penjelasan atas unsur-unsur beban yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka; dan
- c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
13. Paragraf 24 Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan belanja, antara lain:
- a. Rincian belanja per SKPD;
- b. Penjelasan atas unsur-unsur belanja yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka;
- c. Penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi belanja daerah; dan



- d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

4.4.3 Kebijakan Akuntansi Transfer

Definisi dan Klasifikasi Transfer

1. Paragraf 1 Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
2. Paragraf 2 Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.
3. Paragraf 3 Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah serta Bantuan Keuangan.
4. Paragraf 4 Transfer dikategorikan berdasarkan sumbernya kejadiannya dan diklasifikasikan antara lain:
 - a. Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan;
 - b. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya;
 - c. Transfer Pemerintah Provinsi;
 - d. Transfer/Bagi hasil ke Desa; dan
 - e. Transfer/Bantuan Keuangan.

Pengakuan Transfer

5. Paragraf 5 Transfer masuk diakui pada saat dan/atau diterimanya PMK/Peraturan Menteri Keuangan/Peraturan Presiden/Peraturan Gubernur maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk.
6. Paragraf 6 Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Pengukuran Transfer

7. Paragraf 7 Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di Rekening Kas Umum Daerah.
8. Paragraf 8 Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah.

Pengungkapan Transfer

9. Paragraf 11 Hal hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer masuk adalah:



- a. Penerimaan transfer masuk tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. Penjelasan mengenai transfer masuk yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan transfer masuk daerah;
 - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
10. Paragraf 12 Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer keluar adalah:
- a. Transfer keluar harus dirinci;
 - b. Penjelasan atas unsur-unsur transfer keluar yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka;
 - c. Penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi transfer keluar; dan
 - d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

4.4.4 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Definisi dan Klasifikasi Pembiayaan

1. Paragraf 1 Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.
2. Paragraf 2 Pembiayaan diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.
3. Paragraf 3 Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan.
4. Paragraf 4 Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.
5. Paragraf 5 Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.
6. Paragraf 6 Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran.



Pengakuan Pembiayaan

7. Paragraf 7 Penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan penerimaan pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah/Kuasa Bendahara Umum Daerah.
8. Paragraf 8 Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau pada saat terjadi pengesahan pengeluaran pembiayaan oleh Bendahara Umum Daerah/Kuasa bendahara Umum Daerah.

Pengukuran Pembiayaan

9. Paragraf 9 Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dicatat sebesar nilai nominal berdasarkan nilai kas sekarang yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Apabila penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
10. Paragraf 10 Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.
11. Paragraf 11 Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.4.5 Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas

Definisi dan Klasifikasi Kas dan Setara Kas

1. Paragraf 1 Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.
2. Paragraf 2 Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggung jawabkan dan dilaporkan dalam neraca.
3. Paragraf 3 Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
4. Paragraf 5 Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) termasuk kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, BLUD, kas lainnya dan setara kas.

Pengakuan Kas dan Setara Kas

5. Paragraf 26 Kas yang berasal dari pendapatan diakui pada saat:
 - a. Kas tersebut diterima di Rekening Kas Umum Daerah; atau



- b. Kas tersebut diterima di Bendahara Penerimaan, apabila Bendahara Penerimaan merupakan bagian dari BUD; atau
- c. Pengesahan atas penerimaan pendapatan.

Pengukuran Kas dan Setara Kas

- 6. Paragraf 33 Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Pengungkapan Kas dan Setara Kas

- 7. Paragraf 37 Pengungkapan kas dan setara kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rincian kas dan setara kas;
 - b. Kebijakan manajemen setara kas; dan
 - c. Informasi lainnya yang dianggap penting

4.4.6 Kebijakan Akuntansi Piutang

Definisi dan Klasifikasi Piutang

- 1. Paragraf 1 Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- 2. Paragraf 7 Piutang dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas :
 - a. Pungutan pendapatan daerah
Piutang yang timbul dari akibat pungutan pendapatan daerah, terdiri atas:
 - 1. Piutang Pajak Daerah;
 - 2. Piutang Retribusi Daerah;
 - 3. Piutang Pendapatan Asli Daerah Lainnya;
 - b. Perikatan
Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:
 - 1. Pemberian Pinjaman;
 - 2. Penjualan;
 - 3. Kemitraan;
 - 4. Pemberian fasilitas.
 - c. Transfer antar Pemerintahan
Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas:
 - 1. Piutang Dana Bagi Hasil;



2. Piutang Dana Alokasi Umum;
 3. Piutang Dana Alokasi Khusus;
 4. Piutang Dana Otonomi Khusus;
 5. Piutang Transfer Lainnya;
 6. Piutang Bagi Hasil Dari Provinsi;
 7. Piutang Transfer Antar Daerah;
 8. Piutang Kelebihan Transfer.
- d. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
- Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian daerah, terdiri atas:
1. Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara;
 2. Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara.
3. Paragraf 8 Piutang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagaimana paragraf 8 diklasifikasikan sebagai piutang lainnya seperti :
1. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
 2. Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada entitas lainnya
 3. Uang Muka

Pengakuan Piutang

4. Paragraf 10 Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.
5. Paragraf 11 Piutang dapat diakui ketika :
 - a. Diterbitkan surat ketetapan/dokumen yang sah; atau
 - b. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
 - c. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Pengukuran Piutang

6. Paragraf 26 Pengukuran piutang pendapatan adalah sebagai berikut:
 - a. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan SPTPD, Surat Ketetapan Retribusi Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah dan/atau Surat Ketetapan Kurang Bayar yang diterbitkan; atau
 - b. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau



- c. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

Penilaian Piutang

7. Paragraf 40 Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).
8. Paragraf 41 Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
9. Paragraf 43 Dasar yang digunakan untuk menghitung penyisihan piutang adalah kualitas piutang. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi empat dengan klasifikasi sebagai berikut :
 - a. Kualitas Piutang Lancar;
 - b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
 - c. Kualitas Piutang Diragukan;
 - d. Kualitas Piutang Macet
10. Paragraf 44 Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*) dapat dipilah berdasarkan cara pemungut pajak yang terdiri dari :
 - A. Kualitas lancar, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang kurang dari satu tahun; dan/atau
 - b. Masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/atau
 - c. Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - e. Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - f. Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
 - B. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang satu sampai dengan dua tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - e. Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
 - C. Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang lebih dari dua tahun sampai dengan lima tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau



- c. Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
- d. Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
- e. Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- D. Kualitas Macet, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang lebih dari lima tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak tidak diketahui keberadaannya/tidak ditemukan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - e. Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).
- 11. Paragraf 45 Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan (*official assessment*) dilakukan dengan ketentuan :
 - A. Kualitas Lancar, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang kurang dari satu tahun; dan/atau
 - b. Masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan/atau
 - c. Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - d. Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - e. Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
 - B. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang satu sampai dengan dua tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
 - C. Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang lebih dari dua tahun sampai dengan lima tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - d. Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
 - D. Kualitas Macet, dengan kriteria :
 - a. Umur piutang lebih dari lima tahun; dan/atau
 - b. Apabila wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan/atau
 - c. Wajib Pajak tidak diketahui keberadaannya / tidak ditemukan; dan/atau
 - d. Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau



- e. Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).
12. Paragraf 46 Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
- Kualitas Lancar, jika umur piutang nol sampai dengan satu bulan dan/atau apabila wajib retribusi belum melakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
 - Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang satu sampai dengan tiga bulan dan/atau apabila wajib retribusi dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
 - Kualitas Diragukan, jika umur piutang tiga sampai dengan 12 bulan dan/atau apabila wajib retribusi dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan;
 - Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan dan/atau apabila wajib retribusi dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara.
13. Paragraf 47 Penggolongan Kualitas Piutang Selain Pajak dan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan :
- Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
 - Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
 - Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
 - Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau Piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara.
14. Paragraf 48 Besarnya penyisihan piutang tidak tertagih pada setiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut :

Tabel 29 Kualitas Piutang dan Taksiran Piutang Tak Tertagih

No.	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1.	Lancar	0,5 %
2.	Kurang Lancar	10 %
3.	Diragukan	50 %
4.	Macet	100 %

15. Paragraf 49 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Pajak, ditetapkan sebesar:
- Kualitas Lancar sebesar 0,5% dari piutang dengan kualitas lancar;



- b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
16. Paragraf 50 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek Retribusi, ditetapkan sebesar:
- a. Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
 - b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
17. Paragraf 51 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek bukan pajak selain Retribusi, ditetapkan sebesar :
- a. 0,5% (nol koma lima perseratus) dari Piutang dengan kualitas lancar;
 - b. 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

Pengungkapan Piutang

18. Paragraf 59 Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa :
- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
 - b. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;



- c. Penjelasan atas penyelesaian piutang;
 - d. Jaminan atau sita jaminan jika ada. Khusus untuk tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.
19. Paragraf 60 Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.

4.4.7 Kebijakan Akuntansi Persediaan

Definisi dan Klasifikasi Persediaan

1. Paragraf 1 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Paragraf 2 Persediaan merupakan aset yang berupa:
 - a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
 - b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan baku pembuatan alat-alat pertanian, bahan baku pembuatan benih.
 - c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya adalah alat-alat pertanian setengah jadi, benih yang belum cukup umur.
 - d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Pengakuan Persediaan

3. Paragraf 4 Persediaan diakui pada saat :
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
 - b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.



4. Paragraf 5 Terdapat dua pendekatan pengakuan beban persediaan, yaitu pendekatan aset (metode Perpetual) dan pendekatan beban (metode periodik).
5. Paragraf 6 Dalam pendekatan aset, pengakuan beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi.
6. Paragraf 7 Dalam pendekatan beban, setiap pembelian persediaan akan langsung dicatat sebagai beban persediaan.

Pengukuran Persediaan

7. Paragraf 9 Persediaan disajikan sebesar :
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
 - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
 - c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).
8. Paragraf 11 Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode Harga Pembelian Terakhir.

Pengungkapan Persediaan

9. Paragraf 15 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mengungkapkan :
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - c. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

4.4.8 Kebijakan Akuntansi Investasi

Definisi dan Klasifikasi Investasi

1. Paragraf 3 Investasi Pemerintah daerah adalah penempatan sejumlah dana dan/atau barang milik daerah oleh pemerintah daerah dalam jangka panjang untuk investasi



pembelian surat berharga dan investasi langsung, yang mampu mengembalikan nilai pokok ditambah dengan manfaat ekonomi, sosial, dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu.

2. Paragraf 26 Berdasarkan bentuknya Investasi pemerintah daerah meliputi:
 - a. Investasi surat berharga; seperti pembelian saham dan/atau pembelian surat utang.
 - b. Investasi langsung; meliputi penyertaan modal pemerintah daerah, dan pemberian pinjaman.
3. Paragraf 27 Berdasarkan jangka waktunya, investasi dikelompokkan menjadi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu tiga bulan sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas.

Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah. Investasi Jangka Pendek berbeda dengan Kas dan Setara Kas. Suatu investasi masuk klasifikasi Kas dan Setara Kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari tiga bulan dari tanggal perolehannya. Termasuk Investasi Jangka Pendek antara lain:

- 1) Investasi dalam Saham
- 2) Investasi dalam Deposito
- 3) Investasi dalam SUN
- 4) Investasi dalam SBI
- 5) Investasi dalam SPN
- 6) Investasi Jangka Pendek BLUD
- 7) Investasi Jangka Pendek Lainnya

- b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

- 1) Investasi Jangka Panjang Non permanen

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu



akan dijual atau ditarik kembali. Termasuk Investasi Jangka Panjang Non permanen adalah:

- a) Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara
- b) Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah
- c) Investasi kepada Badan Usaha Milik Swasta
- d) Investasi dalam Obligasi
- e) Investasi dalam Proyek Pembangunan
- f) Dana Bergulir
- g) Deposito Jangka Panjang
- h) Investasi Non Permanen Lainnya yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk dimiliki pemerintah secara berkelanjutan, seperti penyertaan modal yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian.

2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali. Termasuk Investasi Jangka Panjang Permanen adalah:

- a) Penyertaan Modal Kepada BUMN
- b) Penyertaan Modal Kepada BUMD
- c) Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta
- d) Investasi Permanen Lainnya

Pengakuan Investasi

4. Paragraf 40 Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya serta penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
- a. Memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
 - b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengakuan Hasil Investasi

5. Paragraf 45 Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi, dan dividen tunai (*cash dividend*), diakui pada saat diperoleh dan dicatat sebagai pendapatan.

Pengukuran Investasi

6. Paragraf 66 Pengukuran investasi jangka pendek:
- a. Investasi dalam bentuk surat berharga:



- 1) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya perolehan yang di dalamnya mencakup harga investasi, komisi, jasa bank dan biaya lainnya.
- 2) Apabila tidak terdapat biaya perolehannya, maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.
- b. Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu enam bulan.
7. Paragraf 67 Pengukuran investasi jangka panjang:
 - a. Investasi permanen dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi berkenaan ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
 - b. Investasi non permanen:
 - 1) Investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.
 - 2) Investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
 - 3) Penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.

Penilaian Investasi

8. Paragraf 70 Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode yaitu:
 - a. Metode biaya

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode biaya akan dicatat sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.
 - b. Metode ekuitas

Investasi pemerintah daerah yang dinilai menggunakan metode ekuitas akan dicatat sebesar biaya perolehan investasi awal dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentasi kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan



investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Investasi pemerintah daerah yang dinilai dengan menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan akan dicatat sebesar nilai realisasi yang akan diperoleh di akhir masa investasi. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

9. Paragraf 71 Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.
- b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.
- c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.
- d. Kepemilikan bersifat non permanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Pengungkapan Investasi

10. Paragraf 75 Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
- b. Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan non permanen;
- c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang;
- d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut;
- e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
- f. Perubahan pos investasi.

4.4.9 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

Definisi dan Klasifikasi Aset Tetap

1. Paragraf 1 Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
2. Paragraf 2 Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:



a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Peralatan dan Mesin

Mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan Bangunan

Mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Pengakuan Aset Tetap

3. Paragraf 3 Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
4. Paragraf 5 Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
 - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - f. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara;



- g. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
5. Paragraf 6 huruf e, Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak. Nilai satuan minimum kapitalisasi atas perolehan aset tetap dari hasil pengadaan baru untuk per satuan jenis aset atau harga per unit atas jenis aset ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 30 Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap

No.	Uraian	Jumlah Harga per unit (Rp)
1.	Peralatan Mesin, terdiri atas :	
1.1	Alat Besar:	10.000.000
1.2	Alat Angkutan:	1.500.000
1.3	Alat Bengkel dan Alat Ukur:	500.000
1.4	Alat Pertanian:	500.000
1.5	Alat Kantor dan Rumah Tangga:	500.000
1.6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar:	1.000.000
1.7	Alat Kedokteran dan Kesehatan:	1.500.000
1.8	Alat Laboratorium:	1.500.000
1.9	Alat Persenjataan:	500.000
1.10	Komputer:	1.000.000
1.11	Alat Eksplorasi:	500.000
1.12	Alat Pengeboran:	500.000
1.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian:	500.000
1.14	Alat Bantu Eksplorasi:	500.000
1.15	Alat Keselamatan Kerja:	500.000
1.16	Alat Praga:	1.500.000
1.17	Peralatan Proses/Produksi:	500.000
1.18	Rambu-Rambu	1.000.000
1.19	Peralatan Olahraga	500.000
2.	Gedung dan Bangunan, terdiri atas:	
2.1	Bangunan Gedung:	25.000.000
2.2	Monumen:	10.000.000
2.3	Bangunan Menara:	10.000.000
2.4	Tugu Titik Kontrol/Pasti:	10.000.000
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:	



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Jumlah Harga per unit (Rp)
3.1	Jalan dan Jembatan:	
	➤ Jalan	25.000.000
	➤ Jembatan	25.000.000
3.2	Bangunan Air:	25.000.000
3.3	Instalasi:	25.000.000
3.4	Jaringan:	25.000.000
4.	Aset Tetap Lainnya, terdiri atas :	
4.1	Bahan Perpustakaan	100.000
4.2	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/Olahraga:	1.000.000
4.3	Hewan:	500.000
4.4	Biota Perairan:	500.000
4.5	Tanaman:	500.000
4.6	Barang Koleksi Non Budaya:	1.000.000
5.	Aset Renovasi	10.000.000

Pengukuran Aset Tetap

6. Paragraf 13 Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
7. Paragraf 29 Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
8. Paragraf 30 Kriteria seperti pada paragraf di atas dan/atau suatu batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) tertentu yang dapat dikapitalisasi baik yang bersifat renovasi maupun *overhaul*, sebagai berikut :



Tabel 31 Batasan Biaya Pemeliharaan yg Dapat Dikapitalisasi

No.	Uraian	Jumlah Harga Satuan/Paket (Rp)
	Peralatan dan Mesin:	
1.	Alat Besar:	
	➤ Alat besar darat:	10.000.000
	➤ Alat besar apung:	10.000.000
2.	Alat Angkutan:	
	➤ Alat Angkutan Darat Bermotor:	
	○ Kendaraan Bermotor Beroda Dua	750.000
	○ Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	1.000.000
	○ Kendaraan Bermotor Beroda empat	3.000.000
	➤ Alat Angkutan Apung Bermotor	
	○ Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Barang	20.000.000
	○ Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang mesin permanen	20.000.000
	○ Alat Angkutan Apung Bermotor Untuk Penumpang mesin tempel	5.000.000
	Gedung dan Bangunan:	
1.	Bangunan Gedung:	25.000.000

9. Paragraf 31 Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa *overhaul* maupun renovasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 32 Tambahan Masa Manfaat Setelah Pemeliharaan

Uraian	Jenis	Persentase Renovasi dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
Peralatan Mesin:			
Alat Besar:			
➤ Alat Besar Darat	Overhaul	0% - 30%	1
		31% - 45%	3
		46% - 65%	5
➤ Alat Besar Apung	Overhaul	0% - 30%	1
		31% - 45%	2
		46% - 65%	4
Alat Angkutan:			
➤ Alat Angkutan Darat Bermotor	Overhaul	0% - 25%	1
		26% - 50%	2
		51% - 75%	3
		76% - 100%	4
➤ Alat Angkutan Apung Bermotor	Overhaul	0% - 25%	2
		26% - 50%	3



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Jenis	Persentase Renovasi dari Nilai Perolehan (Diluar Penyusutan)	Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
		51% - 75%	4
		76% - 100%	6
Gedung dan Bangunan, terdiri atas:			
Bangunan Gedung:			
➤ Bangunan Gedung Tempat Kerja	Renovasi	0% - 25%	5
		26% - 50%	10
		51% - 75%	15
		76% - 100%	50
➤ Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Renovasi	0% - 30%	5
		31% - 45%	10
		46% - 65%	15
Monumen:			
➤ Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	Renovasi	0% - 30%	5
		31% - 45%	10
		46% - 65%	15
Bangunan Menara:			
➤ Bangunan Menara Perambuan	Renovasi	0% - 30%	5
		31% - 45%	10
		46% - 65%	15
Jalan, Irigasi dan Jaringan:			
➤ Jalan dan Jembatan			
Jalan	Overhaul	0% - 10%	0
		>10% - 40%	5
		>40% - 70%	7
		>70%	10
Jembatan	Overhaul	0% - 10%	0
		>10% - 30%	5
		>30% - 50%	10
		>50%	15
➤ Bangunan Air	Renovasi	0% - 10%	0
		>10% - 30%	2
		>30% - 50%	7
		>50%	10
➤ Instalasi	Renovasi	0% - 10%	0
		>10% - 30%	2
		>30% - 50%	7
		>50%	10
➤ Jaringan	Renovasi	0% - 10%	0
		>10% - 30%	2
		>30% - 50%	7
		>50%	10



Penyusutan

10. Paragraf 38 Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.
11. Paragraf 39 Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
12. Paragraf 40 Metode penyusutan dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*)
13. Paragraf 56 Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan dalam satuan mata uang rupiah dengan pembulatan hingga satuan rupiah terkecil.

Pengungkapan Aset Tetap

14. Paragraf 66 Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
 - a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - 1) Penambahan;
 - 2) Pelepasan;
 - 3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
 - 4) Mutasi aset tetap lainnya
 - c. Informasi penyusutan, meliputi:
 - 1) Nilai penyusutan;
 - 2) Metode penyusutan yang digunakan;
 - 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
 - 4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode
 - d. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
 - 1) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
 - 2) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
 - 3) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi;
 - 4) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
 - e. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.



4.4.10 Kebijakan Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Definisi dan Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

1. Paragraf 1 Konstruksi dalam pengerjaan adalah semua jenis aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.
2. Paragraf 11 Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran.

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

3. Paragraf 18 Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal;
 - c. Telah terbit SP2D dengan melampirkan Berita Acara Progres Pekerjaan yang menjelaskan prosentasi progress pekerjaan; dan
 - d. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

4. Paragraf 32 Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
5. Paragraf 33 Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:
 - a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
6. Paragraf 34 Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
 - b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - d. Biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.



Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

7. Paragraf 54 Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi :
 - a. Rincian kontrak Konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pendanaannya;
 - c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;
 - d. Uang muka kerja yang diberikan;
 - e. Retensi.

4.4.11 Kebijakan Akuntansi Dana Cadangan

Definisi dan Klasifikasi Dana Cadangan

1. Paragraf 1 Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
2. Paragraf 4 Dana cadangan masuk ke dalam bagian dari aset. Dana cadangan dapat diklasifikasikan/dirinci menurut tujuan pembentukannya sebagaimana contoh dibawah:

Tabel 33 Dana Cadangan

Dana Cadangan	Dana Cadangan Pembangunan Jembatan
	Dana Cadangan Pembangunan Gedung
	Dana Cadangan Pembangunan Waduk
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pilkada
	Dana Cadangan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)
	Dst....

Pengakuan Dana Cadangan

3. Paragraf 7 Dana cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Daerah ke Rekening dana cadangan. Proses pemindahan ini harus melalui proses penatausahaan yang menggunakan mekanisme LS.

Pengukuran Dana Cadangan

4. Paragraf 8 Pembentukan dana cadangan diakui ketika PPKD telah menyetujui SP2D-LS terkait pembentukan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.
5. Paragraf 11 Hasil pengelolaan hasil dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.
6. Paragraf 12 Apabila dana cadangan telah memenuhi pagu anggaran maka BUD akan membuat surat perintah pemindahan buku dari Rekening dana cadangan ke



Rekening Kas Umum Daerah untuk pencairan dana cadangan. Pencairan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.

Pengungkapan Dana Cadangan

7. Paragraf 13 Pengungkapan dana cadangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:
- Dasar hukum (peraturan daerah) pembentukan dana cadangan;
 - Tujuan pembentukan dana cadangan;
 - Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan;
 - Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan;
 - Sumber dana cadangan; dan
 - Tahun anggaran pelaksanaan dana anggaran.

4.4.12 Kebijakan Akuntansi Aset Lainnya

Definisi dan Klasifikasi Aset Lainnya

- Paragraf 1 Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.
- Paragraf 5 Aset lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 34 Klasifikasi Aset Lainnya

Tagihan Jangka Panjang	Tagihan Penjualan Angsuran
	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Sewa
	Kerjasama Pemanfaatan
	Bangun Guna Serah
	Bangun Serah Guna
Aset Tidak Berwujud	Goodwill
	Lisensi dan Franchise
	Hak Cipta
	Paten
	Royalti
	Hasil Kajian/Pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang
	Aset Tidak Berwujud yang mempunyai nilai sejarah/budaya
	Aset Tidak Berwujud dalam Pengerjaan
	Aset Tidak Berwujud Lainnya
Aset Lain-lain	Aset Lain-Lain



3. Paragraf 7 Aset lainnya yang menjadi kewenangan PPKD meliputi:
 - a. Tagihan Jangka Panjang;
 - b. Kemitraan dengan Pihak ketiga; dan
 - c. Aset lain-lain.
4. Paragraf 8 Aset lainnya yang menjadi kewenangan SKPD meliputi:
 - a. Aset Tak Berwujud; dan
 - b. Aset lain-lain.

Pengakuan Aset Lainnya

5. Paragraf 10 Setiap kelompok aset lainnya memiliki karakteristik pengakuan dan pengukuran yang khas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tagihan Jangka Panjang
Tagihan jangka panjang terdiri atas tagihan penjualan angsuran dan tuntutan ganti kerugian daerah.
 - b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Untuk mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah yang dimilikinya, pemerintah daerah diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - c. Aset Tidak Berwujud (ATB)
Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Aset ini sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas.
 - d. Aset Lain-Lain
Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses penghapusan dan/atau pemindahtanganan (proses penjualan, penghibahan, penyertaan modal). Aset lain-lain diakui pada saat aset tetap dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran Aset Lainnya

6. Paragraf 14 Tagihan Jangka Panjang
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran
Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.



- b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
Tuntutan ganti rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam SKP2K dengan dokumen pendukung berupa Surat Keterangan Tanggung jawab Mutlak (SKTJM).
- 7. Paragraf 15 Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa
Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP)
Kerjasama pemanfaatan dinilai sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
 - c. Bangun Guna Serah – BGS (*Build, Operate, Transfer – BOT*)
BGS dicatat sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna – BSG (*Build, Transfer, Operate – BTO*)
BSG dicatat sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 8. Paragraf 16 Aset Tidak Berwujud
 - a. Aset tak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas pemerintah daerah untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas pemerintah daerah tersebut.
 - b. Nilai satuan minimum kapitalisasi atas perolehan *Software* dari hasil pengadaan baru adalah Rp85.000.000,00.
 - c. Biaya untuk memperoleh aset tak berwujud dengan pembelian terdiri dari:
 - 1) Harga beli, termasuk biaya import dan pajak-pajak, setelah dikurangi dengan potongan harga dan rabat;
 - 2) Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Contoh dari biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
 - i. Biaya staf yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
 - ii. Biaya profesional yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;



- iii. Biaya pengujian untuk menjamin aset tersebut dapat berfungsi secara baik.
 - d. Pengukuran aset tak berwujud yang diperoleh secara internal adalah:
 - 1) Aset Tak Berwujud dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak memenuhi kriteria pengakuan
 - 2) Pengeluaran atas unsur tidak berwujud yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak boleh diakui sebagai bagian dari harga perolehan aset tak berwujud di kemudian hari.
 - 3) Aset tak berwujud yang dihasilkan dari pengembangan *software* komputer, maka pengeluaran yang dapat dikapitalisasi adalah pengeluaran tahap pengembangan aplikasi.
 - e. Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan aset tak berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.
9. Paragraf 17 Aset Lain-lain
- Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.
- Pengungkapan Aset Lainnya
10. Paragraf 19 Pengungkapan aset lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Besaran dan rincian aset lainnya;
 - b. Kebijakan amortisasi atas Aset Tidak Berwujud;
 - c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
 - d. Informasi lainnya yang penting.

4.4.13 Kebijakan Akuntansi Kewajiban

Definisi dan Klasifikasi Kewajiban

- 1. Paragraf 1 Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- 2. Paragraf 2 Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa.



3. Paragraf 4 Kewajiban dikategorisasikan berdasarkan waktu jatuh tempo penyelesaiannya menjadi :
- 1) Kewajiban jangka pendek yaitu kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek antara lain utang transfer pemerintah daerah, utang kepada pegawai, utang bunga, utang jangka pendek kepada pihak ketiga, utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dan bagian lancar utang jangka Panjang
 - 2) Kewajiban Jangka Panjang yaitu kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Selain itu, kewajiban yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika:
 - a. Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 bulan
 - b. Entitas bermaksud untuk mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang;
 - c. Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum pelaporan keuangan disetujui.

Pengakuan Kewajiban

4. Paragraf 6 Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi di masa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari:
- a. Transaksi dengan Pertukaran (*exchange transactions*)

Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika pemerintah daerah menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan, misal utang atas belanja ATK.
 - b. Transaksi tanpa Pertukaran (*non-exchange transactions*)

Dalam transaksi tanpa pertukaran, kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban memberikan uang atau sumber daya lain kepada pihak lain di masa depan secara cuma-cuma, misal hibah atau transfer pendapatan yang telah dianggarkan.
 - c. Kejadian yang Berkaitan dengan Pemerintah (*government-related events*)

Dalam kejadian yang berkaitan dengan pemerintah daerah, kewajiban diakui ketika pemerintah daerah berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi pemerintah daerah dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas pemerintah daerah.
 - d. Kejadian yang Diakui Pemerintah (*government-acknowledge events*)



Dalam kejadian yang diakui pemerintah daerah, kewajiban diakui ketika pemerintah daerah memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah, misal pemerintah daerah memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

Pengukuran Kewajiban

5. Peragraf 11 Dalam pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan kewajiban, harus diungkapkan pula hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
 - b. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
 - c. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
 - d. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
 - e. Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - 1) Pengurangan pinjaman;
 - 2) Modifikasi persyaratan utang;
 - 3) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - 4) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - 5) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - 6) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
 - f. Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur
 - g. Biaya pinjaman:
 - 1) Perlakuan biaya pinjaman;
 - 2) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - 3) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

4.4.14 Kebijakan Properti Investasi

Definisi dan Klasifikasi Properti Investasi

1. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai asset atau keduanya, dan tidak untuk :



- a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Aset Properti Investasi bisa berupa tanah, bangunan, tanah dan bangunan, bagian dari bangunan, bagian dari suatu tanah, atau bagian dari bangunan dan tanah
3. Termasuk dalam kategori Properti Investasi :
 - a. Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
 - b. Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika entitas belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka kenaikan nilai;

Yang dimaksud dalam poin b adalah jika tanah milik Pemerintah Kabupaten Gresik tidak dipakai untuk kegiatan operasional namun akan dijual dimasa mendatang karena diyakini nilai tanah akan bertambah maka pengelompokannya masuk dalam properti investasi
 - c. Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
 - d. Bangunan yang belum terpakai yang dikuasai dan/atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
 - e. Properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.
4. Tidak termasuk dalam kategori aset Properti Investasi adalah :
 - a. Properti yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, misalnya properti yang diperoleh secara eksklusif dengan maksud diserahkan dalam waktu dekat atau untuk pengembangan dan diserahkan kembali;



- b. Properti yang masih dalam proses pembangunan atau pengembangan atas nama pihak ketiga;
 - c. Properti yang digunakan sendiri, termasuk (di antaranya) properti yang dikuasai untuk digunakan di masa depan sebagai properti yang digunakan sendiri, properti yang dimiliki untuk pengembangan di masa depan dan penggunaan selanjutnya sebagai properti yang digunakan sendiri, dan properti yang digunakan sendiri yang menunggu untuk dijual;
 - d. Properti yang disewakan kepada entitas lain dengan cara sewa pembiayaan;
 - e. Properti yang dimiliki dalam rangka bantuan sosial yang menghasilkan tingkat pendapatan sewa di bawah harga pasar, misalnya pemerintah memiliki perumahan atau apartemen yang disediakan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan mengenakan sewa di bawah harga pasar;
 - f. Properti yang dimiliki untuk tujuan strategis yang dicatat sesuai dengan Kebijakan Akuntansi yang mengatur Aset Tetap;
 - g. Properti yang tidak ditujukan untuk menghasilkan pendapatan sewa dan peningkatan nilai, namun sesekali disewakan kepada pihak lain. Misalkan pemerintah memiliki properti yang digunakan untuk kegiatan operasional namun sesekali disewakan kepada pihak lain
5. Nilai tercatat (*carrying amount*) adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan
6. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan
7. Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif

Pengakuan Properti Investasi

8. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika:
- a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke Pemerintah Kabupaten Gresik di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
 - b. Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal
9. Dalam menentukan apakah suatu properti investasi memenuhi kriteria pertama pengakuan, Pemerintah Kabupaten Gresik perlu menilai tingkat kepastian yang



melekat atas aliran manfaat ekonomi masa depan berdasarkan bukti yang tersedia pada waktu pengakuan awal

10. Kriteria kedua pengakuan properti investasi biasanya telah terpenuhi dari bukti perolehan aset properti investasi tersebut. Apabila suatu properti investasi diperoleh bukan dari pembelian maka nilai perolehannya disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan
11. Biaya perawatan sehari-hari properti (seperti biaya tenaga kerja dan barang pakai habis) tidak tercatat sebagai jumlah tercatat properti investasi melainkan sebagai surplus atau defisit pada saat terjadinya
12. Jika bagian dari properti investasi dapat diperoleh melalui penggantian maka Pemerintah Kabupaten Gresik mengakui dalam jumlah tercatat properti investasi atas biaya penggantian bagian properti investasi pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi

Penyajian Properti Investasi

13. Properti investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar.
14. Properti investasi disajikan terpisah dari kelompok aset tetap dan aset lainnya



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 KOMPONEN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

5.1.1 PENDAPATAN DAERAH

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
<u>3.863.790.043.589,08</u>	<u>3.808.784.958.343,28</u>	<u>3.730.420.012.925,76</u>

Pendapatan Daerah adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Realisasi Pendapatan Kabupaten Gresik TA 2025 adalah sebesar Rp3.808.784.958.343,28 atau 98,58% dari target yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp3.863.790.043.589,08. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.730.420.012.925,76 maka terdapat kenaikan realisasi pendapatan sebesar Rp78.364.945.417,52 atau 2,10%, yaitu dari sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik sebesar 6,52% atau Rp90.284.728.278,52. Sementara itu pada Pendapatan Transfer turun sebesar 0,50% atau Rp11.798.657.861,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terjadi penurunan pendapatan sebesar sebesar 65,12% atau Rp121.125.000,00.

Realisasi Pendapatan TA 2025 sebesar Rp3.808.784.958.343,28 dan TA 2024 sebesar Rp3.730.420.012.925,76 merupakan realisasi atas pendapatan yang diterima di Rekening Kas Umum Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di BLUD Puskesmas, Kas di BLUD RSUD Ibnu Sina, Kas di BLUD RSUD Umar Mas'ud, Kas di BLUD UPT Pengelolaan Limbah Cair Domestik (PLCD), Kas di Bendahara BOK Puskesmas, serta Kas di Bendahara BOSP.

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
<u>1.568.089.155.632,08</u>	<u>1.475.313.412.879,28</u>	<u>1.385.028.684.600,76</u>



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.475.313.412.879,28 dan Rp1.385.028.684.600,76 terdiri atas:

Tabel 35 Anggaran dan Realisasi PAD Berdasarkan Jenis Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pajak Daerah	1.098.185.912.376,00	1.045.830.755.273,77	95,23	960.468.393.710,00
2	Retribusi Daerah	376.244.423.322,50	322.646.468.457,00	85,75	401.465.003.530,69
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.645.000.000,00	12.053.225.530,70	95,32	12.267.234.269,30
4	Lain-Lain PAD yang Sah	81.013.819.933,58	94.782.963.617,81	117,00	10.828.053.090,77
	Jumlah	1.568.089.155.632,08	1.475.313.412.879,28	94,08	1.385.028.684.600,76

5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Anggaran T2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
1.098.185.912.376,00	1.045.830.755.273,77	960.468.393.710,00

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 sebesar Rp1.045.830.755.273,77 atau 95,23% dari anggaran sebesar Rp1.098.185.912.376,00. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.045.830.755.273,77 dan Rp960.468.393.710,00 dirinci sebagai berikut :

Tabel 36 Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Berdasarkan Rincian Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pajak Hotel	0,00	0,00	-	12.973.185.049,00
	- Hotel	0,00	0,00	-	12.831.135.211,00
	- Losmen	0,00	0,00	-	142.049.838,00
2	Pajak Restoran	0,00	0,00	-	39.352.526.197,00
	- Restoran	0,00	0,00	-	31.776.430.939,00
	- Jasa Boga/Katering	0,00	0,00	-	7.576.095.258,00
3	Pajak Hiburan	0,00	0,00	-	4.058.945.384,00
	- Tontonan Film	0,00	0,00	-	2.369.182.915,00
	- Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	0,00	0,00	-	11.250.000,00
	- Pacuan Kuda, Permainan Ketangkasan	0,00	0,00	-	834.052.582,00
	- Panti Pijat, Refleksi, Pusat Kebugaran	0,00	0,00	-	830.944.937,00
	- Pertandingan Olah Raga	0,00	0,00	-	13.514.950,00
4	Pajak Reklame	8.230.000.000,00	8.403.640.649,00	102,11	7.783.058.019,00
	- Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	4.500.000.000,00	5.713.977.799,00	126,98	5.391.820.433,00
	- Reklame Kain	3.500.000.000,00	2.421.512.742,00	69,19	2.391.237.586,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	- Reklame Berjalan	230.000.000,00	268.150.108,00	116,59	0,00
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	-	269.653.244.700,00
	- Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	0,00	0,00	-	19.355.822.691,00
	- Pajak Penerangan jalan Sumber Lain	0,00	0,00	-	250.297.422.009,00
6	Pajak Parkir	0,00	0,00	-	3.346.693.618,00
7	Pajak Air Tanah	6.500.000.000,00	6.097.095.679,00	93,80	6.967.335.242,00
8	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4.255.000.000,00	3.226.328.000,00	75,82	4.352.435.000,00
	- Batu Kapur	0,00	0,00	-	0,00
	- Dolomit	1.000.000.000,00	441.369.600,00	44,14	4.352.435.000,00
	- Marmer	45.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	- Fosfat	110.000.000,00	6.000.000,00	5,45	0,00
	- Tanah Liat	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	- Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	3.000.000.000,00	2.778.958.400,00	92,63	0,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	227.500.000.000,00	198.931.876.007,00	87,44	204.405.528.693,00
10	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	345.000.000.000,00	307.252.562.025,00	89,06	407.575.441.808,00
11	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	335.200.000.000,00	337.447.475.763,77	100,67	0,00
	- PBJT-Makanan dan/atau Minuman	39.500.000.000,00	46.010.853.387,00	116,48	0,00
	- PBJT-Tenaga Listrik	275.000.000.000,00	273.336.696.393,77	99,40	0,00
	- PBJT-Jasa Perhotelan	13.400.000.000,00	10.376.095.268,00	77,43	0,00
	- PBJT-Jasa Parkir	3.300.000.000,00	3.427.540.292,00	103,86	0,00
	- PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	4.000.000.000,00	4.296.290.423,00	107,41	0,00
12	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	117.081.160.323,00	125.716.470.050,00	107,38	0,00
13	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	54.419.752.053,00	58.755.307.100,00	107,97	0,00
	Jumlah	1.098.185.912.376,00	1.045.830.755.273,77	95,23	960.468.393.710,00

Pelaksanaan pemungutan Pajak Daerah di Kabupaten Gresik didasari oleh:

- (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- (3) Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- (4) Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Realisasi Pajak Daerah pada TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami kenaikan 8,89% atau sebesar Rp85.362.361.563,77. Kenaikan realisasi



tersebut terdapat pada beberapa obyek pajak, yaitu Pajak Reklame, PBJT Makanan dan/atau Minuman, PBJT Tenaga Listrik, PBJT Jasa Parkir dan PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan. Hal ini dikarenakan adanya Penambahan Wajib Pajak baru pada Pajak Reklame, PBJT Makanan dan/atau Minuman dan PBJT Tenaga Listrik. Disamping itu, tumbuhnya pelaku usaha untuk menyediakan lahan parkir, pelaksanaan operasi gabungan dengan instansi terkait pada Pajak Parkir, berkembangnya sarana olahraga dan kebugaran pada PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan serta optimalisasi pengawasan terhadap Wajib Pajak melalui pemasangan alat perekam transaksi pada PBJT Makanan dan/atau Minuman juga turut menyumbang peningkatan Pajak Daerah.

Di sisi lain ada beberapa obyek pajak yang mengalami penurunan realisasi jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Pajak Air Tanah, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan PBJT Jasa Perhotelan. Beberapa hal berikut diantaranya, yaitu pelaku usaha yang berpindah ke pemakaian PDAM, pengenaan Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan oleh Pemerintah Provinsi sebesar 20% dari pokok pajak yang dipungut daerah, pemberian insentif Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam rangka HUT Ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia serta kebijakan Pemerintah Pusat terhadap efisiensi perjalanan dinas pada PBJT Jasa Perhotelan ikut berdampak pada penurunan realisasi Pajak Daerah dari tahun sebelumnya.

Realisasi Pajak Daerah TA 2025 yang memenuhi target anggaran diantaranya adalah Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron, Pajak Reklame Berjalan, PBJT Makanan dan/atau Minuman, PBJT Jasa Parkir, PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan, Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Hal tersebut sudah sesuai dengan rasionalisasi target pendapatan berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada, baik penyesuaian terhadap peraturan terbaru maupun kebutuhan pasar.

Pada TA 2025 ini terdapat realisasi Pajak Daerah yang tidak memenuhi target pendapatan diantaranya Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) untuk kemudian dijadikan evaluasi perhitungan potensi pajak sesuai dengan peraturan terbaru dan kebijakan daerah atas pajak tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
376.244.423.322,50	322.646.468.457,00	401.465.003.530,69

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 adalah sebesar Rp322.646.468.457,00 atau 85,75% dari anggaran sebesar Rp376.244.423.322,50. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp322.646.468.457,00 dan Rp401.465.003.530,69 dirinci sebagai berikut :

Tabel 37 Anggaran dan Realisasi Retribusi Daerah Berdasarkan Rincian Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Retribusi Jasa Umum	254.976.103.322,50	220.685.354.628,00	86,55	290.161.799.588,09
	Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	243.620.646.750,90	213.319.791.790,00	87,56	283.696.435.426,09
	Pelayanan Persampahan/kebersihan (Dinas Lingkungan Hidup)	2.194.000.000,00	2.281.941.198,00	104,01	2.105.107.134,00
	Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum (Dinas Perhubungan)	6.447.148.971,60	2.770.299.500,00	42,97	2.656.840.508,00
	Pelayanan Pasar (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	2.114.307.600,00	1.680.187.140,00	79,47	1.694.556.520,00
	Pelayanan Pasar (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu)	0,00	0,00	-	8.860.000,00
	Retribusi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga, Perkantoran, dan Industri (Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman)	600.000.000,00	633.135.000,00	105,52	0,00
2	Retribusi Jasa Usaha	56.628.320.000,00	62.972.425.887,00	111,20	60.928.805.772,00
	Pemakaian Kekayaan Daerah :				
	- Penyewaan Tanah dan Bangunan (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	50.000.000.000,00	56.065.797.171,00	112,13	53.731.339.249,00
	- Penyewaan Tanah dan Bangunan (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	397.810.000,00	102.545.250,00	25,78	0,00
	- Penyewaan Tanah dan Bangunan (Dinas Perhubungan)	108.000.000,00	183.000.000,00	169,44	212.000.000,00
	- Penyewaan Bangunan (Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman)	2.025.900.000,00	952.925.000,00	47,04	953.525.000,00
	- Penyewaan Bangunan (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	0,00	0,00	-	81.778.500,00
	- Pemakaian Laboratorium (Dinas Pekerjaan Umum)	120.000.000,00	168.805.010,00	140,67	179.001.000,00
	- Pemakaian Laboratorium (Dinas Lingkungan Hidup)	850.000.000,00	968.928.450,00	113,99	1.469.639.000,00
	- Pemakaian Alat (Dinas Pekerjaan Umum)	0,00	15.300.000,00	-	0,00
	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar/Pertokoan yang Dikontrakkan (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	117.610.000,00	275.000.000,00	233,82	276.525.000,00
	Tempat Khusus Parkir (Dinas Perhubungan)	1.734.000.000,00	2.544.900.000,00	146,76	2.675.902.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Rumah Potong Hewan (Dinas Pertanian)	175.000.000,00	176.540.000,00	100,88	177.624.000,00
	Tempat Rekreasi dan Olahraga (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga)	740.000.000,00	1.318.130.506,00	178,13	786.621.023,00
	Penyeberangan di Air (Dinas Perhubungan)	360.000.000,00	200.554.500,00	55,71	384.851.000,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	64.640.000.000,00	38.988.687.942,00	60,32	50.374.398.170,60
	IMB (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu)	0,00	0,00	-	2.455.145.994,00
	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu)	60.000.000.000,00	32.364.870.892,00	53,94	42.933.619.726,60
	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu)	4.640.000.000,00	6.623.817.050,00	142,75	4.985.632.450,00
	Jumlah	376.244.423.322,50	322.646.468.457,00	85,75	401.465.003.530,69

Pelaksanaan pemungutan Retribusi Daerah di Kabupaten Gresik didasari oleh:

- (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- (3) Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- (4) Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Realisasi Retribusi Daerah pada TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 19,63% atau sebesar Rp78.818.535.073,69. Penurunan paling besar pada Retribusi Pelayanan Kesehatan dari Dinas Kesehatan yang disebabkan karena reklasifikasi dari akun Retribusi Daerah ke akun Lain-lain PAD yang Sah atas pendapatan kapitasi BLUD sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Selain itu beberapa obyek retribusi yang mengalami penurunan realisasi diantaranya adalah Retribusi Pemakaian Laboratorium, Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Penyeberangan di Air. Namun, masih ada beberapa obyek Retribusi Daerah yang mengalami kenaikan realisasi yang cukup besar diantaranya Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan, serta Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA). Hal tersebut didukung oleh pemungutan kembali Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Stadion Gelora Joko Samudro setelah selesainya pelaksanaan pemeliharaan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, peningkatan jumlah permohonan



Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) yang baru, serta adanya pembayaran piutang tahun sebelumnya atas Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan oleh PT. PLN.

Setelah dilakukan penyesuaian target anggaran tahun 2025, terdapat beberapa Retribusi Daerah yang melampaui target diantaranya Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan, Retribusi Penyewaan Bangunan, Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar/Pertokoan yang Dikontrakkan, Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga serta Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA). Namun, masih terdapat realisasi Retribusi Daerah yang jauh dibandingkan dengan target pendapatan yang sudah ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum pada Dinas Perhubungan

Maraknya e-commerce dan online shop cenderung menyebabkan berkurangnya kunjungan masyarakat ke pusat perbelanjaan dan pertokoan, sehingga berpengaruh pada realisasi retribusi;

2. Penyewaan Tanah dan Bangunan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan

Selain karena sepi pembeli, kurangnya prasarana serta adanya beberapa kerusakan pada prasarana diantaranya kebocoran bangunan dan kerusakan lift, menyebabkan penurunan jumlah penyewa pada lokasi tanah dan bangunan tersebut;

3. Penyewaan Bangunan pada Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman

Lokasi yang kurang strategis menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menyewa sehingga tidak memenuhi target yang telah ditetapkan;

4. Penyeberangan di Air pada Dinas Perhubungan

Transisi pemberlakuan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebabkan sebagian obyek retribusi tidak dipungut biaya lagi sehingga pendapatan retribusi berkurang;

5. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Pada saat pelaksanaan pemungutan retribusi, ternyata target yang ditetapkan tidak berbanding lurus dengan pengajuan permohonan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang tidak bisa diprediksi.

5.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp		Rp
<u>12.645.000.000,00</u>	<u>12.053.225.530,70</u>	<u>12.267.234.269,30</u>



Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 sebesar Rp12.053.225.530,70 atau sebesar 95,32% dari anggaran sebesar Rp12.645.000.000,00. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.053.225.530,70 dan Rp12.267.234.269,30 30 dirinci sebagai berikut :

Tabel 38 Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Perumda BPR Bank Gresik	638.000.000,00	0,00	0,00	284.581.953,00
2	PT Bank Jatim	11.000.000.000,00	12.047.862.530,70	109,53	11.977.394.316,30
3	PT BPR Jatim	7.000.000,00	5.363.000,00	76,61	5.258.000,00
4	PT Gresik Migas	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	12.645.000.000,00	12.053.225.530,70	95,32	12.267.234.269,30

Penerimaan atas deviden dari Perumda BPR Bank Gresik sampai dengan 31 Desember 2025 belum disetor ke RKUD.

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dari PT. Bank Jatim berupa dividen sebesar Rp12.047.862.530,70, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 Nomor 200/Not/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 .

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dari PT. BPR Jatim sebesar Rp5.363.000,00 atau 76,61% dari anggaran yang ditetapkan.

5.1.1.1.4 Lain-Lain PAD yang Sah

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
81.013.819.933,58	94.782.963.617,81	10.828.053.090,77

Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah TA 2025 sebesar Rp94.782.963.617,81 atau sebesar 117% dari anggaran sebesar Rp81.013.819.933,58. Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp94.782.963.617,81 dan Rp10.828.053.090,77 terdiri dari :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 39 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah Berdasarkan Rincian
Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan :	0,00	1.599.856.200,00	-	405.992.630,76
	- Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	1.155.534.200,00	-	308.578.200,00
	- Penjualan Gedung dan Bangunan (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	444.322.000,00	-	97.414.430,76
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan :	165.000.000,00	197.910.890,00	119,95	234.407.800,00
	- Hasil sewa BMD (Dinas Perikanan)	20.000.000,00	139.545.000,00	697,73	20.045.000,00
	- Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD (Dinas Perikanan)	0,00	0,00	-	146.000.000,00
	- Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	145.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	- Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD (Dinas Lingkungan Hidup)	0,00	58.365.890,00	-	68.362.800,00
3	Jasa Giro :	2.500.000.000,00	3.552.158.643,51	142,09	2.558.259.791,59
	- Jasa Giro Kas Daerah (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	2.500.000.000,00	3.060.662.470,32	122,43	1.788.423.811,72
	- Jasa Giro pada Kas di Bendahara	0,00	491.496.173,19	-	769.835.979,87
4	Pendapatan Bunga	5.000.000.000,00	1.169.863.013,40	23,40	0,00
5	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	72.614.572,04	-	42.922.812,01
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	529.270.732,45	-	473.640.356,12
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	2.068.130.701,00	-	1.604.500.091,00
	- Denda Pajak Hotel	0,00	0,00	-	530.368,00
	- Denda Pajak Restoran	0,00	0,00	-	58.079.240,00
	- Denda Pajak Hiburan	0,00	0,00	-	1.051.287,00
	- Denda Pajak Reklame	0,00	3.899.125,00	-	12.631.901,00
	- Denda Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	-	1.447.224,00
	- Denda Pajak Parkir	0,00	0,00	-	4.151.651,00
	- Denda Pajak Air Tanah	0,00	1.740.824,00	-	4.091.250,00
	- Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	16.415.808,00	-	54.208.080,00
	- Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	0,00	1.911.196.264,00	-	1.457.941.223,00
	- Denda Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	0,00	35.116.712,00	-	10.367.867,00
	- Denda PBJT	0,00	99.761.968,00	-	0,00
8	Pendapatan Denda Retribusi :	0,00	532.368.234,00	-	269.940.496,76
	- Jasa Umum (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	0,00	1.314.064,00	-	9.307.351,00
	- Jasa Usaha (Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman)	0,00	5.565.800,00	-	5.415.900,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	- Jasa Usaha (Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan)	0,00	0,00	-	82.400,00
	- Jasa Usaha (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	482.978.445,00	-	58.607.269,00
	- Perijinan Tertentu (Dinas PM&PTSP)	0,00	42.509.925,00	-	196.527.576,76
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan :	0,00	136.254.296,00	-	346.946.769,00
	- Pembongkaran Reklame (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	0,00	136.254.296,00	-	334.282.414,00
	- Pemeliharaan Pekerjaan (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	0,00	-	12.664.355,00
10	Pendapatan dari Pengembalian (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah)	0,00	11.865.034.933,77	-	1.232.676.456,65
	- Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	315.307.859,26	-	312.570.723,00
	- Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	0,00	66.581.648,00	-	920.105.733,65
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	0,00	600.000,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa	0,00	325.500,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Pemeliharaan	0,00	4.483.000,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	44.988.000,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah	0,00	10.395.247.519,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	0,00	20.000.000,00	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	335.489.749,97	-	0,00
	- Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	682.011.657,54	-	0,00
11	Pendapatan dari BLUD	73.348.819.933,58	73.059.501.401,64	99,61	3.657.265.886,88
	- Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	68.132.379.889,95	69.012.755.514,00	101,29	0,00
	- Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	5.072.488.211,71	3.913.696.304,33	77,16	3.657.265.886,88
	- Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah (Jasa Giro)	143.951.831,92	133.049.583,31	92,43	0,00
12	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati	0,00	0,00	-	1.500.000,00
	Jumlah	81.013.819.933,58	94.782.963.617,81	117,00	10.828.053.090,77

Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah pada TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami kenaikan 775,35% atau sebesar Rp83.954.910.527,04, hal tersebut dikarenakan realisasi Pendapatan Kapitasi yang semula masuk akun Retribusi Daerah, pada TA 2025 dialihkan ke Lain-Lain PAD yang Sah pada Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan. Hal tersebut berdasarkan pada Permendagri Nomor 28 tahun 2021 tentang Pencatatan Pengesahan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah.



5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
2.295.700.887.957,00	2.333.406.670.464,00	2.345.205.328.325,00

Pendapatan Transfer secara umum dibedakan dalam dua kategori yaitu:

1. Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat atau lazim disebut Dana Perimbangan yang meliputi Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK); dan
2. Pendapatan Transfer dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi Pendapatan Bagi Hasil Pajak maupun Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak serta Bantuan Keuangan.

Realisasi Pendapatan Transfer TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.333.406.670.464,00 dan Rp2.345.205.328.325,00 terdiri atas :

Tabel 40 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Berdasarkan Jenis Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.800.683.986.957,00	1.816.768.470.714,00	100,89	1.681.717.116.125,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	338.680.454.000,00	338.170.791.200,00	99,85	357.892.953.000,00
3	Pendapatan Transfer Antar Daerah	156.336.447.000,00	178.467.408.550,00	114,16	305.595.259.200,00
	Jumlah	2.295.700.887.957,00	2.333.406.670.464,00	101,64	2.345.205.328.325,00

Realisasi Pendapatan Transfer TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 0,50% atau sebesar Rp11.798.657.861,00.

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
1.800.683.986.957,00	1.816.768.470.714,00	1.681.717.116.125,00

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2025 sebesar Rp1.816.768.470.714,00 atau sebesar 100,89% dari anggaran sebesar Rp1.800.683.986.957,00. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.816.768.470.714,00 dan Rp1.681.717.116.125,00 dirinci sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 41 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah pusat - Dana
Perimbangan Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Bagi Hasil (DBH)	288.540.736.000,00	328.989.206.500,00	114,02	252.458.013.000,00
	PBB	63.331.330.000,00	77.794.398.000,00	122,84	49.809.197.000,00
	PPh Pasal 21	123.973.396.000,00	134.979.409.400,00	108,88	101.330.965.000,00
	PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOP DN	6.034.429.000,00	6.258.901.100,00	103,72	3.082.838.000,00
	Cukai Hasil Tembakau (CHT)	32.839.931.000,00	33.735.391.000,00	102,73	29.111.448.000,00
	SDA Minyak bumi	38.891.105.000,00	42.964.211.000,00	110,47	48.590.912.000,00
	SDA Gas Bumi	20.317.634.000,00	29.510.889.000,00	145,25	17.534.068.000,00
	SDA Pengusahaan Panas Bumi	12.210.000,00	15.981.000,00	130,88	20.933.000,00
	SDA Mineral dan Batubara - Landrent	1.601.057.000,00	2.147.660.000,00	134,14	74.529.000,00
	SDA Mineral dan Batubara - Royalty	0,00	0,00	-	931.002.000,00
	SDA Kehutanan - PSDH	120.570.000,00	163.292.000,00	135,43	144.581.000,00
	SDA Perikanan	1.419.074.000,00	1.419.074.000,00	100,00	1.827.540.000,00
2	Dana Alokasi Umum	1.006.890.095.703,00	1.000.742.372.252,00	99,39	976.604.015.000,00
	DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya	929.657.683.703,00	928.623.721.903,00	99,89	892.223.342.000,00
	DAU yang Ditentukan Penggunaannya	77.232.412.000,00	72.118.650.349,00	93,38	84.380.673.000,00
3	Dana Alokasi Khusus (DAK) :				
	Dana Alokasi Khusus - Fisik	109.254.038.000,00	92.058.376.986,00	84,26	98.720.516.184,00
	Bidang Pendidikan-PAUD	10.164.147.000,00	6.328.873.731,00	62,27	871.326.560,00
	Bidang Pendidikan-SD	493.828.000,00	341.068.600,00	69,07	5.556.518.399,00
	Bidang Pendidikan-SMP	216.600.000,00	215.244.001,00	99,37	6.252.430.999,00
	Bidang Air Minum-Tematik Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu	1.200.985.000,00	1.197.748.808,00	99,73	581.866.725,00
	Bidang Sanitasi-Tematik Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu	4.656.223.000,00	4.653.664.500,00	99,95	3.092.249.968,00
	Bidang Perumahan dan Permukiman-Tematik Pengentasan Permukiman Kumuh Terpadu	18.898.113.000,00	18.588.555.095,00	98,36	17.035.756.280,00
	Bidang Kesehatan-Penguatan Sistem dan Kapasitas Pelayanan Kesehatan	6.117.856.000,00	5.589.210.158,00	91,36	0,00
	Bidang Air Minum-Layanan Dasar	14.178.933.000,00	11.638.944.133,00	82,09	0,00
	Bidang Sanitasi-Layanan Dasar	5.127.353.000,00	5.122.203.000,00	99,90	0,00
	Bidang Sanitasi-Tematik Pengembangan Ekosistem dan Rantai Pasok Kawasan Industri	1.200.000.000,00	600.290.000,00	50,02	0,00
	Bidang Perdagangan-Tematik Pengembangan Ekosistem dan Rantai Pasok Kawasan Industri	30.000.000.000,00	25.882.574.961,00	86,28	0,00
	Bidang Industri Kecil dan Menengah-Tematik Pengembangan Ekosistem dan Rantai Pasok Kawasan Industri	17.000.000.000,00	11.899.999.999,00	70,00	0,00
	Bidang Pendidikan-SKB	0,00	0,00	-	627.209.400,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Bidang Air Minum - Penugasan	0,00	0,00	-	14.526.425.008,00
	Bidang Sanitasi - Penugasan	0,00	0,00	-	3.085.980.000,00
	Bidang Kesehatan- Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, dan Intervensi Stunting	0,00	0,00	-	5.113.275.000,00
	Bidang Kesehatan- Penguatan Sistem Kesehatan	0,00	0,00	-	26.149.999.730,00
	Bidang Kesehatan-Keluarga Berencana	0,00	0,00	-	1.911.420.000,00
	Bidang Jalan-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	0,00	0,00	-	7.257.257.709,00
	Bidang Irigasi-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	0,00	0,00	-	3.895.427.577,00
	Bidang Pertanian-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	0,00	0,00	-	1.225.980.024,00
	Bidang Kelautan dan Perikanan-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)	0,00	0,00	-	1.537.392.805,00
	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	395.999.117.254,00	394.978.514.976,00	99,74	353.934.571.941,00
	Dana BOSP-BOS Reguler	131.145.900.000,00	131.089.545.920,00	99,96	129.514.710.022,00
	Dana BOSP-BOS Kinerja	4.055.250.000,00	4.055.250.000,00	100,00	4.225.000.000,00
	TPG PNSD	172.932.849.000,00	171.373.164.100,00	99,10	134.492.873.272,00
	Tamsil Guru PNSD	590.250.000,00	1.179.750.000,00	199,87	4.067.250.000,00
	BOP Museum dan Taman Budaya - Museum	524.706.015,00	524.706.015,00	100,00	676.018.500,00
	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	496.465.663,00	496.465.663,00	100,00	406.000.000,00
	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	208.561.050,00	241.680.000,00	115,88	1.221.843.400,00
	Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM	3.225.500.000,00	3.225.500.000,00	100,00	0,00
	DAK Non Fisik-PK2UMK	3.763.906.000,00	3.763.906.000,00	100,00	0,00
	Dana BOSP-BOP PAUD Reguler	37.830.960.000,00	37.818.967.755,00	99,97	38.181.402.000,00
	Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	495.000.000,00	480.000.000,00	96,97	525.000.000,00
	Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	3.646.890.000,00	3.646.699.998,00	99,99	4.088.550.000,00
	Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00	135.000.000,00
	Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	10.601.373.846,00	10.601.373.846,00	100,00	10.721.786.620,00
	DAK Non Fisik-Dana BOK- BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan	70.194.000,00	70.194.000,00	100,00	0,00
	Dana BOK-BOK Puskesmas	14.844.531.778,00	14.844.531.777,00	100,00	15.239.951.878,00
	Bantuan Operasional Keluarga Berencana	11.476.779.902,00	11.476.779.902,00	100,00	10.051.203.749,00
	Fasilitasi Penanaman Modal	0,00	0,00	-	387.982.500,00
	Jumlah	1.800.683.986.957,00	1.816.768.470.714,00	100,89	1.681.717.116.125,00



Realisasi Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp135.051.354.589,00 atau 8,03%. Penetapan penganggaran Dana Transfer tersebut berdasar pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 201 Tahun 2024 yang mengatur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Besaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat tersebut kemudian disesuaikan lagi dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 dan dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025.

5.1.1.2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
338.680.454.000,00	338.170.791.200,00	357.892.953.000,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2025 sebesar Rp338.170.791.200,00 atau 99,85% dari anggaran Rp338.680.454.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp338.170.791.200,00 dan Rp357.892.953.000,00 dirinci sebagai berikut:

Tabel 42 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya
Berdasarkan Obyek Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dana Desa	316.480.417.000,00	315.970.754.200,00	100	321.507.175.000,00
2	Insentif Fiskal	22.200.037.000,00	22.200.037.000,00	100	36.385.778.000,00
	Jumlah	338.680.454.000,00	338.170.791.200,00	100	357.892.953.000,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya pada TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan sebesar Rp19.722.161.800,00 atau 5,51%. Penetapan penganggaran Dana Desa tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025. Sedangkan Insentif Fiskal ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2025 untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota.



5.1.1.2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
156.336.447.000,00	178.467.408.550,00	305.595.259.200,00

Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 sebesar Rp178.467.408.550,00 atau 114,16% dari anggaran sebesar Rp156.336.447.000,00. Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp178.467.408.550,00 dan Rp305.595.259.200,00 dirinci sebagai berikut :

Tabel 43 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Pendapatan Bagi Hasil	140.795.170.000,00	162.926.131.550,00	115,72	289.414.392.200,00
	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	472.000.000,00	8.972.647.900,00	1.900,98	88.657.318.300,00
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	230.000.000,00	5.838.706.800,00	2.538,57	52.242.611.000,00
	Pajak atas Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	73.741.000.000,00	79.536.571.800,00	107,86	82.558.168.100,00
	Pajak Air Permukaan	584.000.000,00	896.471.350,00	153,51	851.644.500,00
	Pajak Rokok	65.768.170.000,00	67.681.733.700,00	102,91	65.104.650.300,00
2	Bantuan Keuangan	15.541.277.000,00	15.541.277.000,00	100,00	16.180.867.000,00
	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	15.541.277.000,00	15.541.277.000,00	100,00	16.180.867.000,00
	Jumlah	156.336.447.000,00	178.467.408.550,00	114,16	305.595.259.200,00

Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah pada TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 41,60% atau sebesar Rp127.127.850.650,00. Realisasi tersebut berdasar pada Keputusan Gubernur sebagai berikut :

- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/273/KPTS/013/2025 tanggal 28 April 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/279/KPTS/013/2025 tanggal 30 April 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/278/KPTS/013/2025 tanggal 14 Mei 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/351/013/2025 tanggal 13 Juni 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/487/013/2025 tanggal 24 Juli 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/504/013/2025 tanggal 31 Juli 2025;



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/788/013/2025 tanggal 29 Oktober 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/802/013/2025 tanggal 4 Nopember 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/803/013/2025 tanggal 4 Nopember 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/918/013/2025 tanggal 19 Desember 2025;
- Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/927/013/2025 tanggal 22 Desember 2025.

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2025 dan 2024 pada Tabel 46, masing-masing sebesar Rp15.541.277.000,00 dan Rp16.180.867.000,00 merupakan Bantuan Khusus Keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dirinci sebagai berikut :

Tabel 44 Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	PENDIDIKAN		
	Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Guru Swasta (BPPDGS)	10.005.000.000,00	10.005.000.000,00
	Honorarium Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS	676.800.000,00	676.800.000,00
	Honorarium Kinerja Guru Non PNS jenjang TK/SD/SMP	84.000.000,00	90.000.000,00
2	KESEHATAN		
	Honor Perawat Ponkesdes	2.316.600.000,00	3.031.800.000,00
	Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi	119.477.000,00	207.336.000,00
	Pendampingan Kunjungan Konseling Kesehatan	257.400.000,00	36.366.500,00
	Pendampingan Penyelenggaraan Pesantren Sehat (Sajadah)	76.000.000,00	119.564.500,00
3	Program Jatim Puspa	72.000.000,00	80.000.000,00
4	Tambahan Penghasilan Aparatur Perangkat Desa	1.934.000.000,00	1.934.000.000,00
Jumlah		15.541.277.000,00	16.180.867.000,00

5.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
0,00	64.875.000,00	186.000.000,00

Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2025 sebesar Rp64.875.000,00 dari anggaran sebesar Rp0,00. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp64.875.000,00 dan Rp186.000.000,00 dirinci sebagai berikut :



Tabel 45 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah Berdasarkan Obyek Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
A	Pendapatan Hibah	0,00	64.875.000,00	-	186.000.000,00
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00	-	186.000.000,00
	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	64.875.000,00	-	0,00
B	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Perundang-Undangan	0,00	0,00	-	0,00
	Jumlah	0,00	64.875.000,00	-	186.000.000,00

Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan sebesar Rp121.125.000,00 atau 65,12%.

Realisasi Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat TA 2025 dan 2024 pada tabel 48, masing-masing sebesar Rp64.875.000,00 dan Rp186.000.000,00 dirinci sebagai berikut:

Tabel 46 Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis - Lelang Bandeng	50.000.000,00	0,00
2	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis - ASN Achievement Award 2025	14.875.000,00	0,00
3	Hibah Sanitasi/Air Limbah Setempat	0,00	186.000.000,00
	Jumlah	64.875.000,00	186.000.000,00

5.1.2

BELANJA DAERAH

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
3.945.861.940.316,08	3.445.786.963.672,31	3.697.575.974.929,23

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 mengklasifikasikan Belanja Daerah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Belanja Operasi.

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

2. Belanja Modal.



Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

3. Belanja Tidak Terduga.

Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

4. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa.

Sedangkan klasifikasi belanja menurut fungsi sesuai dengan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 merupakan klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dikelompokkan ke dalam 11 fungsi yaitu, Pelayanan Umum, Pertahanan, Ketertiban dan Keamanan, Ekonomi, Perlindungan Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman, Kesehatan, Pariwisata dan Budaya, Agama, Pendidikan, dan Perlindungan sosial.

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD.

Pada TA 2025, Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp3.945.861.940.316,08 terealisasi sebesar Rp3.445.786.963.672,31 atau sebesar 87,33%. Apabila dibandingkan dengan realisasi Belanja Daerah TA 2024, maka realisasi Belanja Daerah pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp251.789.011.256,92 atau sebesar 6,81%.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Daerah TA 2025 serta komparasinya dengan realisasi TA 2024 berdasarkan masing-masing kelompok belanja dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 47 Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Kelompok Belanja Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Operasi	2.679.408.391.015,97	2.411.809.366.852,63	90,01	2.495.362.693.887,46
2	Belanja Modal	468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	60,61	424.461.947.578,39
3	Belanja Tidak Terduga	23.690.964.990,95	744.544.649,00	3,14	2.026.255.613,38
3	Belanja Transfer	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78	775.725.077.850,00
	Jumlah	3.945.861.940.316,08	3.445.786.963.672,31	87,33	3.697.575.974.929,23

Realisasi Belanja TA 2025 termasuk realisasi Belanja BOSP, BLUD dan BOK Puskesmas yang pencairannya tidak melalui Kas Umum Daerah melainkan melalui Kas



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

BOSP, Kas BLUD, dan Kas BOK Puskesmas dimana pengakuan belanjanya melalui mekanisme SP3B (Surat Permintaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja) oleh satuan kerja tersebut yang kemudian akan diterbitkan SP2B (Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja) oleh PPKD selaku BUD sebagai validasi atas penggunaan dana BOSP, BLUD dan BOK Puskesmas. Berikut perjenis realisasi Belanja Daerah TA 2025 berdasarkan pencairannya :

Tabel 48 Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis dan Pencairannya
Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	<u>SP2D (RKUD)</u>	3.429.249.989.882,83	2.978.882.593.801,26	86,87	3.230.834.888.373,32
	Belanja Operasi	2.216.545.064.792,16	1.983.315.900.011,20	89,48	2.067.220.058.608,13
	- Belanja Pegawai	1.147.833.167.677,57	1.083.225.820.934,95	94,37	992.622.408.222,15
	- Barang dan Jasa	864.217.837.730,96	745.161.466.192,79	86,22	755.508.065.364,06
	- Belanja Bunga	720.052.083,63	701.822.916,49	97,47	964.120.370,60
	- Belanja Hibah	189.791.702.800,00	142.015.548.466,97	74,83	302.474.019.651,32
	- Belanja Bantuan Sosial	13.982.304.500,00	12.211.241.500,00	87,33	15.651.445.000,00
	Belanja Modal	415.012.777.570,59	245.719.097.799,06	59,21	385.863.496.301,81
	Belanja Tidak Terduga	23.690.964.990,95	744.544.649,00	3,14	2.026.255.613,38
	Belanja Transfer	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78	775.725.077.850,00
2	<u>SP2B BOSP (Kas BOSP)</u>	177.264.982.898,00	177.153.792.297,00	99,94	176.761.059.843,00
	BOSP BOS	135.202.132.898,00	135.117.934.544,00	99,94	133.831.297.843,00
	Belanja Operasi	111.492.664.605,00	111.425.162.267,00	99,94	113.673.651.721,00
	- Belanja Pegawai	0,00	0,00	-	0,00
	- Barang dan Jasa	73.494.784.605,00	73.452.248.085,00	99,94	76.571.757.522,00
	- Belanja Hibah	37.997.880.000,00	37.972.914.182,00	99,93	37.101.894.199,00
	Belanja Modal	23.709.468.293,00	23.692.772.277,00	99,93	20.157.646.122,00
	BOSP BOP PAUD	38.325.960.000,00	38.298.967.755,00	99,93	38.706.402.000,00
	Belanja Operasi	38.207.589.500,00	38.180.597.255,00	99,93	38.706.402.000,00
	- Belanja Pegawai	0,00	0,00	-	0,00
	- Barang dan Jasa	98.349.500,00	98.349.500,00	100,00	0,00
	- Belanja Hibah	38.109.240.000,00	38.082.247.755,00	99,93	38.706.402.000,00
	Belanja Modal	118.370.500,00	118.370.500,00	100,00	0,00
	BOSP BOP Kesetaraan	3.736.890.000,00	3.736.889.998,00	100,00	4.223.360.000,00
	Belanja Operasi	3.154.362.250,00	3.154.362.248,00	100,00	4.223.360.000,00
	- Belanja Pegawai	0,00	0,00	-	0,00
	- Barang dan Jasa	528.032.250,00	528.032.250,00	100,00	0,00
	- Belanja Hibah	2.626.330.000,00	2.626.329.998,00	100,00	4.223.360.000,00
	Belanja Modal	582.527.750,00	582.527.750,00	100,00	0,00
2	<u>SP2B BLUD (Kas BLUD)</u>	323.225.083.535,25	274.447.151.263,05	84,91	275.173.299.934,91



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	<u>BLUD RSUD dan Puskesmas (Dinas Kesehatan)</u>	322.556.515.934,20	273.869.951.260,05	84,91	274.514.544.061,60
	Belanja Operasi	293.218.258.267,76	259.852.718.757,43	88,62	256.118.788.907,02
	- Belanja Pegawai	93.611.642.618,95	93.160.636.891,03	99,52	92.926.389.019,30
	- Barang dan Jasa	199.606.615.648,81	166.692.081.866,40	83,51	163.192.399.887,72
	Belanja Modal	29.338.257.666,44	14.017.232.502,62	47,78	18.395.755.154,58
	<u>BLUD PLCD (Dinas Cipta Karya dan Kawasan Pemukiman)</u>	668.567.601,05	577.200.003,00	86,33	658.755.873,31
	Belanja Operasi	668.567.601,05	577.200.003,00	86,33	613.705.873,31
	- Belanja Pegawai	0,00	0,00	-	0,00
	- Barang dan Jasa	668.567.601,05	577.200.003,00	86,33	613.705.873,31
	Belanja Modal	0,00	0,00	-	45.050.000,00
3	<u>SP2B BOK Puskesmas (Kas BOK Puskesmas)</u>	16.121.884.000,00	15.303.426.311,00	94,92	14.806.726.778,00
	Belanja Operasi	16.121.884.000,00	15.303.426.311,00	94,92	14.806.726.778,00
	- Belanja Pegawai	1.773.832.700,00	1.768.204.572,00	99,68	1.419.859.019,00
	- Barang dan Jasa	14.348.051.300,00	13.535.221.739,00	94,33	13.386.867.759,00
	Belanja Modal	0,00	0,00	-	0,00
	Jumlah	3.945.861.940.316,08	3.445.786.963.672,31	87,33	3.697.575.974.929,23

5.1.2.1 Belanja Operasi

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
<u>2.679.408.391.015,97</u>	<u>2.411.809.366.852,63</u>	<u>2.495.362.693.887,46</u>

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi meliputi antara lain belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, dan bantuan sosial.

Belanja Operasi pada TA 2025 dianggarkan sebesar Rp2.679.408.391.015,97 dan terealisasi sebesar Rp2.411.809.366.852,63 atau sebesar 90,01%. Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2024 sebesar Rp2.495.362.693.887,46 maka realisasi Belanja Operasi pada TA 2025 mengalami penurunan senilai Rp83.553.327.034,83 atau sebesar 3,35%.

Realisasi Belanja Operasi TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.411.809.366.852,63 dan Rp2.495.362.693.887,46 terdiri atas :



Tabel 49 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Berdasarkan Jenis Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Pegawai	1.243.218.642.996,52	1.178.154.662.397,98	94,77	1.085.548.797.241,45
2	Belanja Barang dan Jasa	1.152.962.238.635,82	1.000.044.599.636,19	86,74	1.010.692.655.425,09
3	Belanja Bunga	720.052.083,63	701.822.916,49	97,47	964.120.370,60
4	Belanja Subsidi	0,00	0,00	-	0,00
5	Belanja Hibah	268.525.152.800,00	220.697.040.401,97	82,19	382.505.675.850,32
6	Belanja Bantuan Sosial	13.982.304.500,00	12.211.241.500,00	87,33	15.651.445.000,00
	Jumlah	2.679.408.391.015,97	2.411.809.366.852,63	90,01	2.495.362.693.887,46

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
<u>1.243.218.642.996,52</u>	<u>1.178.154.662.397,98</u>	<u>1.085.548.797.241,45</u>

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 sebesar Rp1.178.154.662.397,98 atau 94,77% dari anggaran sebesar Rp1.243.218.642.996,52. Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.178.154.662.397,98 dan Rp1.085.548.797.241,45 dirinci sebagai berikut:

Tabel 50 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai berdasarkan Objek Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Gaji dan Tunjangan ASN	668.804.016.312,02	633.556.375.760,00	94,73	614.847.619.658,00
2	Tambahan Penghasilan ASN	535.267.796.951,50	507.874.723.906,32	94,88	157.962.187.072,66
3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	-	278.040.880.795,80
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	32.761.208.000,00	32.369.002.819,00	98,80	30.777.494.108,00
5	Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	3.640.368.000,00	1.868.207.912,66	51,32	1.436.075.606,99
6	Penerimaan lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	2.745.253.733,00	2.486.352.000,00	90,57	2.484.540.000,00
	Jumlah	1.243.218.642.996,52	1.178.154.662.397,98	94,77	1.085.548.797.241,45



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Rincian obyek anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan komparasinya TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 51 Rincian Obyek Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Rincian Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	<u>Gaji dan Tunjangan ASN</u>	668.804.016.312,02	633.556.375.760,00	94,73	614.847.619.658,00
1	Gaji Pokok ASN	481.923.315.374,13	464.547.456.241,00	96,39	464.332.417.035,00
2	Tunjangan Keluarga ASN	47.422.424.443,92	45.654.788.216,00	96,27	45.887.385.764,00
3	Tunjangan Jabatan ASN	5.902.943.043,00	5.402.640.000,00	91,52	5.874.910.000,00
4	Tunjangan Fungsional ASN	35.818.875.792,00	35.099.585.332,00	97,99	25.371.457.284,00
5	Tunjangan Fungsional Umum ASN	5.191.209.174,00	4.913.394.054,00	94,65	10.086.880.000,00
6	Tunjangan Beras ASN	27.517.771.632,60	26.400.059.240,00	95,94	26.080.667.639,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	14.028.931.427,40	11.947.421.773,00	85,16	719.120.296,00
8	Pembulatan Gaji ASN	9.179.014,14	5.886.326,00	64,13	6.567.841,00
9	Iuran Jaminan Kesehatan ASN	45.323.554.245,31	35.761.817.877,00	78,90	32.675.396.993,00
10	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.145.915.838,15	955.835.587,00	83,41	953.550.694,00
11	Iuran Jaminan Kematian ASN	3.437.613.493,72	2.867.491.114,00	83,42	2.859.266.112,00
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	1.082.282.833,65	0,00	0,00	0,00
	<u>Tambahan Penghasilan ASN</u>	535.267.796.951,50	507.874.723.906,32	94,88	157.962.187.072,66
1	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	95.711.955.935,24	89.717.439.127,42	93,74	82.363.566.408,57
2	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1.563.636.615,03	1.495.459.794,16	95,64	1.354.022.287,72
3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	58.135.000,00	57.634.152,72	99,14	0,00
4	Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	80.491.584.016,24	75.127.966.288,06	93,34	74.244.598.376,37
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	357.442.485.384,99	341.476.224.543,96	95,53	0,00
	<u>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</u>	0,00	0,00	-	278.040.880.795,80
1	Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	-	26.426.933.119,50
2	Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	0,00	0,00	-	0,00
3	Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	0,00	0,00	-	153.995.320.364,00
4	Tambahan Penghasilan (Tamsil)Guru PNSD	0,00	0,00	-	5.190.500.000,00
5	Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00	0,00	-	92.428.127.312,30
6	Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	0,00	-	0,00
7	Honorarium Pengadaan Barang dan jasa	0,00	0,00	-	0,00
	<u>Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD</u>	32.761.208.000,00	32.369.002.819,00	98,80	30.777.494.108,00
1	Uang Representasi DPRD	1.114.260.000,00	1.114.260.000,00	100,00	1.111.845.000,00
2	Tunjangan Keluarga DPRD	126.241.500,00	125.769.000,00	99,63	146.715.000,00
3	Tunjangan Beras DPRD	159.106.740,00	158.889.480,00	99,86	159.975.780,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
4	Uang Paket DPRD	95.508.000,00	95.508.000,00	100,00	95.266.500,00
5	Tunjangan Jabatan DPRD	1.615.677.000,00	1.615.677.000,00	100,00	1.612.175.250,00
6	Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	131.726.700,00	131.726.700,00	100,00	111.721.050,00
7	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	16.625.700,00	16.625.700,00	100,00	14.829.150,00
8	Tunjangan komunikasi intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00	100,00	8.775.900.000,00
9	Tunjangan Reses DPRD	2.205.000.000,00	2.205.000.000,00	100,00	1.470.000.000,00
10	Pembebanan PPh Pimpinan dan Anggota DPRD	193.935,00	191.131,00	98,55	383.547.504,00
11	Pembulatan Gaji DPRD	703,40	0,00	0,00	0,00
12	Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	12.159.262.721,60	11.772.475.808,00	96,82	10.731.483.874,00
13	Tunjangan Transportasi DPRD	6.312.880.000,00	6.312.880.000,00	100,00	5.721.145.000,00
14	Uang Jasa Pengabdian DPRD	4.725.000,00	0,00	0,00	442.890.000,00
Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		3.640.368.000,00	1.868.207.912,66	51,32	1.436.075.606,99
1	Gaji Pokok KDH/WKDH	101.400.000,00	101.400.000,00	100,00	54.600.000,00
2	Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	4.188.000,00	4.188.000,00	100,00	4.620.000,00
3	Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.300.000,00	98.300.000,00	100,00	98.420.000,00
4	Tunjangan Beras KDH/WKDH	5.215.000,00	5.214.240,00	99,99	6.083.280,00
5	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	316.566.000,00	242.907.530,00	76,73	230.513,00
6	Pembulatan Gaji KDH/WKDH	3.000,00	1.960,00	65,33	1.120,00
7	Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	127.601.000,00	10.677.784,00	8,37	11.067.408,00
8	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	244.000,00	112.320,00	46,03	112.320,00
9	Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	731.000,00	336.960,00	46,10	336.960,00
10	Insentif Bagi KDH/WKDH Atas Pemungutan Pajak Daerah	2.797.000.000,00	1.238.109.118,66	44,27	1.085.644.005,99
11	Insentif Bagi KDH/WKDH Atas Pemungutan Retribusi Daerah	189.120.000,00	166.960.000,00	88,28	174.960.000,00
Penerimaan lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		2.745.253.733,00	2.486.352.000,00	90,57	2.484.540.000,00
1	Dana Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00	393.120.000,00	100,00	353.640.000,00
2	Dana Operasional KDH/WKDH	2.352.133.733,00	2.093.232.000,00	88,99	2.130.900.000,00
Jumlah		1.243.218.642.996,52	1.178.154.662.397,98	94,77	1.085.548.797.241,45



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Anggaran dan realisasi Belanja Pegawai per OPD pada TA 2025 dan komparasinya
TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 52 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Per OPD Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	583.241.686.919,07	566.787.794.608,04	97,18	514.333.879.269,96
2	Dinas Kesehatan	290.383.102.958,59	283.513.697.244,18	97,63	265.513.532.416,93
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	13.904.609.428,78	13.079.154.525,59	94,06	12.609.796.110,03
4	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	11.298.958.017,45	11.050.356.638,89	97,80	10.382.126.935,87
5	Satuan Polisi Pamong Praja	15.831.639.560,90	15.293.545.366,16	96,60	14.034.511.385,54
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	5.363.173.000,00	5.032.523.014,36	93,83	4.043.034.248,62
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.600.267.000,00	3.357.289.110,19	93,25	2.874.106.709,02
8	Dinas Sosial	3.933.038.184,00	3.591.386.912,45	91,31	3.719.768.321,01
9	Dinas Tenaga Kerja	5.574.134.000,00	5.156.998.390,03	92,52	4.703.196.377,15
10	Dinas Lingkungan Hidup	10.269.048.198,45	9.903.583.100,76	96,44	8.914.487.747,55
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.718.219.515,65	5.229.059.918,53	91,45	4.495.494.523,64
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4.570.115.997,21	4.440.021.157,48	97,15	4.321.131.817,40
13	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.744.113.468,57	4.096.158.401,70	86,34	3.917.264.986,06
14	Dinas Perhubungan	8.900.806.000,00	8.258.237.660,34	92,78	7.144.322.581,11
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	5.553.138.000,00	5.298.933.979,11	95,42	4.622.795.184,30
16	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	7.790.569.266,20	6.946.314.545,02	89,16	7.238.383.421,98
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8.030.833.355,00	7.581.131.468,39	94,40	6.810.235.465,83
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4.693.901.131,62	4.330.996.628,84	92,27	3.881.830.513,52
19	Dinas Perikanan	4.691.543.841,69	4.364.054.259,12	93,02	4.088.829.622,18
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	6.421.360.442,39	5.883.706.798,29	91,63	5.610.748.359,95
21	Dinas Pertanian	13.825.719.000,00	13.439.739.467,86	97,21	12.442.692.652,67
22	Sekretariat Daerah	28.498.669.733,00	25.190.050.166,96	88,39	22.558.838.766,23
23	Sekretariat DPRD	38.682.508.466,77	37.983.140.503,63	98,19	35.676.678.960,05
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah	6.454.496.000,00	6.117.238.428,12	94,77	5.782.853.561,31
25	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	58.947.832.216,14	39.247.423.834,93	66,58	34.873.332.870,50
26	Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	7.965.831.143,18	7.501.065.197,52	94,17	6.639.173.044,99
27	Inspektorat	9.015.058.194,67	8.571.612.095,22	95,08	7.573.117.708,94
28	Kecamatan Gresik	14.256.160.000,00	11.964.778.083,43	83,93	12.211.139.298,18
29	Kecamatan Kebomas	9.108.445.000,00	7.513.155.612,76	82,49	7.698.272.500,57
30	Kecamatan Manyar	2.889.811.000,00	2.759.430.693,88	95,49	2.731.704.807,02
31	Kecamatan Cerme	2.665.322.778,72	2.628.752.552,71	98,63	2.302.467.080,02
32	Kecamatan Benjeng	3.526.507.277,84	3.293.702.079,66	93,40	3.245.753.480,37
33	Kecamatan Balongpanggang	3.614.564.555,39	3.106.102.819,67	85,93	3.339.353.042,69
34	Kecamatan Duduksampeyan	3.030.140.372,53	2.957.825.224,84	97,61	2.710.916.436,47



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
35	Kecamatan Driyorejo	2.817.692.000,00	2.606.450.325,50	92,50	2.507.547.773,87
36	Kecamatan Wringinanom	2.782.514.000,00	2.571.942.112,89	92,43	2.658.120.459,86
37	Kecamatan Kedamean	2.697.916.903,28	2.633.266.738,58	97,60	2.304.674.836,76
38	Kecamatan Menganti	2.910.007.410,81	2.862.330.528,15	98,36	2.661.934.255,49
39	Kecamatan Sidayu	3.072.045.555,71	2.553.932.319,61	83,13	2.602.743.352,10
40	Kecamatan Ujungpangkah	2.601.021.187,05	2.203.597.129,53	84,72	2.520.562.678,32
41	Kecamatan Panceng	3.160.858.886,05	3.011.892.514,33	95,29	2.911.848.119,63
42	Kecamatan Bungah	3.077.774.023,83	2.599.115.721,76	84,45	3.092.187.813,15
43	Kecamatan Dukun	3.683.430.214,17	3.280.961.128,19	89,07	3.233.567.588,99
44	Kecamatan Sangkapura	3.027.409.791,81	2.688.217.103,34	88,80	2.521.555.087,43
45	Kecamatan Tambak	2.609.621.000,00	2.325.080.548,61	89,10	2.263.665.234,41
46	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3.783.028.000,00	3.348.915.738,83	88,52	3.224.619.833,78
Jumlah		1.243.218.642.996,52	1.178.154.662.397,98	94,77	1.085.548.797.241,45

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami peningkatan 8,53% atau sebesar Rp92.605.865.156,53.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
1.152.962.238.635,82	1.000.044.599.636,19	1.010.692.655.425,09

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp1.000.044.599.636,19 atau 86,74% dari anggaran sebesar Rp1.152.962.238.635,82. Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.000.044.599.636,19 dan Rp1.010.692.655.425,09 dan dirinci sebagai berikut :

Tabel 53 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Berdasarkan Sub Rincian Belanja Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
BELANJA BARANG		355.144.789.787,19	299.454.907.366,52	84,32	281.352.652.783,66
Belanja Barang Pakai Habis		354.114.557.213,19	298.465.144.640,52	84,28	281.131.984.628,66
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	28.438.640.944,00	25.912.433.142,00	91,12	13.429.669.826,75
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	6.486.620.649,00	6.048.729.529,00	93,25	3.795.216.233,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar Dan Pelumas	16.051.862.805,67	13.832.759.010,50	86,18	14.287.640.877,00
4	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	684.191.400,00	620.492.256,00	90,69	427.566.574,00
5	Belanja Bahan Isi Tabung Pemadam Kebakaran	99.410.100,00	73.574.132,00	74,01	81.606.940,00
6	Belanja Bahan Isi Tabung Gas	520.044.551,00	380.623.169,00	73,19	333.917.550,00
7	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	1.200.000,00	800.000,00	66,67	97.848.000,00
8	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	50.974.040.831,54	40.865.714.246,85	80,17	36.899.437.390,18
9	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Angkutan	1.545.540.266,00	1.325.869.628,00	85,79	1.194.007.478,00
10	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Besar	510.000.000,00	504.000.002,00	98,82	139.496.250,00
11	Belanja Suku Cadang - Suku	376.155.142,77	345.030.480,00	91,73	281.225.548,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Cadangan Alat Kedokteran				
12	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Laboratorium	292.234.952,00	283.167.408,00	96,90	218.898.210,00
13	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Studio Dan Komunikasi	0,00	0,00	-	64.989.510,00
14	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	0,00	-	1.604.375,00
15	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Bengkel	120.797.116,00	69.905.004,00	57,87	28.121.500,00
16	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Lainnya	80.778.400,00	5.602.850,00	6,94	49.662.200,00
17	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - ATK	9.117.975.470,99	8.044.748.889,00	88,23	9.684.001.620,74
18	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Kertas dan Cover	6.450.926.311,49	6.316.017.622,00	97,91	6.800.491.036,00
19	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Bahan Cetak	39.518.358.191,48	36.051.433.942,00	91,23	33.931.442.951,00
20	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Benda Pos	558.778.084,00	514.189.900,00	92,02	521.990.550,00
21	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Bahan Komputer	7.012.321.387,00	6.319.858.192,00	90,13	7.123.477.523,00
22	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perabot Kantor	11.296.189.107,46	10.572.609.981,00	93,59	11.976.402.116,50
23	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Alat Listrik	8.859.995.536,00	7.299.366.831,00	82,39	6.034.289.209,50
24	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perlengkapan Dinas	4.132.177.690,00	3.557.720.893,19	86,10	2.955.443.608,00
25	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perlengkapan Pendukung Olah Raga	1.620.264.900,00	1.490.837.345,00	92,01	1.160.417.666,00
26	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Souvenir / Cendera Mata	2.464.333.790,21	1.725.391.146,50	70,01	2.081.051.397,00
27	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Lainnya	514.545.347,00	392.819.886,00	76,34	406.297.285,00
28	Belanja Obat-Obatan - Obat	52.819.820.201,20	42.797.163.057,63	81,02	39.902.995.965,62
29	Belanja Obat-Obatan - Obat Obatan Lainnya	6.146.990.000,64	4.329.411.608,00	70,43	2.995.113.250,00
30	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	39.333.202.300,00	31.935.238.679,40	81,19	33.680.436.803,12
31	Belanja Natura dan Pakan - Natura	9.004.008.235,91	7.376.952.933,00	81,93	8.534.369.591,00
32	Belanja Natura dan Pakan - Pakan	59.160.000,00	57.120.000,00	96,55	46.437.000,00
33	Belanja Natura dan Pakan - Natura dan Pakan lainnya	9.200.000,00	8.108.000,00	88,13	7.960.600,00
34	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Lainnya	206.600.000,00	205.244.001,00	99,34	57.873.900,00
35	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	29.539.350.693,83	23.319.909.085,00	78,95	24.305.834.623,00
36	Belanja Makanan Dan Minuman Jamuan Tamu	4.420.102.267,00	3.575.008.567,00	80,88	4.401.602.191,00
37	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	2.850.278.500,00	2.850.267.100,00	100,00	3.348.126.100,00
38	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	7.341.594.479,00	5.157.114.536,45	70,25	4.798.120.497,25
39	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	180.867.000,00	180.816.800,00	99,97	97.990.000,00
40	Belanja Makanan Dan Minuman Aktivitas Lapangan	2.707.738.300,00	2.501.223.330,00	92,37	2.912.378.468,00
41	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	0,00	0,00	-	571.030.000,00
42	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	300.000.000,00	299.866.500,00	99,96	0,00
43	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	-	38.250.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
44	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	293.423.000,00	225.304.033,00	76,78	170.651.400,00
45	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	602.806.000,00	571.159.617,00	94,75	756.116.560,00
46	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	3.375.000,00	3.330.000,00	98,67	3.100.000,00
47	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	5.766.000,00	8.602.500,00	149,19	521.600,00
48	Belanja Pakaian Adat Daerah	142.501.325,00	126.023.800,00	88,44	118.722.555,00
49	Belanja Pakaian Batik Tradisional	231.900.000,00	230.816.941,00	99,53	78.752.300,00
50	Belanja Pakaian Olahraga	188.490.937,00	152.768.067,00	81,05	299.387.800,00
Belanja Barang Tak Habis Pakai		83.808.400,00	83.169.525,00	99,24	45.870.000,00
1	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	10.000.000,00	9.657.000,00	96,57	0,00
2	Belanja Komponen-Komponen Rambu Rambu	0,00	0,00	-	11.260.000,00
3	Belanja Pipa-Pipa Air Besi Tuang (DCI)	12.180.000,00	12.154.500,00	99,79	0,00
4	Belanja Pipa-Pipa Baja	61.628.400,00	61.358.025,00	99,56	5.760.000,00
5	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	0,00	0,00	-	28.850.000,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi		946.424.174,00	906.593.201,00	95,79	174.798.155,00
1	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	14.000.000,00	13.989.000,00	99,92	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	606.754.800,00	582.705.600,00	96,04	23.780.000,00
3	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	84.324.000,00	83.888.051,00	99,48	0,00
4	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	21.912.500,00	21.912.500,00	100,00	0,00
5	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	10.000.000,00	9.927.000,00	99,27	0,00
6	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	3.616.000,00	3.600.000,00	99,56	6.137.500,00
7	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip dan Feeting	3.139.524,00	946.000,00	30,13	0,00
8	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	610.400,00	85.000,00	13,93	4.913.500,00
9	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	63.955.800,00	63.069.045,00	98,61	41.124.000,00
10	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	21.200.400,00	18.986.700,00	89,56	0,00
11	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	0,00	0,00	-	499.500,00
12	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam	854.800,00	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	4.250.000,00	4.249.635,00	99,99	750.000,00
14	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	5.556.200,00	0,00	0,00	8.150.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
15	Belanja Peralatan dan Mesin- Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	671.600,00	0,00	0,00	13.949.900,00
16	Belanja Peralatan dan Mesin- Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	600.000,00	399.500,00	66,58	0,00
17	Belanja Peralatan dan Mesin- Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	0,00	0,00	-	33.750.000,00
18	Belanja Peralatan dan Mesin- Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	3.000.000,00	1.067.820,00	35,59	0,00
19	Belanja Peralatan dan Mesin- Komputer-Komputer Unit- Personal Computer	15.000.000,00	14.856.950,00	99,05	0,00
20	Belanja Peralatan dan Mesin- Komputer-Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	-	750.000,00
21	Belanja Peralatan dan Mesin- Komputer-Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	0,00	0,00	-	18.435.000,00
22	Belanja Peralatan dan Mesin- Komputer-Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	450.000,00	428.050,00	95,12	0,00
23	Belanja Peralatan dan Mesin- Alat Bantu Eksplorasi-Alat Bantu Eksplorasi-Elektrik	1.400.000,00	1.354.200,00	96,73	0,00
24	Belanja Gedung dan Bangunan- Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	85.128.150,00	85.128.150,00	100,00	0,00
25	Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	0,00	0,00	-	9.013.000,00
26	Belanja Aset Tetap Lainnya- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga- Barang Bercorak Kesenian- Barang Bercorak Kesenian Lainnya	0,00	0,00	-	8.159.000,00
27	Belanja Aset Tetap Lainnya- Tanaman-Tanaman-Tanaman	0,00	0,00	-	5.386.755,00
BELANJA JASA		635.260.225.373,15	569.510.245.740,64	89,65	559.037.148.183,64
<u>Belanja Jasa Kantor</u>		429.571.018.087,51	384.872.777.773,52	89,59	356.820.414.642,50
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	31.248.146.130,00	21.329.755.350,00	68,26	17.029.848.688,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.830.870.000,00	1.749.040.000,00	61,78	2.590.465.500,00
3	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli dan Beracara	312.400.000,00	188.400.000,00	60,31	185.900.000,00
4	Honorarium Penyuluh dan Pemdampingan	557.400.000,00	554.700.000,00	99,52	461.800.000,00
5	Honorarium Rohaniwan	1.580.070.000,00	1.273.055.000,00	80,57	791.520.000,00
6	Honorarium Penyelenggara Ujian	0,00	0,00	-	6.230.000,00
7	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	12.178.790.092,00	12.178.723.738,00	100,00	10.473.089.200,00
8	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	508.800.000,00	485.400.000,00	95,40	477.500.000,00
9	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	75.854.119.000,00	72.034.519.000,00	94,96	50.136.627.600,00
10	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	73.396.905.487,76	69.943.988.440,85	95,30	75.011.451.606,74
11	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	1.253.653.500,00	1.044.827.730,00	83,34	1.195.256.615,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
12	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sarana dan Prasarana Umum	5.549.097.828,00	4.937.076.091,53	88,97	5.058.853.433,00
13	Belanja Jasa Tenaga Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	3.817.500.000,00	3.515.500.000,00	92,09	3.848.500.000,00
14	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	2.583.000.000,00	2.351.500.000,00	91,04	132.000.000,00
15	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1.726.348.000,00	1.325.500.000,00	76,78	1.609.400.000,00
16	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	241.680.000,00	234.080.000,00	96,86	0,00
17	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	37.203.000,00	35.107.231,00	94,37	36.953.000,00
18	Belanja Jasa Tenaga Kesenian Dan Kebudayaan	624.150.000,00	518.589.500,00	83,09	554.139.459,00
19	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	55.753.029.560,00	51.254.219.915,00	91,93	51.137.515.545,00
20	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	593.564.506,00	585.467.000,00	98,64	2.371.730.180,00
21	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	767.350.000,00	742.650.000,00	96,78	2.182.062.267,00
22	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.118.510.166,00	1.897.129.150,00	89,55	1.692.108.389,00
23	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	26.181.844.988,00	24.251.446.151,00	92,63	22.301.794.485,00
24	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	10.403.725.000,00	8.669.115.948,00	83,33	12.315.350.000,00
25	Belanja Jasa Tenaga Supir	3.697.115.200,91	3.404.056.028,49	92,07	3.204.042.980,42
26	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	904.849.000,00	879.937.500,00	97,25	9.000.000,00
27	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	108.025.900,00	94.788.000,00	87,75	100.126.610,00
28	Belanja Jasa Tenaga Audit/Surveillance ISO	1.671.759.024,00	1.659.468.563,00	99,26	571.589.197,00
29	Belanja Jasa Juri Perlombaan/ Pertandingan	250.290.000,00	204.250.000,00	81,61	419.050.000,00
30	Belanja Jasa Tata Rias	36.400.000,00	26.400.000,00	72,53	16.680.000,00
31	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	0,00	0,00	-	4.945.050,00
32	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	735.692.917,00	180.163.034,53	24,49	10.600.538,48
33	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan	30.225.000,00	30.030.000,00	99,35	0,00
34	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	3.000.000,00	2.664.000,00	88,80	10.666.000,00
35	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	3.097.085.000,00	1.915.681.102,65	61,85	140.200.000,00
36	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	148.140.000,00	76.612.913,00	51,72	30.000.000,00
37	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	21.490.000,00	19.920.500,00	92,70	13.230.500,00
38	Belanja Jasa Kalibrasi	821.311.644,00	737.949.508,00	89,85	596.802.689,00
39	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	443.042.000,00	391.726.565,00	88,42	351.558.222,00
40	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Fumigasi	250.272.600,00	222.335.427,00	88,84	153.826.089,00
41	Belanja Jasa Pengukuran tanah	278.182.800,49	100.168.500,00	36,01	82.629.094,00
42	Belanja Jasa Jalan/ Tol	604.737.400,00	417.459.200,00	69,03	539.295.000,00
43	Belanja Jasa Iklan/ Reklame, Film dan Pemetretan	12.449.301.900,00	10.014.662.759,00	80,44	7.530.292.500,00
44	Belanja Tagihan Telepon	4.371.015.131,50	3.786.132.594,00	86,62	848.463.067,00
45	Belanja Tagihan Air	3.000.770.151,43	2.303.272.349,00	76,76	1.960.095.831,10
46	Belanja Tagihan Listrik	60.657.522.222,53	53.738.387.725,00	88,59	55.667.377.961,76
47	Belanja Langganan Jurnal/ Surat Kabar/ Majalah	815.907.900,00	751.673.600,00	92,13	761.792.268,00
48	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/ TV Berlangganan	9.579.683.371,00	9.033.548.011,00	94,30	12.162.445.706,00
49	Belanja Paket/Pengiriman	889.443.670,00	732.319.403,00	82,33	730.520.621,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
50	Belanja Penambahan daya	32.860.500,00	32.168.150,00	97,89	35.391.697,00
51	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perijinan	2.565.915.000,00	2.216.064.281,00	86,37	1.166.165.183,00
52	Belanja Pengolahan Air Limbah	139.374.000,00	120.618.964,00	86,54	97.900.318,00
53	Belanja Lembur	8.791.283.700,00	7.796.282.628,00	88,68	7.830.842.702,00
54	Belanja Medical Check Up	104.500.000,00	42.187.100,00	40,37	54.497.100,00
55	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	2.953.664.796,89	2.842.059.122,47	96,22	120.291.750,00
Belanja luran Jaminan/ Asuransi		139.895.171.414,33	134.356.262.138,00	96,04	155.506.586.553,96
1	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	7.702.128.000,00	7.309.166.048,00	94,90	6.995.339.840,00
2	Belanja luran Jaminan Kesehatan Bagi Peserta PBPJ dan BP Kelas 3	125.384.151.105,00	121.300.160.800,00	96,74	142.615.176.200,00
3	Belanja luran Jaminan Kesehatan Bagi Non ASN	3.761.951.939,33	3.384.454.530,00	89,97	3.661.405.760,00
4	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non ASN	1.462.049.816,00	1.121.348.579,00	76,70	1.001.096.117,07
5	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.584.890.554,00	1.241.132.181,00	78,31	1.229.605.736,89
6	Belanja Asuransi Barang Milik daerah	0,00	0,00	-	3.962.900,00
Belanja Sewa Tanah		112.700.000,00	112.700.000,00	100,00	91.700.000,00
1	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/ Gedung Tempat Tinggal	112.700.000,00	112.700.000,00	100,00	91.700.000,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		13.141.113.147,00	9.781.741.737,00	74,44	9.732.455.637,00
1	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	53.947.500,00
2	Belanja Sewa Electric Generating Set	4.750.000,00	950.000,00	20,00	59.415.000,00
3	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	0,00	0,00	-	12.690.000,00
4	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	2.636.694.850,00	1.445.135.913,00	54,81	697.638.220,00
5	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	1.546.570.660,00	997.528.638,00	64,50	1.478.467.117,00
6	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	14.750.000,00	13.170.000,00	89,29	34.256.800,00
7	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Beroda Dua	22.272.000,00	10.765.000,00	48,33	840.000,00
8	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	18.000.000,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	6.826.910.277,00	6.166.213.556,00	90,32	5.231.497.001,00
10	Belanja Sewa Mebel	862.924.600,00	390.601.900,00	45,26	453.888.428,00
11	Belanja Sewa Alat Pendingin	0,00	0,00	-	0,00
12	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	791.700.760,00	453.580.230,00	57,29	663.659.121,00
13	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	10.000.000,00	6.225.000,00	62,25	0,00
14	Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	108.810.000,00	68.841.500,00	63,27	71.273.450,00
15	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	-	1.000.000,00
16	Belanja Sewa Alat Kedokteran Mata	0,00	0,00	-	125.208.000,00
17	Belanja Sewa Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	292.730.000,00	223.730.000,00	76,43	658.515.000,00
18	Belanja Sewa Peralatan Umum	0,00	0,00	-	960.000,00
19	Belanja Sewa Personal Computer	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
20	Belanja Sewa Peralatan Jaringan	0,00	0,00	-	189.200.000,00
Belanja Sewa Gedung dan bangunan		902.410.000,00	321.030.000,00	35,57	188.153.950,00
1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	214.500.000,00	14.850.000,00	6,92	0,00
2	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	685.410.000,00	304.180.000,00	44,38	132.783.950,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
3	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2.500.000,00	2.000.000,00	80,00	52.170.000,00
4	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	0,00	0,00	-	3.200.000,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya		1.500.000,00	652.900,00	43,53	752.900,00
1	Belanja Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	1.500.000,00	652.900,00	43,53	752.900,00
2	Belanja Sewa Tanaman	0,00	0,00	-	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		14.281.291.504,00	11.227.075.079,42	78,61	10.402.922.995,30
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	2.215.488.573,60	1.854.779.408,36	83,72	2.115.621.955,98
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	463.722.000,00	431.346.687,60	93,02	198.655.749,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	0,00	0,00	-	58.052.278,51
4	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	4.740.617.000,00	3.464.621.210,15	73,08	777.140.679,04
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	2.694.021.250,00	1.933.025.539,50	71,75	3.801.466.672,50
6	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	0,00	0,00	-	39.904.500,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	0,00	0,00	-	102.827.902,50
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	6.345.000,00	6.216.000,00	97,97	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	1.060.976.000,00	956.484.479,20	90,15	1.082.557.916,97
10	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	534.513.546,40	408.926.056,70	76,50	326.011.388,85
11	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	449.720.500,00	291.661.747,85	64,85	744.670.140,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	1.374.257.634,00	1.138.583.240,06	82,85	954.095.676,95
13	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	3.710.000,00	3.552.000,00	95,74	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	735.000.000,00	734.998.710,00	100,00	199.998.135,00
15	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	2.920.000,00	2.880.000,00	98,63	1.920.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		22.043.050.398,66	17.651.072.623,70	80,08	14.857.013.543,88
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	609.066.500,00	549.376.160,30	90,20	502.357.029,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	321.000.000,00	318.403.500,00	99,19	1.397.013.699,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	3.358.002.642,72	2.682.111.579,39	79,87	3.890.515.513,27
4	Belanja Jasa Konsultansi	2.742.500.000,00	2.704.826.729,00	98,63	86.352.450,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan				
5	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	351.500.000,00	348.065.700,00	99,02	262.989.000,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	25.023.000,00	24.975.000,00	99,81	689.353.232,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	121.500.000,00	101.941.670,00	83,90	127.479.060,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kependudukan	41.266.000,00	40.800.000,00	98,87	70.841.000,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	214.987.800,00	170.091.338,40	79,12	126.093.222,78
10	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	9.992.426.055,94	7.318.132.653,50	73,24	4.644.279.648,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	1.266.756.800,00	1.111.920.570,00	87,78	1.061.664.216,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	2.945.421.900,00	2.227.037.523,11	75,61	1.913.437.973,83
13	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisata-Jasa Konsultansi Industri Pariwisata	43.000.000,00	42.790.500,00	99,51	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisata-Jasa Konsultansi Pemasaran Pariwisata	10.599.700,00	10.599.700,00	100,00	84.637.500,00
	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	1.021.000.000,00	533.000.000,00	52,20	620.800.000,00
1	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	1.021.000.000,00	533.000.000,00	52,20	620.800.000,00
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	12.736.227.876,65	9.213.524.087,00	72,34	9.612.775.056,00
1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	8.445.002.876,65	5.514.851.718,00	65,30	8.173.578.474,00
2	Belanja Sosialisasi	102.560.000,00	48.508.369,00	47,30	203.339.082,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	187.765.000,00	187.345.000,00	99,78	0,00
4	Belanja Diklat Kepemimpinan	4.000.900.000,00	3.462.819.000,00	86,55	1.235.857.500,00
	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	1.554.742.945,00	1.440.409.402,00	92,65	1.203.572.905,00
1	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	703.952.650,00	687.190.674,00	97,62	501.963.105,00
2	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	850.790.295,00	753.218.728,00	88,53	701.609.800,00
	BELANJA PEMELIHARAAN	60.329.925.283,19	48.294.232.386,03	80,05	58.681.633.762,83
	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	-	119.214.000,00
1	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	0,00	-	119.214.000,00
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29.862.577.427,70	23.894.289.929,00	80,01	21.129.829.652,00
1	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	1.824.000.000,00	1.813.777.861,00	99,44	1.246.877.746,00
2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	412.502.800,00	75.291.002,00	18,25	217.267.160,00
3	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	403.870.467,00	177.930.999,00	44,06	192.141.600,00
5	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	400.813.513,00	227.684.354,00	56,81	174.231.300,00
6	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	4.250.000,00	3.750.000,00	88,24	738.319.000,00
7	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	181.683.198,85	173.253.352,00	95,36	221.593.100,00
8	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas	2.733.741.060,00	2.529.724.726,00	92,54	8.079.725.407,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Bermotor Perorangan				
9	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	5.209.718.400,00	4.362.560.926,00	83,74	101.728.748,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.848.263.299,00	1.769.415.595,00	95,73	342.770.643,00
11	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	350.750.000,00	245.858.958,00	70,10	244.398.972,00
12	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	189.976.416,00	116.418.570,00	61,28	116.470.100,00
13	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	40.149.000,00	33.059.010,00	82,34	50.922.450,00
14	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	31.959.100,00	25.000.000,00	78,22	25.580.000,00
15	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur Universal	193.406.400,00	193.362.000,00	99,98	149.500.000,00
16	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	3.701.600,00	3.701.600,00	100,00	1.100.000,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	57.000.000,00	56.872.500,00	99,78	8.075.250,00
18	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	0,00	-	70.843.000,00
19	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	-	2.900.000,00
20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	1.196.216.175,00	797.425.228,00	66,66	817.144.993,00
21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	280.815.100,00	186.333.800,00	66,35	401.608.100,00
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	77.700.000,00	66.340.775,00	85,38	26.665.750,00
23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	3.395.632.571,85	2.372.633.215,00	69,87	2.624.258.483,00
24	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.218.423.500,00	1.140.685.150,00	93,62	292.875.881,00
25	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	128.976.200,00	92.745.410,00	71,91	181.899.550,00
26	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	-	1.800.000,00
27	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	3.000.000,00	698.700,00	-	0,00
28	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	732.600,00	732.000,00	99,92	780.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
29	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	169.141.220,00	145.513.264,00	86,03	66.971.349,00
30	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	25.860.000,00	16.675.890,00	64,49	27.690.000,00
31	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	26.000.000,00	19.213.935,00	73,90	27.158.962,00
32	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	5.506.401.907,00	3.755.621.168,00	68,20	1.549.265.824,00
33	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	72.428.000,00	68.205.739,00	94,17	68.015.161,00
34	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	2.000.000,00	1.899.210,00	94,96	825.000,00
35	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	0,00	0,00	-	69.797.800,00
36	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	3.000.000,00	2.664.000,00	88,80	0,00
37	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	302.038.500,00	237.276.830,00	78,56	205.511.500,00
38	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	1.443.477.900,00	1.326.664.135,00	91,91	1.253.837.385,00
39	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	19.000.000,00	18.345.118,00	96,55	41.490.844,00
40	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	865.857.700,00	697.362.750,00	80,54	770.165.480,00
41	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	144.496.100,00	93.164.099,00	64,48	160.722.214,00
42	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	156.223.000,00	111.341.000,00	71,27	176.078.900,00
43	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	704.481.300,00	701.987.060,00	99,65	380.822.000,00
44	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	234.890.400,00	233.100.000,00	99,24	0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		23.470.855.938,49	20.801.379.815,54	88,63	21.342.667.375,18
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	14.537.571.678,73	13.169.070.422,65	90,59	11.465.613.849,89
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	0,00	0,00	-	295.203.360,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	75.075.200,00	74.704.000,00	99,51	129.907.890,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan	6.027.940.551,76	5.154.402.162,47	85,51	2.801.474.343,95



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Kesehatan				
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	318.443.816,00	317.004.803,00	99,55	109.650.000,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	49.937.500,00	49.558.500,00	99,24	316.899.022,65
7	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	981.735.300,00	979.347.000,00	99,76	1.247.822.030,00
8	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	837.823.920,00	678.886.398,70	81,03	57.517.200,00
9	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	57.461.019,00	56.235.285,86	97,87	97.391.400,00
10	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	0,00	0,00	-	54.279.000,00
11	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Perpustakaan	0,00	0,00	-	147.602.700,00
12	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	0,00	0,00	-	344.067.675,29
13	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian	54.576.000,00	53.864.618,00	98,70	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	176.142.953,00	174.733.624,86	99,20	284.701.398,40
15	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	-	61.969.457,00
16	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	15.000.000,00	13.653.000,00	91,02	30.175.000,00
17	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	0,00	0,00	-	170.445.900,00
18	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	200.000.000,00	0,00	0,00	691.865.450,00
19	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	-	2.662.168.131,00
20	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	80.000.000,00	79.920.000,00	99,90	85.510.182,00
21	Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Pagar	59.148.000,00	0,00	0,00	51.203.045,00
22	Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Tugu/ Tanda Batas Lainnya	0,00	0,00	-	237.200.340,00
	<u>Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</u>	6.970.733.417,00	3.573.040.741,49	51,26	15.755.133.628,65
1	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kabupaten	3.939.681.850,00	1.893.792.656,21	48,07	7.216.687.324,69



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
2	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	1.496.061.950,00	569.053.419,00	38,04	1.796.198.397,47
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	111.295.000,00	75.757.500,00	68,07	0,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	590.404.700,00	575.427.032,17	97,46	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	455.600.000,00	116.270.725,11	25,52	6.098.063.385,81
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor	0,00	0,00	-	387.308.270,00
7	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	2.564.100,00	1.885.000,00	73,52	6.296.000,00
8	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	0,00	0,00	-	737.000,00
9	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	6.000.000,00	4.218.000,00	70,30	3.885.000,00
10	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan	255.000.000,00	254.640.000,00	99,86	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	3.750.000,00	3.350.000,00	89,33	12.411.200,00
12	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Sambungan ke Rumah	0,00	0,00	-	1.741.300,00
13	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	0,00	0,00	-	146.052.170,68
14	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	79.425.817,00	58.345.409,00	73,46	75.574.300,00
15	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	30.950.000,00	20.301.000,00	65,59	10.179.280,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		25.758.500,00	25.521.900,00	99,08	328.129.107,00
1	Belanja Pemeliharaan Bahan Perpustakaan-Bahan Perpustakaan Tercetak-Buku Umum	0,00	0,00	-	286.020.107,00
2	Belanja Pemeliharaan Tanaman-Tanaman	25.758.500,00	25.521.900,00	99,08	42.109.000,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tak Berwujud		0,00	0,00	-	6.660.000,00
1	Belanja Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	-	6.660.000,00
BELANJA PERJALANAN DINAS		46.755.878.902,29	37.210.039.837,00	79,58	67.876.281.353,96
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		46.616.059.222,29	37.112.138.133,00	79,61	67.876.281.353,96
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.755.608.161,54	21.110.545.085,00	78,90	44.763.938.654,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	43.748.900,00	41.286.500,00	94,37	51.080.000,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15.975.498.787,75	13.538.550.163,00	83,76	18.319.549.292,96
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.346.899.027,00	1.107.183.550,00	89,64	699.665.500,00
5	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.494.304.346,00	1.314.572.835,00	52,70	4.042.047.907,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		139.819.680,00	97.901.704,00	70,02	0,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	139.819.680,00	97.901.704,00	70,02	0,00
BELANJA UANG DAN/ATAU JASA UNTUK DIBERIKAN KEPADA PIHAK		55.471.419.290,00	45.575.174.306,00	82,16	43.744.939.341,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
KETIGA/ PIHAK LAIN/ MASYARAKAT					
<u>Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</u>		28.494.467.000,00	23.207.367.000,00	81,45	26.261.746.000,00
1	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	748.000.000,00	605.900.000,00	81,00	1.369.959.000,00
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	2.091.500.000,00	2.091.500.000,00	100,00	9.954.000.000,00
3	Belanja Beasiswa	2.850.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	22.789.967.000,00	20.499.167.000,00	89,95	14.937.787.000,00
5	Belanja Bantuan Fasilitas Premi Asuransi Pertanian	15.000.000,00	10.800.000,00	72,00	0,00
<u>Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</u>		26.976.952.290,00	22.367.807.306,00	82,91	17.483.193.341,00
1	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	0,00	-	257.900,00
2	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	26.976.952.290,00	22.367.807.306,00	82,91	17.482.935.441,00
JUMLAH BELANJA BARANG DAN JASA		1.152.962.238.635,82	1.000.044.599.636,19	86,74	1.010.692.655.425,09

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 1,05% atau sebesar Rp10.648.055.788,90. Penurunan terbesar pada obyek Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri, kemudian Belanja Iuran Jaminan/Asuransi dan Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi. Namun ada kenaikan pada beberapa obyek belanja diantaranya Belanja Barang Pakai Habis dan Belanja Jasa Kantor. Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 mengalami penurunan dan terjadi pada hampir semua OPD. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp1.000.044.599.636,19 didalamnya termasuk dobel bayar atas belanja pakaian kerja laboratorium pada Puskesmas Sidayu sebesar Rp4.301.250,00, hal tersebut dikarenakan eror INAPROC yang menyebabkan Puskesmas Sidayu melakukan proses pembayaran ulang sehingga terjadi dobel bayar sesuai dengan rekening koran pada Puskesmas Sidayu. Atas dobel bayar tersebut, Puskesmas Sidayu telah membuat laporan lanjutan pada Web pusat bantuan INAPROC untuk pengajuan pengembalian atau tindak lanjut dari INAPROC.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 tersebut termasuk realisasi rekening Belanja Barang dan Jasa BOSP Rp74.078.629.835,00 dan rekening Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp167.269.281.869,40 yang kemudian dikonversi sesuai dengan alokasi yang tepat. Berdasarkan pencairannya, Belanja Barang dan Jasa TA 2025 diantaranya melalui rekening Kas Umum Daerah, Kas BOSP, Kas BLUD dan Kas BOK Puskesmas. Untuk belanja yang melalui rekening Kas Umum Daerah pencairannya menggunakan SP2D sedangkan belanja yang melalui rekening Kas BOSP, Kas BLUD dan



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Kas BOK Puskesmas pengakuan belanjanya melalui mekanisme SP3B (Surat Permintaan Pengesahan Pendapatan dan Belanja) oleh satuan kerja yang kemudian akan diterbitkan SP2B (Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja) oleh PPKD selaku BUD sebagai validasi atas penggunaan dana BOSP, BLUD dan BOK Puskesmas. Sub rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa berdasarkan pencairannya TA 2025 sebagai berikut:

Tabel 54 Realisasi Belanja Barang dan Jasa Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
Belanja Barang		182.891.532.005,59	25.849.445.626,00	83.423.148.904,93	7.290.780.830,00
Belanja Barang Pakai Habis		182.065.397.084,59	25.849.445.626,00	83.259.521.099,93	7.290.780.830,00
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	24.843.434.053,00	1.058.139.570,00	10.859.519,00	0,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	3.068.530.397,00	112.500.700,00	2.867.698.432,00	0,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar Dan Pelumas	12.461.831.241,50	6.874.000,00	1.362.630.269,00	1.423.500,00
4	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	442.828.456,00	175.029.300,00	2.634.500,00	0,00
5	Belanja Bahan Isi Tabung Pemadam Kebakaran	29.563.200,00	870.000,00	43.140.932,00	0,00
6	Belanja Bahan Isi Tabung Gas	61.050.900,00	5.970.000,00	313.602.269,00	0,00
7	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	800.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	11.823.817.172,00	311.917.833,00	28.729.979.241,85	0,00
9	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Angkutan	1.217.070.511,00	3.000.000,00	105.799.117,00	0,00
10	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Besar	504.000.002,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Kedokteran	25.360.170,00	0,00	319.670.310,00	0,00
12	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Laboratorium	31.321.400,00	97.809.000,00	154.037.008,00	0,00
13	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Studio Dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Bengkel	69.905.004,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Lainnya	0,00	0,00	5.602.850,00	0,00
17	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - ATK	5.883.704.671,00	1.783.366.431,00	377.677.787,00	0,00
18	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Kertas dan Cover	4.951.104.406,00	774.315.848,00	590.597.368,00	0,00
19	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Bahan Cetak	23.984.546.049,00	10.764.670.829,00	1.277.812.134,00	24.404.930,00
20	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Benda Pos	288.898.200,00	161.771.000,00	63.520.700,00	0,00
21	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Bahan Komputer	5.031.529.518,00	878.762.563,00	409.566.111,00	0,00
22	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perabot Kantor	6.140.613.103,00	2.865.172.937,00	1.566.823.941,00	0,00
23	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Alat Listrik	6.580.281.137,00	418.544.042,00	300.541.652,00	0,00
24	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perlengkapan Dinas	3.405.127.836,19	71.919.000,00	80.674.057,00	0,00
25	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Perlengkapan Pendukung Olah Raga	722.262.972,00	768.574.373,00	0,00	0,00
26	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Souvenir / Cendera Mata	1.624.320.846,50	42.882.000,00	58.188.300,00	0,00
27	Belanja Alat/Bahan Utk Keg. Kantor - Lainnya	98.447.200,00	206.473.150,00	87.899.536,00	0,00
28	Belanja Obat-Obatan - Obat	8.312.509.061,00	339.768.550,00	34.144.885.446,63	0,00
29	Belanja Obat-Obatan - Obat Obatan Lainnya	0,00	0,00	4.329.411.608,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
30	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	31.935.238.679,40	0,00	0,00	0,00
31	Belanja Natura dan Pakan - Natura	3.882.744.833,00	17.186.000,00	201.428.600,00	3.275.593.500,00
32	Belanja Natura dan Pakan - Pakan	57.120.000,00	0,00	0,00	0,00
33	Belanja Natura dan Pakan - Natura dan Pakan lainnya	0,00	0,00	8.108.000,00	0,00
34	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Lainnya	205.244.001,00	0,00	0,00	0,00
35	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	17.149.719.952,00	1.742.298.500,00	480.711.733,00	3.947.178.900,00
36	Belanja Makanan Dan Minuman Jamuan Tamu	3.091.502.596,00	282.580.500,00	200.925.471,00	0,00
37	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	8.568.600,00	2.841.698.500,00	0,00	0,00
38	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	545.505.000,00	0,00	4.611.609.536,45	0,00
39	Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	180.816.800,00	0,00	0,00	0,00
40	Belanja Makanan Dan Minuman Aktivitas Lapangan	2.396.173.730,00	0,00	62.869.600,00	42.180.000,00
41	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	299.866.500,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	99.955.500,00	0,00	125.348.533,00	0,00
45	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	362.178.917,00	117.351.000,00	91.629.700,00	0,00
46	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	3.330.000,00	0,00	0,00	0,00
47	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	0,00	0,00	8.602.500,00	0,00
48	Belanja Pakaian Adat Daerah	58.723.800,00	0,00	67.300.000,00	0,00
49	Belanja Pakaian Batik Tradisional	99.456.000,00	0,00	131.360.941,00	0,00
50	Belanja Pakaian Olahraga	86.394.670,00	0,00	66.373.397,00	0,00
Belanja Barang Tak Habis Pakai		83.169.525,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Komponen-Komponen Peralatan	9.657.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Komponen-Komponen Rambu Rambu	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Pipa-Pipa Air Besi Tuang (DCI)	12.154.500,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Pipa-Pipa Baja	61.358.025,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi		742.965.396,00	0,00	163.627.805,00	0,00
1	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	0,00	0,00	13.989.000,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	582.705.600,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	83.888.051,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	0,00	0,00	21.912.500,00	0,00
5	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0,00	0,00	9.927.000,00	0,00
6	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak	3.600.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Bermotor Angkutan Barang				
7	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip dan Feeting	946.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	85.000,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	63.069.045,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	7.317.500,00	0,00	11.669.200,00	0,00
11	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	4.249.635,00	0,00
14	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	0,00	0,00	399.500,00	0,00
17	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	0,00	0,00	1.067.820,00	0,00
19	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	0,00	14.856.950,00	0,00
20	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	428.050,00	0,00
23	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bantu Eksplorasi-Alat Bantu Eksplorasi-Elektrik	1.354.200,00	0,00	0,00	0,00
24	Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	0,00	0,00	85.128.150,00	0,00
25	Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pengambilan Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Belanja Aset Tetap Lainnya-Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Barang Bercorak Kesenian Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Belanja Aset Tetap Lainnya-Tanaman-Tanaman-Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa		457.254.317.501,79	39.336.641.288,00	72.095.896.041,85	823.390.909,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
Belanja Jasa Kantor		279.138.566.446,67	39.031.468.368,00	65.973.502.547,85	729.240.411,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20.850.533.200,00	336.105.000,00	143.117.150,00	0,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.328.040.000,00	0,00	421.000.000,00	0,00
3	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli dan Beracara	188.400.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Honorarium Penyuluh dan Pemdampingan	554.700.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Honorarium Rohaniwan	1.231.305.000,00	20.250.000,00	21.500.000,00	0,00
6	Honorarium Penyelenggara Ujian	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	64.400.000,00	12.114.323.738,00	0,00	0,00
8	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	485.400.000,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	64.769.600.000,00	7.264.919.000,00	0,00	0,00
10	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	25.474.750.891,00	0,00	43.802.106.209,85	667.131.340,00
11	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	854.604.980,00	0,00	190.222.750,00	0,00
12	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sarana dan Prasarana Umum	4.916.586.091,53	0,00	20.490.000,00	0,00
13	Belanja Jasa Tenaga Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	3.515.500.000,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	2.351.500.000,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	1.325.500.000,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	234.080.000,00	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	35.107.231,00	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Jasa Tenaga Kesenian Dan Kebudayaan	481.439.500,00	37.150.000,00	0,00	0,00
19	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	43.275.582.352,00	7.754.887.563,00	223.750.000,00	0,00
20	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	147.500.000,00	437.967.000,00	0,00	0,00
21	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	379.050.000,00	0,00	363.600.000,00	0,00
22	Belanja Jasa Tenaga Ahli	1.354.000.000,00	0,00	543.129.150,00	0,00
23	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	18.249.221.010,00	1.833.847.900,00	4.168.377.241,00	0,00
24	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	7.070.260.000,00	818.495.000,00	780.360.948,00	0,00
25	Belanja Jasa Tenaga Supir	3.003.001.525,49	0,00	401.054.503,00	0,00
26	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	0,00	0,00	879.937.500,00	0,00
27	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	94.788.000,00	0,00	0,00	0,00
28	Belanja Jasa Tenaga Audit/Surveillance ISO	1.080.553.061,00	0,00	578.915.502,00	0,00
29	Belanja Jasa Juri Perlombaan/ Pertandingan	204.250.000,00	0,00	0,00	0,00
30	Belanja Jasa Tata Rias	26.400.000,00	0,00	0,00	0,00
31	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	0,00	0,00	180.163.034,53	0,00
33	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan	30.030.000,00	0,00	0,00	0,00
34	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	0,00	0,00	2.664.000,00	0,00
35	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	1.915.681.102,65	0,00	0,00	0,00
36	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	34.010.000,00	0,00	42.602.913,00	0,00
37	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	0,00	0,00	19.920.500,00	0,00
38	Belanja Jasa Kalibrasi	198.907.000,00	0,00	539.042.508,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
39	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	1.200.000,00	0,00	390.526.565,00	0,00
40	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Fumigasi	207.451.059,00	0,00	14.884.368,00	0,00
41	Belanja Jasa Pengukuran tanah	100.168.500,00	0,00	0,00	0,00
42	Belanja Jasa Jalan/ Tol	320.292.000,00	0,00	97.167.200,00	0,00
43	Belanja Jasa Iklan/ Reklame, Film dan Pemotretan	10.010.162.759,00	0,00	4.500.000,00	0,00
44	Belanja Tagihan Telepon	3.264.821.130,00	66.445.954,00	454.865.510,00	0,00
45	Belanja Tagihan Air	813.431.520,00	489.572.027,00	1.000.268.802,00	0,00
46	Belanja Tagihan Listrik	43.600.035.913,00	3.354.490.237,00	6.783.861.575,00	0,00
47	Belanja Langganan Jurnal/ Surat Kabar/ Majalah	547.899.100,00	125.152.500,00	78.622.000,00	0,00
48	Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/ TV Berlangganan	5.784.581.964,00	2.744.629.649,00	497.867.998,00	6.468.400,00
49	Belanja Paket/Pengiriman	632.369.388,00	0,00	99.950.015,00	0,00
50	Belanja Penambahan daya	0,00	0,00	32.168.150,00	0,00
51	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perijinan	749.860.600,00	1.288.977.200,00	177.226.481,00	0,00
52	Belanja Pengolahan Air Limbah	9.669.941,00	0,00	110.949.023,00	0,00
53	Belanja Lembur	7.329.754.528,00	344.255.600,00	122.272.500,00	0,00
54	Belanja Medical Check Up	42.187.100,00	0,00	0,00	0,00
55	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	0,00	2.786.418.451,47	55.640.671,00
Belanja luran Jaminan/Asuransi		131.427.245.848,00	0,00	2.929.016.290,00	0,00
1	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	7.309.166.048,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja luran Jaminan Kesehatan Bagi Peserta PBPJ dan BP Kelas 3	121.300.160.800,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja luran Jaminan Kesehatan Bagi Non ASN	455.438.240,00	0,00	2.929.016.290,00	0,00
4	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non ASN	1.121.348.579,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.241.132.181,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Asuransi Barang Milik daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Sewa Tanah		52.700.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
1	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/ Gedung Tempat Tinggal	52.700.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		9.204.895.367,00	305.172.920,00	271.673.450,00	0,00
1	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Sewa Electric Generating Set	950.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.357.190.213,00	87.050.000,00	895.700,00	0,00
5	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	996.528.638,00	0,00	1.000.000,00	0,00
6	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	3.750.000,00	0,00	9.420.000,00	0,00
7	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Beroda Dua	10.765.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	5.944.940.636,00	213.147.920,00	8.125.000,00	0,00
10	Belanja Sewa Mebel	385.626.900,00	4.975.000,00	0,00	0,00
11	Belanja Sewa Alat Pendingin	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	434.302.480,00	0,00	19.277.750,00	0,00
13	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	0,00	0,00	6.225.000,00	0,00
14	Belanja Sewa Peralatan Studio	68.841.500,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Video dan Film				
15	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Sewa Alat Kedokteran Mata	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Sewa Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	0,00	0,00	223.730.000,00	0,00
18	Belanja Sewa Peralatan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Belanja Sewa Personal Computer	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
20	Belanja Sewa Peralatan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan		319.030.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00
1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	14.850.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	304.180.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
4	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	652.900,00	0,00
1	Belanja Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	0,00	0,00	652.900,00	0,00
2	Belanja Sewa Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		11.214.427.079,42	0,00	12.648.000,00	0,00
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	1.854.779.408,36	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	431.346.687,60	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	3.464.621.210,15	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	1.933.025.539,50	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	0,00	0,00	6.216.000,00	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	956.484.479,20	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	408.926.056,70	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	291.661.747,85	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	1.138.583.240,06	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	0,00	0,00	3.552.000,00	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	734.998.710,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Jasa Konsultansi	0,00	0,00	2.880.000,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian				
	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	17.490.630.953,70	0,00	160.441.670,00	0,00
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	549.376.160,30	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	318.403.500,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	2.682.111.579,39	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	2.704.826.729,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	289.565.700,00	0,00	58.500.000,00	0,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	24.975.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	0,00	0,00	101.941.670,00	0,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kependudukan	40.800.000,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	170.091.338,40	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	7.318.132.653,50	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	1.111.920.570,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	2.227.037.523,11	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisataa-an-Jasa Konsultansi Industri Pariwisata	42.790.500,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisataa-an-Jasa Konsultansi Pemasaran Pariwisata	10.599.700,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	533.000.000,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	533.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	6.863.687.758,00	0,00	2.349.836.329,00	0,00
1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	3.365.808.758,00	0,00	2.149.042.960,00	0,00
2	Belanja Sosialisasi	35.060.000,00	0,00	13.448.369,00	0,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	0,00	0,00	187.345.000,00	0,00
4	Belanja Diklat Kepemimpinan	3.462.819.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	1.010.134.049,00	0,00	336.124.855,00	94.150.498,00
1	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	687.190.674,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	322.943.375,00	0,00	336.124.855,00	94.150.498,00
	Belanja Pemeliharaan	30.007.778.202,41	7.863.383.921,00	10.423.070.262,62	0,00
	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.756.157.365,00	1.932.029.423,00	7.206.103.141,00	0,00
1	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	1.813.777.861,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	75.291.002,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	0,00	0,00	177.930.999,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
4	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	76.414.262,00	0,00	151.270.092,00	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	0,00	0,00	3.750.000,00	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	0,00	0,00	173.253.352,00	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	2.199.614.050,00	0,00	330.110.676,00	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	4.290.331.264,00	0,00	72.229.662,00	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.736.261.595,00	0,00	33.154.000,00	0,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	245.186.958,00	0,00	672.000,00	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	0,00	116.418.570,00	0,00
12	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	0,00	33.059.010,00	0,00
13	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur Universal	193.362.000,00	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	0,00	0,00	3.701.600,00	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	56.872.500,00	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	76.337.729,00	0,00	721.087.499,00	0,00
20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	182.994.800,00	0,00	3.339.000,00	0,00
21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	65.240.775,00	1.100.000,00	0,00	0,00
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	908.748.001,00	441.275.000,00	1.022.610.214,00	0,00
23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	178.731.394,00	893.313.850,00	68.639.906,00	0,00
24	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	72.036.160,00	0,00	20.709.250,00	0,00
25	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	0,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
26	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	698.700,00	0,00
27	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	732.000,00	0,00	0,00	0,00
28	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	0,00	145.513.264,00	0,00
29	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	0,00	0,00	16.675.890,00	0,00
30	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	13.986.000,00	0,00	5.227.935,00	0,00
31	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	0,00	0,00	3.755.621.168,00	0,00
32	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	27.483.600,00	0,00	40.722.139,00	0,00
33	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	0,00	0,00	1.899.210,00	0,00
34	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	0,00	0,00	2.664.000,00	0,00
36	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	108.217.480,00	118.150.000,00	10.909.350,00	0,00
37	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	921.380.440,00	312.937.535,00	92.346.160,00	0,00
38	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	0,00	0,00	18.345.118,00	0,00
39	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	532.252.734,00	120.718.038,00	44.391.978,00	0,00
40	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	20.817.700,00	44.535.000,00	27.811.399,00	0,00
41	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	111.341.000,00	0,00
42	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	701.987.060,00	0,00	0,00	0,00
43	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	233.100.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		11.735.922.604,92	5.931.354.498,00	3.134.102.712,62	0,00
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	8.289.229.067,65	4.879.841.355,00	0,00	0,00
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung	74.704.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Instalasi				
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	2.033.952.449,85	0,00	3.120.449.712,62	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	156.177.680,00	160.827.123,00	0,00	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	49.558.500,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	203.238.900,00	776.108.100,00	0,00	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	564.308.478,70	114.577.920,00	0,00	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	56.235.285,86	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian	53.864.618,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	174.733.624,86	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	0,00	0,00	13.653.000,00	0,00
17	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	79.920.000,00	0,00	0,00	0,00
21	Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Pagar	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Pemeliharaan Tugu Titik Kontrol/Pasti-Tugu/Tanda Batas-Tugu/ Tanda Batas Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.490.176.332,49	0,00	82.864.409,00	0,00
1	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kabupaten	1.893.792.656,21	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
2	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jembatan-Jembatan pada Jalan Kabupaten	569.053.419,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Waduk Irigasi	75.757.500,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	575.427.032,17	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	116.270.725,11	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembawa Air Kotor	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	1.885.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Domestik	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	0,00	0,00	4.218.000,00	0,00
10	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan	254.640.000,00	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	3.350.000,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Sambungan ke Rumah	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	0,00	0,00	58.345.409,00	0,00
15	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	0,00	0,00	20.301.000,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		25.521.900,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Pemeliharaan Bahan Perpustakaan-Bahan Perpustakaan Tercetak-Buku Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Pemeliharaan Tanaman-Tanaman-Tanaman	25.521.900,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Perjalanan Dinas		30.788.737.177,00	1.021.799.000,00	1.246.863.660,00	4.152.640.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		30.690.835.473,00	1.021.799.000,00	1.246.863.660,00	4.152.640.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20.765.410.984,00	9.428.400,00	335.705.701,00	0,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	36.486.500,00	0,00	0,00	4.800.000,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.707.740.039,00	1.012.370.600,00	670.599.524,00	4.147.840.000,00
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.006.618.000,00	0,00	100.565.550,00	0,00
5	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.174.579.950,00	0,00	139.992.885,00	0,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		97.901.704,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	97.901.704,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		44.219.101.306,00	7.360.000,00	80.303.000,00	1.268.410.000,00
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		23.207.367.000,00	0,00	0,00	0,00
1	Belanja Hadiah yang Bersifat	605.900.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Perlombaan				
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	2.091.500.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Beasiswa	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	20.499.167.000,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Bantuan Fasilitas Premi Asuransi Pertanian	10.800.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.011.734.306,00	7.360.000,00	80.303.000,00	1.268.410.000,00
1	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	21.011.734.306,00	7.360.000,00	80.303.000,00	1.268.410.000,00
	Jumlah	745.161.466.192,79	74.078.629.835,00	167.269.281.869,40	13.535.221.739,00

Anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa per OPD pada TA 2025 dan komparasinya TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 55 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa per OPD Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	209.290.448.444,00	197.656.775.058,00	94,44	164.606.606.219,00
2	Dinas Kesehatan	404.976.391.322,36	358.969.840.043,29	88,64	372.072.457.553,84
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	67.328.417.193,22	53.843.815.794,02	79,97	53.815.258.777,64
4	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	31.552.059.593,95	28.985.858.073,29	91,87	30.127.411.895,58
5	Satuan Polisi Pamong Praja	10.636.906.898,00	9.057.120.850,03	85,15	12.499.568.704,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.635.006.063,00	3.796.771.410,33	81,92	5.234.069.890,95
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.485.429.143,00	3.800.225.870,00	84,72	3.362.414.181,53
8	Dinas Sosial	13.086.349.522,00	10.225.573.875,00	78,14	11.594.369.916,00
9	Dinas Tenaga Kerja	5.988.567.174,50	5.023.948.202,24	83,89	5.134.513.315,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	31.607.988.523,99	29.479.676.754,95	93,27	25.532.978.893,67
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.857.570.850,00	4.914.710.285,00	83,90	5.593.925.824,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14.247.248.086,67	12.730.528.651,00	89,35	13.436.419.253,00
13	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	17.607.513.972,18	16.174.125.330,00	91,86	18.251.744.644,00
14	Dinas Perhubungan	57.364.858.525,93	51.594.076.346,00	89,94	51.441.717.439,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	14.831.859.039,00	13.621.375.397,99	91,84	14.340.857.077,00
16	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	12.415.086.150,80	11.153.080.449,86	89,83	3.491.718.568,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.517.265.401,58	4.076.580.693,87	73,89	4.500.876.076,00
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.241.195.329,00	1.963.624.547,00	87,62	2.610.093.669,00
19	Dinas Perikanan	2.441.999.729,00	1.912.877.408,20	78,33	4.313.655.065,72
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	13.541.717.717,00	12.491.554.257,98	92,24	19.537.850.706,87
21	Dinas Pertanian	24.776.933.347,00	21.629.955.414,33	87,30	30.534.859.382,27
22	Sekretariat Daerah	51.454.505.415,00	41.682.731.627,57	81,01	45.003.586.449,85
23	Sekretariat DPRD	57.841.173.304,00	42.206.227.338,00	72,97	46.873.693.854,31



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah	11.193.119.851,01	9.519.714.098,00	85,05	6.937.498.682,00
25	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21.498.056.067,74	14.546.001.082,58	67,66	13.318.582.249,55
26	Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	8.755.063.720,09	7.162.288.130,00	81,81	6.651.457.165,00
27	Inspektorat	17.942.005.370,00	5.608.694.838,00	31,26	5.494.819.997,00
28	Kecamatan Gresik	7.330.830.025,00	6.920.613.915,00	94,40	9.570.537.002,35
29	Kecamatan Kebomas	5.275.941.779,00	4.946.788.264,36	93,76	6.833.311.958,00
30	Kecamatan Manyar	917.496.484,00	774.773.606,00	84,44	1.018.852.152,00
31	Kecamatan Cerme	840.003.000,00	792.396.738,00	94,33	865.571.994,00
32	Kecamatan Benjeng	794.012.661,30	705.325.315,00	88,83	897.468.030,00
33	Kecamatan Balongpanggang	727.890.249,31	624.013.838,00	85,73	758.936.577,00
34	Kecamatan Dudusampeyan	983.270.052,00	835.425.269,00	84,96	979.681.111,00
35	Kecamatan Driyorejo	683.045.607,60	615.281.492,00	90,08	738.942.113,00
36	Kecamatan Wringinanom	667.077.562,95	594.275.152,00	89,09	803.803.685,00
37	Kecamatan Kedamean	856.001.256,00	762.119.579,18	89,03	944.690.573,00
38	Kecamatan Menganti	807.822.599,99	689.937.427,00	85,41	864.548.973,00
39	Kecamatan Sidayu	892.329.868,78	816.633.478,00	91,52	986.045.863,00
40	Kecamatan Ujungpangkah	674.947.150,00	597.692.892,00	88,55	804.885.597,00
41	Kecamatan Panceng	830.450.098,00	814.103.746,00	98,03	927.625.092,00
42	Kecamatan Bungah	832.769.296,00	752.704.633,00	90,39	919.345.039,00
43	Kecamatan Dukun	778.735.114,00	720.197.449,00	92,48	962.581.413,00
44	Kecamatan Sangkapura	868.164.817,00	759.078.415,00	87,43	734.893.050,00
45	Kecamatan Tambak	677.159.370,87	571.641.480,00	84,42	758.668.488,00
46	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	4.409.555.890,00	2.923.845.121,12	66,31	4.009.261.264,96
Jumlah		1.152.962.238.635,82	1.000.044.599.636,19	86,74	1.010.692.655.425,09

5.1.2.1.3 Belanja Bunga

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
720.052.083,63	701.822.916,49	964.120.370,60

Realisasi Belanja Bunga TA 2025 sebesar Rp701.822.916,49 atau 97,47% dari anggaran sebesar Rp720.052.083,63. Realisasi belanja tersebut merupakan Belanja Bunga atas pinjaman jangka pendek BLUD RSUD Ibnu Sina.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
268.525.152.800,00	220.697.040.401,97	382.505.675.850,32

Realisasi Belanja Hibah TA 2025 sebesar Rp220.697.040.401,97 atau 82,19% dari anggaran sebesar Rp268.525.152.800,00. Realisasi Belanja Hibah selama TA 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 56 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Berdasarkan Obyek Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Hibah kepada Pemerintah Pusat	8.750.000.000,00	8.631.282.844,97	98,64	14.016.529.703,32
2	Hibah kepada Badan /Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	177.605.456.800,00	129.948.019.620,00	73,17	284.387.804.848,00
3	Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	6.062.576.000,00	6.062.576.000,00	100,00	5.767.045.100,00
4	Hibah Dana BOSP	76.107.120.000,00	76.055.161.937,00	99,93	78.334.296.199,00
	Jumlah	268.525.152.800,00	220.697.040.401,97	82,19	382.505.675.850,32

Realisasi Belanja Hibah TA 2025 turun sebesar Rp161.808.635.448,35 atau 42,30% dibandingkan TA 2024. Penurunan signifikan terjadi pada realisasi Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2025 dapat dilihat lebih lanjut pada **Lampiran 1**.

Realisasi Belanja Hibah TA 2025 termasuk realisasi dari Dinas Pendidikan sebesar Rp78.681.491.935,00 yang pencairannya melalui Kas BOSP sebagai berikut:

Tabel 57 Realisasi Belanja Hibah Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	8.631.282.844,97	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	1.648.360.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	1.648.360.000,00	0,00	0,00	
	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	6.982.922.844,97	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	6.982.922.844,97	0,00	0,00	
2	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	127.321.689.622,00	2.626.329.998,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	13.490.824.571,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	13.490.824.571,00	0,00	0,00	
	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	
	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	103.780.865.051,00	2.626.329.998,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	103.327.879.601,00	2.626.329.998,00	0,00	



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)			
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD	Kas BOK Puskesmas
	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	452.985.450,00	0,00	0,00	
	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	10.050.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	10.050.000.000,00	0,00	0,00	
	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00	
3	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	6.062.576.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	6.062.576.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	6.062.576.000,00	0,00	0,00	
4	Belanja Hibah Dana BOSP	0,00	76.055.161.937,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	0,00	37.972.914.182,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	0,00	37.972.914.182,00	0,00	
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	0,00	38.082.247.755,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	0,00	38.082.247.755,00	0,00	
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	142.015.548.466,97	78.681.491.935,00	0,00	0,00

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
13.982.304.500,00	12.211.241.500,00	15.651.445.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 sebesar Rp12.211.241.500,00 atau 87,33% dari anggaran sebesar Rp13.982.304.500,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial selama TA 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Berdasarkan Rincian Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	13.670.000.000,00	12.041.800.000,00	88,09	15.420.000.000,00
2	Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	312.304.500,00	169.441.500,00	54,26	231.445.000,00
	Jumlah	13.982.304.500,00	12.211.241.500,00	87,33	15.651.445.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 turun sebesar Rp3.440.203.500,00 atau 21,98% jika dibandingkan dengan TA 2024. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 lebih lanjut pada **Lampiran 2**.



5.1.2.2 Belanja Modal

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	424.461.947.578,39

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp284.130.000.828,68 dan Rp424.461.947.578,39 terdiri atas:

Tabel 59 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Berdasarkan Jenis Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Tanah	61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	14,72	1.727.306.005,00
2	Belanja Modal Peralatan Mesin	98.601.202.458,53	72.316.878.023,54	73,34	86.126.274.741,00
3	Belanja Modal Gedung Bangunan	122.857.341.580,90	108.317.193.228,72	88,17	118.169.885.080,81
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	173.222.045.069,60	82.400.847.058,42	47,57	208.508.996.188,58
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	12.337.940.671,00	12.003.523.721,00	97,29	8.617.485.563,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00	-	1.312.000.000,00
	Jumlah	468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	60,61	424.461.947.578,39

Realisasi Belanja Modal TA 2025 turun sebesar Rp140.331.946.749,71 atau 33,06% jika dibandingkan dengan TA 2024. Sebagian besar penurunan realisasi terjadi pada Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi.

Jumlah Realisasi Belanja Modal sebesar Rp284.130.000.828,68 didalamnya termasuk konversi realisasi Belanja Modal BOSP Dinas Pendidikan serta Belanja Modal BLUD Dinas Kesehatan dan Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang tidak melalui Kas Daerah. Anggaran dan realisasi Belanja Modal BOSP dan BLUD TA 2025 dan komparasinya TA 2024 sebagai berikut:



Tabel 60 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal BOS, BOSP dan BLUD
Berdasarkan Jenis Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BOS	0,00	0,00	-	20.057.366.422,00
1	Belanja Modal Peralatan Mesin	0,00	0,00	-	11.702.603.992,00
2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	-	8.354.762.430,00
	BOSP	24.410.366.543,00	24.393.670.527,00	99,93	100.279.700,00
1	Belanja Modal Peralatan Mesin	13.292.470.172,00	13.282.819.908,00	99,93	39.367.000,00
2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.117.896.371,00	11.110.850.619,00	99,94	60.912.700,00
	BLUD RSUD dan Puskesmas	29.338.257.666,44	14.017.232.502,62	47,78	18.395.755.154,58
1	Belanja Modal Peralatan Mesin	16.009.938.194,54	5.464.140.411,00	34,13	4.382.067.911,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.633.319.471,90	7.882.980.215,38	62,40	14.013.687.243,58
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan	695.000.000,00	670.111.876,24	96,42	0,00
	BLUD PLCD	0,00	0,00	-	45.050.000,00
1	Belanja Modal Peralatan Mesin	0,00	0,00	-	45.050.000,00
	Jumlah	53.748.624.209,44	38.410.903.029,62	71,46	38.598.451.276,58

Anggaran dan realisasi Belanja Modal per OPD pada TA 2025 dan komparasinya TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 61 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per OPD Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	67.084.935.243,00	63.554.081.675,89	94,74	44.794.571.666,55
2	Dinas Kesehatan	56.600.271.398,44	39.413.730.994,23	69,64	70.163.461.915,33
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	205.982.766.979,00	66.834.472.774,93	32,45	176.615.268.735,86
4	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	48.001.307.115,60	42.475.252.258,54	88,49	102.542.419.978,03
5	Satuan Polisi Pamong Praja	101.769.285,00	91.963.500,00	90,36	2.564.000,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1.477.445.997,00	572.343.750,00	38,74	255.197.283,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	699.801.300,00	260.872.200,00	37,28	0,00
8	Dinas Sosial	10.326.300,00	10.220.000,00	98,97	164.553.000,00
9	Dinas Tenaga Kerja	5.000.000,00	4.971.900,90	99,44	811.744.044,07
10	Dinas Lingkungan Hidup	13.159.419.117,00	8.846.066.697,00	67,22	6.895.053.262,89
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	631.752.750,00	372.414.600,00	58,95	228.125.000,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.072.600,00	5.050.500,00	99,56	56.275.000,00
13	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	101.473.210,00	46.772.244,00	46,09	1.911.420.000,00
14	Dinas Perhubungan	2.545.660.099,00	2.215.191.107,00	87,02	2.206.942.920,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	230.581.700,00	229.369.648,00	99,47	4.601.807.000,00
16	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	47.942.346.000,00	41.292.786.525,85	86,13	0,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	948.428.950,00	108.112.935,30	11,40	67.556.087,15
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	218.304.810,00	113.470.950,00	51,98	399.191.960,00
19	Dinas Perikanan	875.882.800,00	869.050.950,00	99,22	751.006.585,95
20	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	582.090.300,00	549.790.381,00	94,45	213.343.590,96
21	Dinas Pertanian	876.022.100,00	858.517.399,95	98,00	727.350.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
22	Sekretariat Daerah	5.542.903.295,00	5.433.383.674,58	98,02	2.049.670.646,00
23	Sekretariat DPRD	3.544.088.186,00	3.004.343.538,00	84,77	1.524.197.950,00
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah	759.257.244,99	546.220.881,00	71,94	137.550.000,00
25	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3.720.602.200,00	2.404.216.829,00	64,62	566.526.322,00
26	Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	144.419.800,00	79.919.288,00	55,34	575.959.000,00
27	Inspektorat	3.711.272.730,00	818.429.496,00	22,05	322.211.000,00
28	Kecamatan Gresik	1.050.005.595,00	969.081.640,00	92,29	2.637.779.293,00
29	Kecamatan Kebomas	1.882.743.150,00	1.863.575.095,51	98,98	2.673.618.533,60
30	Kecamatan Manyar	0,00	0,00	-	0,00
31	Kecamatan Cerme	7.790.000,00	7.600.000,00	97,56	29.341.800,00
32	Kecamatan Benjeng	53.665.250,00	53.242.795,00	99,21	0,00
33	Kecamatan Balongpanggang	11.562.400,00	11.521.800,00	99,65	19.225.000,00
34	Kecamatan Dudusampeyan	10.378.600,00	10.170.000,00	97,99	22.830.000,00
35	Kecamatan Driyorejo	22.131.900,00	21.900.000,00	98,95	25.850.000,00
36	Kecamatan Wringinanom	0,00	0,00	-	27.729.000,00
37	Kecamatan Kedamean	7.200.200,00	7.104.000,00	98,66	0,00
38	Kecamatan Menganti	0,00	0,00	-	34.500.000,00
39	Kecamatan Sidayu	24.195.000,00	5.880.000,00	24,30	6.613.000,00
40	Kecamatan Ujungpangkah	0,00	0,00	-	26.025.000,00
41	Kecamatan Panceng	0,00	0,00	-	76.559.200,00
42	Kecamatan Bungah	26.421.300,00	26.086.500,00	98,73	108.342.750,00
43	Kecamatan Dukun	39.069.600,00	38.914.999,00	99,60	24.840.000,00
44	Kecamatan Sangkapura	5.189.300,00	0,00	0,00	14.704.055,00
45	Kecamatan Tambak	31.326.625,00	22.609.000,00	72,17	55.897.999,00
46	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	86.521.350,00	81.298.300,00	93,96	94.125.000,00
Jumlah		468.761.401.780,03	284.130.000.828,68	60,61	424.461.947.578,39

5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	1.727.306.005,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 sebesar Rp9.091.558.797,00 atau 14,72% dari anggaran sebesar Rp61.742.872.000,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024 sebesar Rp9.091.558.797,00 dan Rp1.727.306.005,00 merupakan realisasi pengadaan tanah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang pada tahun 2025.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Sub rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan komparasinya TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 62 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Tanah Persil	0,00	0,00	-	0,00
	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	0,00	0,00	-	0,00
	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	0,00	0,00	-	0,00
2	Belanja Modal Lapangan	61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	14,72	1.727.306.005,00
	Belanja Modal Tanah untuk Jalan	29.142.272.000,00	4.427.147.352,00	15,19	1.727.306.005,00
	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Air	32.600.600.000,00	4.664.411.445,00	14,31	0,00
	Jumlah	61.742.872.000,00	9.091.558.797,00	14,72	1.727.306.005,00

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
98.601.202.458,53	72.316.878.023,54	86.126.274.741,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2025 sebesar Rp72.316.878.023,54 atau 73,34% dari anggaran sebesar Rp98.601.202.458,53. Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin TA 2025 dan 2024 sebesar Rp72.316.878.023,54 dan Rp86.126.274.741,00 merupakan pengadaan belanja peralatan dan mesin selama TA 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	<u>Belanja Modal Alat Besar</u>	13.013.053.000,00	8.474.621.000,00	65,12	6.212.675.000,00
	<u>Belanja Modal Alat Besar Darat</u>	12.247.080.000,00	7.765.677.000,00	63,41	1.799.910.000,00
	Belanja Modal Tractor	2.300.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Excavator	1.807.080.000,00	1.626.150.000,00	89,99	1.799.310.000,00
	Belanja Modal Compacting Equipment	140.000.000,00	139.527.000,00	99,66	0,00
	Belanja Modal Mesin Proses	8.000.000.000,00	6.000.000.000,00	75,00	0,00
	Belanja Modal Alat Besar Darat Lainnya	0,00	0,00	-	600.000,00
	<u>Belanja Modal Alat Bantu</u>	765.973.000,00	708.944.000,00	92,55	4.412.765.000,00
	Belanja Modal Electric Generating Set	0,00	0,00	-	4.349.475.000,00
	Belanja Modal Pompa	762.373.000,00	705.344.000,00	92,52	63.290.000,00
	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	0,00
2	<u>Belanja Modal Alat Angkutan</u>	12.020.894.100,00	9.217.422.955,00	76,68	8.006.376.010,00
	<u>Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor</u>	11.819.798.100,00	9.017.556.649,00	76,29	7.879.044.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	6.555.798.000,00	4.133.560.000,00	63,05	309.900.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.731.871.200,00	1.704.864.108,00	98,44	401.200.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	107.500.000,00	90.780.041,00	84,45	1.641.370.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	211.721.400,00	175.117.500,00	82,71	207.494.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	3.212.907.500,00	2.913.235.000,00	90,67	5.314.000.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Lainnya	0,00	0,00	-	5.080.000,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	109.300.000,00	108.846.306,00	99,58	127.332.010,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	109.300.000,00	108.846.306,00	99,58	125.650.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Lainnya	0,00	0,00	-	1.682.010,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	91.796.000,00	91.020.000,00	99,15	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	91.796.000,00	91.020.000,00	99,15	0,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	516.737.520,00	283.833.801,00	54,93	451.291.200,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	62.664.600,00	50.583.301,00	80,72	428.128.200,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kistrik	0,00	0,00	-	205.220.000,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	62.664.600,00	50.583.301,00	80,72	53.485.000,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0,00	0,00	-	169.423.200,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	60.462.920,00	38.223.500,00	63,22	23.163.000,00
	Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)	22.500.000,00	17.351.500,00	77,12	8.563.000,00
	Belanja Modal Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	37.962.920,00	20.872.000,00	54,98	14.600.000,00
	Belanja Modal Alat Ukur	393.610.000,00	195.027.000,00	49,55	0,00
	Belanja Modal Alat Pengukur Keadaan Alam	393.610.000,00	195.027.000,00	49,55	0,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	114.301.000,00	98.073.720,00	85,80	224.908.406,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan	114.301.000,00	98.073.720,00	85,80	224.908.406,00
	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	86.301.000,00	70.101.720,00	81,23	69.247.706,00
	Belanja Modal Alat Processing	28.000.000,00	27.972.000,00	99,90	19.500.000,00
	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	0,00	0,00	-	59.402.000,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	0,00	0,00	-	76.758.700,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	32.977.463.383,99	27.353.266.423,54	82,95	16.449.589.796,00
	Belanja Modal Alat Kantor	16.376.747.297,00	15.176.142.653,00	92,67	8.184.503.994,00
	Belanja Modal Mesin Hitung/Mesin Jumlah	2.197.800,00	2.099.999,00	95,55	0,00
	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	565.299.675,00	303.726.679,00	53,73	681.178.465,00
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	15.809.249.822,00	14.870.315.975,00	94,06	7.503.325.529,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	16.547.552.306,99	12.124.056.740,54	73,27	8.216.945.802,00
	Belanja Modal Mebel	8.640.990.140,00	6.399.670.530,00	74,06	3.959.794.984,00
	Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	0,00	0,00	-	1.200.000,00
	Belanja Modal Alat Pembersih	307.228.000,00	297.229.520,00	96,75	64.509.000,00
	Belanja Modal Alat Pendingin	2.123.769.037,00	1.772.720.870,00	83,47	1.971.393.610,00
	Belanja Modal Alat Dapur	621.150.840,00	506.749.807,00	81,58	72.617.008,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.670.109.824,99	2.589.321.615,54	70,55	2.004.518.700,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	1.184.304.465,00	558.364.398,00	47,15	142.912.500,00
	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	53.163.780,00	53.067.030,00	99,82	48.140.000,00
	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	-	31.350.000,00
	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	7.814.580,00	7.717.830,00	98,76	9.950.000,00
	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	0,00
	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	41.749.200,00	41.749.200,00	100,00	6.840.000,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	2.866.577.494,00	1.968.940.360,00	68,69	2.822.430.950,00
	Belanja Modal Alat Studio	1.454.286.326,00	873.993.157,00	60,10	2.427.671.950,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	94.191.500,00	70.160.275,00	74,49	167.839.000,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	498.694.550,00	318.539.598,00	63,87	2.182.441.950,00
	Belanja Modal Peralatan Cetak	0,00	0,00	-	28.651.000,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	0,00	0,00	-	7.440.000,00
	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	861.400.276,00	485.293.284,00	56,34	41.300.000,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi	635.291.168,00	350.447.203,00	55,16	160.809.000,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	620.941.168,00	336.727.201,00	54,23	160.809.000,00
	Belanja Modal Alat-Alat Sandi	14.350.000,00	13.720.002,00	95,61	0,00
	Belanja Modal Peralatan Pemancar	777.000.000,00	744.500.000,00	95,82	0,00
	Belanja Modal Sumber Tenaga	777.000.000,00	744.500.000,00	95,82	0,00
	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	0,00	0,00	-	233.950.000,00
	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	0,00	0,00	-	233.950.000,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	23.156.370.930,55	14.522.954.084,00	62,72	29.145.214.364,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran	23.152.370.930,55	14.518.954.084,00	62,71	29.134.122.564,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	2.296.987.000,55	1.983.495.879,00	86,35	11.428.396.077,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	61.748.450,00	48.132.719,00	77,95	33.414.000,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	934.328.000,00	781.832.500,00	83,68	6.453.162.489,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	209.851.200,00	195.093.600,00	92,97	320.050.000,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Poliklinik	4.223.919.500,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	370.235.300,00	313.127.889,00	84,58	3.000.000,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	6.453.027.380,00	2.736.970.000,00	42,41	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	22.034.000,00	17.382.600,00	78,89	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran ICU	4.754.226.000,00	4.491.408.001,00	94,47	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Anestesi	0,00	0,00	-	604.700.000,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	3.826.014.100,00	3.951.510.896,00	103,28	10.291.399.998,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	11.091.800,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Olahraga	0,00	0,00	-	1.799.000,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	9.292.800,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.565.150.001,00	1.422.356.361,00	90,88	4.382.793.901,00
	Belanja Modal Unit Alat	1.010.381.361,00	945.356.361,00	93,56	2.319.633.774,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Laboratorium				
	Belanja Modal Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	22.550.000,00	22.477.500,00	99,68	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	0,00	0,00	-	3.663.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	985.537.500,00	920.585.000,00	93,41	664.227.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kimia	2.293.861,00	2.293.861,00	100,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	0,00	0,00	-	1.056.238.774,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Farmasi	0,00	0,00	-	5.505.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Lain	0,00	0,00	-	590.000.000,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	554.768.640,00	477.000.000,00	85,98	1.711.792.627,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	554.768.640,00	477.000.000,00	85,98	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	0,00	0,00	-	1.711.792.627,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	-	351.367.500,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	0,00	0,00	-	25.200.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kualitas Udara	0,00	0,00	-	326.167.500,00
9	<u>Belanja Modal Komputer</u>	11.562.893.429,99	8.489.707.289,00	73,42	14.158.552.704,00
	Belanja Modal Komputer Unit	9.531.375.639,00	7.063.802.572,00	74,11	10.868.886.037,00
	Belanja Modal Komputer Jaringan	75.000.000,00	0,00	0,00	1.106.235.807,00
	Belanja Modal Personal Computer	9.407.625.639,00	7.015.953.572,00	74,58	8.499.568.930,00
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	48.750.000,00	47.849.000,00	98,15	1.263.081.300,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer	2.031.517.790,99	1.425.904.717,00	70,19	3.289.666.667,00
	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	1.776.692.388,99	1.252.540.065,00	70,50	1.961.538.479,00
	Belanja Modal Peralatan Jaringan	240.525.050,00	159.064.300,00	66,13	545.601.703,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	14.300.352,00	14.300.352,00	100,00	782.526.485,00
10	<u>Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian</u>	0,00	0,00	-	2.996.000.000,00
	Belanja Modal Pengolahan dan Pemurnian	0,00	0,00	-	2.996.000.000,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan Air	0,00	0,00	-	2.996.000.000,00
11	<u>Belanja Modal Alat Peraga</u>	0,00	0,00	-	106.889.030,00
	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	0,00	0,00	-	106.889.030,00
	Belanja Modal Alat Peraga Percontohan	0,00	0,00	-	56.661.030,00
	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan Lainnya	0,00	0,00	-	50.228.000,00
12	<u>Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi</u>	11.221.000,00	10.950.000,00	97,58	0,00
	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	11.221.000,00	10.950.000,00	97,58	0,00
	Belanja Modal Mechanical Process	11.221.000,00	10.950.000,00	97,58	0,00
13	<u>Belanja Modal Rambu-Rambu</u>	775.930.099,00	474.141.530,00	61,11	948.465.420,00
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	775.930.099,00	474.141.530,00	61,11	948.465.420,00
	Belanja Modal Rambu Bersuar	203.675.800,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Rambu Tidak	327.135.799,00	274.341.530,00	83,86	228.039.320,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Bersuar				
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	245.118.500,00	199.800.000,00	81,51	720.426.100,00
14	<u>Belanja Modal Peralatan Olahraga</u>	20.610.500,00	610.500,00	2,96	221.087.960,00
	Belanja Modal Peralatan Olahraga	20.610.500,00	610.500,00	2,96	221.087.960,00
	Belanja Modal Peralatan Permainan	20.000.000,00	0,00	0,00	202.947.960,00
	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	610.500,00	610.500,00	100,00	18.140.000,00
	Jumlah	98.601.202.458,53	72.316.878.023,54	73,34	86.126.274.741,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 16,03% atau sebesar Rp13.809.396.717,46. Penurunan terbesar pada Belanja Modal Alat Kedokteran pada Dinas Kesehatan. Disamping itu ada kenaikan Belanja Modal diantaranya Alat Besar Darat, Alat kantor dan Alat Rumah Tangga.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 sudah termasuk konversi realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP pada Dinas Pendidikan serta Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Dinas Kesehatan dan Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman yang pencairannya tidak melalui Kas Umum Daerah. Berikut sub rincian anggaran dan realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2025 berdasarkan pencairannya :

Tabel 64 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
1	Belanja Modal Alat Besar	8.471.021.000,00	0,00	3.600.000,00
	Belanja Modal Alat Besar Darat	7.765.677.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Excavator	1.626.150.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Compacting Equipment	139.527.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Mesin Proses	6.000.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Besar Darat Lainnya	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Alat Bantu	705.344.000,00	0,00	3.600.000,00
	Belanja Modal Electric Generating Set	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pompa	705.344.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	0,00	0,00	3.600.000,00
3	Belanja Modal Alat Angkutan	9.217.422.955,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	9.017.556.649,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	4.133.560.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.704.864.108,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	90.780.041,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	175.117.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	2.913.235.000,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	108.846.306,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	108.846.306,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	91.020.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	91.020.000,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	283.833.801,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	50.583.301,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kistrik	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	50.583.301,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	38.223.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Perkakas Standard (Standard Tools)	17.351.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	20.872.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Ukur	195.027.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pengukur Keadaan Alam	195.027.000,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Alat Pertanian	98.073.720,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan	98.073.720,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	70.101.720,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Processing	27.972.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	11.765.429.013,54	13.282.819.908,00	2.305.017.502,00
	Belanja Modal Alat Kantor	1.487.041.157,00	13.282.819.908,00	406.281.588,00
	Belanja Modal Mesin Hitung/Mesin Jumlah	2.099.999,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	77.075.081,00	0,00	226.651.598,00
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	1.407.866.077,00	13.282.819.908,00	179.629.990,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	10.278.387.856,54	0,00	1.845.668.884,00
	Belanja Modal Mebel	5.693.568.401,00	0,00	706.102.129,00
	Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pembersih	290.001.520,00	0,00	7.228.000,00
	Belanja Modal Alat Pendingin	907.653.699,00	0,00	865.067.171,00
	Belanja Modal Alat Dapur	502.224.807,00	0,00	4.525.000,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.332.249.129,54	0,00	257.072.486,00
	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	552.690.300,00	0,00	5.674.098,00
	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0,00	0,00	53.067.030,00
	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	0,00	0,00	7.717.830,00
	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	0,00	0,00	3.600.000,00
	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	0,00	0,00	41.749.200,00
7	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.863.058.848,00	0,00	105.881.512,00
	Belanja Modal Alat Studio	800.319.882,00	0,00	73.673.275,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	16.137.000,00	0,00	54.023.275,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan	310.689.598,00	0,00	7.850.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
	Film			
	Belanja Modal Peralatan Cetak	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	473.493.284,00	0,00	11.800.000,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi	318.238.966,00	0,00	32.208.237,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	304.518.964,00	0,00	32.208.237,00
	Belanja Modal Alat-Alat Sandi	13.720.002,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Pemancar	744.500.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Sumber Tenaga	744.500.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	13.621.512.932,00	0,00	901.441.152,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran	13.621.512.932,00	0,00	897.441.152,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	1.547.110.844,00	0,00	436.385.035,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	0,00	0,00	48.132.719,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	781.832.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	190.254.000,00	0,00	4.839.600,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	313.127.889,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	2.736.970.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	17.382.600,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran ICU	4.491.408.001,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Anestesi	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	3.543.427.098,00	0,00	408.083.798,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	0,00	0,00	4.000.000,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Olahraga	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	0,00	0,00	4.000.000,00
9	Belanja Modal Alat Laboratorium	1.413.081.500,00	0,00	9.274.861,00
	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	936.081.500,00	0,00	9.274.861,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	22.477.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	913.604.000,00	0,00	6.981.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kimia	0,00	0,00	2.293.861,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Farmasi	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Lain	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	477.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	477.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Kualitas Udara	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Modal Komputer	6.350.781.905,00	0,00	2.138.925.384,00
	Belanja Modal Komputer Unit	5.220.074.527,00	0,00	1.843.728.045,00
	Belanja Modal Komputer Jaringan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Personal Computer	5.188.975.527,00	0,00	1.826.978.045,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	31.099.000,00	0,00	16.750.000,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.130.707.378,00	0,00	295.197.339,00
	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	975.263.078,00	0,00	277.276.987,00
	Belanja Modal Peralatan Jaringan	155.444.300,00	0,00	3.620.000,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	0,00	0,00	14.300.352,00
11	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengolahan dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Pengolahan Air	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Modal Alat Peraga	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Percontohan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan Lainnya	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	10.950.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	10.950.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Mechanical Process	10.950.000,00	0,00	0,00
14	Belanja Modal Rambu-Rambu	474.141.530,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	474.141.530,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Rambu Tidak Bersuar	274.341.530,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	199.800.000,00	0,00	0,00
15	Belanja Modal Peralatan Olahraga	610.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Olahraga	610.500,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Permainan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	610.500,00	0,00	0,00
	Jumlah	53.569.917.704,54	13.282.819.908,00	5.464.140.411,00

Anggaran dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan komparasinya TA 2024 per OPD sebagai berikut: Anggaran dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan komparasinya TA 2024 per OPD sebagai berikut:

Tabel 65 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per OPD
Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	21.708.014.872,00	20.084.835.684,00	92,52	15.053.757.992,00
2	Dinas Kesehatan	35.765.511.994,54	24.092.698.852,00	67,36	50.347.957.927,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	5.297.992.495,00	4.621.520.511,54	87,23	793.445.784,00
4	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	229.960.800,00	204.833.850,00	89,07	520.802.478,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja	78.556.200,00	68.931.000,00	87,75	2.564.000,00
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1.477.445.997,00	572.343.750,00	38,74	230.099.850,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	699.801.300,00	260.872.200,00	37,28	0,00
8	Dinas Sosial	10.326.300,00	10.220.000,00	98,97	164.553.000,00
9	Dinas Tenaga Kerja	0,00	0,00	-	557.807.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	12.141.627.600,00	7.832.974.752,00	64,51	3.804.116.656,00
11	Dinas Kependudukan dan	631.752.750,00	372.414.600,00	58,95	228.125.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Pencatatan Sipil				
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.072.600,00	5.050.500,00	99,56	56.275.000,00
13	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	101.473.210,00	46.772.244,00	46,09	1.911.420.000,00
14	Dinas Perhubungan	1.025.612.099,00	719.358.114,00	70,14	1.127.556.420,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	230.581.700,00	229.369.648,00	99,47	3.289.807.000,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	638.163.950,00	0,00	0,00	40.253.020,00
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	209.258.510,00	104.486.610,00	49,93	389.591.960,00
18	Dinas Perikanan	25.882.800,00	25.690.950,00	99,26	173.750.000,00
19	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	582.090.300,00	549.790.381,00	94,45	0,00
20	Dinas Pertanian	425.163.600,00	413.134.590,00	97,17	727.350.000,00
21	Sekretariat Daerah	4.552.994.495,00	4.491.982.241,00	98,66	1.645.707.000,00
22	Sekretariat DPRD	3.544.088.186,00	3.004.343.538,00	84,77	1.524.197.950,00
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah	759.257.244,99	546.220.881,00	71,94	137.550.000,00
24	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3.541.408.200,00	2.226.840.050,00	62,88	482.476.900,00
25	Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	144.419.800,00	79.919.288,00	55,34	390.589.000,00
26	Inspektorat	3.711.272.730,00	818.429.496,00	22,05	322.211.000,00
27	Kecamatan Gresik	336.182.800,00	256.955.999,00	76,43	1.203.293.000,00
28	Kecamatan Kebomas	401.838.400,00	390.560.900,00	97,19	514.263.000,00
29	Kecamatan Cerme	7.790.000,00	7.600.000,00	97,56	29.341.800,00
30	Kecamatan Benjeng	53.665.250,00	53.242.795,00	99,21	0,00
31	Kecamatan Balongpanggang	11.562.400,00	11.521.800,00	99,65	19.225.000,00
32	Kecamatan Duduksampeyan	10.378.600,00	10.170.000,00	97,99	22.830.000,00
33	Kecamatan Driyorejo	22.131.900,00	21.900.000,00	98,95	25.850.000,00
34	Kecamatan Wringinanom	0,00	0,00	-	27.729.000,00
35	Kecamatan Kedamean	7.200.200,00	7.104.000,00	98,66	0,00
36	Kecamatan Menganti	0,00	0,00	-	34.500.000,00
37	Kecamatan Sidayu	24.195.000,00	5.880.000,00	24,30	6.613.000,00
38	Kecamatan Ujungpangkah	0,00	0,00	-	26.025.000,00
39	Kecamatan Panceng	0,00	0,00	-	76.559.200,00
40	Kecamatan Bungah	26.421.300,00	26.086.500,00	98,73	53.513.750,00
41	Kecamatan Dukun	39.069.600,00	38.914.999,00	99,60	24.840.000,00
42	Kecamatan Sangkapura	5.189.300,00	0,00	0,00	14.704.055,00
43	Kecamatan Tambak	31.326.625,00	22.609.000,00	72,17	55.897.999,00
44	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	86.521.350,00	81.298.300,00	93,96	69.125.000,00
Jumlah		98.601.202.458,53	72.316.878.023,54	73,34	86.126.274.741,00

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
122.857.341.580,90	108.317.193.228,72	118.169.885.080,81



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar Rp108.317.193.228,72 atau 88,17% dari anggaran sebesar Rp122.857.341.580,90. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp108.317.193.228,72 dan Rp118.169.885.080,81 merupakan pengadaan gedung dan bangunan selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 66 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	122.201.162.380,90	107.783.207.626,56	88,20	116.871.542.484,52
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	122.201.162.380,90	107.783.207.626,56	88,20	116.833.908.009,52
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	20.509.477.549,00	20.006.878.576,31	97,55	25.234.805.430,78
	Belanja Modal Bangunan Gudang	0,00	0,00	-	54.829.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Instalasi	0,00	0,00	-	0,00
	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	15.478.100.730,90	12.469.226.915,69	80,56	60.280.437.865,77
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Ibadah	0,00	0,00	-	5.555.268.772,96
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	112.700.750,00	111.004.000,00	98,49	195.999.380,38
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	33.678.417.000,00	31.785.382.688,73	94,38	21.210.525.544,55
	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	28.796.156.000,00	25.083.370.846,00	87,11	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Garasi/Pool	75.800.000,00	75.512.935,30	99,62	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Museum	0,00	0,00	-	194.689.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	0,00	0,00	-	49.395.000,00
	Belanja Modal Bangunan Terbuka	2.282.859.741,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Industri	16.870.953.610,00	14.174.952.673,24	84,02	0,00
	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	850.000.000,00	843.360.000,00	99,22	515.099.906,75
	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	1.087.723.000,00	1.068.665.274,44	98,25	2.358.096.316,36
	Belanja Modal Bangunan Parkir	0,00	0,00	-	194.139.000,00
	Belanja Modal Taman	255.000.000,00	198.000.000,00	77,65	843.197.031,97
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2.203.974.000,00	1.966.853.716,85	89,24	147.425.760,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	-	37.634.475,00
	Belanja Modal Flat/Rumah Susun	0,00	0,00	-	37.634.475,00
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	656.179.200,00	533.985.602,16	81,38	1.298.342.596,29
	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	656.179.200,00	533.985.602,16	81,38	1.298.342.596,29
	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	224.466.000,00	223.551.780,00	99,59	0,00
	Belanja Modal Pagar	313.000.000,00	310.433.822,16	99,18	78.888.568,60
	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Lainnya	118.713.200,00	0,00	0,00	1.219.454.027,69
	Jumlah	122.857.341.580,90	108.317.193.228,72	88,17	118.169.885.080,81



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 8,34% atau sebesar Rp9.852.691.852,09. Penurunan realisasi terbesar terjadi pada Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Dinas Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman disusul kemudian oleh Dinas Kesehatan. Sedangkan untuk kenaikan realisasi terjadi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Pendidikan.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 didalamnya termasuk realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung dan Bangunan BLUD Dinas Kesehatan yang tidak melalui Kas Umum Daerah sebesar Rp7.882.980.215,38 sebagai berikut:

Tabel 67 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	99.919.337.311,18	0,00	7.863.870.315,38
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	99.919.337.311,18	0,00	7.863.870.315,38
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	20.006.878.576,31	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gudang	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	4.605.356.600,31	0,00	7.863.870.315,38
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Ibadah	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	111.004.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	31.785.382.688,73	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	25.083.370.846,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Garasi/Pool	75.512.935,30	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Museum	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Industri	14.174.952.673,24	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	843.360.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	1.068.665.274,44	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Taman	198.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.966.853.716,85	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Flat/Rumah Susun	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	514.875.702,16	0,00	19.109.900,00
	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	514.875.702,16	0,00	19.109.900,00
	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	223.551.780,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pagar	291.323.922,16	0,00	19.109.900,00
	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	100.434.213.013,34	0,00	7.882.980.215,38

Anggaran dan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan komparasinya Tahun 2024 per OPD sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 68 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per OPD
Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	34.171.417.000,00	32.274.706.610,89	94,45	21.210.525.544,55
2	Dinas Kesehatan	17.835.960.471,90	12.488.336.815,69	70,02	19.815.503.988,33
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	800.253.200,00	677.960.532,39	84,72	1.304.896.027,69
4	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	18.415.229.000,00	17.931.114.075,21	97,37	69.271.627.835,82
7	Dinas Tenaga Kerja	5.000.000,00	4.971.900,90	99,44	253.937.044,07
8	Dinas Lingkungan Hidup	817.791.549,00	813.378.840,00	99,46	2.483.580.361,89
11	Dinas Perhubungan	1.236.923.000,00	1.212.860.693,00	98,05	1.079.386.500,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan perdagangan	47.766.109.610,00	41.121.469.936,09	86,09	0,00
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	75.800.000,00	75.512.935,30	99,62	27.303.067,15
14	Dinas Perikanan	850.000.000,00	843.360.000,00	99,22	515.099.906,75
15	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0,00	0,00	-	213.343.590,96
16	Dinas Pertanian	399.136.000,00	394.350.389,25	98,80	0,00
17	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	-	378.863.646,00
18	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	179.194.000,00	177.376.779,00	98,99	84.049.422,00
19	Badan Kepegawaian, Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	-	185.370.000,00
20	Kecamatan Gresik	100.000.000,00	99.849.641,00	99,85	949.739.622,00
21	Kecamatan Kebomas	204.527.750,00	201.944.080,00	98,74	341.829.523,60
22	Kecamatan Bungah	0,00	0,00	-	54.829.000,00
Jumlah		122.857.341.580,90	108.317.193.228,72	88,17	118.169.885.080,81

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
173.222.045.069,60	82.400.847.058,42	208.508.996.188,58

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 sebesar Rp82.400.847.058,42 atau 47,57% dari anggaran sebesar Rp173.222.045.069,60. Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp82.400.847.058,42 dan Rp208.508.996.188,58 merupakan pengadaan jalan, jaringan dan irigasi selama TA 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 69 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi
Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	137.968.344.502,25	53.499.669.920,61	38,78	161.413.450.154,89
	Belanja Modal Jalan	125.093.172.097,25	47.416.897.447,23	37,91	146.424.942.641,68
	Belanja Modal Jalan Kabupaten	118.922.207.379,00	42.113.414.594,84	35,41	142.929.911.689,86
	Belanja Modal Jalan Kota	143.582.800,00	141.401.433,58	98,48	0,00
	Belanja Modal Jalan Desa	5.891.145.528,25	5.025.845.029,05	85,31	3.495.030.951,82
	Belanja Modal Jalan Lainnya	136.236.390,00	136.236.389,76	100,00	0,00
	Belanja Modal Jembatan	12.875.172.405,00	6.082.772.473,38	47,24	14.988.507.513,21
	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	12.875.172.405,00	6.082.772.473,38	47,24	14.968.234.473,21
	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Desa	0,00	0,00	-	20.273.040,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	15.571.372.266,75	13.165.379.236,99	84,55	22.858.977.046,07
	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	6.673.117.000,00	4.575.333.971,48	68,56	14.978.590.886,10
	Belanja Modal Bangunan Waduk Irigasi	4.089.155.000,00	2.668.611.895,94	65,26	8.865.837.918,66
	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	2.583.962.000,00	1.906.722.075,54	73,79	5.081.058.148,15
	Belanja Modal Bangunan Pelengkap Irigasi	0,00	0,00	-	944.578.689,29
	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	0,00	0,00	-	87.116.130,00
	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	8.898.255.266,75	8.590.045.265,51	96,54	7.880.386.159,97
	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	8.898.255.266,75	8.590.045.265,51	96,54	7.880.386.159,97
3	Belanja Modal Instalasi	2.467.198.900,00	2.400.813.170,30	97,31	18.938.415.338,83
	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	925.818.932,00	918.516.615,00	99,21	18.150.597.213,83
	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	925.818.932,00	918.516.615,00	99,21	18.150.597.213,83
	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	1.271.380.000,00	1.213.083.320,00	95,41	320.000.000,00
	Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	1.271.380.000,00	1.213.083.320,00	95,41	320.000.000,00
	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	269.999.968,00	269.213.235,30	99,71	467.818.125,00
	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah	70.000.000,00	69.500.130,30	99,29	180.461.880,00
	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	199.999.968,00	199.713.105,00	99,86	287.356.245,00
4	Belanja Modal Jaringan	17.215.129.400,60	13.334.984.730,52	77,46	5.298.153.648,79
	Belanja Modal Jaringan Air Minum	16.456.916.315,60	12.606.760.154,28	76,60	5.298.153.648,79
	Belanja Modal Jaringan Air Minum Lainnya	16.456.916.315,60	12.606.760.154,28	76,60	5.298.153.648,79
	Belanja Modal Jaringan Listrik	728.213.085,00	698.524.576,24	0,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	728.213.085,00	698.524.576,24	0,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan Telepon	30.000.000,00	29.700.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan dengan Media Udara	30.000.000,00	29.700.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	173.222.045.069,60	82.400.847.058,42	47,57	208.508.996.188,58

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 sudah termasuk konversi realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman yang pencairannya tidak melalui Kas Umum



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Daerah. Berikut sub rincian realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 berdasarkan pencairannya :

Tabel 70 Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	53.499.669.920,61	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan	47.416.897.447,23	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Kabupaten	42.113.414.594,84	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Kota	141.401.433,58	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Desa	5.025.845.029,05	0,00	0,00
	Belanja Modal Jalan Lainnya	136.236.389,76	0,00	0,00
	Belanja Modal Jembatan	6.082.772.473,38	0,00	0,00
	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	6.082.772.473,38	0,00	0,00
	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Desa	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	13.165.379.236,99	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	4.575.333.971,48	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Waduk Irigasi	2.668.611.895,94	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	1.906.722.075,54	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Pelengkap Irigasi	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	8.590.045.265,51	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	8.590.045.265,51	0,00	0,00
3	Belanja Modal Instalasi	2.400.813.170,30	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	918.516.615,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	918.516.615,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	1.213.083.320,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	1.213.083.320,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	269.213.235,30	0,00	0,00
	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah	69.500.130,30	0,00	0,00
	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	199.713.105,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Jaringan	12.664.872.854,28	0,00	670.111.876,24
	Belanja Modal Jaringan Air Minum	12.606.760.154,28	0,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan Air Minum Lainnya	12.606.760.154,28	0,00	0,00
	Belanja Modal Jaringan Listrik	58.112.700,00	0,00	640.411.876,24
	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	58.112.700,00	0,00	640.411.876,24
	Belanja Modal Jaringan Telepon	0,00	0,00	29.700.000,00
	Belanja Modal Jaringan dengan Media Udara	0,00	0,00	29.700.000,00
	Jumlah	81.730.735.182,18	0,00	670.111.876,24



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Anggaran dan realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 dan komparasinya TA 2024 per OPD sebagai berikut:

Tabel 71 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi per OPD Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Kesehatan	2.923.198.932,00	2.832.695.326,54	96,90	0,00
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	138.141.649.284,00	52.443.432.934,00	37,96	172.789.620.919,17
3	Dinas Cipta Karya, Perumahan dan Kawasan Permukiman	29.356.117.315,60	24.339.304.333,33	82,91	32.749.989.664,21
4	Satuan Polisi Pamong Praja	23.213.085,00	23.032.500,00	99,22	0,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	199.999.968,00	199.713.105,00	99,86	607.356.245,00
6	Dinas Perhubungan	283.125.000,00	282.972.300,00	99,95	0,00
7	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan perdagangan	176.236.390,00	171.316.589,76	97,21	0,00
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	33.000.000,00	32.600.000,00	98,79	0,00
9	Dinas Perikanan	0,00	0,00	-	62.156.679,20
10	Dinas Pertanian	51.722.500,00	51.032.420,70	98,67	0,00
11	Sekretariat Daerah	143.582.800,00	141.401.433,58	98,48	0,00
12	Kecamatan Gresik	613.822.795,00	612.276.000,00	99,75	484.746.671,00
13	Kecamatan Kebomas	1.276.377.000,00	1.271.070.115,51	99,58	1.815.126.010,00
Jumlah		173.222.045.069,60	82.400.847.058,42	47,57	208.508.996.188,58

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 secara keseluruhan mengalami penurunan 60,48% atau sebesar Rp126.108.149.130,16, dimana penurunan realisasi yang cukup tinggi ditunjukkan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
12.337.940.671,00	12.003.523.721,00	8.617.485.563,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 sebesar Rp12.003.523.721,00 atau 97,29% dari anggaran sebesar Rp12.337.940.671,00. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.003.523.721,00 dan Rp8.617.485.563,00 merupakan pengadaan aset tetap lainnya selama TA 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 72 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Berdasarkan Sub Rincian Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Realisasi 2025			Realisasi TA 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	11.126.942.671,00	11.119.834.959,00	99,94	8.539.888.130,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	11.126.942.671,00	11.119.834.959,00	99,94	8.539.888.130,00
	Belanja Modal Buku Umum	11.117.896.371,00	11.110.850.619,00	99,94	8.530.288.130,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	9.046.300,00	8.984.340,00	99,32	9.600.000,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	289.072.000,00	83.688.762,00	28,95	77.597.433,00
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	289.072.000,00	83.688.762,00	28,95	77.597.433,00
	Belanja Modal Alat Musik	55.433.600,00	51.715.002,00	93,29	0,00
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Lainnya	233.638.400,00	31.973.760,00	13,69	77.597.433,00
3	Belanja Modal Ternak	846.326.000,00	800.000.000,00	94,53	0,00
	Belanja Modal Ternak	846.326.000,00	800.000.000,00	94,53	0,00
	Belanja Modal Ternak Potong	846.326.000,00	800.000.000,00	94,53	0,00
4	Belanja Modal Tanaman	75.600.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Tanaman	75.600.000,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Tanaman	75.600.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	12.337.940.671,00	12.003.523.721,00	97,29	8.617.485.563,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 didalamnya termasuk konversi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP pada Dinas Pendidikan yang tidak melalui Kas Daerah sebesar Rp11.110.850.619,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 73 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Berdasarkan Sub Rincian dan Pencairannya Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)		
		RKUD	Kas BOSP	KAS BLUD
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	8.984.340,00	11.110.850.619,00	0,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	8.984.340,00	11.110.850.619,00	0,00
	Belanja Modal Buku Umum	0,00	11.110.850.619,00	0,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	8.984.340,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	83.688.762,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	83.688.762,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Alat Musik	51.715.002,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Lainnya	31.973.760,00	0,00	0,00
3	Belanja Modal Ternak	800.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Ternak	800.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Ternak Potong	800.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	892.673.102,00	11.110.850.619,00	0,00



Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan komparasinya TA 2024 per OPD sebagai berikut:

**Tabel 74 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap lainnya per
OPD Tahun 2025 dan 2024**

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Dinas Pendidikan	11.205.503.371,00	11.194.539.381,00	99,90	8.530.288.130,00
2	Dinas Kesehatan	75.600.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00	-	25.097.433,00
4	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	201.465.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9.046.300,00	8.984.340,00	99,32	9.600.000,00
6	Sekretariat Daerah	846.326.000,00	800.000.000,00	94,53	25.100.000,00
7	Kecamatan Kebomas	0,00	0,00	-	2.400.000,00
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	-	25.000.000,00
Jumlah		12.337.940.671,00	12.003.523.721,00	97,29	8.617.485.563,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 didalamnya termasuk konversi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP pada Dinas Pendidikan yang tidak melalui Kas Daerah sebesar Rp11.110.850.619,00.

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset lainnya

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
0,00	0,00	1.312.000.000,00

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.312.000.000,00.

5.1.2.3 BELANJA TIDAK TERDUGA

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
23.690.964.990,95	744.544.649,00	2.026.255.613,38

Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2025 sebesar Rp744.544.649,00 atau 3,14% dari anggaran sebesar Rp23.690.964.990,95. Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp744.544.649,00 dan Rp2.026.255.613,38, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 75 Alokasi dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2025 dan 2024

NO	OPD	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Alokasi Usulan (Rp)	Realisasi (Rp)	Penggunaan	
1	BPPKAD	744.544.649,00	744.544.649,00	Pengembalian Sisa Dana Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran sebelumnya	103.320.971,00
		22.946.420.341,95	0,00	Lain-lain	1.922.934.642,38
	JUMLAH	23.690.964.990,95	744.544.649,00		2.026.255.613,38

5.1.2.4 BELANJA TRANSFER

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	775.725.077.850,00

Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain. Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah serta bantuan keuangan.

Transfer dikategorikan berdasarkan sumbernya dan kejadiannya diklasifikasikan antara lain :

- Transfer pemerintah pusat dana perimbangan.
- Transfer pemerintah pusat lainnya.
- Transfer pemerintah provinsi.
- Transfer/bagi hasil ke desa.
- Transfer/bantuan keuangan.

Realisasi Transfer TA 2025 sebesar Rp749.103.051.342,00 atau 96,78% dari anggaran sebesar Rp774.001.182.529,13. Realisasi Transfer TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp749.103.051.342,00 dan Rp775.725.077.850,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 76 Alokasi dan Realisasi Transfer Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	109.818.591.237,60	104.941.535.973,00	95,56	99.090.915.050,00
2	Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah	13.233.844.670,06	7.377.046.169,00	55,74	16.322.812.800,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah	650.948.746.621,47	636.784.469.200,00	97,82	660.311.350.000,00
	Jumlah	774.001.182.529,13	749.103.051.342,00	96,78	775.725.077.850,00

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
109.818.591.237,60	104.941.535.973,00	99.090.915.050,00

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2025 sebesar Rp104.941.535.973,00 atau 95,56% dari anggaran sebesar Rp109.818.591.237,60. Realisasi Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp104.941.535.973,00 dan Rp99.090.915.050,00 merupakan Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintahan Desa.

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami kenaikan 5,90% atau sebesar Rp5.850.620.923,00.

5.1.2.4.2 Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa

Anggaran TA 2025 Rp	Realisasi TA 2025 Rp	Realisasi TA 2024 Rp
13.233.844.670,06	7.377.046.169,00	16.322.812.800,00

Realisasi Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2025 sebesar Rp7.377.046.169,00 atau 55,74% dari anggaran sebesar Rp13.233.844.670,06. Realisasi Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.377.046.169,00 dan Rp16.322.812.800,00 merupakan Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintahan Desa. Anggaran Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2025 tidak terserap secara maksimal dikarenakan terdapat kelebihan salur pada tahun sebelumnya sehingga kelebihan tersebut diperhitungkan pada realisasi/penyaluran tahun 2025.

Realisasi Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 54,81% atau sebesar Rp8.945.766.631,00.



5.1.2.4.3 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
650.948.746.621,47	636.784.469.200,00	660.311.350.000,00

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2025 sebesar Rp636.784.469.200,00 atau 97,82% dari anggaran sebesar Rp650.948.746.621,47. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp636.784.469.200,00 dan Rp660.311.350.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 77 Anggaran dan Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa				
	- Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	161.751.329.621,47	148.096.715.000,00	91,56	166.087.175.000,00
	- Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	316.480.417.000,00	315.970.754.200,00	99,84	321.507.175.000,00
	- Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa	172.717.000.000,00	172.717.000.000,00	100,00	172.717.000.000,00
	Jumlah	650.948.746.621,47	636.784.469.200,00	97,82	660.311.350.000,00

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2025 jika dibandingkan dengan TA 2024 mengalami penurunan 3,56% atau sebesar Rp23.526.880.800,00. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2025 lebih lanjut pada **Lampiran 3**.

5.1.3 SURPLUS/DEFISIT

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
(82.071.896.727,00)	362.997.994.670,97	32.844.037.996,53

Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

Surplus/Defisit LRA TA 2025 dan 2024 sebesar Rp362.997.994.670,97 dan Rp32.844.037.996,53. Surplus LRA Tahun 2025 terjadi dikarenakan sebagian besar target pendapatan terpenuhi sementara penyerapan anggaran belanja masih belum mencapai maksimal.



5.1.4 PEMBIAYAAN

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
82.071.896.727,00	89.071.896.727,00	56.227.858.730,47

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Dalam sistem penganggaran, pembiayaan dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus. Dalam Pelaksanaan APBD TA. 2025, Realisasi Pembiayaan (Netto) adalah sebesar Rp89.071.896.727,00 atau 108,53% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp82.071.896.727,00.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
104.071.896.727,00	104.071.896.727,00	76.377.858.730,47

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2025 sebesar Rp104.071.896.727,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp104.071.896.727,00. Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp104.071.896.727,00 dan Rp76.377.858.730,47 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 78 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi TA 2024 (Rp)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	SiLPA Tahun Lalu	89.071.896.727,00	89.071.896.727,00	100,00	76.370.858.730,47
2	Pinjaman Daerah - Lembaga keuangan Bank	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	100,00	0,00
3	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	-	7.000.000,00
	Jumlah	104.071.896.727,00	104.071.896.727,00	100,00	76.377.858.730,47



Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2025 mengalami kenaikan 36,26% atau sebesar Rp27.694.037.996,53 dari TA 2024.

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Sebelumnya

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
89.071.896.727,00	89.071.896.727,00	76.370.858.730,47

Realisasi SILPA tahun sebelumnya TA 2025 sebesar Rp89.071.896.727,00 atau 100% dari anggarannya. Realisasi SILPA tahun sebelumnya TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp89.071.896.727,00 dan Rp76.370.858.730,47 merupakan saldo SILPA tahun sebelumnya.

b. Pinjaman Daerah – Lembaga Keuangan Bank

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00

Realisasi Pinjaman Daerah – Lembaga Keuangan Bank TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000,00 dan Rp0,00 merupakan realisasi Pinjaman Daerah oleh BLUD RSUD Ibnu Sina Gresik kepada PT. Bank Jatim Cabang Gresik.

c. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
0,00	0,00	7.000.000,00

Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah TA 2025 sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00. Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Tahun TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.000.000,00 merupakan realisasi Penerimaan Kembali Dana Bergulir Kepada Masyarakat dari PD. BPR Bank Gresik.



5.1.4.2 **Pengeluaran Pembiayaan**

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
22.000.000.000,00	15.000.000.000,00	20.150.000.000,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2025 sebesar Rp15.000.000.000,00 atau 68,18% dari anggaran sebesar Rp22.000.000.000,00. Realisasi pengeluaran pembiayaan sebesar Rp15.000.000.000,00 merupakan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo RSUD Ibnu Sina kepada Lembaga Keuangan-Bank sebesar Rp15.000.000.000,00.

5.1.5 **SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN/SiLPA**

Anggaran TA 2025	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024
Rp	Rp	Rp
0,00	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

Realisasi SiLPA TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp452.069.891.397,97 dan Rp89.071.896.727,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 79 Rincian SiLPA Tahun 2025 dan 2024

No.	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	433.859.266.204,72	81.791.696.381,85
2	Kas di bendahara pengeluaran	1.650.015,00	0,00
3	Kas di bendahara penerimaan	0,00	0,00
4	Kas di BLUD RSUD Ibnu Sina	7.242.735.670,02	206.421.546,90
5	Kas di BLUD RSUD Umar Mas'ud	1.360.287.083,32	376.690.337,49
7	Kas di BLUD Puskesmas	8.602.935.625,69	5.318.607.494,88
8	Kas di BLUD PLCD	125.326.592,39	68.567.601,05
9	Kas di Dana BOK	818.457.688,00	1.277.352.222,00
10	Kas di Dana BOSP	59.232.518,83	32.561.142,83
	Jumlah	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00



5.2 KOMPONEN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Saldo Anggaran Lebih	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp452.069.891.397,97 dan Rp89.071.896.727,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 80 Saldo Anggaran Lebih

No	Uraian	2024	2023
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	89.071.896.727,00	76.370.858.730,47
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(89.071.896.727,00)	(76.370.858.730,47)
3	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Sebelumnya	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00
4	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
5	Lain-lain	0,00	0,00
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00

5.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
SAL Awal	89.071.896.727,00	76.370.858.730,47

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2024 sebesar Rp89.071.896.727,00 merupakan SiLPA Tahun 2023, dari Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2024 sebesar Rp89.071.896.727,00.

5.2.2 Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp89.071.896.727,00 merupakan nilai anggaran penerimaan pembiayaan yang digunakan untuk menutup defisit pada tahun anggaran berjalan.



5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan.

SiLPA tahun berjalan sebesar Rp452.069.891.397,97 merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 81 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

Uraian		31 Desember 2025	31 Desember 2024
a)	Pendapatan LRA	3.808.784.958.343,28	3.730.420.012.925,76
b)	Belanja dan Transfer LRA	3.445.786.963.672,31	3.697.575.974.929,23
c)	Penerimaan Pembiayaan	104.071.896.727,00	76.377.858.730,47
d)	Pengeluaran Pembiayaan	15.000.000.000,00	20.150.000.000,00
e)	SiLPA (a-b) + (c-d)	452.069.891.397,97	89.071.896.727,00

5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya pada Tahun 2025 sebesar Rp0,00.

5.2.5 Lain-lain

Lain-lain pada tahun 2024 sebesar Rp0,00.

5.2.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp452.069.891.397,97 merupakan akumulasi SiLPA tahun lalu dan SiLPA tahun berjalan.



5.3 KOMPONEN NERACA

5.3.1 ASET

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
ASET	7.833.906.867.310,19	7.244.064.023.051,83

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diakui :

- Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

5.3.1.1 ASET LANCAR

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Aset Lancar	667.993.060.918,60	303.288.760.006,45

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasi atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset non lancar.

Aset lancar meliputi kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.3.1.1.1 Kas di Kas Daerah

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Kas di Kas Daerah	433.859.266.204,72	81.791.696.382,11

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.



Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggung jawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggung jawabkan dan dilaporkan dalam neraca.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan.

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp433.859.266.204,72 dan Rp81.791.696.382,11 merupakan saldo kas yang tersimpan di Bank, dengan rincian sebagai berikut :

- Saldo rekening giro Rekening Kas Umum Daerah yang ditempatkan di Bank Jatim Nomor rekening 0271000014 per 31 Desember 2025 sebesar Rp436.658.160.087,72, didalamnya terdiri atas :

1. Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp433.859.266.204,72, didalam saldo kas sebesar Rp433.859.266.204,72 juga terdapat sisa dana spesifik sebesar Rp19.570.018.135,00.

Sisa dana spesifik Tahun 2025 sebesar Rp19.570.018.135,00, diperoleh dari perhitungan sisa dana spesifik TA 2024 sebesar Rp35.684.835.950,00 dikurangi koreksi saldo awal sebesar Rp7.365.808.463,00 ditambah dengan penyaluran dana spesifik TA 2025 sebesar Rp290.020.652.412,00, maka total dana yang tersedia sebesar Rp318.339.679.899,00. Dari total dana tersebut telah digunakan untuk membiayai belanja sesuai petunjuk teknis sebesar Rp298.769.661.764,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 82 Tabel Sisa Dana Spesifik di Rekening Kas Umum Daerah

Uraian	Sisa Tahun Lalu	Koreksi Saldo Awal	Penyaluran	Penyerapan Belanja	Sisa s/d Tahun Ini
DAK Fisik	728.879.631,00	0,00	92.058.376.986,00	91.447.578.129,00	1.339.678.488,00
DAK Non Fisik	20.543.837.719,00	(54.804.097,00)	30.400.605.426,00	46.285.992.039,00	4.603.647.009,00
Dana Cukai Hasil Tembakau	3.779.525.800,00	0,00	33.735.391.000,00	32.704.322.396,00	4.810.594.404,00
Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Timur	2.782.677.814,00	(744.544.649,00)	15.541.277.000,00	15.174.752.650,00	2.404.657.515,00
DAU yang ditentukan penggunaannya	5.597.029.746,00	(4.313.574.477,00)	96.084.965.000,00	93.825.822.632,00	3.542.597.637,00
Insentif Fiskal	2.252.885.240,00	(2.252.885.240,00)	22.200.037.000,00	19.331.193.918,00	2.868.843.082,00
Jumlah	35.684.835.950,00	(7.365.808.463,00)	290.020.652.412,00	298.769.661.764,00	19.570.018.135,00

2. Uang titipan sebesar Rp2.798.893.883,00, yang dicatat pada kas yang dibatasi penggunaannya.



5.3.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

5.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.650.015,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.650.015,00 dan Rp0,00. Saldo tersebut merupakan pembayaran belanja Natura Dinas Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dikembalikan oleh Sistem INAPROC ke rekening Bendahara Pengeluaran tanggal 31 Desember 2025, dan atas pengembalian tersebut mengakibatkan utang atas belum terbayarnya belanja Natura sebesar Rp1.650.015,00.

5.3.1.1.4 Kas di BLUD

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas di BLUD	17.331.284.971,42	5.970.286.980,32

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.331.284.971,42 dan Rp5.970.286.980,32 merupakan saldo kas yang dikelola BLUD RSUD Ibnu Sina, BLUD RSUD Umar Mas'ud, 32 BLUD Puskesmas dan BLUD UPT Pengelolaan Limbah Cair Domestik (PLCD) Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinas CKPKP) dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 83 Kas di BLUD

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
BLUD RSUD Ibnu Sina :	7.242.735.670,02	206.421.546,90
- Saldo rekening koran Bank Jatim	7.242.735.691,60	206.421.568,48
- Pembulatan Pengembalian uang panjar dari PPK (tahun 2021)	(21,58)	(21,58)
BLUD RSUD Umar Mas'ud	1.360.287.083,32	376.690.337,49
BLUD Puskesmas	8.602.935.625,69	5.318.607.494,88
BLUD UPT PLCD Dinas CKPKP	125.326.592,39	68.567.601,05
Jumlah	17.331.284.971,42	5.970.286.980,32

Tabel 84 Kas di BLUD RSUD Ibnu Sina

Saldo Awal	Rp	206.421.546,90
Pendapatan BLUD RSUD Ibnu Sina	Rp	188.556.374.632,62
Penerimaan Pembiayaan BLUD RSUD Ibnu Sina	Rp	15.000.000.000,00
Pengeluaran		
a) Belanja Pegawai	Rp	(48.160.310.581,46)
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp	(122.694.877.498,93)
c) Belanja Modal	Rp	(9.963.049.512,62)
d) Pembiayaan (pembayaran pokok utang dan bunga)	Rp	(15.701.822.916,49)
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	7.242.735.670,02

Saldo Kas di BLUD RSUD Ibnu Sina pada Neraca dicatat sebesar Rp7.242.735.670,02, sedangkan saldo pada rekening koran Bank Jatim sebesar Rp7.242.735.691,60 sehingga terdapat selisih sebesar Rp21,58, selisih tersebut merupakan pembulatan atas pengembalian uang panjar dari PPTK pada tahun anggaran 2021.

Tabel 85 Kas di BLUD RSUD Umar Mas'ud

Saldo Awal	Rp	376.690.337,49
Pendapatan BLUD RSUD Umar Mas'ud	Rp	8.139.322.741,52
Pengeluaran		
a) Belanja Pegawai	Rp	(1.623.507.615,22)
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp	(5.337.851.390,47)
c) Belanja Modal	Rp	(194.366.990,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	1.360.287.083,32



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 86 Kas di BLUD Puskesmas

Saldo Awal	Rp	5.318.607.494,88
Pendapatan BLUD Puskesmas	Rp	89.180.315.802,16
Pengeluaran		
a) Belanja Pegawai	Rp	(43.376.818.694,35)
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp	(38.659.352.977,00)
c) Belanja Modal	Rp	(3.859.816.000,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	8.602.935.625,69

Tabel 87 Kas pada Rekening BLUD per Puskesmas

No	Puskesmas	No. Rek Giro	Saldo Awal	Pendapatan	Belanja	Saldo Akhir	Saldo Akhir	
							Rek Giro	Tunai
1	Alun-alun	0271022018	425.083.056,63	3.296.633.232,56	3.440.337.984,00	281.378.305,19	281.378.305,19	0,00
2	Kebomas	0271022026	207.861.321,62	3.012.559.547,13	2.869.749.812,84	350.671.055,91	350.671.055,91	0,00
3	Manyar	0271022042	275.791.167,33	2.261.894.567,19	2.195.182.878,36	342.502.856,16	342.502.856,16	0,00
4	Sukomulyo	0271022069	48.107.223,90	2.774.865.297,25	2.684.538.831,50	138.433.689,65	138.433.689,65	0,00
5	Dudusampeyan	0271022077	184.804.348,01	3.566.275.297,83	3.179.193.550,00	571.886.095,84	571.886.095,84	0,00
6	Cerme	0881000989	512.533.833,86	4.775.387.796,15	4.745.668.769,00	542.252.861,01	542.252.861,01	0,00
7	Balongpanggang	0271022093	296.271.615,99	3.092.016.463,89	2.954.671.894,00	433.616.185,88	433.616.185,88	0,00
8	Benjeng	0881001012	174.111.703,32	3.430.114.223,72	3.233.607.055,01	370.618.872,03	370.618.872,03	0,00
9	Metatu	0881001021	54.062.284,45	2.003.348.111,41	1.995.505.008,00	61.905.387,86	61.905.387,86	0,00
10	Driyorejo	1031000277	219.458.378,46	4.196.578.341,83	3.566.524.990,00	849.511.730,29	849.511.730,29	0,00
11	Wringinanom	1031000234	196.769.083,99	2.527.206.684,38	2.489.306.697,00	234.669.071,37	234.669.071,37	0,00
12	Kesamben Kulon	1031000251	99.909.358,21	2.264.538.071,00	2.197.778.638,60	166.668.790,61	166.668.790,61	0,00
13	Bungah	0271022085	118.437.117,93	4.659.693.927,46	4.186.278.167,00	591.852.878,39	591.852.878,39	0,00
14	Mentaras	0801000193	308.395.847,29	2.900.759.647,98	2.912.751.572,00	296.403.923,27	296.403.923,27	0,00
15	Sidayu	0801000207	269.534.271,76	3.338.706.483,97	3.360.228.340,00	248.012.415,73	248.012.415,73	0,00
16	Ujungpangkah	0801000215	57.687.609,22	3.084.826.990,25	3.122.931.216,00	19.583.383,47	19.583.383,47	0,00
17	Panceng	0801000223	353.927.027,74	4.759.839.194,15	4.316.664.007,00	797.102.214,89	797.102.214,89	0,00
18	Karangandong	1031000269	3.167.254,80	1.900.618.469,50	1.902.548.647,83	1.237.076,47	1.237.076,47	0,00
19	Kedamean	1031000242	53.977.388,08	2.226.917.576,42	2.210.305.573,10	70.589.391,40	70.589.391,40	0,00
20	Slempit	0271022140	197.252.852,10	2.055.078.502,98	2.017.473.336,00	234.858.019,08	234.858.019,08	0,00
21	Menganti	0271022131	330.426.437,52	4.933.873.014,24	4.792.786.482,04	471.512.969,72	471.512.969,72	0,00
22	Kepatihan	0271022107	186.738.382,55	2.247.181.507,57	2.247.819.890,20	186.099.999,92	186.099.999,92	0,00
23	Dadap Kuning	0881000997	55.359.342,05	1.226.919.834,49	1.176.632.733,00	105.646.443,54	105.646.443,54	0,00
24	Dapet	0881001004	70.088.327,64	1.318.487.311,31	1.235.989.866,00	152.585.772,95	152.585.772,95	0,00
25	Gending	0271022034	58.769.295,49	1.836.054.386,96	1.836.232.156,00	58.591.526,45	58.591.526,45	0,00
26	Nelayan	0271022158	172.478.658,55	1.237.649.635,82	1.310.790.048,00	99.338.246,37	99.338.246,37	0,00
27	Industri	0271022123	51.441.999,54	1.455.784.426,68	1.419.210.233,35	88.016.192,87	88.016.192,87	0,00
28	Sembayat	0881002051	27.953.585,75	1.827.767.279,92	1.766.989.744,00	88.731.121,67	88.731.121,67	0,00
29	Dukun	0271022115	96.000.902,48	2.820.836.885,98	2.589.406.277,00	327.431.511,46	327.431.511,46	0,00
30	Sekapuk	0801000185	36.776.383,25	1.519.451.609,09	1.384.282.546,45	171.945.445,89	171.945.445,89	0,00
31	Sangkapura	0361001338	119.458.198,85	4.004.084.666,91	3.964.960.740,00	158.582.125,76	158.582.125,76	0,00
32	Tambak	0361001311	55.973.236,52	2.624.366.816,14	2.589.639.988,07	90.700.064,59	90.700.064,59	0,00
Jumlah			5.318.607.494,88	89.180.315.802,16	85.895.987.671,35	8.602.935.625,69	8.602.935.625,69	0,00



Tabel 88 Kas di BLUD UPT PLCD Dinas CKPKP

Saldo Awal	Rp	68.567.601,05
Pendapatan BLUD	Rp	633.958.994,34
Pengeluaran		
a) Belanja Pegawai	Rp	0,00
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp	(577.200.003,00)
c) Belanja Modal	Rp	0,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	125.326.592,39

5.3.1.1.5 Kas Dana BOK Puskesmas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas Dana BOK Puskesmas	818.457.688,00	1.277.352.222,00

Rekening Kas Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp818.457.688,00 dan Rp1.277.352.222,00, merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 pada Bendahara BOK Puskesmas.

Tabel 89 Kas Dana BOK Puskesmas

Saldo Awal	Rp	1.277.352.222,00
Pendapatan BOK	Rp	14.844.531.777,00
Pengeluaran		
a) Belanja Pegawai	Rp	(1.768.204.572,00)
b) Belanja Barang dan Jasa	Rp	(13.535.221.739,00)
c) Belanja Modal	Rp	0,00
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	818.457.688,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 90 Kas pada Rekening Kas Dana BOK per Puskesmas

No	Puskesmas	Saldo Awal	Pendapatan	Belanja	Saldo Akhir	Saldo		Ket
						Rek Giro	Selisih	
1	ALUN-ALUN	176.147.720,00	374.970.280,00	469.055.581,00	82.062.419,00	82.129.258,00	66.839,00	Selisih merupakan Jasa Giro Rekening BOK yang sudah didebit ke RKUD pada tanggal 31 Desember 2025
2	NELAYAN	19.019.197,00	551.910.803,00	512.712.000,00	58.218.000,00	58.272.666,00	54.666,00	
3	INDUSTRI	20.464.018,00	524.797.982,00	491.717.097,00	53.544.903,00	53.612.073,00	67.170,00	
4	KEBOMAS	84.506.901,00	513.144.099,00	581.577.000,00	16.074.000,00	16.095.084,00	21.084,00	
5	GENDING	16.027.000,00	568.593.000,00	584.054.299,00	565.701,00	569.131,00	3.430,00	
6	MANYAR	123.776.416,00	372.322.584,00	426.198.000,00	69.901.000,00	69.975.463,00	74.463,00	
7	SEMBAYAT	27.350.107,00	500.917.893,00	526.276.476,00	1.991.524,00	1.996.528,00	5.004,00	
8	SUKOMULYO	37.495.217,00	462.388.783,00	497.792.369,00	2.091.631,00	2.161.274,00	69.643,00	
9	BUNGAH	2.543.422,00	573.508.578,00	575.648.000,00	404.000,00	404.146,00	146,00	
10	DUKUN	5.051.447,00	468.569.553,00	472.158.563,00	1.462.437,00	1.463.091,00	654,00	
11	MENTARAS	25.974.096,00	444.899.904,00	440.302.250,00	30.571.750,00	30.610.815,00	39.065,00	
12	PANCENG	8.782.774,00	469.059.226,00	470.314.542,00	7.527.458,00	7.534.107,00	6.649,00	
13	UJUNG PANGKAH	23.729.009,00	467.208.990,00	459.129.000,00	31.808.999,00	31.831.851,00	22.852,00	
14	SEKAPUK	27.110.868,00	437.541.132,00	420.260.827,00	44.391.173,00	44.423.083,00	31.910,00	
15	SIDAYU	76.492.576,00	424.971.424,00	488.353.000,00	13.111.000,00	13.125.663,00	14.663,00	
16	CERME	21.248.069,00	471.751.931,00	488.007.900,00	4.992.100,00	5.064.582,00	72.482,00	
17	DADAPKUNING	39.178.969,00	421.671.031,00	394.605.877,00	66.244.123,00	66.336.107,00	91.984,00	
18	BENJENG	13.603.098,00	503.309.902,00	468.012.671,00	48.900.329,00	48.955.021,00	54.692,00	
19	METATU	26.262.874,00	430.168.126,00	451.482.075,00	4.948.925,00	4.958.036,00	9.111,00	
20	DUDUKSAMPEYAN	38.242.519,00	427.948.481,00	458.775.905,00	7.415.095,00	7.433.909,00	18.814,00	
21	BALONGPANGGANG	682.929,00	547.498.071,00	530.451.000,00	17.730.000,00	17.751.887,00	21.887,00	
22	DAPET	33.145.495,00	447.487.505,00	470.163.000,00	10.470.000,00	10.477.487,00	7.487,00	
23	KEDAMEAN	19.281.299,00	473.421.701,00	450.428.000,00	42.275.000,00	42.328.194,00	53.194,00	
24	SLEMPIT	24.442.163,00	413.508.837,00	417.828.000,00	20.123.000,00	20.130.663,00	7.663,00	
25	MENGANTI	28.372.400,00	493.139.600,00	514.792.500,00	6.719.500,00	6.745.130,00	25.630,00	
26	KEPATIHAN	55.269.000,00	460.052.000,00	487.149.000,00	28.172.000,00	28.216.572,00	44.572,00	
27	DRIYOREJO	75.611.087,00	458.071.913,00	516.783.075,00	16.899.925,00	16.910.743,00	10.818,00	
28	KARANGANDONG	78.499.918,00	369.734.082,00	407.610.000,00	40.624.000,00	40.653.223,00	29.223,00	
29	WRINGIN ANOM	40.952.294,00	440.323.706,00	454.526.306,00	26.749.694,00	26.765.584,00	15.890,00	
30	KESAMBEN KULON	96.302.539,00	379.804.461,00	416.562.000,00	59.545.000,00	59.581.033,00	36.033,00	
31	SANGKAPURA	5.254.301,00	505.153.699,00	510.276.000,00	132.000,00	147.078,00	15.078,00	
32	TAMBAK	6.532.500,00	446.682.500,00	450.423.998,00	2.791.002,00	2.812.151,00	21.149,00	
	Jumlah	1.277.352.222,00	14.844.531.777,00	15.303.426.311,00	818.457.688,00	819.471.633,00	1.013.945,00	



5.3.1.1.6 Kas di Bendahara BOSP

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas di Bendahara BOSP	59.232.518,83	32.561.142,83

Kas di Bendahara BOSP per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.232.518,83 dan Rp32.561.142,83, uang tersebut merupakan saldo Dana BOS (SD dan SMP Negeri), BOP PAUD dan BOP Kesetaraan.

Tabel 91 Kas di Bendahara BOSP

Saldo Awal Dana BOSP	Rp	32.561.142,83
Koreksi Saldo Awal	Rp	0,00
Penerimaan		
BOSP BOS-Reguler SD Negeri	Rp	63.921.986.145,00
BOSP BOS-Reguler SMP Negeri	Rp	30.469.895.593,00
BOSP BOS-Reguler SD Swasta	Rp	18.300.838.378,00
BOSP BOS-Reguler SMP Swasta	Rp	18.396.825.804,00
BOSP BOS-Kinerja Negeri	Rp	2.780.000.000,00
BOSP BOS-Kinerja Swasta	Rp	1.275.250.000,00
BOSP BOP-PAUD Reguler Negeri	Rp	216.720.000,00
BOSP BOP-PAUD Reguler Swasta	Rp	37.602.247.755,00
BOSP BOP-PAUD Kinerja Swasta	Rp	480.000.000,00
BOSP BOP-Kesetaraan Reguler Negeri	Rp	1.110.370.000,00
BOSP BOP-Kesetaraan Reguler Swasta	Rp	2.536.329.998,00
BOSP BOP-Kesetaraan Kinerja Swasta	Rp	90.000.000,00
Pengeluaran		
BOSP BOS-Reguler SD Negeri	Rp	(63.905.767.802,00)
BOSP BOS-Reguler SMP Negeri	Rp	(30.459.931.560,00)
BOSP BOS-Reguler SD Swasta	Rp	(18.300.838.378,00)
BOSP BOS-Reguler SMP Swasta	Rp	(18.396.825.804,00)
BOSP BOS-Kinerja Negeri	Rp	(2.779.321.000,00)
BOSP BOS-Kinerja Swasta	Rp	(1.275.250.000,00)
BOSP BOP-PAUD Reguler Negeri	Rp	(216.720.000,00)
BOSP BOP-PAUD Reguler Swasta	Rp	(37.602.247.755,00)
BOSP BOP-PAUD Kinerja Swasta	Rp	(480.000.000,00)
BOSP BOP-Kesetaraan Reguler Negeri	Rp	(1.110.560.000,00)
BOSP BOP-Kesetaraan Reguler Swasta	Rp	(2.536.329.998,00)
BOSP BOP-Kesetaraan Kinerja Swasta	Rp	(90.000.000,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	Rp	59.232.518,83



Rincian saldo Dana BOS per 31 Desember 2025 sebesar Rp59.232.518,83 dapat dilihat pada **lampiran 4**.

5.3.1.1.7 Kas Lainnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas Lainnya	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

5.3.1.1.8 Piutang

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Piutang	168.139.331.879,46	163.959.236.848,83

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyajian Piutang di neraca harus dapat menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*/NRV), yaitu piutang brutto dikurangi penyisihan piutang yang perhitungannya dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2025 tentang Standar Akuntansi berbasis Akrual Pemerintah Daerah.

Saldo piutang netto per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp4.180.095.030,63 atau 2,55 % dari saldo per 31 Desember 2024. Saldo Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri atas:



Tabel 92 Piutang

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Piutang Pajak	272.468.283.978,58	274.545.862.435,58
Penyisihan Piutang Pajak	(132.404.752.517,62)	(145.526.979.729,05)
Piutang Retribusi	38.666.693.857,52	46.452.910.289,92
Penyisihan Piutang Retribusi	(13.109.567.143,04)	(13.685.780.791,26)
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	496.172.513,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(2.480.862,57)	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	55.633.224.876,80	55.632.005.796,16
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(53.627.576.823,16)	(53.493.223.125,27)
Piutang Dana Bagi Hasil	18.699.999,95	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	(93.500,00)	34.615.047,99
Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan	0,00	(173.075,24)
Belanja Dibayar Dimuka	727.500,00	0,00
Jumlah	168.139.331.879,46	163.959.236.848,83

Rincian Nilai Piutang berdasarkan NRV per 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

5.3.1.1.8.1 Piutang Pajak

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Piutang Pajak	272.468.283.978,58	274.545.862.435,58

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp272.468.283.978,58 dan Rp274.545.862.435,58 merupakan nilai pajak daerah yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKP Daerah) namun sampai dengan akhir tahun belum dibayar oleh wajib pajak. Pada Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Gresik mempunyai kebijakan pemberian diskon pajak dalam rangka memperingati ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomo 59 Tahun 2025 tentang Pemberian Insentif Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam rangka ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Rincian saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Tabel 93 Piutang Pajak

No	Jenis Piutang	Nilai Tagihan Piutang Per 31 Des 2024	Penambahan		Pengurangan			Nilai Tagihan Piutang Per 31 Des 2025
			Ketetapan/Non Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi	Pembayaran Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Keringanan/ Koreksi	
1	Pajak Hotel	163.752,00	0,00	0,00	0,00	0,00	163.752,00	0,00
2	Pajak Restoran	152.743.860,16	0,00	0,00	0,00	0,00	152.743.860,16	0,00
3	Pajak Hiburan	1.196.225.700,90	0,00	0,00	0,00	0,00	1.196.225.700,90	0,00
4	Pajak Reklame	955.692.589,51	8.447.394.082,00	0,00	220.642.167,00	8.178.637.024,00	0,00	1.003.807.480,51
5	Pajak Penerangan Jalan	802.503.054,25	0,00	0,00	0,00	0,00	802.503.054,25	0,00
6	Pajak Parkir	30.058.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30.058.000,00	0,00
7	Pajak sarang Burung Walet	450.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	450.000,00
8	Pajak Air Bawah Tanah	247.737.102,16	6.209.080.513,00	0,00	15.846.330,00	6.081.249.349,00	0,00	359.721.936,16
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	40.843.725,60	2.460.238.000,00	891.970.000,00	891.970.000,00	2.334.358.000,00	0,00	166.723.725,60
10	PBB	271.114.444.151,00	207.541.790.834,00	1.864.053.671,00	30.469.404.755,00	168.306.532.784,00	37.890.632.520,00	243.853.718.597,00
11,1	BPHTB	5.000.500,00	307.423.230.513,00	0,00	0,00	307.252.562.025,00	154.336.487,00	21.332.501,00
12	Pajak Barang dan Jasa Tertentu	0,00	361.732.942.435,77	2.776.857.990,31	595.163.623,00	336.852.107.064,77	0,00	27.062.529.738,31
	Jumlah	274.545.862.435,58	893.814.676.377,77	5.532.881.661,31	32.193.026.875,00	829.005.446.246,77	40.226.663.374,31	272.468.283.978,58

- Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Gresik telah menggunakan akun PBJT pada LRA sehingga piutang pajak hotel, piutang pajak restoran, piutang pajak hiburan, piutang pajak penerangan jalan dan piutang pajak parkir direklasifikasi ke piutang pajak barang dan jasa tertentu (PBJT).
- Pada Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Gresik mempunyai kebijakan pemberian diskon pajak dalam rangka memperingati ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2025 tentang Pemberian Insentif Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam rangka ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia. Atas kebijakan tersebut, terdapat penghapusan/keringanan piutang PBB tahun sebelumnya sebesar Rp37.890.632.520,00 sebagai akibat subsidi/diskon pajak.
- **Penyisihan Piutang Pajak Dan Saldo Piutang Pajak (Net Realizable Value/NRV)**

Daftar Penyisihan Piutang Pajak dan Saldo Piutang Pajak (NRV) pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah dapat dirinci sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 94 Penyisihan Piutang Pajak dan Saldo Piutang Pajak (NRV)

Uraian	Nilai Tagihan Piutang Per 31 Desember 2025	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
Pajak Reklame	1.003.807.480,51	534.513.261,86	469.294.218,65
Pajak Sarang Burung Walet	450.000,00	450.000,00	0,00
Pajak Air Tanah	359.721.936,16	69.324.283,24	290.397.652,92
Pajak Mineral Bukan Logam/Batuan	166.723.725,60	41.473.125,60	125.250.600,00
Pajak Bumi dan Bangunan	243.853.718.597,00	129.450.311.392,75	114.403.407.204,25
BPHTB	21.332.501,00	2.581.910,00	18.750.591,00
Pajak Barang dan Jasa Tertentu	27.062.529.738,31	2.306.098.544,17	24.756.431.194,14
Jumlah	272.468.283.978,58	132.404.752.517,62	140.063.531.460,96

Tabel 95 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Reklame (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pajak Reklame	> 5 tahun	Macet	475.179.616,24	475.179.616,24	0,00
		< 2-5 tahun	Diragukan	80.006.949,27	40.003.474,64	40.003.474,64
		1-2 tahun	Kurang Lancar	179.863.857,00	17.986.385,70	161.877.471,30
		< 1 tahun	Lancar	268.757.058,00	1.343.785,29	267.413.272,71
	Jumlah			1.003.807.480,51	534.513.261,87	469.294.218,65

Tabel 96 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Sarang Burung Walet (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pajak Sarang Burung Walet	> 5 tahun	Macet	450.000,00	450.000,00	0,00
	Jumlah			450.000,00	450.000,00	0,00

Tabel 97 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Air Tanah (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pajak Air Tanah	> 5 tahun	Macet	39.857.290,00	39.857.290,00	0,00
		< 2-5 tahun	Diragukan	24.061.223,00	12.030.611,50	12.030.611,50
		1-2 tahun	Kurang Lancar	167.972.259,00	16.797.225,90	151.175.033,10
		< 1 tahun	Lancar	127.831.164,00	639.155,82	127.192.008,18
	Jumlah			359.721.936,00	69.324.283,22	290.397.652,78

Tabel 98 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Mineral Bukan Logam/Batuan (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pajak Mineral Bukan Logam/Batuan	> 5 tahun	Macet	40.843.725,60	40.843.725,60	0,00
		< 1 tahun	Lancar	125.880.000,00	629.400,00	125.250.600,00
	Jumlah			166.723.725,60	41.473.125,60	125.250.600,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 99 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Bumi dan Bangunan (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pajak Bumi dan Bangunan	> 5 tahun	Macet	100.996.732.583,00	100.996.732.583,00	0,00
		< 2-5 tahun	Diragukan	44.738.074.309,00	22.369.037.154,50	22.369.037.154,50
		1-2 tahun	Kurang Lancar	58.883.653.650,00	5.888.365.365,00	52.995.288.285,00
		< 1 tahun	Lancar	39.235.258.050,00	196.176.290,25	39.039.081.759,75
	Jumlah			243.853.718.592,00	129.450.311.392,75	114.403.407.199,25

Tabel 100 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak BPHTB (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	BPHTB	< 2-5 tahun	Diragukan	5.000.500,00	2.500.250,00	2.500.250,00
		< 1 tahun	Lancar	16.332.001,00	81.660,01	16.250.341,00
	Jumlah			21.332.501,00	2.581.910,01	18.750.591,00

Tabel 101 Penyisihan dan Saldo Piutang Pajak Barang dan Jasa Tertentu (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	5 tahun	Macet	152.743.860,16	152.743.860,16	0,00
		< 1 tahun	Lancar	1.598.925.137,00	7.994.625,69	1.590.930.511,32
2	PBJT-Tenaga Listrik	5 tahun	Macet	802.503.054,25	802.503.054,25	0,00
		< 1 tahun	Lancar	23.270.436.044,00	116.352.180,22	23.154.083.863,78
3	PBJT-Perhotelan	5 tahun	Macet	163.752,00	163.752,00	0,00
		< 1 tahun	Lancar	170.000,00	850,00	169.150,00
4	PBJT-Jasa Parkir	5 tahun	Macet	30.058.000,00	30.058.000,00	0,00
		< 1 tahun	Lancar	8.936.690,00	44.683,45	8.892.006,55
5	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	5 tahun	Macet	1.196.225.700,90	1.196.225.700,90	0,00
		< 1 tahun	Lancar	2.367.500,00	11.837,50	2.355.662,50
	Jumlah			27.062.529.738,31	2.306.098.544,17	24.756.431.194,15

5.3.1.1.8.2 Piutang Retribusi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Piutang Retribusi	38.666.693.857,52	46.452.910.289,92

Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp38.666.693.857,52 dan Rp46.452.910.289,92 merupakan nilai retribusi daerah yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKR Daerah) namun sampai dengan



akhir tahun belum dibayar oleh wajib pajak. Rincian saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Tabel 102 Piutang Retribusi

Piutang Retribusi	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Dinas Kesehatan	26.660.781.188,00	32.658.484.530,00
Dinas Perhubungan	2.731.603.185,52	2.680.385.617,92
Dinas Koperasi, UM, Perindag	3.528.447.313,00	2.767.964.793,00
Dinas Penanaman Modal & PTSP	4.349.830.666,00	4.093.936.717,00
Badan PPKAD	1.396.031.505,00	4.252.138.632,00
Jumlah	38.666.693.857,52	46.452.910.289,92

➤ **Penyisihan Piutang Retribusi Dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)**

Daftar Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV) per 31 Desember 2025, sebagai berikut :

Tabel 103 Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)

Piutang Retribusi	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
Dinas Kesehatan	26.660.781.188,00	2.945.446.173,24	23.715.335.014,76
Dinas Perhubungan	2.731.603.185,52	2.731.603.185,52	0,00
Dinas Koperasi, UM, Perindag	3.528.447.313,00	2.838.920.010,00	689.527.303,00
Dinas Penanaman Modal & PTSP	4.349.830.666,00	3.440.038.158,18	909.792.507,82
Badan PPKAD	1.396.031.505,00	1.153.559.616,10	242.471.888,90
Jumlah	38.666.693.857,52	13.109.567.143,04	25.557.126.714,48

Rincian piutang per SKPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Piutang Retribusi pada Dinas Kesehatan

Piutang Retribusi pada Dinas Kesehatan merupakan Piutang Pendapatan BLUD RSUD dan BLUD Puskesmas.

Sesuai dengan kebijakan Undang-undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah dan Peraturan Presiden Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Piutang Retribusi pada Dinas Kesehatan sebesar Rp26.660.781.188,00 pada tahun 2025 merupakan Piutang Lain-lain PAD yang Sah yang direklasifikasi menjadi Piutang Retribusi.

Piutang Retribusi pada Dinas Kesehatan terdiri atas :

Piutang Retribusi pada BLUD Puskesmas	1.872.283.500,00
Piutang Retribusi pada BLUD RSUD Umar Mas'ud	1.432.933.786,00
Piutang Retribusi pada BLUD RSUD Ibnu Sina	23.355.563.902,00
Jumlah	26.660.781.188,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

- Piutang Retribusi pada BLUD Puskesmas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.872.283.500,00 dan Rp1.647.479.400,00 merupakan piutang atas klaim ke BPJS, dengan rincian:

Tabel 104 Piutang BLUD Puskesmas

No	Puskesmas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
1	ALUN-ALUN	111.705.000,00	558.525,00	111.146.475,00
2	NELAYAN	7.240.500,00	36.202,50	7.204.297,50
3	INDUSTRI	15.030.000,00	75.150,00	14.954.850,00
4	KEBOMAS	35.450.000,00	177.250,00	35.272.750,00
5	GENDING	16.255.000,00	81.275,00	16.173.725,00
6	MANYAR	34.505.000,00	172.525,00	34.332.475,00
7	SEMBAYAT	27.515.000,00	137.575,00	27.377.425,00
8	SUKOMULYO	15.637.500,00	78.187,50	15.559.312,50
9	BUNGAH	71.145.000,00	355.725,00	70.789.275,00
10	DUKUN	41.070.000,00	205.350,00	40.864.650,00
11	MENTARAS	38.660.000,00	193.300,00	38.466.700,00
12	PANCENG	91.660.500,00	458.302,50	91.202.197,50
13	UJUNG PANGKAH	152.652.500,00	763.262,50	151.889.237,50
14	SEKAPUK	20.392.500,00	101.962,50	20.290.537,50
15	SIDAYU	99.094.500,00	495.472,50	98.599.027,50
16	CERME	115.759.000,00	578.795,00	115.180.205,00
17	DADAPKUNING	15.755.000,00	78.775,00	15.676.225,00
28	BENJENG	76.570.000,00	382.850,00	76.187.150,00
26	METATU	24.210.000,00	121.050,00	24.088.950,00
27	DUDUKSAMPEYAN	41.655.000,00	208.275,00	41.446.725,00
24	BALONGPANGGANG	84.052.100,00	420.260,50	83.631.839,50
25	DAPET	21.902.500,00	109.512,50	21.792.987,50
22	KEDAMEAN	9.096.000,00	45.480,00	9.050.520,00
23	SLEMPIT	32.097.000,00	160.485,00	31.936.515,00
20	MENGANTI	67.392.100,00	336.960,50	67.055.139,50
18	KEPATIHAN	16.698.000,00	83.490,00	16.614.510,00
19	DRIYOREJO	159.597.500,00	797.987,50	158.799.512,50
21	KARANGANDONG	19.799.100,00	98.995,50	19.700.104,50
29	WRINGIN ANOM	51.325.000,00	256.625,00	51.068.375,00
30	KESAMBEN KULON	60.770.200,00	303.851,00	60.466.349,00
31	SANGKAPURA	156.112.000,00	780.560,00	155.331.440,00
32	TAMBAK	141.480.000,00	707.400,00	140.772.600,00
	Jumlah	1.872.283.500,00	9.361.417,50	1.862.922.082,50



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

- Piutang Retribusi pada BLUD RSUD Umar Mas'ud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.432.933.786,00 dan Rp1.182.802.887,00 merupakan piutang atas klaim ke BPJS.

Tabel 105 Piutang BLUD RSUD Umar Mas'ud

No	Uraian	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
1	RSUD Umar Mas'ud	1.432.933.786,00	7.164.668,93	1.425.769.117,07
	Jumlah	1.432.933.786,00	7.164.668,93	1.425.769.117,07

- Piutang Retribusi pada BLUD RSUD Ibnu Sina per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.355.563.902,00 dan Rp29.828.202.243,00 merupakan tunggakan atas kegiatan operasional RSUD Ibnu Sina, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 106 Piutang BLUD RSUD Ibnu Sina

No	Jenis Piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan			Saldo Akhir
			Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi KAP	Pembayaran Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
1	Pasien Umum	2.493.452.548,00	18.232.304,00	0,00	0,00	5.200.000,00	0,00	2.506.484.852,00
2	BPJS	24.988.885.694,00	150.849.623.755,00	2.281.363.264,00	24.988.885.694,00	134.610.341.146,00	0,00	18.520.645.873,00
3	Jamsostek TC	102.870.156,00	3.885.530.706,00	357.721.370,00	0,00	3.773.307.960,00	0,00	572.814.272,00
4	Putang Perusahaan	910.936.138,00	1.207.465.701,00	81.448.236,00	756.993.359,00	1.028.199.293,00	0,00	414.657.423,00
5	KRSU Farmasi	18.665.685,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.665.685,00
6	P2TP2A	26.709.523,00	131.000.786,00	6.152.438,00	26.709.523,00	82.590.053,00	0,00	54.563.171,00
7	Pelayanan LPSK	1.601.601,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.601.601,00
8	DPRD Gresik	0,00	34.051.500,00	0,00	0,00	34.051.500,00	0,00	0,00
9	Covid APBN	48.432.860,00	770.314.200,00	0,00	0,00	770.314.200,00	0,00	48.432.860,00
10	Askes Swasta (inhealth)	7.404.272,00	76.028.396,00	3.157.378,00	7.404.272,00	70.011.114,00	0,00	9.174.660,00
11	Biakes	21.943.685,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.943.685,00
12	Jampersal	0,00	0,00	0,00			0,00	0,00
13	Global Fund (TB MDR)	404.627.414,00	744.845.083,00	0,00	404.627.414,00	488.940.183,00	0,00	255.904.900,00
14	Jasa Raharja	753.213.821,00	4.908.790.044,00	360.531.690,00	753.213.821,00	4.344.976.814,00	0,00	924.344.920,00
15	BKPSDM	0,00	8.137.600,00	6.330.000,00	0,00	8.137.600,00	0,00	6.330.000,00
16	Dinas Kesehatan Kresik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kesehatan Prov Jatim	49.455.946,00	0,00	0,00	49.455.946,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Sosial/IKF	2.900,00	0,00	0,00	2.900,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	29.828.202.243,00	162.634.020.075,00	3.096.704.376,00	26.987.292.929,00	145.216.069.863,00	0,00	23.355.563.902,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Daftar Penyisihan Piutang BLUD RSUD Ibnu Sina dan Saldo Piutang (NRV) per 31 Desember 2025 pada BLUD RSUD Ibnu Sina adalah sebagai berikut:

Tabel 107 Daftar Penyisihan Piutang RSUD Ibnu Sina dan Saldo Piutang (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Piutang Retribusi	2008	Macet	5.494.861,00	5.494.861,00	0,00
		2009	Macet	583.671.301,00	583.671.301,00	0,00
		2010	Macet	738.841.392,00	738.841.392,00	0,00
		2011	Macet	725.796.463,00	725.796.463,00	0,00
		2012	Macet	78.201.215,00	78.201.215,00	0,00
		2013	Macet	28.135.111,00	28.135.111,00	0,00
		2014	Macet	1.830.145,00	1.830.145,00	0,00
		2015	Macet	7.285.233,00	7.285.233,00	0,00
		2016	Macet	23.243.465,00	23.243.465,00	0,00
		2017	Macet	88.028.626,00	88.028.626,00	0,00
		2018	Macet	121.576.331,00	121.576.331,00	0,00
		2019	Macet	63.685.231,00	63.685.231,00	0,00
		2020	Macet	46.554.748,00	46.554.748,00	0,00
		2021	Macet	23.391.152,00	23.391.152,00	0,00
		2022	Macet	136.876.635,00	136.876.635,00	0,00
		2023	Macet	82.229.677,00	82.229.677,00	0,00
		2024	Macet	86.993.378,00	86.993.378,00	0,00
		2025	Lancar	20.513.728.938,00	87.085.122,81	20.426.643.815,19
	Jumlah			23.355.563.902,00	2.928.920.086,81	20.426.643.815,19

2. Piutang Retribusi pada Dinas Perhubungan

Piutang Retribusi pada Dinas Perhubungan terdiri atas :

Tabel 108 Piutang Retribusi Dinas Perhubungan

No	jenis piutang	Saldo Awal	Penambahan			Pengurangan			Saldo Akhir
			Ketetapan Tahun Berjalan	Tanpa ketetapan	Koreksi	pembayaran/koreksi tahun sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
1	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	436.975.000,00	2.770.299.500,00	0,00	0,00	0,00	2.770.299.500,00	0,00	436.975.000,00
2	Retribusi Pengend Menara Telekomunikasi	264.182.700,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	264.182.700,28
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3.750.000,00	183.000.000,00	0,00	0,00	0,00	183.000.000,00	0,00	3.750.000,00
4	Retribusi Jasa Kepelabuhanan	130.072.976,00	0,00	0,00	14.242.491,20	0,00	0,00	0,00	144.315.467,20
		371.269.585,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	371.269.585,12
	Jasa Tambat	265.971.025,40	0,00	0,00	36.975.076,40	0,00	0,00	0,00	302.946.101,80
		963.856.749,64	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	963.856.749,64
	Jasa Dermaga	237.502.581,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	237.502.581,48
5	Retribusi Penyeberangan	6.805.000,00	200.554.500,00	0,00	0,00	0,00	200.554.500,00	0,00	6.805.000,00
	Jumlah	2.680.385.617,92	3.153.854.000,00	0,00	51.217.567,60	0,00	3.153.854.000,00	0,00	2.731.603.185,52



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Daftar Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV) per 31 Desember 2025 pada Dinas Perhubungan sebagai berikut :

Tabel 109 Penyisihan Piutang Retribusi Dinas Perhubungan dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	2011	Macet	24.875.000,00	24.875.000,00	0,00
		2012	Macet	130.050.000,00	130.050.000,00	0,00
		2013	Macet	243.750.000,00	243.750.000,00	0,00
		2014	Macet	38.300.000,00	38.300.000,00	0,00
2	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	2014	Macet	4.152.681,00	4.152.681,00	0,00
		2015	Macet	260.030.019,28	260.030.019,28	0,00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2015	Macet	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
		2016	Macet	650.000,00	650.000,00	0,00
		2017	Macet	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
4	Retribusi Jasa Kepelabuhanan	2007	Macet	12.283.322,88	12.283.322,88	0,00
		2008	Macet	112.739.931,52	112.739.931,52	0,00
		2009	Macet	3.371.420,00	3.371.420,00	0,00
		2010	Macet	49.097.937,60	49.097.937,60	0,00
		2011	Macet	74.742.079,68	74.742.079,68	0,00
		2012	Macet	140.489.878,72	140.489.878,72	0,00
		2013	Macet	120.444.717,92	120.444.717,92	0,00
		2014	Macet	2.415.764,00	2.415.764,00	0,00
	Jasa Tambat	2007	Macet	38.827.637,10	38.827.637,10	0,00
		2008	Macet	295.105.142,22	295.105.142,22	0,00
		2009	Macet	4.856.432,40	4.856.432,40	0,00
		2010	Macet	45.119.975,70	45.119.975,70	0,00
		2011	Macet	37.804.944,60	37.804.944,60	0,00
		2012	Macet	154.151.330,16	154.151.330,16	0,00
		2013	Macet	192.646.938,14	192.646.938,14	0,00
		2014	Macet	67.640.986,68	67.640.986,68	0,00
		2015	Macet	430.649.464,44	430.649.464,44	0,00
	Jasa Dermaga	2010	Macet	4.039.727,12	4.039.727,12	0,00
		2011	Macet	8.070.724,30	8.070.724,30	0,00
		2012	Macet	3.091.428,60	3.091.428,60	0,00
		2013	Macet	28.474.106,06	28.474.106,06	0,00
		2014	Macet	34.147.885,93	34.147.885,93	0,00
		2015	Macet	159.678.709,47	159.678.709,47	0,00
5	Retribusi Penyebrangan di atas Air	2011	Macet	6.805.000,00	6.805.000,00	0,00
	Jumlah			2.731.603.185,52	2.731.603.185,52	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

- Piutang Jasa Kepelabuhanan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.019.890.485,24 dan Rp1.968.672.917,64 merupakan tunggakan atas pendapatan jasa kepelabuhanan, jasa tambat (30%) serta jasa dermaga yang terjadi sejak Tahun 2007. Karena transaksi untuk kapal asing menggunakan USD, maka pengakuan dan pengukuran piutangnya menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per periode laporan, dengan perhitungan sebagai berikut :

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
Piutang dalam bentuk Rupiah		633.546.582,88		633.546.582,88
Piutang dalam bentuk Dollar	\$	82.608,98	\$	82.608,98
Nilai Kurs Tengah BI	Rp	16.782,00	Rp	16.162,00
Nilai setara Rupiah		1.386.343.902,36		1.335.126.334,76
Jumlah Piutang		2.019.890.485,24		1.968.672.917,64

3. Piutang Retribusi pada Dinas Koperasi, UM dan Perindag

Piutang Retribusi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindag terdiri atas:

Tabel 110 Piutang Retribusi Dinas Koperasi, UM, Perindag

No	Jenis Piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan			Saldo Akhir
			Dengan Ketetapan dan Tanpa Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi	Pembayaran Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
1	Retribusi Pelayanan Pasar	2.709.983.793,00	2.440.969.660,00	0,00	289.099.080,00	1.391.088.060,00	0,00	3.470.766.313,00
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	57.981.000,00	274.700.000,00	0,00	300.000,00	274.700.000,00		57.681.000,00
	Jumlah	2.767.964.793,00	2.715.669.660,00	0,00	289.399.080,00	1.665.788.060,00	0,00	3.528.447.313,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Daftar Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV) per 31 Desember 2024 pada Dinas Koperasi, UM, Perindag adalah sebagai berikut.

Tabel 111 Penyisihan Piutang Retribusi Dinas Koperasi, UM, Perindag dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Retribusi Pelayanan Pasar	2000	Macet	99.710.783,00	99.710.783,00	0,00
		2003	Macet	891.000,00	891.000,00	0,00
		2004	Macet	1.512.500,00	1.512.500,00	0,00
		2005	Macet	2.324.500,00	2.324.500,00	0,00
		2006	Macet	3.055.625,00	3.055.625,00	0,00
		2007	Macet	3.533.500,00	3.533.500,00	0,00
		2008	Macet	3.915.000,00	3.915.000,00	0,00
		2009	Macet	4.873.000,00	4.873.000,00	0,00
		2010	Macet	7.525.100,00	7.525.100,00	0,00
		2011	Macet	9.050.700,00	9.050.700,00	0,00
		2012	Macet	11.719.450,00	11.719.450,00	0,00
		2013	Macet	13.955.700,00	13.955.700,00	0,00
		2014	Macet	18.180.575,00	18.180.575,00	0,00
		2015	Macet	38.313.600,00	38.313.600,00	0,00
		2016	Macet	51.488.100,00	51.488.100,00	0,00
		2017	Macet	76.292.400,00	76.292.400,00	0,00
		2018	Macet	108.022.040,00	108.022.040,00	0,00
		2019	Macet	144.522.460,00	144.522.460,00	0,00
		2020	Macet	150.418.150,00	150.418.150,00	0,00
		2021	Macet	249.993.760,00	249.993.760,00	0,00
		2022	Macet	294.726.510,00	294.726.510,00	0,00
		2022	Macet	340.824.460,00	340.824.460,00	0,00
		2024	Macet	786.035.800,00	786.035.800,00	0,00
		2025	Diragukan	663.430.600,00	331.715.300,00	331.715.300,00
		2025	Kurang Lancar	281.123.600,00	28.112.360,00	253.011.240,00
		2025	Lancar	105.327.400,00	526.637,00	104.800.763,00
2	Retribusi Kekayaan Daerah	2003	Macet	282.500,00	282.500,00	0,00
		2004	Macet	687.500,00	687.500,00	0,00
		2005	Macet	993.000,00	993.000,00	0,00
		2006	Macet	2.255.500,00	2.255.500,00	0,00
		2007	Macet	3.118.000,00	3.118.000,00	0,00
		2008	Macet	3.395.000,00	3.395.000,00	0,00
		2009	Macet	3.592.000,00	3.592.000,00	0,00
		2010	Macet	3.948.500,00	3.948.500,00	0,00
		2011	Macet	5.609.000,00	5.609.000,00	0,00
		2012	Macet	6.877.000,00	6.877.000,00	0,00
		2013	Macet	10.050.000,00	10.050.000,00	0,00
		2014	Macet	16.873.000,00	16.873.000,00	0,00
	Jumlah			3.528.447.313,00	2.838.920.010,00	689.527.303,00



4. Piutang Retribusi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Piutang Retribusi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP terdiri atas:

Tabel 112 Piutang Retribusi Dinas Penanaman Modal dan PTSP

No	Jenis Piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan			Saldo Akhir
			Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi	Pembayaran Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
2	IMB	3.415.201.684,00	0,00	11.108.043,00	11.108.043,00	0,00	0,00	3.415.201.684,00
4	PBG	678.735.033,00	32.579.947.722,00	0,00	676.528.815,00	31.647.524.958,00	0,00	934.628.982,00
	Jumlah	4.093.936.717,00	32.579.947.722,00	11.108.043,00	687.636.858,00	31.647.524.958,00	0,00	4.349.830.666,00

Daftar Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV) per 31 Desember 2025 pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP adalah sebagai berikut:

Tabel 113 Penyisihan Piutang Retribusi Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	2012	Macet	104.945,00	104.945,00	0,00
		2013	Macet	3.936.100,00	3.936.100,00	0,00
		2014	Macet	205.554.021,00	205.554.021,00	0,00
		2015	Macet	138.035.813,00	138.035.813,00	0,00
		2016	Macet	36.623.569,00	36.623.569,00	0,00
		2017	Macet	888.844.111,00	888.844.111,00	0,00
		2018	Macet	202.556.429,00	202.556.429,00	0,00
		2019	Macet	894.434.055,00	894.434.055,00	0,00
		2020	Macet	426.422.118,00	426.422.118,00	0,00
		2021	Macet	57.564.445,00	57.564.445,00	0,00
		2022	Macet	180.876.685,00	180.876.685,00	0,00
		2023	Macet	380.249.393,00	380.249.393,00	0,00
2	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	2024	Macet	2.206.218,00	2.206.218,00	0,00
		2025	Diragukan	33.525.441,00	16.762.720,50	16.762.720,50
		2025	Kurang Lancar	14.453.148,00	1.445.314,80	13.007.833,20
		2025	Lancar	884.444.175,00	4.422.220,88	880.021.954,12
	Jumlah			4.349.830.666,00	3.440.038.158,18	909.792.507,82



5. Piutang Retribusi pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Piutang Retribusi pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah terdiri atas :

Tabel 114 Piutang Retribusi Badan PPKAD

No	Jenis Piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan			Saldo Akhir
			Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi	Pembayaran Piutang Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
1	Retribusi Kekayaan Daerah	4.252.138.632,00	53.209.690.044,00	0,00	3.242.758.942,00	52.823.038.229,00	0,00	1.396.031.505,00
	Jumlah	4.252.138.632,00	53.209.690.044,00	0,00	3.242.758.942,00	52.823.038.229,00	0,00	1.396.031.505,00

Daftar Penyisihan Piutang Retribusi dan Saldo Piutang Retribusi (NRV) per 31 Desember 2025 pada Badan PPKAD adalah sebagai berikut :

Tabel 115 Penyisihan Piutang Retribusi Badan PPKAD dan Saldo Piutang Retribusi (NRV)

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Pemakaian Kekayaan Daerah	>12 bulan	Macet	1.009.379.690,00	1.009.379.690,00	0,00
		4-12 bulan	Diragukan	281.995.464,00	140.997.732,00	140.997.732,00
		2-3 bulan	Kurang Lancar	27.988.551,00	2.798.855,10	25.189.695,90
		1 bulan	Lancar	76.667.800,00	383.339,00	76.284.461,00
	Jumlah			1.396.031.505,00	1.153.559.616,10	242.471.888,90

5.3.1.1.8.3 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Rp
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	496.172.513,00	0,00

Piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah hak pemerintah daerah berupa penerimaan bagian laba, dividen, atau hasil usaha lainnya atas penyertaan modal daerah pada BUMD, BUMN, atau perusahaan swasta yang belum disetor ke kas daerah, meskipun sudah jatuh tempo atau menjadi hak daerah berdasarkan perjanjian/peraturan.

Saldo Piutang hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp496.172.513,00 dan Rp0,00. Piutang



tersebut merupakan deviden atas pembagian laba tahun 2024 Perumda BPR Bank Gresik yang sampai dengan 31 Desember 2025 belum disetor ke Rekening Umum Kas Daerah. Perhitungan besaran laba yang harus disetor tahun 2025 sebesar Rp496.172.513,00 sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Gresik Nomor 539/033/437.83/2025 tanggal 26 Agustus 2025.

Tabel 116 Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2025	Lancar	496.172.513,00	2.480.862,57	493.691.650,44
	Jumlah			496.172.513,00	2.480.862,57	493.691.650,44

5.3.1.1.8.4 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Rp
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	55.633.224.876,80	55.632.005.796,16

Saldo Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.633.224.876,80 dan Rp55.632.005.796,16 merupakan saldo piutang lain-lain PAD yang sah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 117 Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Piutang Pengembalian Dobel Bayar BLUD Puskesmas Sidayu Dinas Kesehatan	4.301.250,00	0,00
Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD Dinas Perikanan	40.000.000,00	40.000.000,00
Piutang Denda Pajak yang jatuh tempo pada BPPKAD	51.355.465.344,64	51.930.026.384,64
Piutang Denda Retribusi Perijinan Tertentu pada Dinas PM dan PTSP	4.156.752.893,90	3.605.261.699,26
Piutang Denda Retribusi pada Dinas Koperasi, UM, Perindag	76.705.388,26	56.717.712,26
Jumlah	55.633.224.876,80	55.632.005.796,16

Daftar Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah dan Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah (NRV) per 31 Desember 2025 pada adalah sebagai berikut :



Tabel 118 Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah dan Piutang Lain-lain PAD yang Sah (NRV)

Uraian	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
Piutang Pengembalian Dobel Bayar BLUD Puskesmas Sidayu Dinas Kesehatan	4.301.250,00	0,00	4.301.250,00
Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD Dinas Perikanan	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
Piutang Denda Pajak yang jatuh tempo pada BPPKAD	51.355.465.344,64	49.546.285.243,51	1.809.180.101,13
Piutang Denda Retribusi Perijinan Tertentu pada Dinas PM & PTSP	4.156.752.893,90	3.978.376.737,45	178.376.156,45
Piutang Denda Retribusi pada Dinas Koperasi, UM, Perindag	76.705.388,26	62.914.842,20	13.790.546,06
Jumlah	55.633.224.876,80	53.627.576.823,16	2.005.648.053,64

- Piutang Pengembalian atas dobel bayar akibat error system INAPROC pada BLUD Puskesmas Sidayu Dinas Kesehatan yang sampai 31 Desember 2025 belum ada tindak lanjut dan pengembalian dari INAPROC. Atas dobel bayar tersebut, Puskesmas Sidayu telah membuat laporan lanjutan pada Web pusat bantuan INAPROC untuk pengajuan pengembalian atau tindak lanjut dari INAPROC.
- Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD pada Dinas Perikanan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp40.000.000,00 dan Rp40.000.000,00.

Tabel 119 Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD

No	Jenis Piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan			Saldo Akhir
			Ketetapan Tahun Berjalan	Koreksi	Pembayaran Th Sebelumnya	Pembayaran Tahun Berjalan	Koreksi	
1	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	40.000.000,00	139.545.000,00	0,00	0,00	139.545.000,00	0,00	40.000.000,00
	Jumlah	40.000.000,00	139.545.000,00	0,00	0,00	139.545.000,00	0,00	40.000.000,00



Tabel 120 Penyisihan Piutang Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD

No	Jenis Piutang	Tahun Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	2018	Macet	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
		2023	Macet	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
	Jumlah			40.000.000,00	40.000.000,00	0,00

- Piutang denda pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp51.355.465.344,64 dan Rp51.930.026.384,64 merupakan pengenaan denda atas piutang pajak yang telah jatuh tempo.

Tabel 121 Piutang Denda Pajak pada Badan PPKAD

Uraian	Nilai Piutang	Penyisihan (Rp)	Saldo Piutang NRV (Rp)
Denda Pajak Reklame	222.156.628,26	0,00	222.156.628,26
Denda Pajak Sarang Burung Walet	216.000,00	0,00	216.000,00
Denda Pajak Air Tanah	94.905.772,60	0,00	94.905.772,60
Denda Pajak Mineral Bukan Logam/Batuan	54.596.952,29	0,00	54.596.952,29
Denda PBB	49.546.285.243,51	49.546.285.243,51	0,00
Denda PBJT	1.437.304.747,98	0,00	1.437.304.747,98
Jumlah	51.355.465.344,64	49.546.285.243,51	1.809.180.101,13

- Piutang denda retribusi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.156.752.893,91 dan Rp3.605.261.699,26, dari piutang denda sebesar Rp4.156.752.893,91 yang dihitung penyisihannya hanya piutang yang sudah atau pernah dilakukan penagihan, sedangkan atas piutang yang tidak atau belum ditagih tidak dihitung nilai penyisihannya dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 122 Piutang Denda Retribusi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP

No	Jenis Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
	Denda Retribusi	Macet	3.820.763.425,08	3.820.763.425,08	0,00
	Perizinan Tertentu	Diragukan	315.176.262,46	157.588.131,23	157.588.131,23
		Kurang Lancar	251.811,36	25.181,14	226.630,22
		Tidak disisihkan (tanpa tagihan)	20.561.395,01	0,00	20.561.395,01
	Jumlah		4.156.752.893,91	3.978.376.737,45	178.376.156,46

- Piutang denda retribusi pada Dinas Koperasi, UM, Perindag per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp76.705.388,26 dan Rp56.717.712,26.

Tabel 123 Piutang Denda Retribusi pada Dinas Koperasi, UM, Perindag

No	Jenis Piutang	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang (NRV)
1	Denda Retribusi Jasa Umum	Macet	54.560.036,26	54.560.036,26	0,00
		Diragukan	13.268.612,00	6.634.306,00	6.634.306,00
		Kurang Lancar	5.622.472,00	562.247,20	5.060.224,80
		Lancar	2.106.548,00	10.532,74	2.096.015,26
2	Denda Retribusi Jasa Usaha	Macet	1.147.720,00	1.147.720,00	0,00
	Jumlah		76.705.388,26	62.914.842,20	13.790.546,06

5.3.1.1.8.5 Piutang Dana Bagi Hasil

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Piutang Dana Bagi Hasil	0,00	0,00

Saldo Piutang Dana Bagi Hasil per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

5.3.1.1.8.6 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	18.699.999,95	34.615.047,99



Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.699.999,95 dan Rp34.615.047,99 merupakan piutang tuntutan ganti rugi atas kehilangan kendaraan dinas roda dua yang belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 124 Rincian Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

No	Uraian	2025	2024
1	Diana Meiwati, Amd.Kes.	0,00	1.326.400,00
2	Afandi, AMK.	0,00	1.712.486,00
3	Annisatul Habibah	0,00	3.996.500,00
4	Muhammad Arhan	0,00	4.100.500,00
5	Muhammad Ubaidillah, S.Kep.Ns.	0,00	5.729.162,00
6	Sri Hermiyati, S.Si.,Apt.	1.000.000,00	7.000.000,00
7	Nurul Napiah, S.ST.	5.749.999,95	10.749.999,99
8	Siti Muzati, S.Kep.Ns	11.950.000,00	0,00
Jumlah		18.699.999,95	34.615.047,99

Daftar Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (NRV) per 31 Desember 2025 pada adalah sebagai berikut :

Tabel 125 Daftar Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

Uraian	Nilai Piutang	Penyisihan	Saldo Piutang NRV
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	18.699.999,95	93.500,00	18.606.499,95
	18.699.999,95	93.500,00	18.606.499,95

5.3.1.1.8.7 Beban dibayar dimuka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban dibayar dimuka	727.500,00	0,00

Belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp727.500,00 dan Rp0,00. Beban dibayar dimuka sebesar Rp727.500,00 merupakan Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik atas pajak kendaraan dinas Mobil ISUZU – Pick Up Nomor Polisi W 8054 AP bagian tahun 2026 dan jatuh tempo tanggal 12 Januari 2027.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

5.3.1.1.9 Persediaan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Persediaan	47.783.837.641,17	50.257.626.430,36

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.783.837.641,17 dan Rp50.257.626.430,36 merupakan nilai persediaan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*) periode pelaporan, terdiri atas :

Tabel 126 Persediaan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Bahan Pakai Habis		
Bahan Bangunan dan Kontruksi	1.683.091.743,50	1.285.834.818,00
Bahan Kimia	4.475.252.278,95	312.636.469,00
Bahan Bakar dan Pelumas	975.000,00	76.463.280,00
Isi Tabung Gas	0,00	6.974.000,00
Bahan Lainnya	3.991.308.842,58	3.124.814.942,17
Suku Cadang Alat Angkutan	0,00	5.537.500,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	33.374.046,00
Suku Cadang Alat Laboratorium	0,00	14.124.477,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	506.821.737,40	721.596.457,36
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	364.473.469,00	360.063.151,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	725.612.956,57	433.778.292,07
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	3.700.000,00	5.340.000,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	1.003.987.607,93	813.299.719,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	227.644.255,00	179.559.456,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat listrik	273.941.603,00	251.128.373,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	22.774.000,00	22.644.000,00
Perlengkapan Pendukung Olahraga	6.409.500,00	6.625.300,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	9.474.960,00	0,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.439.453,00	72.423.827,00
Obatan-Obat	17.817.776.957,69	16.253.043.488,74
Obatan-Obat-Obatan Lainnya	0,00	2.487.672,00
Persediaan untuk Dijual /Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.221.356.524,00	3.416.542.354,00
Persediaan untuk Dijual /Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya	12.796.155.514,72	22.518.219.965,02
Natura	648.641.237,83	341.114.843,00
Jumlah	47.783.837.641,17	50.257.626.430,36

Terdapat obat dalam kondisi rusak dan kedaluwarsa pada RSUD Ibnu Sina sebesar Rp184.094.995,40 yang sudah dikeluarkan dari catatan Persediaan.

Rincian persediaan per 31 Desember 2025 per OPD dapat dilihat pada **Lampiran**



5.3.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

5.3.1.2.1 Investasi Non Permanen

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Investasi Non Permanen	0,00	0,00

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

Investasi non permanen Pemerintah Kabupaten Gresik adalah berbentuk Dana Bergulir.

Pengelolaan Dana bergulir kabupaten Gresik dilaksanakan secara mandiri/ dikelola sendiri dan dikerjasamakan dengan PD BPR Bank Gresik dan Bank UMKM Jatim (BPR Jatim) dengan sistem *Chanelling Agency* yaitu Bank ditunjuk dan bertanggungjawab hanya untuk menyalurkan dana dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 127 Saldo Dana Bergulir

SKPD	Saldo Awal		Pembayaran Kembali		Koreksi	Saldo per 31 Desember 2024 Rp
	<i>Chanelling</i> Rp	Dikelola sendiri Rp	<i>Chanelling</i> Rp	Dikelola sendiri Rp		
Dinas Koperasi, UM, Perindag	511.813.775,00	207.000.000,00	0,00	0,00	0,00	718.813.775,00
Bagian Perekonomian	694.478.242,00	233.782.748,00	0,00	0,00	0,00	928.260.990,00
Dinas Perikanan	507.167.452,00	0,00	0,00	0,00	0,00	507.167.452,00
Dinas Pertanian	764.414.366,00	576.540.000,00	0,00	0,00	360.000,00	1.341.314.366,00
Dinas PMD	134.824.517,00	0,00	0,00	0,00	0,00	134.824.517,00
Jumlah	2.612.698.352,00	1.017.322.748,00	0,00	0,00	360.000,00	3.630.381.100,00

Dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dan secara periodik dilakukan penyesuaian, sehingga nilai dana bergulir yang tercatat menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.630.381.100,00 dan Rp3.630.021.100,00 dicatat sebesar harga perolehan dan secara periodik dilakukan penyesuaian, sehingga nilai dana bergulir yang tercatat menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Sesuai dengan surat konfirmasi Perumda BPR Bank Gresik Nomor 780/008/437.83/OP/2026 tanggal 6 Januari 2026 perihal Laporan Dana Bergulir Bulan Desember 2025, saldo Dana Bergulir yang disalurkan melalui Perumda BPR Bank Gresik (*Chanelling*) sebesar Rp 2.612.698.352,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp885.800,00. Selisih tersebut merupakan pengembalian nasabah dana bergulir Bagian



Perekonomian melalui Perumda BPR Bank Gresik (*Chanelling*) yang sampai dengan 31 Desember 2025 belum disetorkan ke Rekening Umum Kas Daerah oleh Perumda BPR Bank Gresik.

Dana bergulir berdasarkan harga perolehan, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 128 Saldo Dana Bergulir Berdasarkan Harga Perolehan

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Saldo awal	3.630.021.100,00	3.637.021.100,00
- Koreksi	360.000,00	0,00
- Realisasi pembayaran	0,00	(7.000.000,00)
Jumlah	3.630.381.100,00	3.630.021.100,00
Penyisihan	(3.630.381.100,00)	(3.630.021.100,00)
NRV Investasi Non Permanen	0,00	0,00

Tabel 129 Saldo Dana Bergulir per SKPD

SKPD	Saldo Awal	Koreksi Saldo Awal	Pengembalian dari Nasabah	Saldo Akhir
	Dana Bergulir			Dana Bergulir
	Rp			Rp
Dinas Koperasi, UM, Perindag	718.813.775,00	0,00	0,00	718.813.775,00
Bagian Perekonomian	928.260.990,00	0,00	0,00	928.260.990,00
Dinas Perikanan	507.167.452,00	0,00	0,00	507.167.452,00
Dinas Pertanian	1.340.954.366,00	360.000,00	0,00	1.341.314.366,00
Kantor PMD	134.824.517,00	0,00	0,00	134.824.517,00
Jumlah	3.630.021.100,00	360.000,00	0,00	3.630.381.100,00

5.3.1.2.2 Investasi Permanen

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Investasi Permanen	52.187.931.557,80	113.680.151.263,00

Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan metode ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.187.931.557,80 dan Rp113.680.151.263,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 130 Investasi Permanen

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Perumda Giri Tirta	(71.824.270.402,00)	(11.843.122.507,00)
Perumda BPR Bank Gresik	26.319.874.746,00	25.219.879.830,00
PT Gresik Migas	42.414.922.649,00	45.025.989.376,00
PT Gresik Samudra	23.112.064,80	23.112.064,80
BPR Jatim	201.000.000,00	201.000.000,00
Bank Jatim	55.053.292.500,00	55.053.292.500,00
Jumlah	52.187.931.557,80	113.680.151.263,80

1. Perumda Giri Tirta

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Perumda Giri Tirta	(71.824.270.402,00)	(11.843.122.507,00)

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Perumda Giri Tirta per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp71.824.270.402,00) dan (Rp11.843.122.507,00), merupakan nilai penyertaan modal yang menggunakan dasar penilaian investasi berdasarkan metode ekuitas dengan persentase kepemilikan 100%.

Tabel 131 Penyertaan Modal kepada Perumda Giri Tirta berdasarkan Metode Ekuitas

Uraian	31 Desember 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp
a. Saldo Investasi awal tahun	(11.843.122.507,00)	50.407.122.405,00
b. Koreksi atas saldo awal	(420.055.018,00)	0,00
c. Koreksi L/R tahun lalu	(2.908.623.307,00)	(873.354.868,00)
d. Deviden yang disetor ke Kasda	0,00	0,00
e. Deviden yang dibagi :		
- Dana Pembangunan Daerah	0,00	0,00
- Jasa Produksi	0,00	0,00
- Dana Sosial dan Pendidikan	0,00	0,00
- Dana Pensiun	0,00	0,00
f. Laba (rugi)	(56.652.469.570,00)	(61.376.890.044,00)
g. Mutasi		
- Cadangan dan Dana	0,00	0,00
- Pengukuran kembali kewajiban dana pensiun	0,00	0,00
h. Tambahan Penyertaan Modal	0,00	0,00
i. Bantuan/Hibah	0,00	0,00
Jumlah	(71.824.270.402,00)	(11.843.122.507,00)



Nilai penyertaan tersebut sesuai dengan surat Direktur Perumda Giri Tirta Nomor 900/102/437.82.303/2026 tanggal 22 Januari 2026 perihal Penyampaian Data Ikhtisar Laporan Keuangan (Pra Audit) BUMD Perumda Giri Tirta Tahun Buku 2025.

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Perumda Giri Tirta baik dalam bentuk modal disetor maupun aset secara real per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp97.145.900.700,00 dan Rp97.145.900.700,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 132 Penyertaan Modal kepada Perumda Giri Tirta

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Penyerahan aset dari Dinas PU berupa jaringan pipa Tahun 2009	19.977.216.150,00	19.977.216.150,00
Penyertaan Aset Tanah	142.429.336,00	142.429.336,00
Penyertaan dari Pelimpahan Pemerintah	10.900.826.926,00	10.900.826.926,00
Penyertaan Aset dari Pihak Ketiga	6.696.453.520,00	6.696.453.520,00
Penyertaan Modal Tahun 2009	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2010	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2011	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2012	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2016	19.428.974.768,00	19.428.974.768,00
Penyertaan Modal Tahun 2019	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
Jumlah	97.145.900.700,00	97.145.900.700,00

2. Perumda BPR Bank Gresik

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Perumda BPR Bank Gresik	26.319.874.745,80	25.219.879.830,00

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik pada Perumda BPR Bank Gresik per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.319.874.745,80 dan Rp25.219.879.830,00 merupakan nilai penyertaan modal yang menggunakan dasar penilaian investasi metode ekuitas dengan kepemilikan sebesar 100%. Uraian perhitungan sebagai berikut :



Tabel 133 Penyertaan Modal kepada Perumda BPR Bank Gresik
berdasarkan Metode Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
a. Saldo Investasi awal tahun		
1) Penyertaan Modal sampai dengan tahun sebelumnya	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00
2) Akumulasi Dana Cadangan sampai dengan tahun sebelumnya	4.317.747.988,00	4.214.263.642,00
3) Laba (rugi) tahun sebelumnya	902.131.842,00	517.421.735,00
b. Koreksi atas saldo awal	(0,20)	0,00
c. Koreksi L/R tahun lalu	0,00	0,00
d. Deviden yang disetor ke Kasda	0,00	(284.581.954,00)
Pembulatan atas deviden yang disetor ke Kasda	0,00	0,00
Deviden yang belum disetor ke Kasda	(496.172.513,00)	0,00
e. Dampak penerapan SAK - Entitas Privat	81.993.635,00	0,00
g. Deviden yang dibagi :		
1) Dana Kesejahteraan (10%)	(90.213.184,00)	(51.742.174,00)
2) Jasa Produksi (8%)	(72.170.547,00)	(41.393.739,00)
3) Dana Cadangan (20%)	(180.426.368,00)	(103.484.348,00)
4) Tantiem (4%)	(36.085.274,00)	(20.696.869,00)
5) CSR (3%)	(27.063.955,00)	(15.522.653,00)
h. Penambahan Akumulasi Dana Cadangan	180.426.368,00	103.484.348,00
i. Laba (rugi) Tahun Berjalan	1.739.706.754,00	902.131.842,00
j. Tambahan Penyertaan Modal		
Jumlah	26.319.874.745,80	25.219.879.830,00

Nilai penyertaan tersebut sesuai dengan surat Direktur Perumda BPR Bank Gresik Nomor 780/054/437.83/OP/2026 tanggal 20 Januari 2026 perihal Penyampaian Data Ikhtisar Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Gresik.

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Perumda BPR Bank Gresik dalam bentuk modal disetor secara riil per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000,00 dan Rp20.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 134 Penyertaan Modal kepada Perumda BPR Bank Gresik

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Penyertaan Modal Tahun 2002	512.500.000,00	512.500.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2003	300.000.000,00	300.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2008	187.500.000,00	187.500.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2019	500.000.000,00	500.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2010	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2011	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2019	13.500.000.000,00	13.500.000.000,00
Jumlah	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00



3. PT Gresik Migas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
PT Gresik Migas	42.414.922.649,00	45.025.989.376,00

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada PT. Gresik Migas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.414.922.649,00 dan Rp45.025.989.376,00 merupakan nilai penyertaan modal yang menggunakan dasar penilaian investasi metode ekuitas dengan kepemilikan sebesar 100,00%, dengan uraian perhitungan sebagai berikut :

Tabel 135 Penyertaan Modal kepada PT Gresik Migas berdasarkan Metode Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2023 Rp
a. Saldo Investasi awal tahun	45.025.989.376,00	43.578.285.567,64
b. Koreksi atas saldo awal	0,00	0,00
c. Koreksi laba rugi tahun lalu	(25.223.499,00)	0,00
d. Koreksi saldo awal atas pembelian saham PKPRI (1,85%)	0,00	671.394.073,36
e. Kelebihan atas deviden yang disetor	0,00	0,00
f. Kekurangan atas deviden yang disetor	0,00	0,00
g. Deviden yang disetor	0,00	0,00
h. Hutang Deviden	0,00	0,00
i. Dana Cadangan	0,00	18.796.992,00
j. Penggunaan Laba	0,00	(7.723.844,00)
k. Laba (rugi) tahun berjalan	(2.585.843.228,00)	615.236.587,00
l. Tambahan Penyertaan Modal	0,00	150.000.000,00
Jumlah	42.414.922.649,00	45.025.989.376,00

Nilai penyertaan tersebut sesuai dengan surat Direktur PT Gresik Migas Nomor 900/0039/437.84.2/2026 tanggal 22 Januari 2026 perihal Laporan Keuangan BUMD PT Gresik Migas Tahun 2025 (*unaudited*).

Sedangkan nilai penyertaan modal kepada PT. Gresik Migas dalam bentuk modal disetor secara real per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp8.130.000.000,00 dan Rp8.130.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 136 Penyertaan Modal kepada PT Gresik Migas

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Penyertaan Modal s.d. Tahun 2011	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2013	1.810.000.000,00	1.810.000.000,00
Koreksi Penyertaan Modal	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)
Tambahan Modal disetor Tahun 2013	4.180.000.000,00	4.180.000.000,00
Tambahan Modal disetor Tahun 2024	150.000.000,00	150.000.000,00
Jumlah	8.130.000.000,00	8.130.000.000,00

4. PT Gresik Samudra

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
PT Gresik Samudra	23.112.064,80	23.112.064,80

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada PT Gresik Samudra per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.112.064,80 dan Rp23.112.064,80 merupakan nilai penyertaan modal yang menggunakan dasar penilaian investasi metode ekuitas dengan kepemilikan 60%.

Tabel 137 Penyertaan Modal kepada PT Gresik Samudra berdasarkan Metode Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
a. Saldo Investasi awal tahun	23.112.064,80	23.112.064,80
b. Koreksi atas saldo awal	0,00	0,00
c. Koreksi atas laba (rugi) tahun lalu	0,00	0,00
d. Tambahan Modal disetor	0,00	0,00
e. Deviden yang disetor	0,00	0,00
f. Laba (rugi) Tahun Berjalan	0,00	0,00
Jumlah	23.112.064,80	23.112.064,80

Nilai penyertaan tersebut sesuai dengan Laporan Keuangan BUMD PT Gresik Samudra Tahun 2018 (*unaudited*). PT Gresik Samudra berdasarkan surat No. 004/GS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 tentang surat pemberitahuan Pemberhentian Operasional PT Gresik Samudra, menyatakan bahwa terhitung mulai 1 Maret 2017 PT.Gresik Samudra berhenti operasi tetapi tidak dibubarkan menunggu hasil RUPS.

Sedangkan nilai penyertaan modal yang disetor Pemerintah Kabupaten Gresik pada Tahun 2013 sebesar Rp1.500.000.000,00 sesuai Peraturan Daerah



Kabupaten Gresik Nomor 21 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada PT. Gresik Samudra.

5. BPR Jatim

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
BPR Jatim	201.000.000,00	201.000.000,00

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada BPR Jatim per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp201.000.000,00 dan Rp201.000.000,00 merupakan nilai penyertaan modal dengan menggunakan metode biaya dengan kepemilikan saham di bawah 20%. Nilai penyertaan Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut tidak mengalami perubahan sejak Tahun 2010.

6. PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)	55.053.292.500,00	55.053.292.500,00

Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Gresik kepada PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.053.292.500,00 dan Rp55.053.292.500,00 merupakan nilai penyertaan modal dengan menggunakan metode biaya dengan kepemilikan saham sebesar 1,47%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 138 Penyertaan Modal kepada PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) berdasarkan Metode Biaya

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Penyertaan Modal s.d Tahun 2010	3.211.304.243,11	3.211.304.243,11
Penyertaan Modal Tahun 2011	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
Penyertaan Modal Tahun 2012	45.289.000.000,00	45.289.000.000,00
Cadangan umum yang dikonversi menjadi saham	5.053.292.500,00	5.053.292.500,00
Koreksi Pengakuan Dividen	(304.243,11)	(304.243,11)
Jumlah	55.053.292.500,00	55.053.292.500,00

Nilai Saham sebesar Rp5.053.292.500,00 merupakan Cadangan Umum yang dikonversi dalam bentuk Saham pada saat PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)



meluncurkan IPO (*Initial Public Offering*), sesuai hasil RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Maret 2012.

Nilai Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Gresik kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan metode ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami penurunan yang terakumulasi sebesar Rp52.192.255.834,92 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 139 Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi Permanen

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan (Penurunan) Rp	Ket
PDAM Kab Gresik	(71.824.270.402,00)	(11.843.122.507,00)	(59.981.147.895,00)	turun
PD BPR Bank Gresik	26.324.199.023,12	25.219.879.830,00	1.104.319.193,12	naik
PT Gresik Migas	42.414.922.649,00	45.025.989.376,00	(2.611.066.727,00)	turun
PT Gresik Samudra	23.112.064,80	23.112.064,80	0,00	tetap
BPR Jatim	201.000.000,00	201.000.000,00	0,00	tetap
Bank Jatim	55.053.292.500,00	55.053.292.500,00	0,00	tetap
Jumlah	52.192.255.834,92	113.680.151.263,80	(61.487.895.428,88)	

5.3.1.3 ASET TETAP

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Aset Tetap	6.166.357.357.905,82	5.880.603.454.828,53

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.166.357.357.905,82 dan Rp5.880.603.454.828,53 terdiri atas:

Tabel 140 Aset Tetap

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tanah	3.068.572.831.666,78	2.805.133.580.094,78
Peralatan dan Mesin	1.523.227.911.342,75	1.468.695.647.399,15
Gedung dan Bangunan	2.210.365.106.699,40	2.051.052.225.454,81
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.476.365.394.086,67	4.370.714.762.852,91
Aset Tetap Lainnya	25.204.610.698,64	22.610.370.045,82
Konstruksi Dalam Pengerjaan	27.378.854.841,40	82.566.626.843,42
Jumlah	11.331.114.709.335,60	10.800.773.212.690,90
Akumulasi Penyusutan	(5.164.757.351.429,82)	(4.920.169.757.862,36)
Jumlah setelah Penyusutan	6.166.357.357.905,82	5.880.603.454.828,53



5.3.1.3.1 Tanah

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Tanah	3.068.572.831.666,78	2.805.133.580.094,78

Saldo Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.068.572.831.666,78 dan Rp2.805.133.580.094,78 merupakan nilai aset tetap tanah dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 141 Tanah

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	2.805.133.580.094,78	2.538.970.196.388,78
Penambahan :	277.540.116.492,00	371.463.128.523,00
Realisasi Belanja Modal	9.091.558.797,00	1.727.306.005,00
Hibah	254.338.692.775,00	347.959.063.365,00
Mutasi Tambah antar SKPD	14.100.864.920,00	6.488.844.817,00
Reklasifikasi	9.000.000,00	0,00
Inventarisasi Tanah pada Badan PPKAD	0,00	15.287.914.336,00
Pengurangan :	14.100.864.920,00	105.299.744.817,00
Penghapusan	0,00	1.986.900.000,00
Reklasifikasi	0,00	96.824.000.000,00
Mutasi Kurang antar SKPD	14.100.864.920,00	6.488.844.817,00
Jumlah	3.068.572.831.666,78	2.805.133.580.094,78

Penambahan Aset tetap Tanah :

Penambahan aset tetap tanah tahun 2025 sebesar Rp277.540.116.492,00, terdiri dari :

1. Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp9.091.558.797,00
2. Hibah sebesar Rp254.338.692.775,00, terdiri atas :
 - a. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berupa Tanah seluas 4.450 m² sebesar Rp19.398.885.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 403.BA/BN.07/SJA.3/2025 dan Nomor 030/2606/437.61/2025 tanggal 10 November 2025.
 - b. Hibah kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Tanah Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Green Garden dan Apartemen Icon di Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas sebesar Rp158.930.310.000,00
 - c. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp841.696.000,00 dari Perumahan Andalusia Cluster Giri di Kelurahan Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 010/MVM-ACG/XII/2024 dan Nomor 050/1428/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024



- d. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp5.349.770.775,00 dari Perumahan Taman Bungah Indah di Desa Bungah Kecamatan sesuai dengan BAST Nomor 005/KMR/TBI/2024 dan Nomor 050/1426/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024
- e. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp698.250.000,00 dari Perumahan Mutiara Banjarsari di Desa Banjarsari Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
- f. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah dari Perumahan Cerme Indah di Desa Betiting Kecamatan Cerme sesuai dengan BAST Nomor BAST/001/CTP/27/2024 dan Nomor 050/1435/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp70.000.000,00
- g. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Tanah Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Pondok Alam Hijau Giri Asri di Desa Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 071/TGA/BASTXII/2024 dan Nomor 050/1436/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp37.077.183.000,00
- h. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp3.731.230.000,00 dari Perumahan Permata Sidayu Residence di Desa Raci Tengah dan Desa Ngawen Kecamatan Sidayu sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
- i. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp2.919.568.000,00 dari Perumahan Banjarsari Permai di Desa Banjarsari Kecamatan Manyar seluas 14.598 m² sebesar Rp2.919.568.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 182/SGAB/BP/XII/2024 dan Nomor 050/1438/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
- j. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp19.225.000.000,00 dari Perumahan Gresik Kota Baru – Centro d Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 181/BLP/XI/2025 dan Nomor 050/2094/437.86/2025 tanggal 10 November 2025
- k. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah sebesar Rp6.096.800.000,00 dari



Perumahan Villa Peganden di Desa Peganden Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 107/BAST-TL/XI/2025 dan Nomor 050/2213/437.86/2025 tanggal 26 November 2025.

3. Mutasi antar OPD sebesar Rp14.100.864.920,00.
4. Reklasifikasi sebesar Rp9.000.000,00 merupakan koreksi dari Beban Barang dan Jasa-Perencanaan dan Pengawasan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

Pengurangan Aset Tetap Tanah :

Pengurangan aset tetap tanah tahun 2025 sebesar Rp14.100.864.920,00 merupakan Mutasi antar OPD sebesar Rp6.88.844.817,00.

Penambahan dan pengurangan selama Tahun 2025 sebesar Rp277.540.116.492,00 dan Rp14.100.864.920,00 dirinci dalam **Lampiran 7**.

Aset Tetap Tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Gresik sejumlah sejumlah 2.642 bidang dengan rincian sebagai berikut :

1. Telah bersertifikat sebanyak 1.227 dengan luasan 6.656.320 m²
2. Belum bersertifikat sebanyak 1.415 dengan luasan 13.704.233 m²
3. Tanah yang belum bersertifikat dikarenakan :
 - Surat Keterangan Riwayat Tanah yang belum lengkap
 - Terdapat Tanah Kas Desa yang diatasnya berdiri Bangunan milik Pemerintah Kabupaten Gresik
 - Adanya perubahan proses bisnis dalam pengurusan sertifikat

5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Peralatan dan Mesin	1.523.227.911.342,75	1.468.695.647.399,15

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.523.227.911.342,75 dan Rp1.468.695.647.399,15, dengan rincian mutasi sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 142 Peralatan dan Mesin

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Alat-alat Berat	68.471.392.507,26	13.234.295.056,00	7.291.579.819,00	74.414.107.744,26
Alat-alat Angkutan	236.980.594.511,05	13.582.831.525,00	10.037.528.755,92	240.525.897.280,13
Alat-alat Bengkel dan Ukur	14.548.903.832,06	3.441.091.321,00	314.068.500,00	17.675.926.653,06
Alat-alat Pertanian/Peternakan	14.883.743.889,00	113.923.720,00	999.657.400,00	13.998.010.209,00
Alat-alat Kantor dan RT	218.582.971.754,90	30.541.227.940,12	12.164.417.876,69	236.959.781.818,33
Alat-alat Studio dan Komunikasi	44.064.629.845,02	5.391.907.447,00	1.369.908.470,95	48.086.628.821,07
Alat-alat Kedokteran	522.711.969.057,68	17.371.093.156,00	5.848.545.815,35	534.234.516.398,33
Alat-alat Laboratoruim	85.889.497.745,51	4.219.370.991,00	4.246.794.405,29	85.862.074.331,22
Komputer	211.491.496.007,59	15.134.938.363,00	7.834.695.595,48	218.791.738.775,11
Alat-alat Keamanan	773.131.100,00	164.257.600,00	0,00	937.388.700,00
Rambu-rambu	48.892.899.654,08	1.347.576.863,16	0,00	50.240.476.517,24
Peralatan Olahraga	1.404.417.495,00	88.804.900,00	2.808.300,00	1.490.414.095,00
Alat Produksi	0,00	10.950.000,00	0,00	10.950.000,00
Jumlah	1.468.695.647.399,15	104.642.268.882,28	50.110.004.938,68	1.523.227.911.342,75
Akumulasi Penyusutan	(1.219.942.743.832,82)			(1.296.960.506.037,44)
Jumlah setelah Penyusutan	248.752.903.566,33			226.267.405.305,31

Penambahan dan pengurangan aset tetap peralatan dan mesin selama Tahun 2025 disajikan dalam **Lampiran 8**.

Penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp104.642.268.882,28 dan pengurangan sebesar Rp50.110.004.938,68 berasal atas :

Tabel 143 Penambahan dan Pengurangan Peralatan dan Mesin

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	1.468.695.647.399,15	1.304.851.027.425,64
Penambahan :	104.642.268.882,28	214.796.543.353,31
Belanja Modal	72.316.878.023,54	86.126.274.741,00
Mutasi Tambah antar OPD	4.851.625.570,00	2.616.127.750,00
Reklasifikasi	20.556.004.490,74	88.764.165.707,56
Pengakuan aset atas utang belanja tahun 2025	1.719.054.396,00	334.808.598,00
Hibah	5.198.706.402,00	36.933.552.873,62
Inventarisasi	0,00	21.613.683,13
Pengurangan :	50.110.004.938,68	50.951.923.379,80
Mutasi Kurang antar OPD	4.851.625.570,00	2.616.127.750,00
Penghapusan	24.404.459.493,22	31.114.530.640,43
Reklasifikasi	19.402.976.703,58	10.977.262.645,00
Koreksi ke Ekstrakomptabel	1.116.134.573,88	4.513.508.344,37
Utang Belanja Modal Tahun 2024	334.808.598,00	1.730.494.000,00
Jumlah	1.523.227.911.342,75	1.468.695.647.399,15



Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin :

Penambahan Aset tetap Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebesar Rp104.642.268.882,28, terdiri dari :

1. Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp72.316.878.023,54
2. Mutasi antar OPD sebesar Rp4.851.625.570,00
3. Reklasifikasi sebesar Rp20.556.004.490,74 terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp10.872.854.465,08 terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp9.914.063.365,08
 - 2) Reklasifikasi dari Jalan Irigasi Jaringan sebesar Rp932.732.500,00
 - 3) Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp26.058.000,00
 - b. Reklasifikasi Subbidang sebesar Rp8.798.784.337,00
 - c. Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp869.115.688,66 terdiri atas :
 - 1) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan sebesar Rp228.541.005,00
 - 2) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa Dinas Kesehatan sebesar Rp693.750,00
 - 3) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp46.623.000,00
 - 4) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp8.297.250,00
 - 5) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Sosial sebesar Rp75.960.681,66
 - 6) Koreksi dari Belanja Barang dan Jasa pada Sekretariat DPRD sebesar Rp512.000.002,00
 - d. Koreksi kembali dari Ekstrakomptabel pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp15.250.000,00
4. Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal tahun 2025 sebesar Rp1.719.054.396,00, terdiri atas :
 - a. Utang pada Dinas BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp629.881.227,00
 - b. Utang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp324.173.169,00
 - c. Utang pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp765.000.000,00
5. Hibah sebesar Rp5.198.706.402,00 terdiri atas :
 - a. Hibah kepada Dinas Kesehatan dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Peralatan dan Mesin



- sebesar Rp3.780.651.552,00 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/B.I/3813/2024 sebesar Rp433.305.760,00
- b. Hibah kepada Dinas Kesehatan dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.347.345.792,00 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/C.I/4660.48/2024 tanggal 31 Mei 2023, dari BAST sebesar Rp3.649.204.792,00 dicatat sebagai pendapatan hibah tahun 2025 sebesar Rp3.347.345.792,00 dan sudah dicatat pada pendahatan hibah tahun 2024 sebesar Rp301.859.000,00.
 - c. Hibah kepada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp68.399.000,00 dari IUWASH Tangguh sesuai dengan BAST Nomor 72049722N00001 tanggal 29 April 2025
 - d. Hibah kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana berupa Peralatan Alat Rumah Tangga sebesar Rp770.494.000,00 sesuai dengan Naskah Perjanjian Hibah Nomor 035/BNPB/D-III/RT.03.05/05/2024 dan Nomor 360/276/437.96/2024 tanggal 17 Mei 2024
 - e. Hibah kepada Dinas Perhubungan dari Provinsi Jawa Timur berupa Palang Pintu (Rambu-rambu lalu lintas) sebesar Rp499.161.850,00 sesuai dengan BAST Nomor 900.1/5629/203.5/2025 tanggal 9 Mei 2025
 - f. Hibah kepada Kecamatan Sangkapura dari PT BPD Jawa Timur Tbk Cabang Bawean berupa 1 (satu) unit Kendaraan Roda Tia Viar sebesar Rp40.000.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 064/066/BWN/UMM/SRT tanggal 6 Maret 2025
 - g. Hibah kepada Kecamatan Tambak dari PT BPD Jawa Timur Tbk Cabang Bawean berupa 1 (satu) unit Kendaraan Roda Tia Viar sebesar Rp40.000.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 064/067/BWN/UMM/SRT tanggal 6 Maret 2025.

Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin :

Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebesar Rp50.110.004.938,68 terdiri dari :

1. Mutasi antar OPD sebesar Rp4.851.625.570,00
2. Penghapusan aset sebesar Rp24.404.459.493,22, terdiri atas :
 - a. Penghapusan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp15.511.999.002,06
 - b. Penghapusan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Rp187.015.000,00
 - c. Penghapusan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebesar Rp23.024.000,00
 - d. Penghapusan pada Dinas Sosial sebesar Rp82.948.391,54



- e. Penghapusan pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp3.064.887.256,00
- f. Penghapusan pada Dinas Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp1.513.964.499,16
- g. Penghapusan pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp200.000.000,00
- h. Penghapusan pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp306.157.777,30
- i. Penghapusan pada Dinas Perikanan sebesar Rp1.456.044.839,08
- j. Penghapusan pada Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp89.800.000,00
- k. Penghapusan pada Sekretariat Daerah sebesar Rp673.675.000,00
- l. Penghapusan pada Sekretariat Dewan sebesar Rp191.219.570,00
- m. Penghapusan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp817.549.784,66
- n. Penghapusan pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp153.694.373,42
- o. Penghapusan pada Kecamatan Manyar sebesar Rp60.000.000,00
- p. Penghapusan pada Kecamatan Benjeng sebesar Rp6.000.000,00
- q. Penghapusan pada Kecamatan Sangkapuran sebesar Rp66.300.000,00
- 3. Reklasifikasi sebesar Rp19.402.976.703,58, terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp10.443.125.003,58, terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sebesar Rp47.199.975,00
 - 2) Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya sebesar Rp49.385.717,00
 - 3) Reklasifikasi ke Aset Tak Berwujud sebesar Rp133.765.238,59
 - 4) Reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp10.212.774.072,99
 - b. Reklasifikasi Subbidang sebesar Rp8.798.784.337,00
 - c. Koreksi ke Barang dan Jasa sebesar Rp161.067.363,00 terdiri atas :
 - 1) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan sebesar Rp138.682.214,00
 - 2) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp3.933.061,00
 - 3) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp12.399.588,00
 - 4) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Kecamatan Bungan sebesar Rp6.052.500,00
- 4. Koreksi ke Ekstrakomptabel sebesar Rp1.116.134.573,88, terdiri atas :
 - a. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Pendidikan sebesar Rp755.654.500,00



- b. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Kesehatan sebesar Rp246.525.597,88
- c. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp6.667.166,00
- d. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp958.000,00
- e. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Pertanian sebesar Rp1.389.310,00
- f. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar Rp101.334.000,00
- g. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Inspektorat sebesar Rp2.111.500,00
- h. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Sekretariat Daerah sebesar Rp1.494.500,00
- 5. Pembayaran utang belanja modal tahun 2024 pada BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp334.808.598,00

5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	2.210.365.106.699,40	2.051.052.225.454,81

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.210.365.106.699,40 dan Rp2.051.052.225.454,81, dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Tabel 144 Gedung dan Bangunan

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Bangunan Gedung	1.979.548.240.926,46	198.634.925.964,34	29.212.199.074,77	2.148.970.967.816,03
Bangunan Monumen	71.503.984.528,35	1.255.968.107,02	11.365.813.752,00	61.394.138.883,37
Jumlah	2.051.052.225.454,81	199.890.894.071,36	40.578.012.826,77	2.210.365.106.699,40
Akumulasi Penyusutan	(407.558.328.604,69)			(441.616.714.468,15)
Jumlah setelah Penyusutan	1.643.493.896.850,12			1.768.748.392.231,25



Tabel 145 Penambahan dan Pengurangan Gedung dan Bangunan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	2.051.052.225.454,81	1.914.557.446.745,54
Penambahan :	199.890.894.071,36	243.113.293.732,60
Belanja Modal	108.317.193.228,72	118.169.885.080,81
Mutasi Tambah antar OPD	354.238.963,06	17.081.395.605,34
Reklasifikasi	84.132.924.189,38	100.772.340.821,50
Pengakuan Aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	3.263.181.482,87	7.089.672.224,95
Hibah	3.823.356.207,33	0,00
Pengurangan :	40.578.012.826,77	106.618.515.023,33
Mutasi Kurang antar OPD	354.238.963,06	17.081.395.605,34
Penghapusan	2.130.646.668,19	37.066.400,00
Reklasifikasi	30.276.205.627,57	58.911.013.250,19
Koreksi ke Ekstrakomptabel	727.249.343,00	95.960.000,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	7.089.672.224,95	30.493.079.767,80
Jumlah	2.210.365.106.699,40	2.051.052.225.454,81

Penambahan dan pengurangan aset tetap gedung dan bangunan selama Tahun 2025 masing-masing sebesar Rp199.890.894.071,36 dan Rp40.578.012.826,77 dirinci dalam **Lampiran 9**.

Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan :

Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan tahun 2025 sebesar Rp199.890.894.071,36

1. Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp108.317.193.228,72
2. Mutasi antar OPD sebesar Rp354.238.963,06
3. Reklasifikasi sebesar Rp84.132.924.189,38, terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp70.880.425.705,69, terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp47.199.975,00
 - 2) Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp240.816.720,06
 - 3) Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp99.023.100,00
 - 4) Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp70.493.385.910,63
 - b. Reklasifikasi Subbidang sebesar Rp10.330.141.299,86
 - c. Koreksi dari Barang dan Jasa sebesar Rp2.818.713.437,03 terdiri atas :
 - 1) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp2.141.535.107,51
 - 2) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp35.341.512,00
 - 3) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp22.891.530,00
 - 4) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp66.433.500,00



- 5) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp20.303.121,00
- 6) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga sebesar Rp100.754.507,00
- 7) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Pertanian sebesar Rp386.788.840,52
- 8) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Kecamatan Kebomas sebesar Rp44.665.319,00
- d. Koreksi kembali dari Ekstrakomptabel sebesar Rp103.643.746,80, terdiri atas :
 - 1) Koreksi kembali dari Ekstrakomptabel pada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp87.710.746,80
 - 2) Koreksi kembali dari Ekstrakomptabel pada Dinas Pertanian sebesar Rp15.933.000,00
4. Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal tahun 2025 pada BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp3.263.181.482,87
5. Hibah sebesar Rp3.823.356.207,33, terdiri atas :
 - a. Hibah kepada Dinas Perhubungan dari Provinsi Jawa Timur berupa Pos Jaga (Bangunan Gedung) sebesar Rp399.844.898,00 sesuai dengan BAST Nomor 900.1/5629/203.5/2025 tanggal 9 Mei 2025
 - b. Hibah kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindag dari Menteri Perdagangan RI berupa Bangunan Gedung sebesar Rp2.251.120.780,00 sesuai dengan BAST Nomor 125/M-DAG/BAST/09/2024 tanggal 5 September 2024
 - c. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Bangunan Fasum sebesar Rp109.736.000,00 dari Perumahan Andalusia Cluster Giri di Kelurahan Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 010/MVM-ACG/XII/2024 dan Nomor 050/1428/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024
 - d. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Bangunan Fasum sebesar Rp777.654.829,33 dari Perumahan Taman Bungah Indah di Desa Bungah Kecamatan sesuai dengan BAST Nomor 005/KMR/TBI/2024 dan Nomor 050/1426/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024
 - e. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Bangunan Fasum sebesar Rp285.000.000,00 dari Perumahan Villa Peganden di Desa Peganden Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 107/BAST-TL/XI/2025 dan Nomor 050/2213/437.86/2025 tanggal 26 November 2025



Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan :

Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan tahun 2025 sebesar Rp40.578.012.826,77 terdiri dari :

1. Mutasi antar OPD sebesar Rp354.238.963,06
2. Penghapusan sebesar Rp2.130.646.668,19, terdiri atas:
 - a. Penghapusan pada Dinas Kesehatan sebesar Rp13.933.000
 - b. Penghapusan pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan sebesar Rp2.021.794.701,19
 - c. Penghapusan pada Dinas Perikanan sebesar Rp94.918.967,00
3. Reklasifikasi sebesar Rp30.276.205.627,57 terdiri atas:
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp18.604.020.135,81 terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp9.914.063.365,08
 - 2) Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp4.137.431.687,57
 - 3) Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya sebesar Rp345.490.639,82
 - 4) Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp2.617.612.511,34
 - 5) Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud sebesar Rp1.589.421.932,00
 - b. Reklasifikasi Subbidang sebesar Rp10.330.141.299,86
 - c. Koreksi ke Barang dan Jasa sebesar Rp1.342.044.191,90 terdiri atas :
 - 1) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan sebesar Rp2.950.000,00
 - 2) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp353.159.826,00
 - 3) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Tenaga Kerja sebesar Rp4.971.900,90
 - 4) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp305.938.530,00
 - 5) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Perhubungan sebesar Rp497.647.156,00
 - 6) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp177.376.779,00
4. Koreksi ke Ekstrakomptabel sebesar Rp727.249.343,00 terdiri atas :
 - a. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp701.058.233,00
 - b. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Kecamatan Kebomas sebesar Rp20.092.110,00
 - c. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Kecamatan Tambak sebesar Rp6.099.000,00
5. Pembayaran utang belanja modal tahun 2024 pada BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp7.089.672.224,95



Penambahan Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.3.1.3.3.1 Bangunan Gedung

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Bangunan Gedung	2.148.970.967.816,03	1.979.548.240.926,46

Saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.148.970.967.816,03 dan Rp1.979.548.240.926,46, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Tabel 146 Bangunan Gedung

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	1.979.548.240.926,46	1.817.328.358.720,31
Penambahan :	198.634.925.964,34	241.295.861.136,28
Belanja Modal	107.783.207.626,56	116.871.542.484,52
Mutasi Tambah antar OPD	354.238.963,06	17.081.395.605,34
Reklasifikasi	83.410.941.684,52	100.253.250.821,47
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal tahun 2025	3.263.181.482,87	7.089.672.224,95
Hibah/Inventarisasi	3.823.356.207,33	0,00
Pengurangan :	29.212.199.074,77	79.075.978.930,13
Mutasi Kurang antar OPD	354.238.963,06	17.081.395.605,34
Penghapusan	2.130.646.668,19	37.066.400,00
Reklasifikasi	18.930.483.985,57	32.637.321.184,68
Koreksi ke Ekstrakomptabel	707.157.233,00	46.570.000,00
Utang Belanja Modal tahun 2024	7.089.672.224,95	29.273.625.740,11
Jumlah	2.148.970.967.816,03	1.979.548.240.926,46

5.3.1.3.3.2 Bangunan Monumen

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Bangunan Monumen	61.394.138.883,37	71.503.984.528,35

Saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp61.394.138.883,37 dan Rp71.503.984.528,35, dengan rincian mutasi sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 147 Bangunan Monumen

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	71.503.984.528,35	97.229.088.025,23
Penambahan :	1.255.968.107,02	1.817.432.596,32
Belanja Modal	533.985.602,16	1.298.342.596,29
Mutasi antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	721.982.504,86	519.090.000,03
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	0,00	0,00
Hibah/Inventarisasi	0,00	0,00
Pengurangan :	11.365.813.752,00	27.542.536.093,20
Mutasi antar OPD	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	0,00
Reklasifikasi	11.345.721.642,00	26.273.692.065,51
Koreksi ke Ekstrakomptabel	20.092.110,00	49.390.000,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	0,00	1.219.454.027,69
Jumlah	61.394.138.883,37	71.503.984.528,35

5.3.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.476.365.394.086,67	4.370.714.762.852,91

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.476.365.394.086,67 dan Rp4.370.714.762.852,91, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 148 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Jalan dan Jembatan	3.506.134.260.720,68	108.402.549.462,85	16.963.214.375,27	3.597.573.595.808,26
Bangunan Air dan Irigasi	507.799.690.796,44	16.156.272.573,96	8.332.560.643,65	515.623.402.726,75
Instalasi	227.855.680.981,57	11.110.948.970,98	1.242.005.003,30	237.724.624.949,25
Jaringan	128.925.130.354,22	15.021.419.809,52	18.502.779.561,33	125.443.770.602,41
Jumlah	4.370.714.762.852,91	150.691.190.817,31	45.040.559.583,55	4.476.365.394.086,67
Akumulasi Penyusutan	(3.284.379.109.327,43)			(3.416.575.659.662,80)
Jumlah setelah Penyusutan	1.086.335.653.525,48			1.059.789.734.423,87



Tabel 149 Penambahan dan Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	4.370.714.762.852,91	4.300.114.701.909,73
Penambahan :	150.691.190.817,31	220.119.651.347,94
Belanja Modal	82.400.847.058,42	208.508.996.188,58
Mutasi Tambah antar OPD	27.370.000,00	0,00
Reklasifikasi	14.959.635.216,24	10.970.243.283,12
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	46.692.536.145,30	640.411.876,24
Hibah/Inventarisasi	6.610.802.397,35	0,00
Pengurangan :	45.040.559.583,55	149.519.590.404,76
Mutasi Kurang antar OPD	27.370.000,00	0,00
Penghapusan	830.944.892,00	14.666.058.943,00
Reklasifikasi	43.522.496.662,31	8.699.481.881,70
Koreksi ke Ekstrakomptabel	19.336.153,00	178.503.940,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	640.411.876,24	125.975.545.640,06
Jumlah	4.476.365.394.086,67	4.370.714.762.852,91

Penambahan dan pengurangan aset tetap jalan, jaringan dan irigasi selama Tahun 2025 sebesar Rp150.691.190.317,31 dan Rp45.040.559.583,55 dirinci dalam **Lampiran 10**.

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan :

Penambahan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2025 sebesar Rp150.691.190.317,31 terdiri dari :

1. Belanja Modal Tahun 2024 sebesar Rp82.400.847.058,42
2. Mutasi antar OPD sebesar Rp27.370.000,00
3. Reklasifikasi sebesar Rp14.959.635.216,24 terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp6.827.294.753,72 terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.137.431.687,57
 - 2) Reklasifikasi dari Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp2.689.863.066,15
 - b. Reklasifikasi subbidang sebesar Rp6.135.610.853,82
 - c. Koreksi dari Barang dan Jasa sebesar Rp1.996.729.608,70 terdiri atas :
 - 1) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp599.908.257,90
 - 2) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp700.347.285,00
 - 3) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Perhubungan sebesar Rp171.177.540,00
 - 4) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Dinas Pertanian sebesar Rp2.145.718,80



- 5) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Kecamatan Gresik sebesar Rp169.579.134,00
- 6) Koreksi dari Barang dan Jasa pada Kecamatan Kebomas sebesar Rp353.571.673,00
- 4. Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal tahun 2025 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp46.692.536.145,30
- 5. Hibah sebesar Rp6.610.802.397,35 terdiri atas :
 - a. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp343.221.500,00 dari Perumahan Andalusia Cluster Giri di Kelurahan Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 010/MVM-ACG/XII/2024 dan Nomor 050/1428/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024
 - b. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp809.231.148,63 dari Perumahan Taman Bungah Indah di Desa Bungah Kecamatan sesuai dengan BAST Nomor 005/KMR/TBI/2024 dan Nomor 050/1426/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024
 - c. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp1.930.568.173,91 dari Perumahan Mutiara Banjarsari di Desa Banjarsari Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
 - d. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp322.202.624,81 dari Perumahan Permata Sidayu Residence di Desa Raci Tengah dan Desa Ngawen Kecamatan Sidayu sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
 - e. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp46.170.000,00 dari Perumahan Banjarsari Permai di Desa Banjarsari Kecamatan Manyar seluas 14.598 m² sebesar Rp2.919.568.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 182/SGAB/BP/XII/2024 dan Nomor 050/1438/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024
 - f. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp2.997.500.000,00 dari Perumahan Gresik Kota Baru – Centro d Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar sesuai dengan



BAST Nomor 181/BLP/XI/2025 dan Nomor 050/2094/437.86/2025 tanggal 10 November 2025

- g. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Jalan sebesar Rp161.908.950,00 dari Perumahan Villa Peganden di Desa Peganden Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 107/BAST-TL/XI/2025 dan Nomor 050/2213/437.86/2025 tanggal 26 November 2025

Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan :

Pengurangan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2025 sebesar Rp45.040.559.583,55 terdiri dari :

1. Mutasi antar OPD sebesar Rp27.370.000,00
2. Penghapusan pada Dinas Perikanan sebesar Rp830.944.892,00
3. Reklasifikasi sebesar Rp43.522.496.662,31, terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp37.108.529.526,83, terdiri atas :
 1. Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp932.732.500,00
 2. Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sebesar Rp240.816.720,06
 3. Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Bangunan sebesar Rp13.242.720.645,50
 4. Reklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp22.692.259.661,27
 - b. Reklasifikasi subbidang sebesar Rp6.135.610.853,82
 - c. Koreksi ke Barang dan Jasa sebesar Rp278.356.281,66 terdiri atas :
 - 1) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp40.169.000,00
 - 2) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp199.713.105,00
 - 3) Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pertanian sebesar Rp5.916.615,00
4. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Kesehatan sebesar Rp19.336.153,00
5. Pembayaran utang belanja modal tahun 2024 pada BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp640.411.876,24



Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1.3.4.1 Jalan dan Jembatan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Jalan dan Jembatan	3.597.573.595.808,26	3.506.134.260.720,68

Saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.597.573.595.808,26 dan Rp3.506.134.260.720,68, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 150 Jalan dan Jembatan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	3.506.134.260.720,68	3.477.921.266.463,20
Penambahan :	108.402.549.462,85	166.867.874.405,40
Belanja Modal OPD	53.499.669.920,61	161.413.450.154,89
Mutasi Tambah antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	3.364.486.668,66	5.454.424.250,51
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	45.624.614.124,86	0,00
Hibah	5.913.778.748,72	0,00
Pengurangan :	16.963.214.375,27	138.654.880.147,92
Mutasi Kurang antar OPD	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	14.666.058.943,00
Reklasifikasi	16.963.214.375,27	7.491.371.196,90
Koreksi ke Ekstrakomptabel	0,00	23.122.500,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	0,00	116.474.327.508,02
Jumlah	3.597.573.595.808,26	3.506.134.260.720,68

5.3.1.3.4.2 Bangunan Air

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Bangunan Air	515.623.402.726,75	507.799.690.796,44

Saldo Bangunan Air per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp515.623.402.726,75 dan Rp507.799.690.796,44, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 151 Bangunan Air

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	507.799.690.796,44	488.081.665.435,08
Penambahan :	16.156.272.573,96	24.588.505.326,67
Belanja Modal	13.165.379.236,99	22.858.977.046,07
Mutasi Tambah antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	1.225.947.667,90	1.729.528.280,60
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	1.067.922.020,44	0,00
Hibah/Inventarisasi	697.023.648,63	0,00
Pengurangan :	8.332.560.643,65	4.870.479.965,31
Mutasi Kurang antar OPD	0,00	0,00
Penghapusan	830.944.892,00	0,00
Reklasifikasi	7.501.615.751,65	699.220.447,79
Koreksi ke Ekstrakomptabel	0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	0,00	4.171.259.517,52
Jumlah	515.623.402.726,75	507.799.690.796,44

5.3.1.3.4.3 Instalasi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Instalasi	237.724.624.949,25	227.855.680.981,57

Saldo Instalasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp237.724.624.949,25 dan Rp227.855.680.981,57, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 152 Instalasi

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	227.855.680.981,57	210.133.412.124,75
Penambahan :	11.110.948.970,98	18.938.415.338,83
Belanja Modal	2.400.813.170,30	18.938.415.338,83
Mutasi antar OPD	27.370.000,00	0,00
Reklasifikasi	8.682.765.800,68	0,00
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	0,00	0,00
Hibah/Inventarisasi	0,00	0,00
Pengurangan :	1.242.005.003,30	1.216.146.482,01
Mutasi Keluar antar OPD	27.370.000,00	0,00
Reklasifikasi	1.195.298.850,30	508.890.237,01
Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel	19.336.153,00	23.974.000,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	0,00	683.282.245,00
Jumlah	237.724.624.949,25	227.855.680.981,57



5.3.1.3.4.4 Jaringan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Jaringan	125.443.770.602,41	128.925.130.354,22

Saldo Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp125.443.770.602,41 dan Rp128.925.130.354,22, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 153 Jaringan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	128.925.130.354,22	123.978.357.886,70
Penambahan :	15.021.419.809,52	9.724.856.277,04
Belanja Modal	13.334.984.730,52	5.298.153.648,79
Mutasi Masuk antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	1.686.435.079,00	3.786.290.752,01
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	0,00	640.411.876,24
Pengurangan :	18.502.779.561,33	4.778.083.809,52
Mutasi Keluar antar OPD	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	0,00
Reklasifikasi	17.862.367.685,09	0,00
Koreksi ke Ekstrakomptabel	0,00	131.407.440,00
Utang Belanja Modal Tahun 2024	640.411.876,24	4.646.676.369,52
Jumlah	125.443.770.602,41	128.925.130.354,22

5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Aset Tetap Lainnya	25.204.610.698,64	22.610.370.045,82

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.204.610.698,64 dan Rp22.610.370.045,82, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 154 Aset Tetap Lainnya

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Buku Perpustakaan	9.135.096.019,15	11.258.019.816,00	9.233.764.165,00	11.159.351.670,15
Barang Bercorak Kesenian/Kehudavaan	1.430.464.685,28	336.825.462,00	13.308.000,00	1.753.982.147,28
Hewan Ternak dan Tumbuhan	9.735.048.733,29	1.092.404.321,21	800.000.000,00	10.027.453.054,50
Aset Renovasi	2.309.760.608,10	53.086.318,61	99.023.100,00	2.263.823.826,71
Jumlah	22.610.370.045,82	12.740.335.917,82	10.146.095.265,00	25.204.610.698,64
Akumulasi Penyusutan	(8.289.576.097,42)			(9.604.471.261,43)
Jumlah setelah Penyusutan	14.320.793.948,40			15.600.139.437,21



Tabel 155 Mutasi Aset Tetap Lainnya

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	22.610.370.045,82	21.563.786.031,74
Penambahan :	12.740.335.917,82	10.407.644.034,96
Belanja Modal	12.003.523.721,00	8.617.485.563,00
Mutasi Tambah antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	736.812.196,82	1.790.158.471,96
Pengakuan aset atas Utang Belanja Modal Tahun 2025	0,00	0,00
Hibah/Inventarisasi	0,00	0,00
Pengurangan :	10.146.095.265,00	9.361.060.020,88
Mutasi Kurang antar OPD	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	436.704.000,00
Reklasifikasi	1.241.325.315,00	1.067.894.937,96
Koreksi ke Ekstrakomptabel	8.904.769.950,00	7.856.461.082,92
Utang Belanja Modal Tahun 2024	0,00	0,00
Jumlah	25.204.610.698,64	22.610.370.045,82

Penambahan Aset Tetap Lainnya :

Penambahan Aset Tetap Lainnya tahun 2025 sebesar Rp12.740.335.917,82 terdiri dari :

1. Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp12.003.523.721,00
2. Reklasifikasi sebesar Rp736.812.196,82, terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp394.876.356,82 terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp49.385.717,00
 - 2) Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp345.490.639,82
 - b. Reklasifikasi antar subbidang sebesar Rp247.135.200,00
 - c. Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan sebesar Rp94.800.640,00

Pengurangan Aset Tetap Lainnya :

Pengurangan Aset Tetap Lainnya tahun 2025 sebesar Rp10.146.095.265,00 terdiri dari :

1. Reklasifikasi sebesar Rp1.241.325.315,00, terdiri atas :
 - a. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp925.081.700,00, terdiri atas :
 - 1) Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp26.058.600,00
 - 2) Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sebesar Rp99.023.100,00
 - 3) Reklasifikasi ke Aset Lainnya sebesar Rp800.000.000,00
 - b. Reklasifikasi subbidang sebesar Rp247.135.200,00
 - c. Koreksi ke Barang dan Jasa pada Dinas Pendidikan sebesar Rp69.108.415,00
2. Koreksi ke Ekstrakomptabel pada Dinas Pendidikan sebesar Rp8.904.769.950,00



Penambahan dan pengurangan selama Tahun 2025 dirinci sebagai berikut:

Tabel 156 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya

Uraian	Buku dan Perpustakaan	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan	Hewan, Ternak dan Tumbuhan	Aset Renovasi
Saldo Awal	9.135.096.019,15	1.430.464.685,28	9.735.048.733,29	2.309.760.608,10
Penambahan	11.258.019.816,00	336.825.462,00	1.092.404.321,21	53.086.318,61
Realisasi Belanja Modal	11.119.834.959,00	83.688.762,00	800.000.000,00	0,00
Mutasi Masuk antar OPD	0,00	0,00	0,00	0,00
Reklasifikasi	138.184.857,00	253.136.700,00	292.404.321,21	53.086.318,61
Inventarisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengurangan	9.233.764.165,00	13.308.000,00	800.000.000,00	99.023.100,00
Mutasi Keluar antar OPD	0,00	0,00	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	0,00	0,00	0,00
Reklasifikasi	342.302.215,00	0,00	800.000.000,00	99.023.100,00
Koreksi ke Ekstrakomptabel	8.891.461.950,00	13.308.000,00	0,00	0,00
Jumlah	11.159.351.670,15	1.753.982.147,28	10.027.453.054,50	2.263.823.826,71

Penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya selama Tahun 2025 dirinci dalam **Lampiran 11**.

5.3.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Konstruksi Dalam Pengerjaan	27.378.854.841,40	82.566.626.843,42

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.378.854.841,40 dan Rp82.566.626.843,42 dengan rincian mutasi sebagai berikut:



Tabel 157 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	82.566.626.843,42	161.111.446.349,75
Penambahan :	17.995.476.974,76	22.528.658.392,85
Mutasi Tambah OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi		
Reklas dari Gedung dan Bangunan	2.617.612.511,34	21.344.278.957,85
Reklas dari Jalan, Irigasi dan Jembatan	13.275.278.207,16	1.184.379.435,00
Koreksi dari Belanja Barang Jasa	1.897.586.256,26	0,00
Hibah/CSR	205.000.000,00	0,00
Pengurangan :	73.183.248.976,78	101.073.477.899,18
Mutasi Kurang antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan	70.493.385.910,63	97.597.398.605,75
Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.689.863.066,15	3.476.079.293,43
Koreksi nilai aset	0,00	0,00
Jumlah	27.378.854.841,40	82.566.626.843,42

Daftar rincian KDP dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

5.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Akumulasi Penyusutan	(5.164.757.351.429,82)	(4.920.169.757.862,36)

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp5.164.757.351.429,82) dan (Rp4.920.169.757.862,36) dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Tabel 158 Akumulasi Penyusutan

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Tanah	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	(1.296.960.506.037,44)	(1.219.942.743.832,82)
Gedung dan Bangunan	(441.616.714.468,15)	(407.558.328.604,69)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(3.416.575.659.662,80)	(3.284.379.109.327,43)
Aset Tetap Lainnya	(9.604.471.261,43)	(8.289.576.097,42)
Jumlah	(5.164.757.351.429,82)	(4.920.169.757.862,36)

Rincian akumulasi penyusutan Tahun 2025 dirinci dalam **Lampiran 13**.



5.3.1.4 ASET LAINNYA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Aset Lainnya	53.284.391.927,97	946.491.656.953,05

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp53.284.391.927,97 dan Rp946.491.656.953,05 terdiri atas:

Tabel 159 Aset Lainnya

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Aset yang dibatasi penggunaannya	3.213.155.792,00	771.428.982,22	792.637.082,00	3.191.947.692,22
Tuntutan Ganti Rugi	3.640.000,00	0,00	3.640.000,00	0,00
Aset Tak Berwujud	9.167.920.833,37	2.458.185.880,59	0,00	11.626.106.713,96
Aset Lain-lain	948.169.685.384,71	33.705.033.735,31	918.145.676.413,66	63.729.042.706,36
Jumlah	960.554.402.010,08	36.934.648.598,12	918.941.953.495,66	78.547.097.112,54
Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi	(3.640.000,00)			0,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(4.614.774.770,88)			(6.014.266.951,47)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(9.444.330.286,15)			(19.248.438.233,10)
Jumlah setelah penyusutan	946.491.656.953,05			53.284.391.927,97

5.3.1.4.1 Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.191.947.692,22	3.213.155.792,00

Uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya, disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.191.947.692,22 dan Rp3.213.155.792,00, rincian jumlah kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 160 Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Uang Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan	142.702.892,00	560.826.624,00
Uang Titipan Jaminan Bongkar Reklame Dinas PM dan PTSP	655.087.791,00	579.435.968,00
Uang jaminan atas sewa rusunawa pada Dinas CKPKP	155.480.000,00	154.960.000,00
Uang Titipan OPD BPPKAD (BPHTB)	65.778.600,00	65.778.600,00
Uang Titipan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur	364.997.100,00	364.997.100,00
Uang Titipan Kejaksaan Negeri Gresik	1.414.847.500,00	1.414.847.500,00
Uang Titipan Pasien RSUD Ibnu Sina	108.435.000,00	72.310.000,00
Uang Titipan atas sisa CSR Pertamina kepada UPT SDN 45 Gresik yang belum selesai pengerjaannya	115.000.000,00	0,00
Uang Titipan atas saldo pada rekening BOSDA yang sudah tidak digunakan lagi	169.618.809,22	0,00
Jumlah	3.191.947.692,22	3.213.155.792,00

5.3.1.4.2 Tuntutan Ganti Rugi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Tuntutan Ganti Rugi	0,00	3.640.000,00

Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.640.000,00 merupakan bagian dari Tuntutan Ganti Rugi yang masuk kategori jangka panjang.

Tabel 161 Rincian Tuntutan Ganti Rugi

No	Uraian	2025	2024
1	SKTJM a.n. Suryo Wibowo (kehilangan kendaraan roda dua)	0,00	2.000.000,00
2	SKTJM a.n. Hari Subagio (kehilangan kendaraan roda dua)	0,00	1.640.000,00
Jumlah		0,00	3.640.000,00

Saldo Tuntutan Ganti Rugi - Aset Lainnya merupakan nilai yang belum terbayar atas tuntutan ganti rugi yang telah diterbitkan Surat Ketetapan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) yang telah jatuh tempo.

➤ Saldo kerugian daerah berdasarkan SKTJM terdiri atas:

1. Saldo kerugian daerah berdasarkan SKTJM yang telah jatuh tempo dan dicatat pada Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp0,00.



2. Saldo kerugian daerah berdasarkan SKTJM yang telah jatuh tempo dan dicatat pada Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi – Aset Lancar sebesar Rp18.699.999,95.

- Saldo kerugian daerah berdasarkan informasi BPK sebesar Rp1.606.924.000,00
 - ✓ Saldo atas Informasi kerugian Tahun 2004 sebesar Rp1.275.527.000,00
 - ✓ Saldo atas Informasi kerugian Tahun 2006 sebesar Rp241.789.400,00
 - ✓ Saldo atas Informasi kerugian Tahun 2010 sebesar Rp56.008.000,00
 - ✓ Saldo atas Informasi kerugian Tahun 2015 sebesar Rp33.600.000,00
- Sehingga total saldo kerugian daerah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.625.624.399,95.

5.3.1.4.3 Aset Tak Berwujud

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Aset Tak Berwujud	11.626.106.713,96	9.167.920.833,37

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.626.106.713,96 dan Rp9.167.920.833,37 berupa pengadaan software aplikasi komputer, dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Tabel 162 Aset Tak Berwujud

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Aset Tak Berwujud	9.167.920.833,37	2.458.185.880,59	0,00	11.626.106.713,96
Jumlah	9.167.920.833,37	2.458.185.880,59	0,00	11.626.106.713,96
Amortisasi	(4.614.774.770,88)			(6.014.266.951,47)
Jumlah setelah amortisasi	4.553.146.062,49			5.611.839.762,49

Tabel 163 Penambahan dan Pengurangan Aset tak Berwujud

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	9.167.920.833,37	7.852.620.833,37
Penambahan :	2.458.185.880,59	1.315.300.000,00
Belanja Modal OPD	0,00	1.312.000.000,00
Mutasi Masuk antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	2.458.185.880,59	3.300.000,00
Pengurangan :	0,00	0,00
Mutasi Keluar antar OPD	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Jumlah	11.626.106.713,96	9.167.920.833,37

Penambahan Aset Tak Berwujud :

Penambahan Aset Tak Berwujud tahun 2025 sebesar Rp2.458.185.880,59 terdiri dari:

1. Reklasifikasi antar bidang sebesar Rp1.723.187.170,59 terdiri atas :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

- 1) Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp133.765.238,59
- 2) Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.589.421.932,00
2. Koreksi dari Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah sebesar Rp734.998.710,00

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Amortisasi	(6.014.266.951,47)	(4.614.774.770,88)

Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp6.014.266.951,47) dan (Rp4.614.774.770,88).

Penambahan dan pengurangan aset tak berwujud Tahun 2025 dirinci dalam **Lampiran 14**.

5.3.1.4.4 Aset Lain-lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Aset Lain-Lain	63.729.042.706,36	948.169.685.384,71

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp63.729.042.706,36 dan Rp948.169.5.384,71 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 164 Aset Lain-lain

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Rusak Berat	13.013.415.869,51	3.774.315.136,13
Nilai di bawah Kapitalisasi	0,00	104.343.188,94
Ganti Rugi Pelepasan Aset	73.531.500,00	73.531.500,00
Proses Hibah	5.750.185,00	5.750.185,00
Reklas atas Tanah BGS dan Tanah Jalan Desa Kramat Inggil	1.462.723.903,00	1.462.723.903,00
Pinjam Pakai	6.257.547.486,63	6.287.547.486,63
Pinjam Pakai Kepala Desa	16.993.633.497,29	16.993.633.497,29
Lampu LED Dinas Perhubungan	1.025.326.512,00	1.025.326.512,00
Aset Tak Berwujud yang sudah tidak dipergunakan lagi	63.800.000,00	63.800.000,00
Tanah HPL	0,00	894.084.125.000,00
Aset TGR	1.022.626.091,66	203.711.975,72
Instalasi Dinas Perikanan	318.428.000,00	318.428.000,00
Aset Lain-lain atas DBH yang disalurkan melalui rekening TDF	0,00	23.772.449.000,00
Barang yang akan diserahkan pada Dinas CKPKP	22.692.259.661,27	0,00
Hewan Qurban pada Sekretariat Daerah	800.000.000,00	0,00
Jumlah	63.729.042.706,36	948.169.685.384,71



Tabel 165 Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	948.169.685.384,71	935.814.499.886,71
Penambahan :	33.705.033.735,31	120.653.044.000,00
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin atas aset yang hilang	10.212.774.074,04	56.595.000,00
Barang yang akan diserahkan pada Dinas CKPKP	22.692.259.661,27	0,00
Reklasifikasi dari Tanah	0,00	96.824.000.000,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya - Hewan	800.000.000,00	0,00
Aset lain-lain atas DBH yang disalurkan melalui rekening TDF Tahun 2025	0,00	23.772.449.000,00
Pengurangan :	918.145.676.413,66	108.297.858.502,00
Penghapusan Aset Lain-lain	184.759.224,72	9.128.550.502,00
Reklas Aset Lain-lain ke Peralatan dan Mesin	0,00	50.687.352.000,00
Koreksi ke Ekstrakomptabel	104.343.188,94	0,00
Reklas Aset Lain-lain ke Properti Investasi	894.084.125.000,00	0,00
Aset lain-lain atas DBH yang disalurkan melalui rekening TDF Tahun 2024	23.772.449.000,00	48.481.956.000,00
Jumlah	63.729.042.706,36	948.169.685.384,71

Hewan sebesar Rp800.000.000,00 merupakan Hewan Qurban yang pengadaannya melalui Belanja Modal, Hewan tersebut merupakan hewan Qurban yang telah diserahkan ke Masyarakat pada Hari Raya Idul Adha 1446 H/2025 M. Hewan tersebut direklasifikasi ke Aset Lain-lain karena SK penghapusan atas hewan tersebut baru diproses pada awal tahun 2026.

Penambahan dan pengurangan aset lain-lain Tahun 2025 dirinci dalam **Lampiran 15**.

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(19.248.438.233,10)	(9.444.330.286,15)

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp19.248.438.233,10) dan (Rp9.444.330.286,15) dengan rincian mutasi sebagai berikut:



Tabel 166 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Uraian	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Tanah		0,00
Peralatan dan Mesin	(18.963.652.309,60)	(9.159.544.362,65)
Gedung dan Bangunan	(5.562.867,35)	(5.562.867,35)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(66.723.601,00)	(66.723.601,00)
Aset Tetap Lainnya	(197.489.455,15)	(197.489.455,15)
Amortisasi	(15.010.000,00)	(15.010.000,00)
Jumlah	(19.248.438.233,10)	(9.444.330.286,15)

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain merupakan hasil reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain .

5.3.1.5 PROPERTI INVESTASI

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
PROPERTI INVESTASI	894.084.125.000,00	0,00

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :

1. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
2. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Properti Investasi bisa berupa tanah, bangunan, tanah dan bangunan, bagian dari bangunan, bagian dari suatu tanah, atau bagian dari bangunan dan tanah. Termasuk dalam kategori Properti Investasi :

1. Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek;
2. Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki namun belum ditentukan penggunaannya di masa depan. Jika entitas belum menentukan penggunaan tanah sebagai properti yang digunakan sendiri atau akan dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek, tanah tersebut diakui sebagai tanah yang dimiliki dalam rangka kenaikan nilai;

Yang dimaksud dalam poin 2 adalah jika tanah milik Pemerintah Kabupaten Gresik tidak dipakai untuk kegiatan operasional namun akan dijual dimasa mendatang karena diyakini nilai tanah akan bertambah maka pengelompokannya masuk dalam properti investasi.



3. Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
4. Bangunan yang belum terpakai yang dikuasai dan/atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi;
5. Properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi.

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp894.084.125.000,00 dan Rp0,00 terdiri atas:

Tabel 167 Properti Investasi

Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Properti Investasi Tanah	0,00	894.084.125.000,00	0,00	894.084.125.000,00
Properti Investasi Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan Properti Investasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	894.084.125.000,00	0,00	894.084.125.000,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0,00			0,00
Jumlah setelah penyusutan	0,00			894.084.125.000,00

5.3.1.5.1 Properti Investasi Tanah

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Properti Investasi Tanah	894.084.125.000,00	0,00

Properti investasi tanah adalah tanah yang dikuasai/dimiliki pemerintah untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai, bukan untuk digunakan sendiri dalam operasional pemerintahan, pelayanan publik, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Ini mencakup tanah yang belum ditentukan penggunaannya.

Properti Investasi Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp894.084.125.000,00 dan Rp0,00.

Properti Investasi Tanah terdiri atas :

1. Properti Investasi Tanah pada Sekretariat Daerah sebesar Rp31.171.200.000,00 yaitu Tanah Bangunan Dermaga yang dimanfaatkan PT Maspion Industri Estate
2. Properti Investasi Tanah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp862.912.925.000,00 terdiri atas :



- a. Tanah Reklamasi Pantai yang digunakan untuk Bangunan Instalasi Gardu Listrik dan dimanfaatkan oleh PT PJB sebesar Rp98.538.336.000,00
- b. Tanah Reklamasi Pantai yang digunakan untuk Bngunan Industri dan dimanfaatkan oleh PT Wilmar sebesar Rp146.484.936.000,00
- c. Tanah Reklamasi Pantai yang digunakan untuk Bngunan Industri dan dimanfaatkan oleh PT Wilmar sebesar Rp160.062.318.000,00
- d. Tanah Reklamasi Pantai yang digunakan untuk Bngunan Industri dan dimanfaatkan oleh PT Wilmar sebesar Rp68.725.800.000,00
- e. Tanah Hasil Reklamasi yang dimanfaatkan oleh PT Petrokimia Gresik sebesar Rp292.277.535.000,00
- f. Tanah Kosong yang dimanfaatkan oleh PT Maspion Industrian Estate sebesar Rp96.824.000.000,00

5.3.1.5.2 Properti Investasi Gedung dan Bangunan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Properti Investasi Gedung dan Bangunan	0,00	0,00

Properti investasi Gedung dan bangunan adalah gedung dan bangunan yang dikuasai/dimiliki pemerintah untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai, bukan untuk digunakan sendiri dalam operasional pemerintahan, pelayanan publik, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Ini mencakup tanah yang belum ditentukan penggunaannya.

Properti Investasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

5.3.1.5.3 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0,00	0,00

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi adalah penyusutan atas aset Properti Investasi. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00



5.3.2 KEWAJIBAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2024
	Rp	Rp
KEWAJIBAN	274.287.270.823,67	75.718.521.968,50

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam neraca daerah, kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

5.3.2.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kewajiban Jangka Pendek	274.287.270.823,67	75.718.521.968,50

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp274.287.270.823,67 dan Rp75.718.521.968,50, terdiri atas:

Tabel 168 Kewajiban Jangka Pendek

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.907.328.883,00	3.213.155.792,26
Pendapatan Diterima Dimuka	132.612.982.469,65	21.448.053.077,67
Utang Belanja	138.230.816.311,80	50.312.768.449,57
Utang Jangka Pendek Lainnya	536.143.159,22	744.544.649,00
Jumlah	274.287.270.823,67	75.718.521.968,50

5.3.2.1.1 Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	2.907.328.883,00	3.213.155.792,26

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.907.328.883,00 dan Rp3.213.155.792,26, dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 169 Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Uang Titipan IWP	0,00	0,26
Uang Titipan Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan	142.702.892,00	560.826.624,00
Uang Titipan Jaminan Bongkar Reklame	655.087.791,00	579.435.968,00
Uang Titipan atas jaminan sewa rusunawa	155.480.000,00	154.960.000,00
Uang Titipan OPD BPPKAD (BPHTB)	65.778.600,00	65.778.600,00
Uang Titipan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur	364.997.100,00	364.997.100,00
Uang Titipan Dinas Koperasi, UM, Perindag (Kejaksaan Negeri Gresik)	1.414.847.500,00	1.414.847.500,00
Uang Titipan Pasien pada RSUD Ibnu Sina	108.435.000,00	72.310.000,00
Jumlah	2.907.328.883,00	3.213.155.792,26

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.907.328.883,00, terdiri dari :

1. Uang Titipan IWP

Saldo Uang Titipan Taperum dan IWP Tahun 2025 sebesar Rp0,00 merupakan akumulasi dari sisa Titipan IWP sampai dengan tahun 2023.

Tabel 170 Uang Titipan IWP

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	0,26	0,26
Penambahan		
Penerimaan	66.052.605.736,00	71.622.330.319,00
Pengurangan		
Pengeluaran	66.052.605.736,26	71.622.330.319,00
Koreksi	0,00	0,00
Saldo Akhir	(0,00)	0,26

2. Uang Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan

Saldo Uang Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan sebesar Rp142.702.892,00 merupakan akumulasi dari sisa Jaminan Pemeliharaan sampai dengan Tahun 2025.

Mutasi Uang Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan selama Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 171 Mutasi Uang Jaminan Pemeliharaan Tahun 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	560.826.624,00	729.568.613,00
Penambahan		
Penerimaan Jaminan Pemeliharaan	0,00	0,00
Pengurangan		
Pengeluaran Jaminan Pemeliharaan	348.749.436,00	156.077.634,00
Pengakuan Pendapatan	69.374.296,00	12.664.355,00
Saldo Akhir	142.702.892,00	560.826.624,00

Tabel 172 Rincian Saldo Uang Jaminan Pemeliharaan per tahun

SKPD	Tahun	Jumlah
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	2016	2.441.615,00
	2017	31.814.875,00
	2018	35.877.746,00
	2019	13.079.591,00
Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman	2016	15.154.500,00
	2017	19.797.635,00
	2018	8.421.875,00
	2019	12.383.800,00
Sekretariat Daerah	2018	3.731.255,00
Saldo Titipan Jaminan Pemeliharaan per 31 Desember 2025		142.702.892,00

3. Uang Titipan Jaminan Bongkar

Saldo Uang Titipan Jaminan Bongkar Tahun 2025 sebesar Rp655.087.791,00 merupakan akumulasi dari sisa Jaminan Bongkar Reklame sampai dengan tahun 2025.



Mutasi Uang Titipan Jaminan Bongkar selama Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 173 Mutasi Uang Jaminan Bongkar Tahun 2025

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	579.435.968,00	773.162.259,00
Penambahan		
Penerimaan Jaminan Bongkar	153.215.173,00	148.942.623,00
Pengurangan		
Pengembalian Jaminan Bongkar	10.683.350,00	8.386.500,00
Pengakuan Pendapatan	66.880.000,00	334.282.414,00
Saldo Akhir	655.087.791,00	579.435.968,00

4. Uang Titipan atas Jaminan Sewa Rusunawa

Uang Titipan atas Jaminan Sewa Rusunawa pada UPT Rusunawa Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp155.480.000,00.

Tabel 174 Mutasi Uang Jaminan Sewa Rusunawa Tahun 2025

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2024
Saldo Awal	154.960.000,00	156.795.000,00
Penambahan		
Penerimaan Jaminan Sewa Rusunawa	20.160.000,00	16.895.000,00
Pengurangan		
Pengembalian Jaminan Sewa Rusunawa	19.640.000,00	18.730.000,00
Saldo Akhir	155.480.000,00	154.960.000,00

5. Uang Titipan Badan PPKAD

Uang Titipan Badan PPKAD merupakan uang titipan dari Wajib Pajak dalam rangka Pengurusan BPHTB sebesar Rp65.778.600,00.

6. Uang Titipan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur

Uang Titipan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur sebesar Rp364.997.100,00, uang tersebut merupakan pengembalian dana bergulir Provinsi Jawa Timur yang dibayarkan oleh KPKNL ke Rekening Kas Daerah Kabupaten Gresik, uang tersebut belum disetorkan kembali ke Rekening Kas Daerah Provinsi Jawa Timur dikarenakan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada surat balasan dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur atas surat yang dikirimkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

7. Uang Titipan Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan

Uang Titipan Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan atas kasus hukum yang ditangani oleh Aparat Penegak Hukum sebesar Rp1.414.847.500,00



8. Uang Titipan Pasien pada RSUD Ibnu Sina

Uang Titipan Pasien pada RSUD Ibnu Sina per 31 Desember 2025 sebesar Rp108.435.000,00.

5.3.2.1.2 Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Pendapatan Diterima Dimuka	132.612.982.469,65	21.448.053.077,67

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp132.612.982.469,65 dan Rp21.448.053.077,67 terdiri atas:

Tabel 175 Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan diterima dimuka atas Pajak Reklame pada Badan PPKAD	1.947.840.560,78	1.881.035.765,81
Pendapatan diterima dimuka atas penerimaan Retribusi Kekayaan Daerah pada Badan PPKAD	109.321.754.082,43	1.062.979.498,68
Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP	8.689.632,38	24.191.263,18
Bagian lancar atas penerimaan sewa tanah hasil reklamasi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP	17.869.897.400,00	18.419.022.800,00
Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Izin Trayek pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP	45.000,00	546.000,00
Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP	3.446.005.794,06	0,00
Pendapatan diterima dimuka pada Dinas Perikanan	18.750.000,00	23.750.000,00
Pendapatan diterima dimuka atas Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas Koperasi, UM, Perindag	0,00	36.527.750,00
Jumlah Total	132.612.982.469,65	21.448.053.077,67



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 176 Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka

No	jenis piutang	Saldo Awal	Penambahan		Pengurangan		Saldo Akhir
			Ketetapan Pendapatan	Koreksi	Pendapatan LO	Koreksi	
1	Pendapatan diterima dimuka atas Pajak Reklame pada Badan PPKAD	1.881.035.765,81	8.447.394.082,00	4.361.458,00	8.384.950.745,03	0,00	1.947.840.560,78
2	Pendapatan diterima dimuka atas penerimaan Retribusi Kekayaan Daerah pada Badan PPKAD	1.062.979.498,68	53.209.690.044,00	60.531.935.473,19	5.482.850.933,44	0,00	109.321.754.082,43
3	Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas PM dan PTSP	24.191.263,18	0,00	0,00	15.501.630,80	0,00	8.689.632,38
4	Bagian lancar atas penerimaan sewa tanah hasil reklamasi pada Dinas PM dan PTSP	18.419.022.800,00	0,00	0,00	549.125.400,00	0,00	17.869.897.400,00
5	Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Izin Travek pada Dinas PM dan PTSP	546.000,00	0,00	0,00	501.000,00	0,00	45.000,00
6	Pendapatan diterima dimuka atas Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing pada Dinas PM dan PTSP	0,00	6.623.817.050,00	0,00	3.177.811.255,94	0,00	3.446.005.794,06
7	Pendapatan diterima dimuka pada Dinas Perikanan	23.750.000,00	139.545.000,00	0,00	144.545.000,00	0,00	18.750.000,00
8	Pendapatan diterima dimuka atas Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas Koperasi, UIM, Perindag	36.527.750,00	2.440.969.660,00		2.477.497.410,00	0,00	0,00
	Jumlah	21.448.053.077,67	70.861.415.836,00	60.536.296.931,19	20.232.783.375,21	0,00	132.612.982.469,65

5.3.2.1.3 Utang Belanja

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Utang Belanja	138.230.816.311,80	50.312.768.449,57

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp138.230.816.311,80 dan Rp50.312.768.449,57 adalah merupakan utang belanja pada OPD yang terdiri atas :

		2025	2024
Utang SPM	Rp	51.895.970.962,03	0,00
Utang Belanja BLUD	Rp	57.083.212.689,89	46.484.819.796,57
Utang atas Beban Jasa OPD	Rp	29.251.632.659,88	3.827.948.653,00
Jumlah	Rp	138.230.816.311,80	50.312.768.449,57

Rekapitulasi Utang Belanja per Kode Rekening Tahun 2025 dirinci dalam **Lampiran 17.**



Tabel 177 Utang Belanja berdasarkan SPM Tahun 2025 dan 2024

SKPD	31 Desember 2025	31 Desember 2024
UTANG BERDASARKAN SPM		
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	50.878.832.147,03	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	250.488.800,00	0,00
Dinas Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.650.015,00	0,00
Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	765.000.000,00	0,00
Jumlah Utang SPM	51.895.970.962,03	0,00

Utang Belanja berdasarkan SPM sebesar Rp51.895.970.962,03, terdiri atas :

1. Utang Belanja berdasarkan SPM pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang sebesar Rp50.878.832.147,03, sesuai dengan hasil reviu Inspektorat Nomor X.700/140/437.72/2026 tanggal 22 Januari 2026
Selain utang tersebut diatas, terdapat pekerjaan fisik tahun 2025 yang belum dibayar dan belum dapat diakui utang belanja dikarenakan pekerjaan belum selesai dan belum ada reviu dari Inspektorat. Daftar pekerjaan fisik dimaksud dirinci dalam **Lampiran 18**.
2. Utang Belanja berdasarkan SPM pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp250.488.800,00, sesuai dengan hasil reviu Inspektorat Nomor X.700/04/3105/437.72/2025 tanggal 17 Desember 2025.
3. Utang Belanja berdasarkan SPM pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp765.000.000, sesuai dengan hasil reviu Inspektorat Nomor X.700/138/437.72/2026 tanggal 22 Januari 2026.
4. Utang Belanja berdasarkan SPM pada Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp1.650.015,00, sesuai dengan hasil reviu Inspektorat Nomor X.700/186/437.72/2026 tanggal 28 Januari 2026.



Tabel 178 Utang atas Beban Jasa OPD Tahun 2025

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENGAKUAN UTANG ATAS BEBAN PEGAWAI DAN BEBAN JASA OPD		
Utang Belanja-Belanja Tambahan Penghasilan ASN	25.417.061.033,38	0,00
Utang Belanja-Belanja Tambahan Penghasilan KDH/WKDH	480.147.817,50	0,00
Utang Beban Tagihan Jasa Telepon	19.037.954,00	15.605.482,00
Utang Beban Tagihan Jasa Air	49.271.725,00	55.666.065,00
Utang Beban Tagihan Jasa Listrik	3.226.580.335,00	3.686.082.189,00
Utang Beban Tagihan Jasa Kawat/Faksimilie/Langgan TV	58.370.684,00	70.594.917,00
Utang Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	1.163.111,00	0,00
Jumlah Utang atas Beban Jasa OPD	29.251.632.659,88	3.827.948.653,00

Pengakuan utang atas Beban Jasa OPD sebesar Rp29.251.632.659,88 terdiri atas:

1. Utang Belanja Pegawai sebesar Rp25.897.208.850,88, yang merupakan Beban Pegawai-Beban Tambahan Penghasilan ASN dan Beban Pegawai-Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH bulan Desember dan triwulan IV 2025, dan
2. Utang Belanja Jasa sebesar Rp3.354.423.809,00 atas Tagihan Jasa Telepon, Tagihan Jasa Air, Tagihan Jasa Listrik dan Tagihan Jasa Kawat/Faksimilie/Langgan TV serta Sewa Aset Tidak Berwujud atas pemakaian bulan Desember 2025.

Utang atas Beban Pegawai dan Beban Jasa Desember 2025 telah selesai dibayarkan pada Januari 2026.



Tabel 179 Utang Belanja BLUD Tahun 2025 dan 2024

SKPD	31 Desember 2025	31 Desember 2024
UTANG BELANJA BLUD		
RSUD Ibnu Sina		
Utang Belanja Pegawai	11.508.024.604,34	5.053.974.109,27
Utang Belanja Barang	32.721.552.063,97	25.520.264.064,81
Utang Belanja Belanja Jasa	1.080.462.025,00	2.074.421.733,30
Utang Belanja Pemeliharaan	2.839.679.411,71	3.282.827.843,00
Utang Belanja Modal	3.893.062.709,87	8.064.892.699,19
Jumlah	52.042.780.814,89	43.996.380.449,57
RSUD Umar Mas'ud		
Utang Belanja Belanja Pegawai	1.265.113.810,86	640.884.377,82
Utang Belanja Belanja Barang	765.527.575,00	234.034.111,00
Utang Belanja Belanja Jasa	760.676.361,14	469.188.308,18
Utang Belanja Belanja Modal	0,00	0,00
Jumlah	2.791.317.747,00	1.344.106.797,00
Puskesmas		
Utang Belanja Belanja Pegawai	1.693.810.144,00	667.687.844,00
Utang Belanja Belanja Barang	56.667.027,00	37.594.131,00
Utang Belanja Belanja Jasa	498.636.957,00	439.050.575,00
Utang Belanja Belanja Modal	0,00	0,00
Jumlah	2.249.114.128,00	1.144.332.550,00
Jumlah Utang Belanja BLUD	57.083.212.689,89	46.484.819.796,57

5.3.2.1.4 Utang Jangka Pendek Lainnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Utang Jangka Pendek Lainnya	536.143.159,22	744.544.649,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp536.143.159,22 dan Rp744.544.649,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 180 Utang Jangka Pendek Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Sisa Bantuan Keuangan Khusus dari Provinsi Jawa Timur yang harus dikembalikan	366.524.350,00	744.544.649,00
Saldo pada rekening BOSDA yang sudah tidak digunakan lagi	169.618.809,22	0,00
Jumlah	536.143.159,22	744.544.649,00

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp366.524.350,00 merupakan sisa bantuan keuangan khusus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Bantuan Keuangan Khusus Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor 900.1.15.3/KABUPATEN GRESIK/BA-TRIPARTIT/2026 tanggal 5 Maret 2026. Sisa bantuan keuangan tersebut harus dikembalikan ke RKUD Provinsi Jawa Timur, pengembalian akan dilakukan melalui belanja tidak terduga tahun 2025.

5.3.2.1.5 Utang Kepada Pihak Ketiga

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00

5.3.2.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan pendapatan diterima dimuka untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.



5.3.3 EKUITAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Ekuitas	7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Ekuitas akhir per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.559.619.596.486,52 dan Rp7.168.345.501.083,33 atau mengalami kenaikan sebesar Rp391.274.095.403,19 atau 5,46% jika dibandingkan per 31 Desember 2024.



5.4 KOMPONEN LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Struktur Laporan Operasional mencakup pos-pos pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari operasi, Kegiatan non operasional, Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa dan surplus/Defisit-LO.

5.4.1 PENDAPATAN

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan LO	3.730.405.244.000,24	3.831.045.808.278,91

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.730.405.244.000,24 mengalami penurunan sebesar Rp100.640.564.278,67 atau 2,63% dari pendapatan-LO per 31 Desember 2024.

Pendapatan-LO per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.730.405.244.000,24 dan Rp3.831.045.808.278,91 tersebut terdiri dari:

Tabel 181 Rincian Pendapatan-LO

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan
Pendapatan Asli Daerah - LO	1.450.438.588.479,45	1.446.541.157.085,29	3.897.431.394,16
Pendapatan Transfer - LO	1.993.296.942.914,00	1.998.244.101.676,00	(4.947.158.762,00)
Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62	(99.590.836.910,83)
Jumlah	3.730.405.244.000,24	3.831.045.808.278,91	(100.640.564.278,67)

5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah-LO	1.450.438.588.479,45	1.446.541.157.085,29

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.450.438.588.479,45 mengalami kenaikan sebesar Rp3.897.431.394,15 atau 0,27% dari jumlah PAD-LO pada tahun lalu.



Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.450.438.588.479,45 dan Rp1.446.541.157.085,29 terdiri dari:

Tabel 182 Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan
1	Pajak Daerah-LO	1.078.225.817.247,80	981.409.672.849,22	96.816.144.398,58
2	Retribusi Daerah-LO	264.226.737.290,18	440.759.765.025,31	(176.533.027.735,13)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan-LO	13.792.932.284,70	14.171.414.818,66	(378.482.533,96)
4	Lain-lain PAD yg Sah-LO	94.193.101.656,77	10.200.304.392,10	83.992.797.264,67
	Jumlah	1.450.438.588.479,45	1.446.541.157.085,29	3.897.431.394,16

Terdapat perbedaan sebesar Rp24.874.824.399,83 antara Pendapatan Asli Daerah pada Laporan Operasional dan pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 183 Perbedaan PAD pada LO dan LRA Tahun 2025

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pajak Daerah-LO	1.078.225.817.247,80	1.045.830.755.273,77	32.395.061.974,03
Retribusi Daerah-LO	264.226.737.290,18	322.646.468.457,00	(58.419.731.166,82)
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan-LO	13.792.932.284,70	12.053.225.530,70	1.739.706.754,00
Lain2 PAD yg Sah-LO	94.193.101.656,77	94.782.963.617,81	(589.861.961,04)
	1.450.438.588.479,45	1.475.313.412.879,28	(24.874.824.399,83)

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Pendapatan pajak daerah	1.078.225.817.247,80	981.409.672.849,22

Pendapatan Pajak Daerah LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.078.225.817.247,80 mengalami kenaikan sebesar Rp96.816.144.398,58 atau 9,87% dari jumlah pendapatan pajak daerah-LO per 31 Desember 2024.

Pendapatan pajak daerah-LO terdiri atas pendapatan pajak yang diperoleh dengan secara *Official Assesment* sebesar Rp216.082.680.047,03 dan secara *Self Assessment* sebesar Rp862.143.137.200,77 dengan penjelasan sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 184 Realisasi Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2025

NO.	URAIAN	OFFICE	SELF	HAK 2024 ATAS PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA TAHUN SEBELUMNYA	PENDPTAN DITERIMA DIMUKA ATAS KETETAPAN TAHUN BERJALAN	LEBIH KURANG/ RESTITUSI/ KOREKSI	PENDAPATAN-LO
1	Pajak Reklame	8.447.394.082,00	0,00	1.881.035.765,81	(1.947.840.560,78)	4.361.458,00	8.384.950.745,03
2	Pajak Air Tanah	0,00	6.209.080.513,00	0,00	0,00	0,00	6.209.080.513,00
3	Pajak Mineral Bukan Logam	0,00	2.460.238.000,00	0,00	0,00	0,00	2.460.238.000,00
4	PBB	207.541.790.834,00	0,00	0,00	0,00	155.938.468,00	207.697.729.302,00
5	BPHTB	0,00	307.268.894.026,00	0,00	0,00	0,00	307.268.894.026,00
6	PBJT	0,00	361.732.942.435,77	0,00	0,00	205.076,00	361.733.147.511,77
7	Opsen PKB	0,00	125.716.470.050,00	0,00	0,00	0,00	125.716.470.050,00
8	Opsen BPNNKB	0,00	58.755.307.100,00	0,00	0,00	0,00	58.755.307.100,00
		215.989.184.916,00	862.142.932.124,77	1.881.035.765,81	(1.947.840.560,78)	160.505.002,00	1.078.225.817.247,80

- Koreksi Pajak Reklame sebesar Rp4.361.458,00 dikarenakan setoran tidak dapat ditelusuri atas pembayaran Wajib Pajak yang mana
- Koreksi PBB sebesar Rp155.938.468,00 terdiri atas pembayaran cicilan PBB P2 PT Raya Bumi Nusantara sebesar Rp142.737.040,00 dan akumulasi lebih bayar Rp5.911.549,00 sedangkan untuk pembayaran sebesar Rp7.289.879,00 belum dapat ditelusuri atas pembayaran Wajib Pajak dan tagihan pajak yang mana
- Koreksi PBJT sebesar Rp205.076,00 terdiri atas lebih bayar sebesar Rp195.487,00 pada PBJT Restoran dan Rp9.589,00 pada PBJT Penerangan Jalan
- Pada Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Gresik mempunyai kebijakan pemberian diskon pajak dalam rangka memperingati ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomo 59 Tahun 2025 tentang Pemberian Insentif Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam rangka ulang tahun ke-80 kemerdekaan Republik Indonesia. Atas kebijakan tersebut, terdapat diskon pajak PBB sebesar Rp37.890.632.520,00 pada tahun 2025.

Apabila dibandingkan dengan pendapatan pajak-LRA yang sebesar Rp1.045.830.755.273,77 maka terdapat selisih senilai Rp32.395.061.974,03 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel 185 Penjelasan Selisih Pajak Daerah-LRA dan Pajak Daerah-LO

Pendapatan Pajak Daerah - LO	1.078.225.817.247,80
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	1.045.830.755.273,77
Selisih	32.395.061.974,03
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Piutang Akhir	272.468.283.978,58
Saldo Piutang Awal	274.545.862.435,58
Sub total (a)	(2.077.578.457,00)
b. Koreksi nilai piutang tahun sebelumnya	
Piutang pajak hotel	359.100,00
Piutang pajak restoran	581.955.513,00
Piutang pajak penerangan jalan	143.510,00
Piutang pajak parkir	12.705.500,00
Piutang pajak minerba	891.970.000,00
PBBP2	1.864.053.671,00
Diskon PBBP2	(37.890.632.520,00)
Sub total (b)	(34.539.445.226,00)
c. Pendapatan diterima tahun 2025	1.947.840.560,78
Pendapatan diterima tahun 2024	1.881.035.765,81 -
Sub total (c)	66.804.794,97
Jumlah (a-b-c)	32.395.061.974,03
Selisih	0,00

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pendapatan Retribusi Daerah	264.226.737.290,18	440.759.765.025,31

Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp264.226.737.290,18 terdiri atas:

- Retribusi Jasa Umum Rp215.500.463.186,80
- Retribusi Jasa Usaha Rp 12.938.305.049,44
- Retribusi Perijinan Tertentu Rp 35.787.969.053,94

Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp264.226.737.290,18 mengalami penurunan sebesar Rp176.533.027.735,13 atau 40,05% apabila dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2024.



RETRIBUSI JASA UMUM :

Pendapatan retribusi Jasa Umum per 31 Desember 2025 sebesar Rp215.500.463.186,80 terdiri atas :

Tabel 186 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO per 31 Desember 2025

URAIAN	JUMLAH PENDAPATAN BERDASARKAN KETETAPAN	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA UTK TAHUN 2025	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA UTK TAHUN BERIKUTNYA	LEBIH BAYAR	PENDAPATAN-LO
Retribusi Pelayanan Kesehatan pada BLUD	207.322.088.448,00	0,00	0,00	0,00	207.322.088.448,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	2.281.941.198,00	0,00	0,00	0,00	2.281.941.198,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	2.770.299.500,00	0,00	0,00	0,00	2.770.299.500,00
Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas Koperasi, UM, Perindag	2.440.969.660,00	36.527.750,00	0,00	0,00	2.477.497.410,00
Retribusi Pelayanan Pasar pada Dinas PM dan PTSP	0,00	15.501.630,80	0,00	0,00	15.501.630,80
RRetribusi Pengolahan Limbah Cair	633.135.000,00	0,00	0,00	0,00	633.135.000,00
	215.448.433.806,00	52.029.380,80	0,00	0,00	215.500.463.186,80



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

RETRIBUSI JASA USAHA :

Pendapatan retribusi Jasa Usaha-LO per 31 Desember 2025 sebesar
Rp12.938.305.049,44 terdiri atas :

**Tabel 187 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Berdasar Penetapan
per 31 Desember 2025**

NO	URAIAN PENDAPATAN	OPD	JUMLAH KETETAPAN	HAK TAHUN INI ATAS SKR TAHUN SEBELUMNYA	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA UTK TAHUN BERIKUTNYA	PENDAPATAN LO
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Dinas LH	968.928.450,00	0,00	0,00	968.928.450,00
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	BPPKAD	53.209.690.044,00	869.667.275,15	48.596.506.385,71	5.482.850.933,44
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Dinas PUTR	184.105.010,00	0,00	0,00	184.105.010,00
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Dinas CKPKP	952.925.000,00	0,00	0,00	952.925.000,00
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Dinas Koperasi, UM, Perindag	102.545.250,00	0,00	0,00	102.545.250,00
	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di lingk. Terminal	Dinas Perhubungan	183.000.000,00	0,00	0,00	183.000.000,00
2	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar/Pertokoan yang Dikontrakkan	Dinas Koperasi, UM, Perindag	275.000.000,00	57.681.000,00	57.981.000,00	274.700.000,00
3	Retribusi Tempat khusus parkir	Dinas Perhubungan	2.544.900.000,00	0,00	0,00	2.544.900.000,00
4	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	Dinas PM PTSP	0,00	549.125.400,00	0,00	549.125.400,00
5	Retribusi Rumah potong hewan	Dinas Pertanian	176.540.000,00	0,00	0,00	176.540.000,00
6	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	Dinas Parekrabudpora	1.318.130.506,00	0,00	0,00	1.318.130.506,00
7	Retribusi Penyebrangan diatas air	Dinas Perhubungan	200.554.500,00	0,00	0,00	200.554.500,00
Jumlah			60.116.318.760,00	1.476.473.675,15	48.654.487.385,71	12.938.305.049,44



RETRIBUSI PERIJINAN TERTENTU :

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp35.787.969.053,94 terdiri atas :

**Tabel 188 Pendapatan Retribusi Perijinan Tertentu-LO
per 31 Desember 2025**

NO.	URAIAN	KETETAPAN	HAK TAHUN INI ATAS SKR TAHUN SEBELUMNYA	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA UTK TAHUN BERIKUTNYA	KOREKSI / LEBIH BAYAR	PENDAPATAN-LO
1	Retribusi IMB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Retribusi Izin Trayek	0,00	501.000,00	0,00	0,00	501.000,00
3	Retribusi PBG	32.579.947.722,00	0,00	0,00	29.709.076,00	32.609.656.798,00
4	Retribusi Penggunaan TKA	6.623.817.050,00	0,00	3.446.005.794,06	0,00	3.177.811.255,94
	Jumlah	39.203.764.772,00	501.000,00	3.446.005.794,06	29.709.076,00	35.787.969.053,94

Apabila Pendapatan Retribusi-LO sebesar Rp264.226.737.290,18 dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi-LRA yang sebesar Rp322.646.468.457,00 maka terdapat selisih sebesar Rp58.419.731.166,82 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 189 Penjelasan Selisih Pendapatan Retribusi-LRA dan Retribusi-LO

Uraian		Jumlah
Pendapatan Retribusi Daerah - LO		264.226.737.290,18
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		322.646.468.457,00
Selisih		(58.419.731.166,82)
Penjelasan selisih :		
a.	Saldo Piutang Akhir	38.666.693.857,52
	Saldo Piutang Awal	46.452.910.289,92
	sub total (a)	(7.786.216.432,40)
b.	Koreksi Saldo Awal Piutang	
	Piutang Retribusi Dinas Perhubungan	11.108.043,00
	Piutang Retribusi Dinas PMPTSP	51.217.567,60
	sub total (b)	62.325.610,60
c.	Pendapatan diterima dimuka tahun 2025	130.646.391.908,87
	Pendapatan diterima dimuka tahun 2024	19.543.267.311,86
	sub total (c)	111.103.124.597,01
d.	Koreksi Pendapatan diterima dimuka Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada BPPKAD	(60.531.935.473,19)
	Jumlah (a-b-c-d)	(58.419.731.166,82)
Selisih		0,00



5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	13.792.932.284,70	14.171.414.818,66

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO diakui sebesar ketetapan tahun 2025 yang direalisasi dan adanya penyesuaian dari laporan keuangan BUMD atas kenaikan atau penurunan investasi pemerintah daerah yang penghitungannya berdasarkan metode ekuitas.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp13.792.932.284,70. Pendapatan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp378.482.533,96 atau 2,67% dari jumlah pendapatan per 31 Desember 2024, merupakan bagian laba yang diterima oleh Pemerintah Daerah atas penyertaan modal, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 190 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan-LO per 31 Desember 2025

URAIAN	Pendapatan LRA	Penyesuain dari LK BUMD	Jumlah Pendapatan - LO
PDAM Giri Tirta	0,00	0,00	0,00
PD BPR Bank Gresik	0,00	1.739.706.754,00	1.739.706.754,00
PT. Gresik Migas	0,00	0,00	0,00
PT. BPD Jawa Timur Tbk	12.047.862.530,70	0,00	12.047.862.530,70
BPR Jatim	5.363.000,00	0,00	5.363.000,00
	12.053.225.530,70	1.739.706.754,00	13.792.932.284,70

Apabila dibandingkan dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan – LRA yang sebesar Rp12.053.225.530,70 maka terdapat selisih sebesar Rp1.739.706.754,00 dengan penjelasan sebagai berikut:



Tabel 191 Penjelasan Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan - LRA dan LO

Uraian	Jumlah
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	13.792.932.284,70
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LRA	12.053.225.530,70
selisih	1.739.706.754,00
Penjelasan Selisih :	
Selisih atas laba/rugi tahun berjalan dengan deviden yang disetor Perumda BPR Bank Gresik	1.739.706.754,00
	1.739.706.754,00
Selisih	0,00

5.4.1.1.4 Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah-LO

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO	94.193.101.656,77	10.200.304.392,10

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp94.193.101.656,77 mengalami kenaikan sebesar Rp83.992.797.264,67 atau 823,43% dari jumlah pendapatan per 31 Desember 2024.

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Rp94.193.101.656,77 terdiri atas :

Tabel 192 Pendapatan Lain2 PAD yang Sah OPD per 31 Desember 2025

1. Dinas Kesehatan

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA TAHUN LALU	PENDAPATAN-LO
1	Pendapatan BLUD	73.058.677.407,30	0,00	0,00	0,00	73.058.677.407,30
	Jumlah	73.058.677.407,30	0,00	0,00	0,00	73.058.677.407,30



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	PENDAPATAN-LO
1	Pendapatan denda retribusi jasa pemakaian kekayaan daerah	5.565.800,00	0,00	0,00	5.565.800,00
2	Pendapatan BLUD	823.994,34	0,00	0,00	823.994,34
	Jumlah	6.389.794,34	0,00	0,00	6.389.794,34

3. Dinas Lingkungan Hidup

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	PENDAPATAN-LO
1	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	58.365.890,00	0,00	0,00	58.365.890,00
	Jumlah	58.365.890,00	0,00	0,00	58.365.890,00

4. Dinas Koperasi, UKM, Perindag

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	KOREKSI	PENDAPATAN-LO
1	Pendapatan denda Retribusi Jasa Umum	1.314.064,00	55.569.992,26	75.557.668,26	0,00	21.301.740,00
2	Pendapatan denda Retribusi Jasa Usaha	0,00	1.147.720,00	1.147.720,00	0,00	0,00
		1.314.064,00		76.705.388,26	0,00	21.301.740,00

5. Dinas Penanaman Modal dan PTSP

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	KOREKSI PIUTANG	LEBIH BAYAR	PENDAPATAN-LO
1	Pendapatan denda Ret. Jasa perijinan tertentu	42.509.925,00	2.805.292,44	2.220.081,16	(2.540.546,28)		39.384.167,44
2	Hasil eksekusi atas jambong reklame	66.880.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66.880.000,00
		109.389.925,00	2.805.292,44	2.220.081,16	(2.540.546,28)	0,00	106.264.167,44

6. Dinas Perikanan

NO.	URAIAN	LRA	PIUTANG AWAL	PIUTANG AKHIR	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	KOREKSI PIUTANG	PENDAPATAN-LO
1	Hasil pemanfaatan BMD	139.545.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	5.000.000,00	0,00	144.545.000,00
		139.545.000,00	40.000.000,00	40.000.000,00	5.000.000,00	0,00	144.545.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

7. BPPKAD

NO	URAIAN	OPD	LRA	PIUTANG	PENDAPATAN-LO
1	Hasil Penjualan BMD yg tidak Dipisahkan	BPPKAD	1.599.856.200,00	0,00	1.599.856.200,00
2	Jasa Giro :	BPPKAD	3.552.158.643,51	0,00	3.552.158.643,51
3	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemda	BPPKAD	1.169.863.013,40	0,00	1.169.863.013,40
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	BPPKAD	53.059.524,00	0,00	53.059.524,00
5	Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	BPPKAD	529.270.732,45	0,00	529.270.732,45
6	Pendapatan Denda Pajak Daerah	BPPKAD	1.493.569.661,00	0,00	1.493.569.661,00
7	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	BPPKAD	482.978.445,00	0,00	482.978.445,00
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	BPPKAD	69.374.296,00	0,00	69.374.296,00
9	Pendapatan Dari Pengembalian Belanja	BPPKAD	11.865.034.933,77	0,00	11.865.034.933,77
	Jumlah		20.815.165.449,13	0,00	20.815.165.449,13

Apabila dibandingkan dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah – LRA yang sebesar Rp 94.782.963.617,81 maka terdapat selisih sebesar Rp589.861.961,04 dengan penjelasan sebagai berikut :



Tabel 193 Penjelasan Selisih Lain-lain PAD yg Sah – LRA dan LO

Uraian	Jumlah
Lain2 PAD yg Sah - LO	94.193.101.656,77
Lain2 PAD yg Sah - LRA	94.782.963.617,81
Selisih	(589.861.961,04)
<u>Penjelasan selisih :</u>	
a. Saldo Piutang Akhir	55.633.224.876,80
Saldo Piutang Awal	55.632.005.796,16
Sub total (a)	1.219.080,64
b. Pendapatan diterima dimuka tahun 2025	18.750.000,00
Pendapatan diterima dimuka tahun 2024	23.750.000,00
Sub total (b)	(5.000.000,00)
c. Koreksi saldo awal piutang denda (Dinas PM dan PTSP)	(42.385.856,00)
Koreksi saldo awal piutang denda (Dinas PM dan PTSP) pengurangan atas piutang denda tahun sebelumnya	614.610.599,64
Piutang atas dobel bayar Dinas Kesehatan	4.301.250,00
Saldo Piutang Akhir TGR yang dicatat pada Bagian Lancar TGR	(18.699.999,95)
Saldo Piutang Awal TGR yang dicatat pada Bagian Lancar TGR	34.615.047,99
Pembayaran atas TGR tahun sebelumnya yang piutangnya dicatat pada TGR - Aset Lainnya	3.640.000,00
Sub total (c)	596.081.041,68
Jumlah (a-b+c-d)	(589.861.961,04)
	(0,00)

5.4.1.2. Pendapatan Transfer

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Pendapatan Transfer – LO	1.993.296.942.914,00	1.998.244.101.676,00

Pendapatan Transfer–LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.993.296.942.914,00 mengalami penurunan sebesar Rp4.947.158.762,00 atau 0,25% dari jumlah Pendapatan Transfer-LO per 31 Desember 2024, yang terdiri dari :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 194 Realisasi Pendapatan Transfer-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp.)	Tahun 2024 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LO	1.792.996.021.714,00	1.657.007.609.125,00	135.988.412.589,00
Dana Bagi Hasil	305.216.757.500,00	227.748.506.000,00	77.468.251.500,00
Dana Alokasi Umum	1.000.742.372.252,00	976.604.015.000,00	24.138.357.252,00
Dana Alokasi Khusus - Fisik	92.058.376.986,00	98.720.516.184,00	(6.662.139.198,00)
Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	394.978.514.976,00	353.934.571.941,00	41.043.943.035,00
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00	(14.185.741.000,00)
Insentif Fiskal	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00	(14.185.741.000,00)
Transfer Antar Daerah	178.100.884.200,00	304.850.714.551,00	(126.749.830.351,00)
Pendapatan bagi hasil	162.926.131.550,00	289.414.392.200,00	(126.488.260.650,00)
Bantuan keuangan propinsi	15.174.752.650,00	15.436.322.351,00	(261.569.701,00)
Jumlah Pendapatan Transfer	1.993.296.942.914,00	1.998.244.101.676,00	(4.947.158.762,00)

Apabila Pendapatan Transfer – LO dibandingkan dengan Pendapatan Transfer – LRA yang sebesar Rp2.333.406.670,464 maka terdapat selisih sebesar Rp340.109.727.550,00, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 195 Penjelasan Selisih Pendapatan Transfer-LRA dan LO

Uraian	Jumlah
Pendapatan Transfer - LO	1.993.296.942.914,00
Pendapatan Transfer - LRA	2.333.406.670.464,00
Selisih	(340.109.727.550,00)
Penjelasan :	
a. Piutang tahun berjalan	0,00
Piutang tahun sebelumnya	0,00
Sub total (a)	0,00
b. TDF tahun 2025	0,00
TDF tahun 2024	23.772.449.000,00
Sub total (b)	(23.772.449.000,00)
c. Dana Desa	(315.970.754.200,00)
d. Sisa Bantuan Keuangan yang harus dikembalikan	(366.524.350,00)
Jmlah (a+b+c+d)	(340.109.727.550,00)
	0,00



5.4.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62

Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp286.669.712.606,79 terdiri atas :

Tabel 196 Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian Pendapatan	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan
1	Pendapatan Hibah	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62	(99.590.836.910,83)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	36.449.497.919,10	37.996.936.652,62	(1.547.438.733,52)
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	5.627.258.623,00	0,00	5.627.258.623,00
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri - LO	244.459.682.064,69	348.263.612.865,00	(103.803.930.800,31)
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Luar Negeri - LO	68.399.000,00	0,00	68.399.000,00
5	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan - LO	64.875.000,00	0,00	64.875.000,00
	Jumlah	286.669.712.606,79	386.260.549.517,62	(99.590.836.910,83)

Pendapatan hibah sebesar Rp286.669.712.606,79 terdiri atas pendapatan hibah berupa uang sebesar Rp384.875.000,00 dan berupa barang sebesar Rp282.780.580.672,79. Hibah sebesar Rp286.669.712.606,79 merupakan hibah dari pemerintah pusat dan pihak ketiga lainnya yang diterima oleh beberapa OPD sebagai berikut :

1. Hibah Uang kepada Dinas Pendidikan – UPT SDN 45 Gresik dari Pertamina sebagai bagian bentuk sari CSR sebesar Rp320.000.00,00
2. Hibah kepada Dinas Kesehatan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Obat, Bahan Kimia dan Bahan Lainnya sebesar Rp8.981.360.277,10
3. Hibah kepada Dinas Kesehatan dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp433.305.760,00 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/B.I/3813/2024



4. Hibah kepada Dinas Kesehatan dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.347.345.792,00 sesuai dengan BAST Nomor KN.01.08/C.I/4660.48/2024 tanggal 31 Mei 2023, dari BAST sebesar Rp3.649.204.792,00 dicatat sebagai pendapatan hibah tahun 2025 sebesar Rp3.347.345.792,00 dan sudah dicatat pada pendahatan hibah tahun 2024 sebesar Rp301.859.000,00
5. Hibah kepada Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp68.399.000,00 dari IUWASH Tangguh sesuai dengan BAST Nomor 72049722N00001 tanggal 29 April 2025
6. Hibah kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana berupa Peralatan Alat Rumah Tangga sebesar Rp770.494.000,00 sesuai dengan Naskah Perjanjian Hibah Nomor 035/BNPB/D-III/RT.03.05/05/2024 dan Nomor 360/276/437.96/2024 tanggal 17 Mei 2024
7. Hibah kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur berupa barang yang diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp3.504.256.933,00
8. Hibah kepada Dinas Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur berupa Obat sebesar Rp1.266.986.310,00 sesuai dengan :
 - BAST Nomor 11/A/B/I/BAST/2025 tanggal 22 Januari 2025 sebesar Rp511.166.210,00
 - BAST Nomor 153/A/B/VIII/BAST/2025 tanggal 13 Agustus 2025 sebesar Rp410.957.900,00
 - BAST Nomor 212/213/A/B/X/BAST/2025 tanggal 24 Oktober 2025 sebesar Rp344.862.200,00
9. Hibah kepada Dinas Perhubungan dari Provinsi Jawa Timur berupa Peralatan dan Mesin dan Bangunan Gedung sebesar Rp899.006.448,00 sesuai dengan BAST Nomor 900.1/5629/203.5/2025 tanggal 9 Mei 2025
10. Hibah kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindag dari Menteri Perdagangan RI berupa Bangunan Gedung sebesar Rp2.251.120.780,00 sesuai dengan BAST Nomor 125/M-DAG/BAST/09/2024 tanggal 5 September 2024
11. Hibah kepada Dinas Pertanian dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur berupa Obat dan barang pakai habis lainnya sebesar Rp1.223.995.242,00 sesuai dengan :
 - BAST Nomor 006/KESWAN/APBD/VIII/2025 sebesar Rp31.800.000,00
 - BAST Nomor 06/OBAT PMK-VIII/KSWN/2025 sebesar Rp1.958.000,00



- BAST Nomor 06/OBAT PMK-X/KSWN/2025 sebesar Rp12.379.072,00
 - BAST Nomor 06/OBAT-I/KSWN/2025 sebesar Rp5.180.000,00
 - BAST Nomor 06/SARANA PRASARANA-I-D/KSWN/2025 sebesar Rp9.363.020,00
 - BAST Nomor 06/SPUIT PMK-IX/KSWN/IX/2025 sebesar Rp2.786.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN-RABIES/KSWN/2025 sebesar Rp2.564.100,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-I-D/KSWN/2025 sebesar Rp100.522.500,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-I/KSWN/2025 sebesar Rp52.875.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-II/KSWN/2025 sebesar Rp119.000.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-II-D/KSWN/2025 sebesar Rp24.149.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-III/KSWN/2025 sebesar Rp82.500.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-III/KSWN/2025 sebesar Rp49.500.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-III-D/KSWN/2025 sebesar Rp21.480.000,00
 - BAST Nomor 06/VAKSIN PMK-V-N/KSWN/2025 sebesar Rp300.000.000,00
 - BAST Nomor 006/KESWAN/APBD/VIII/2025 sebesar Rp158.242.971,92
 - BAST Nomor 06/KSWN/PAPBD/XI/2025 sebesar Rp249.691.538,52
12. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berupa Tanah seluas 4.450 m² sebesar Rp19.398.885.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 403.BA/BN.07/SJA.3/2025 dan Nomor 030/2606/437.61/2025 tanggal 10 November 2025
13. Hibah kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah dari Perumahan Green Garden dan Apartemen Icon di Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas sebesar Rp158.930.310.000,00.
14. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Andalusia Cluster Giri di Kelurahan Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 010/MVM-ACG/XII/2024 dan Nomor 050/1428/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024 sebesar Rp1.399.554.000
15. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Taman Bungah Indah di Desa Bungah Kecamatan sesuai dengan BAST Nomor 005/KMR/TBI/2024 dan Nomor 050/1426/437.71/2024 tanggal 24 Desember 2024 sebesar Rp7.681.276.259,88
16. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Mutiara Banjarsari di Desa Banjarsari



- Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp2.664.250.000,00
17. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Tanah dari Perumahan Cerme Indah di Desa Betiting Kecamatan Cerme sesuai dengan BAST Nomor BAST/001/CTP/27/2024 dan Nomor 050/1435/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp70.000.000,00
 18. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Tanah Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Pondok Alam Hijau Giri Asri di Desa Ngargosari Kecamatan Kebomas sesuai dengan BAST Nomor 071/TGA/BASTXII/2024 dan Nomor 050/1436/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp37.077.183.000,00.
 19. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Permata Sidayu Residence di Desa Raci Tengah dan Desa Ngawen Kecamatan Sidayu sesuai dengan BAST Nomor 12/BMBP/XII/2024 dan Nomor 050/1437/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp4.053.432.624,81
 20. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Banjarsari Permai di Desa Banjarsari Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 182/SGAB/BP/XII/2024 dan Nomor 050/1438/437.71/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp3.219.776.800,00
 21. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Gresik Kota Baru – Centro d Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 181/BLP/XI/2025 dan Nomor 050/2094/437.86/2025 tanggal 10 November 2025 sebesar Rp22.222.500.000,00
 22. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan Villa Peganden di Desa Peganden Kecamatan Manyar sesuai dengan BAST Nomor 107/BAST-TL/XI/2025 dan Nomor 050/2213/437.86/2025 tanggal 26 November 2025 sebesar Rp6.684.789.380,00
 23. Hibah kepada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berupa uang dalam rangka lelang bandeng sebesar Rp50.000.000,00
 24. Hibah kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Badan Kepegawaian Nasional berupa uang dalam rangka ASN Achievement sebesar Rp14.875.000,00



25. Hibah kepada Kecamatan Sangkapura dari PT BPD Jawa Timur Tbk Cabang Bawean sebesar Rp67.750.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 064/066/BWN/UMM/SRT tanggal 6 Maret 2025
26. Hibah kepada Kecamatan Tambak dari PT BPD Jawa Timur Tbk Cabang Bawean Rp68.860.000,00 sesuai dengan BAST Nomor 064/067/BWN/UMM/SRT tanggal 6 Maret 2025.

Selain Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO sebesar Rp282.845.455.673,79 diatas, terdapat juga hibah yang belum dicatat dikarenakan sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada Berita Acara Serah Terima, antara lain :

1. Pemberian Bantuan Pemerintah program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Bantuan tersebut diterima oleh 29 Lembaga Pendidikan, antara lain 1 UPT TK Pembina, 20 UPT Sekolah Dasar Negeri, 7 UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 1 UPT Sanggar Kegiatan Bersama (SKB).
2. Perangkat Digitalisasi Pembelajaran (*Hisense Interactive Flat Panel (IFP)* dan *Bracket* pada diterima oleh 29 Lembaga Pendidikan, antara lain 2 UPT TK Pembina, 389 UPT Sekolah Dasar Negeri, 35 UPT Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 1 UPT Sanggar Kegiatan Bersama (SKB).
3. Hibah dari Kementerian Kesehatan kepada :
 - a. RSUD Ibnu Sina berupa Peralatan dan Mesin *Portable X-Ray*.
 - b. RSUD Gresik Sehati berupa Peralatan dan Mesin Portable X-Ray, sesuai dengan Berita Acara Instalasi dan Uji Fungsi/Uji Coba Nomor 003/BAUF-MKT/I/2026 tanggal 14 Januari 2026.
 - c. Puskesmas Menganti berupa Peralatan dan Mesin Near Point-of-Care sesuai dengan BAST Nomor : KN.01.08/C.III/302/2026 Tanggal 28 Januari 2026.
 - d. Puskesmas Kesamben Kulon dan Puskesmas Sukomulyo berupa Peralatan dan Mesin Dental Chair, sesuai dengan BAST Nomor KN.01.06B.VI/SOPHI/71/2026 dan Nomor 030/079/437.52/2026 tanggal 7 Januari 2026.



5.4.2 BEBAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban	<u>3.209.956.539.342,74</u>	<u>3.339.788.451.047,52</u>

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban per 31 Desember 2024 maka jumlah beban per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.209.956.539.342,74 mengalami penurunan sebesar Rp128.438.871.204,41 atau 3,85% dengan rincian beban per OPD sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 197 Rincian Saldo Beban per OPD per 31 Desember 2025

NO.	OPD	JUMLAH BEBAN
1	Dinas Pendidikan	993.506.985.692,46
2	Dinas Kesehatan	725.009.585.072,63
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	185.167.214.832,10
4	Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman	93.953.254.205,92
5	Satuan Polisi Pamong Praja	25.288.355.963,73
6	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	10.564.861.307,33
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11.085.064.296,75
8	Dinas Sosial	20.920.442.596,08
9	Dinas Tenaga Kerja	10.928.985.492,76
10	Dinas Lingkungan Hidup	48.403.909.499,75
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10.715.778.548,53
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	17.527.378.495,48
13	Dinas KB, PP dan PA	22.246.016.753,49
14	Dinas Perhubungan	67.723.845.672,64
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	20.751.502.911,96
16	Dinas Koperasi, UM, Perindag	21.474.979.685,15
17	Dinas Penanaman Modal Dan PTSP	13.145.091.985,72
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6.865.240.179,78
19	Dinas Perikanan	7.280.486.144,39
20	Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	26.076.899.696,27
21	Dinas Pertanian	38.557.568.960,35
22	Sekretariat Daerah	87.899.556.817,98
23	Sekretariat DPRD	81.988.257.538,57
24	BAPPEDA	16.205.127.150,84
25	Badan PPKAD	500.622.040.851,37
26	Badan Kepegawaian dan PSDM	15.228.964.165,52
27	Inspektorat	15.364.021.538,22
28	Kecamatan Gresik	20.473.299.639,92
29	Kecamatan Kebomas	13.463.379.618,00
30	Kecamatan Manyar	3.664.639.330,88
31	Kecamatan Cerme	3.574.256.302,11
32	Kecamatan Benjeng	4.139.638.108,16
33	Kecamatan Balongpanggang	3.888.699.504,44
34	Kecamatan Dudusampeyan	3.930.138.548,84
35	Kecamatan Driyorejo	3.367.553.862,50
36	Kecamatan Wringinanom	3.310.314.389,39
37	Kecamatan Kedamean	3.607.253.975,76
38	Kecamatan Menganti	3.707.559.494,35
39	Kecamatan Sidayu	3.480.995.097,27
40	Kecamatan Ujungpangkah	2.908.717.429,53
41	Kecamatan Panceng	3.993.424.690,33
42	Kecamatan Bungah	3.524.584.590,03
43	Kecamatan Dukun	4.182.071.238,08
44	Kecamatan Sangkapura	3.568.202.847,42
45	Kecamatan Tambak	3.078.763.064,03
46	Badan Kesbangpol	23.591.631.555,93
Jumlah		3.209.956.539.342,74



5.4.2.1 Beban Pegawai

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Pegawai	1.212.156.273.476,97	1.079.810.599.624,03

Beban pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.212.156.273.476,97 meliputi beban gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan, insentif pajak dan retribusi, beban penunjang operasional serta uang lembur selama tahun anggaran 2025.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban pegawai per 31 Desember 2024 maka jumlah beban pada tahun 2025 ini mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp132.345.673.852,94 atau 12,26% dengan rincian pemakaian beban pegawai per OPD sebagaimana dalam **Lampiran 18**.

Terdapat perbedaan/selisih sebesar Rp34.001.611.078,99 antara Beban Pegawai pada Laporan Operasional dan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp1.178.154.62.397,98 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 198 Penjelasan Selisih antara Beban Pegawai-LO dan Belanja Pegawai-LRA

Uraian	Jumlah
Beban Pegawai - LO	1.212.156.273.476,97
Belanja Pegawai - LRA	1.178.154.662.397,98
Selisih	Selisih 34.001.611.078,99
Penjelasan Selisih :	
Utang belanja pegawai tahun 2025	40.364.157.410,08
Utang belanja pegawai tahun 2024	6.362.546.331,09 -
	34.001.611.078,99
Selisih	0,00

5.4.2.2 Beban Barang dan Jasa

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Barang dan Jasa	1.034.428.234.600,47	1.026.650.849.749,03

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.034.428.234.600,47 dan Rp1.026.650.849.749,03, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 199 Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025 (Rp.)	Tahun 2024 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan
1	Beban Persediaan	337.921.800.507,45	309.629.297.341,34	28.292.503.166,11
2	Beban Jasa	564.504.262.125,20	557.985.198.285,96	6.519.063.839,24
3	Beban Pemeliharaan	49.216.957.824,82	47.604.503.426,77	1.612.454.398,05
4	Beban Perjalanan Dinas	37.210.039.837,00	67.686.911.353,96	(30.476.871.516,96)
5	Beban Uang dan/Jasa yg diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	45.575.174.306,00	43.744.939.341,00	1.830.234.965,00
	Jumlah	1.034.428.234.600,47	1.026.650.849.749,03	7.777.384.851,44

5.4.2.2.1. Beban Barang

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Barang	337.921.800.507,45	309.629.297.341,34

Beban barang per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp337.921.800.507,45 dan Rp309.629.297.341,34 terdiri dari :

Tabel 200 Rincian Beban Barang per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025 (Rp.)	Tahun 2024 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan
1	Barang Pakai Habis	324.926.045.702,97	300.838.629.771,34	24.087.415.931,63
2	Barang Tak Habis Pakai	83.169.525,00	45.870.000,00	37.299.525,00
3	Aset Tetap Yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	12.912.585.279,48	8.744.797.570,00	4.167.787.709,48
		337.921.800.507,45	309.629.297.341,34	28.292.503.166,11

Jika dibandingkan dengan saldo beban barang per 31 Desember 2024 maka saldo beban barang per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp28.292.503.166,11 atau 9,14%. Beban Barang tahun 2025 sebesar Rp337.921.800.507,45 terdiri atas beban barang pakai habis Rp324.926.045.702,97, beban barang tak habis pakai Rp83.169.525,00 dan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi Rp12.912.585.279,48. Adapun rincian pemakaian beban barang pada setiap OPD dapat dilihat pada **lampiran 19**.

Apabila Beban Barang per 31 Desember 2025 sebesar Rp337.921.800.507,45 dibandingkan dengan Belanja Barang pada LRA yang sebesar Rp299.454.907.366,52 maka terdapat selisih lebih besar sebesar Rp37.009.629.243,13. Selisih dengan LRA tersebut terdapat pada barang pakai habis, dapat dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini:



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 201 Rincian Barang Pakai Habis pada LO dan LRA

Uraian	Beban (LO)	Belanja (LRA)	Selisih
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Kontruksi	25.698.441.689,50	25.912.433.142,00	(213.991.452,50)
Beban Bahan-Bahan Kimia	10.723.871.560,99	6.048.729.529,00	4.675.142.031,99
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	13.888.783.817,50	13.832.759.010,50	56.024.807,00
Beban Bahan-Bahan/ Bibit Tanaman	620.492.256,00	620.492.256,00	0,00
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	65.674.132,00	73.574.132,00	(7.900.000,00)
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	387.597.169,00	380.623.169,00	6.974.000,00
Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	800.000,00	800.000,00	0,00
Beban Bahan-Bahan Lainnya	38.873.867.337,72	40.865.714.246,85	(1.991.846.909,13)
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.331.407.128,00	1.325.869.628,00	5.537.500,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	0,00	504.000.002,00	(504.000.002,00)
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	380.043.726,00	345.030.480,00	35.013.246,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	299.585.746,00	283.167.408,00	16.418.338,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	62.135.004,00	69.905.004,00	(7.770.000,00)
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	5.602.850,00	5.602.850,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	8.218.245.369,96	8.044.748.889,00	173.496.480,96
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6.341.023.194,00	6.316.017.622,00	25.005.572,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	35.981.694.688,50	36.051.433.942,00	(69.739.253,50)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	515.829.900,00	514.189.900,00	1.640.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	6.298.600.789,07	6.319.858.192,00	(21.257.402,93)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	10.764.539.403,00	10.572.609.981,00	191.929.422,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat listrik	7.398.976.399,00	7.299.366.831,00	99.609.568,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	3.618.962.238,19	3.557.720.893,19	61.241.345,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	1.491.053.145,00	1.490.837.345,00	215.800,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.699.260.636,50	1.725.391.146,50	(26.130.510,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	482.533.258,00	392.819.886,00	89.713.372,00
Beban Obat-Obatan-Obat	51.828.957.146,17	42.797.163.057,63	9.031.794.088,54
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	4.185.590.296,00	4.329.411.608,00	(143.821.312,00)
Beban Persediaan untuk Dijual /Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	46.790.017.294,70	31.935.238.679,40	14.854.778.615,30
Beban Natura dan Pakan-Natura	7.107.136.178,17	7.376.952.933,00	(269.816.754,83)
Beban Natura dan Pakan-Pakan	57.120.000,00	57.120.000,00	0,00
Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	8.108.000,00	8.108.000,00	0,00
Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Lainnya	205.244.001,00	205.244.001,00	0,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	23.311.077.085,00	23.319.909.085,00	(8.832.000,00)
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	3.584.908.567,00	3.575.008.567,00	9.900.000,00
Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	2.850.267.100,00	2.850.267.100,00	0,00
Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	5.537.911.277,00	5.157.114.536,45	380.796.740,55
Belanja Makanan Dan Minuman Pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	180.816.800,00	180.816.800,00	0,00
Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	2.501.223.330,00	2.501.223.330,00	0,00
Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	299.866.500,00	299.866.500,00	0,00
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	240.381.015,00	225.304.033,00	15.076.982,00
Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	571.159.617,00	571.159.617,00	0,00
Beban Pakaian Kerja Laboratorium	4.301.250,00	8.602.500,00	(4.301.250,00)
Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	3.330.000,00	3.330.000,00	0,00
Beban Pakaian Adat Daerah	126.023.800,00	126.023.800,00	0,00
Beban Pakaian Batik Nasional	230.816.941,00	230.816.941,00	0,00
Beban Pakaian Olahraga	152.768.067,00	152.768.067,00	0,00
Jumlah	324.926.045.702,97	298.465.144.640,52	26.460.901.062,45



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 202 Rincian Barang Tak Habis Pakai pada LO dan LRA

Uraian	Beban (LO)	Belanja (LRA)	Selisih
Beban Komponen-Komponen Peralatan dan Mesin	9.657.000,00	9.657.000,00	0,00
Beban Pipa-Pipa Plastik PVC (UPVC)	12.154.500,00	12.154.500,00	0,00
Beban Pipa-Pipa Baja	61.358.025,00	61.358.025,00	0,00
	83.169.525,00	83.169.525,00	0,00

Tabel 203 Rincian Aset Tetap Yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi pada LO dan LRA

Uraian	Beban (LO)	Belanja (LRA)	Selisih
Aset Tetap Yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	12.912.585.279,48	906.593.201,00	12.005.992.078,48
	12.912.585.279,48	906.593.201,00	12.005.992.078,48

Penjelasan selisih untuk masing-masing barang pakai habis adalah sebagai berikut:

Beban Bahan Bangunan dan Kontruksi	25.698.441.689,50
Belanja Bahan Bangunan dan Kontruksi	25.912.433.142,00
	(213.991.452,50)
Penjelasan selisih :	
a. Saldo Awal Persediaan	1.285.834.818,00
Saldo Akhir Persediaan	1.683.091.743,50 -
	(397.256.925,50)
b. Utang Tahun 2025	249.698.973,00
Utang Tahun 2024	0,00 -
	249.698.973,00
c. Koreksi ke Aset Dinas Koperasi UM Perindag	(66.433.500,00)
Jumlah a + b + c	(213.991.452,50)
	0,00

Beban Bahan Kimia	10.723.871.560,99
Belanja Bahan Kimia	6.048.729.529,00
	4.675.142.031,99
Penjelasan Selisih :	
Saldo Awal Persediaan	312.636.469,00
Saldo Akhir Persediaan	4.475.252.278,95 -
	(4.162.615.809,95)
Utang Tahun 2025	162.408.033,00
Utang Tahun 2024	88.412.648,00
	73.995.385,00
Hibah pada Dinas Kesehatan	2.612.833.056,94
Reklas Persediaan dari Bahan Lainnya	6.150.929.400,00
	4.675.142.031,99
	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Bahan Bakar Pelumas	13.888.783.817,50	
Belanja Bahan Bakar Pelumas	13.832.759.010,50	
		56.024.807,00
Penjelasan Selisih :		
a. Utang Tahun 2025	127.205.704,00	
Utang Tahun 2024	146.669.177,00	
	(19.463.473,00)	
b. Saldo Awal	76.463.280,00	
Saldo Akhir	975.000,00	-
	75.488.280,00	
		56.024.807,00
		0,00

Beban Isi Tabung Pemadam Kebakaran	65.674.132,00	
Belanja Isi Tabung Pemadam Kebakaran	73.574.132,00	
		(7.900.000,00)
Penjelsan Selisih :		
a. Saldo Awal Persediaan	0,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
	0,00	
b. Utang Tahun 2025	0,00	
Utang Tahun 2024	7.900.000,00	
	(7.900.000,00)	
		(7.900.000,00)
		0,00

Beban Isi Tabung Gas	387.597.169,00	
Belanja Isi Tabung Gas	380.623.169,00	
		6.974.000,00
Penjelsan Selisih :		
Saldo Awal Persediaan	6.974.000,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
		6.974.000,00
		0,00

Beban Bahan-bahan Lainnya	38.873.867.337,72	
Belanja Bahan-bahan Lainnya	40.865.714.246,85	
		(1.991.846.909,13)
Penjelasan Selisih :		
a. Saldo Awal Persediaan	3.124.814.942,17	
Saldo Akhir Persediaan	3.991.308.842,58	-
		(866.493.900,41)
Sub total (a)		
b. Utang Tahun 2025	15.167.003.704,90	
Utang Tahun 2024	10.969.336.326,09	-
		4.197.667.378,81
c. Hibah - Dinas Pertanian	21.453.950,00	
d. Hibah - Dinas Kesehatan	806.455.062,47	+
Reklas ke Persediaan Bahan Kimia	(6.150.929.400,00)	
Jumlah (a+b+c)		(1.991.846.909,13)
		0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Suku Cadang Alat Angkutan	1.331.407.128,00
Belanja Suku Cadang Alat Angkutan	1.325.869.628,00
	5.537.500,00
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Akhir Persediaan	0,00
Saldo Awal Persediaan	5.537.500,00 +
	(5.537.500,00)
Jumlah	(5.537.500,00)
	0,00

Beban Suku Cadang Alat Kedokteran	380.043.726,00
Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran	345.030.480,00
	35.013.246,00
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Awal Persediaan	33.374.046,00
Saldo Akhir Persediaan	0,00 -
	33.374.046,00
b. Koreksi dari Aset Tetap Dinas Kesehatan	1.639.200,00
Jumlah (a+b)	35.013.246,00
	0,00

Beban Suku Cadang Alat Laboratorium	299.585.746,00
Belanja Suku Cadang Alat Laboratorium	283.167.408,00
	16.418.338,00
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Awal Persediaan	14.124.477,00
Saldo Akhir Persediaan	0,00 +
	14.124.477,00
b. Koreksi dari Aset Dinas Kesehatan	2.293.861,00
	16.418.338,00
	0,00

Beban Suku Cadang Alat Bengkel	62.135.004,00
Belanja Suku Cadang Alat Bengkel	69.905.004,00
	(7.770.000,00)
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Awal Persediaan	0,00
Saldo Akhir Persediaan	0,00 +
Sub total (a)	0,00
b. BPBD	(7.770.000,00)
Total (a+b)	(7.770.000,00)
	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Alat Tulis Kantor		8.218.245.369,96
Belanja Alat Tulis Kantor		8.044.748.889,00
		173.496.480,96
a.	Saldo Awal Persediaan	721.596.457,36
	Saldo Akhir Persediaan	506.821.737,40
	Sub total (a)	214.774.719,96
b.	Utang Tahun 2025	26.626.661,00
	Utang Tahun 2024	67.904.900,00 -
	Sub total (b)	(41.278.239,00)
	Jumlah (a+b)	173.496.480,96
		0,00

Beban Bahan Kertas dan Cover		6.341.023.194,00
Belanja Bahan Kertas dan Cover		6.316.017.622,00
		25.005.572,00
a.	Saldo Awal Persediaan	360.063.151,00
	Saldo Akhir Persediaan	364.473.469,00 -
	Sub total (a)	(4.410.318,00)
b.	Utang Tahun 2025	29.415.890,00
	Utang Tahun 2024	0,00 -
	Sub total (b)	29.415.890,00
	Jumlah (a+b)	25.005.572,00
		0,00

Beban Bahan Cetak		35.981.694.688,50
Belanja Bahan Cetak		36.051.433.942,00
		(69.739.253,50)
a.	Saldo Awal Persediaan	433.778.292,07
	Saldo Akhir Persediaan	725.612.956,57 -
	Sub total (a)	(291.834.664,50)
b.	Utang Tahun 2025	411.314.411,00
	Utang Tahun 2024	189.219.000,00 -
	Sub total (b)	222.095.411,00
	Jumlah (a+b)	(69.739.253,50)
		0,00

Beban Benda Pos		515.829.900,00
Belanja Benda Pos		514.189.900,00
		1.640.000,00
Penjelasan Selisih :		
	Saldo Awal Persediaan	5.340.000,00
	Saldo Akhir Persediaan	3.700.000,00
		1.640.000,00
		0,00

Beban Bahan Komputer		6.298.600.789,07
Belanja Bahan Komputer		6.319.858.192,00
		(21.257.402,93)
a.	Saldo Awal Persediaan	813.299.719,00
	Saldo Akhir Persediaan	1.003.987.607,93 -
	Sub total (a)	(190.687.888,93)
b.	Utang Tahun 2025	157.030.898,00
	Utang Tahun 2024	0,00 -
	Sub total (b)	157.030.898,00
c.	Koreksi dari Aset Tetap BKPSDM	12.399.588,00
	Jumlah (a+b+c)	(21.257.402,93)
		(0,00)



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Perabot Kantor		10.764.539.403,00	
Belanja Perabot Kantor		10.572.609.981,00	
			191.929.422,00
Penjelasan Selisih :			
a.	Saldo Awal Persediaan	179.559.456,00	
	Saldo Akhir Persediaan	227.644.255,00	-
	Sub total (a)	(48.084.799,00)	
b.	Utang Tahun 2025	239.891.471,00	
	Utang Tahun 2024	0,00	-
		239.891.471,00	
c.	Koreksi dari Aset		
	Dinas Pendidikan	650.000,00	
d.	Koreksi ke Aset		
	BPBD	(527.250,00)	
	Jumlah (a+b+c+d)		191.929.422,00
			0,00

Beban Alat Listrik		7.398.976.399,00	
Belanja Alat Listrik		7.299.366.831,00	
			99.609.568,00
a.	Saldo Awal Persediaan	253.142.357,00	
	Saldo Akhir Persediaan	273.941.603,00	-
	Sub total (a)	(20.799.246,00)	
b.	Utang Tahun 2025	153.924.114,00	
	Utang Tahun 2024	33.515.300,00	-
	Sub total (b)	120.408.814,00	
	Jumlah (a+b+c)		99.609.568,00
			0,00

Beban Perlengkapan Dinas		3.618.962.238,19	
Belanja Perlengkapan Dinas		3.557.720.893,19	
			61.241.345,00
a.	Saldo Awal Persediaan	22.644.000,00	
	Saldo Akhir Persediaan	22.774.000,00	-
	Sub total (a)	(130.000,00)	
b.	Utang Tahun 2025	61.174.875,00	
	Utang Tahun 2024	0,00	-
	Sub total (b)	61.174.875,00	
c.	Hibah pada Dinas Pertanian	196.470,00	
	Jumlah		61.241.345,00
			0,00

Beban Perlengkapan Olahraga		1.491.053.145,00	
Belanja Perlengkapan Olahraga		1.490.837.345,00	
			215.800,00
Penjelasan Selisih :			
	Saldo Awal Persediaan	6.625.300,00	
	Saldo Akhir Persediaan	6.409.500,00	
	Jumlah		215.800,00
			0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Souvenir/Cendera Mata	1.699.260.636,50
Belanja Souvenir/Cendera Mata	1.725.391.146,50
	(26.130.510,00)
a. Saldo Awal Persediaan	
Saldo Akhir Persediaan	9.474.960,00 -
Sub total (a)	(9.474.960,00)
b. Utang Tahun 2025	
Utang Tahun 2024	16.655.550,00 -
Sub total (b)	(16.655.550,00)
Jumlah (a+b)	(26.130.510,00)
	0,00

Beban Bahan/Alat untuk Kegiatan Kantor Lainnya	482.533.258,00
Belanja Bahan/Alat untuk Kegiatan Kantor Lainnya	392.819.886,00
	89.713.372,00
Penjelasan Selisih :	
a. Saldo Awal Persediaan	72.423.827,00
Saldo Akhir Persediaan	4.439.453,00 -
Sub total (a)	67.984.374,00
b. Utang Tahun 2025	82.626.878,00
Utang Tahun 2024	107.330.880,00 -
	(24.704.002,00)
c. Koreksi ke Aset	+
Dinas Pendidikan	(10.177.000,00)
	(10.177.000,00)
d. Hibah pada :	
Kecamatan Sangkapura	27.750.000,00
Kecamatan Tambak	28.860.000,00
	56.610.000,00
Jumlah (a+b+c+d)	89.713.372,00
	0,00

Beban Obat	51.828.957.146,17
Belanja Obat	42.797.163.057,63
	9.031.794.088,54
a. Saldo Awal Persediaan	16.253.043.488,74
Saldo Akhir Persediaan	17.817.776.957,69 -
Sub total (a)	(1.564.733.468,95)
b. Utang Tahun 2025	13.147.170.514,57
Utang Tahun 2024	10.581.757.646,77 -
Sub total (b)	2.565.412.867,80
c. Hibah pada :	
Dinas Kesehatan	5.562.072.157,69
Dinas KB PP PA	1.266.986.310,00
Dinas Pertanian	1.202.056.222,00 +
Sub total (c)	8.031.114.689,69
Jumlah	9.031.794.088,54
	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Obat-obatan Lainnya	4.185.590.296,00	
Belanja Obat-obatan Lainnya	4.329.411.608,00	
		(143.821.312,00)
a. Saldo Awal Persediaan	473.688,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
Sub total (a)	473.688,00	
b. Utang Tahun 2025	1.795.995.000,00	
Utang Tahun 2024	1.940.290.000,00	-
Sub total (b)	(144.295.000,00)	
Jumlah (a+b)		(143.821.312,00)
		0,00

Beban Barang utk Dijual/Diserahkan Masyarakat	46.790.017.294,70	
Belanja Barang utk Dijual/Diserahkan Masyarakat	31.935.238.679,40	
		14.854.778.615,30
Penjelasan Selisih :		
a. Saldo Awal Persediaan	25.934.762.319,02	
Saldo Akhir Persediaan	16.017.512.038,72	-
Sub total (a)	9.917.250.280,30	
b. Utang Tahun 2025	250.488.800,00	
Utang Tahun 2024	0,00	-
	250.488.800,00	
c. Hibah Dinas Pertanian	288.600,00	
d. Hibah BPBD	3.504.256.933,00	
e. Koreksi Persediaan awal BPBD	1.432.982.802,00	
f. pengakuan utang 2025 atas belanja tahun 2021 dicatat pada defisit dari kegiatan non operasional lainnya	(250.488.800,00)	
Jumlah (a+b+c+d+e+f)		14.854.778.615,30
		0,00

Beban Natura	7.107.136.178,17	
Belanja Natura	7.376.952.933,00	
		(269.816.754,83)
Penjelasan Selisih :		
Saldo Awal Persediaan	341.114.843,00	
Saldo Akhir Persediaan	648.641.237,83	-
	(307.526.394,83)	
Utang 2025	37.709.640,00	
Utang 2024	0	-
	37.709.640,00	
		(269.816.754,83)
		0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Makanan dan Minuman Rapat	23.311.077.085,00	
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.319.909.085,00	
		(8.832.000,00)
a. Saldo Awal Persediaan	0,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
Sub total (a)	0,00	
b. Utang Tahun 2025	1.131.000,00	
Utang Tahun 2024	9.963.000,00	-
Sub total (b)	(8.832.000,00)	
Jumlah (a+b)		(8.832.000,00)
		0,00

Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	3.584.908.567,00	
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	3.575.008.567,00	
		9.900.000,00
a. Saldo Awal Persediaan	0,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
Sub total (a)	0,00	
b. Utang Tahun 2025	9.900.000,00	
Utang Tahun 2024	0,00	-
Sub total (b)	9.900.000,00	
Jumlah (a+b)		9.900.000,00
		0,00

Beban Mamin pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.537.911.277,00	
Belanja Mamin pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.157.114.536,45	
		380.796.740,55
a. Saldo Awal Persediaan	0,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
Sub total (a)	0,00	
b. Utang Tahun 2025	1.963.484.619,50	
Utang Tahun 2024	1.582.687.878,95	-
Sub total (b)	380.796.740,55	
Jumlah (a+b)		380.796.740,55
		0,00

Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	240.381.015,00	
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	225.304.033,00	
		15.076.982,00
a. Saldo Awal Persediaan	0,00	
Saldo Akhir Persediaan	0,00	-
Sub total (a)	0,00	
b. Utang Tahun 2025	65.326.982,00	
Utang Tahun 2024	50.250.000,00	-
Sub total (b)	15.076.982,00	
Jumlah (a+b)		15.076.982,00
		0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Aset Tetap Yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi		12.912.585.279,48
Belanja Aset Tetap Yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi)		906.593.201,00
		<u>12.005.992.078,48</u>
a. Koreksi dari Aset (Ekstrakomptabel)		
Dinas Pendidikan	9.644.191.270,00	
Dinas Kesehatan	262.589.844,85	
Dinas CKPKP	701.058.233,00	
Dinas Perpustakaan & Kearsipan	958.000,00	
Dinas Lingkungan Hidup	6.667.166,00	
Dinas Pertanian	1.389.310,00	
Sekretariat Daerah	1.494.500,00	
Inspektorat	2.111.500,00	
BKPSDM	81.117.000,00	
Kecamatan Kebomas	20.092.110,00	
Kecamatan Benjeng	70.000,00	
Kecamatan Duduksampeyan	98.000,00	
Kecamatan Wringinanom	350.000,00	
Kecamatan Tambak	3.734.081,62	
	<u>Jumlah (a)</u>	<u>10.725.921.015,47</u>
b. Hibah pada BPPKAD	1.280.071.063,01	
	<u>Jumlah (a+b)</u>	<u>12.005.992.078,48</u>
		0,00

5.4.2.2.2. Beban Jasa

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Jasa	<u>564.504.262.125,20</u>	<u>557.985.198.285,96</u>

Beban jasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp564.504.262.125,20 mengalami kenaikan sebesar Rp6.519.063.839,24 atau 1,17% apabila dibandingkan dengan jumlah beban jasa per 31 Desember 2024.

Beban jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp564.504.262.125,20 dan Rp557.985.198.285,96 terdiri dari :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 204 Rincian Beban Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	Tahun 2025 (Rp.)	Tahun 2024 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan (Rp.)
1	Beban jasa kantor	383.995.968.517,18	358.724.160.792,32	25.271.807.724,86
2	Beban premi asuransi	134.355.136.789,00	155.497.207.668,96	(21.142.070.879,96)
3	Beban sewa tanah	112.700.000,00	91.700.000,00	21.000.000,00
4	Beban sewa peralatan dan mesin	9.558.011.737,00	9.821.349.187,00	(263.337.450,00)
5	Beban sewa gedung	321.030.000,00	188.153.950,00	132.876.050,00
6	Beban sewa aset tetap lainnya	652.900,00	752.900,00	(100.000,00)
7	Beban sewa aset tak berwujud	1.441.572.513,00	1.203.572.905,00	237.999.608,00
8	Beban konsultasi konstruksi	7.311.399.081,32	9.028.942.115,63	(1.717.543.034,31)
9	Beban konsultasi non konstruksi	17.661.266.500,70	13.195.783.711,05	4.465.482.789,65
10	Beban beasiswa pendidikan	533.000.000,00	620.800.000,00	(87.800.000,00)
11	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimtek	9.213.524.087,00	9.612.775.056,00	(399.250.969,00)
	Jumlah	564.504.262.125,20	557.985.198.285,96	6.519.063.839,24

Rincian beban jasa per OPD dapat dilihat pada **Lampiran 20** .

Terdapat selisih sebesar Rp5.005.983.615,44 antara Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional dengan Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp569.510.245.740,64 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 205 Selisih Beban Jasa-LO dan Belanja Jasa-LRA per 31 Desember 2025

No.	Uraian	LO	LRA	Selisih
1	Beban jasa kantor	383.995.968.517,18	384.872.777.773,52	(876.809.256,34)
2	Beban premi asuransi	134.355.136.789,00	134.356.262.138,00	(1.125.349,00)
3	Beban sewa tanah	112.700.000,00	112.700.000,00	0,00
4	Beban sewa peralatan dan mesin	9.558.011.737,00	9.781.741.737,00	(223.730.000,00)
5	Beban sewa gedung	321.030.000,00	321.030.000,00	0,00
6	Beban sewa aset tetap lainnya	652.900,00	652.900,00	0,00
7	Beban sewa aset tak berwujud	1.441.572.513,00	1.440.409.402,00	1.163.111,00
8	Beban konsultasi konstruksi	7.311.399.081,32	11.227.075.079,42	(3.915.675.998,10)
9	Beban konsultasi non konstruksi	17.661.266.500,70	17.651.072.623,70	10.193.877,00
10	Beban beasiswa pendidikan	533.000.000,00	533.000.000,00	0,00
11	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimtek	9.213.524.087,00	9.213.524.087,00	0,00
	Jumlah	564.504.262.125,20	569.510.245.740,64	(5.005.983.615,44)



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 206 Penjelasan Selisih antara Beban Jasa- LO dan Belanja Jasa-LRA

Beban Jasa kantor	383.995.968.517,18
Belanja Jasa kantor	384.872.777.773,52
Selisih	(876.809.256,34)
a. Utang Jasa Kantor Tahun 2025	5.709.672.164,14
Utang Jasa Kantor Tahun 2024	6.585.753.920,48 -
Sub total (a)	(876.081.756,34)
b. Beban dibayar dimuka BPPKAD	(727.500,00)
Jumlah (a+b)	(876.809.256,34)
	(0,00)

Beban Premi Asuransi	134.355.136.789,00
Belanja Premi Asuransi	134.356.262.138,00
Selisih	(1.125.349,00)
a. Utang Premi Asuransi Tahun 2025	0,00
Utang Premi Asuransi Tahun 2024	1.125.349,00 -
Jumlah (a)	(1.125.349,00)
	0,00

Beban Sewa Peralatan dan Mesin	9.558.011.737,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	9.781.741.737,00
Selisih	(223.730.000,00)
a. Utang Jasa Kantor Tahun 2025	0,00
Utang Jasa Kantor Tahun 2024	223.730.000,00 -
Sub total (a)	(223.730.000,00)
Jumlah (a+b)	(223.730.000,00)
	0,00

Beban Sewa Aset Tak Berwujud	1.441.572.513,00
Belanja Sewa Aset Tak Berwujud	1.440.409.402,00
Selisih	1.163.111,00
Penjelasan Selisih :	
a. Utang tahun 2025	1.163.111,00
Utang tahun 2024	0,00
Sub total (a)	1.163.111,00
	1.163.111,00
	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Beban Jasa Konsultasi Kontruksi	7.311.399.081,32
Belanja Jasa Konsultasi Kontruksi	11.227.075.079,42
Selisih	(3.915.675.998,10)
Penjelasan Selisih :	
a. Utang jasa konsultansi 2025	554.868.132,00
Utang jasa konsultansi 2024	0,00
Sub total (a)	554.868.132,00
b. Koreksi ke Aset Tetap	
Dinas Kesehatan	(202.838.163,24)
Dinas PUTR	(2.426.937.228,36)
Dinas CKPKP	(1.044.748.849,80)
Dinas Pertanian	(111.747.329,70)
Sekretariat Daerah	(734.998.710,00)
Kecamatan Gresik	(196.599.727,00)
Kecamatan Kebomas	(250.321.278,00)
Sub total (b)	(4.968.191.286,10)
c. Koreksi dari aset tetap	
Dinas Perhubungan	497.647.156,00
Jumlah (a-b+c)	(3.915.675.998,10)
	0,00

Beban Jasa Konsultasi Non Kontruksi	17.661.266.500,70
Belanja Jasa Konsultasi Non Kontruksi	17.651.072.623,70
Selisih	10.193.877,00
Penjelasan Selisih :	
a. Utang jasa konsultansi 2025	10.193.877,00
Utang jasa konsultansi 2024	0,00
Sub total (a)	10.193.877,00
Jumlah	10.193.877,00
	0,00

5.4.2.2.3. Beban Pemeliharaan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Pemeliharaan	49.216.957.824,82	47.604.503.426,77

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp49.216.957.824,82 mengalami kenaikan sebesar Rp1.612.454.398,05 atau 3,39% apabila dibandingkan dengan jumlah beban pemeliharaan per 31 Desember 2024.

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp49.216.957.824,82 terdiri atas beban pemeliharaan pada OPD se-Kabupaten Gresik dengan rincian sebagaimana dalam **Lampiran 21**.



Apabila dibandingkan dengan Belanja Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp48.294.232.386,03 maka terdapat selisih lebih besar sebesar Rp922.725.438,79 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 207 Penjelasan Selisih antara Beban Pemeliharaan-LO dan Belanja Pemeliharaan – LRA

Beban Pemeliharaan	49.216.957.824,82
Belanja Pemeliharaan	48.294.232.386,03
Selisih	922.725.438,79
Penjelasan Selisih :	
a. Utang Belanja pemeliharaan Tahun 2025	5.776.461.424,44
Utang Belanja pemeliharaan Tahun 2024	3.282.827.843,00 -
sub total (a)	2.493.633.581,44
b. Koreksi ke aset:	
Dinas Pendidikan	(313.164.645,00)
Dinas Kesehatan	(1.938.696.944,27)
Dinas CKPKP	(43.623.000,00)
Dinas PUTR	(35.341.512,00)
Dinas Sosial	(75.960.681,66)
Dinas Perhubungan	(171.177.540,00)
Dinas Pertanian	(277.187.229,62)
Sekretariat Dewan	(8.000.000,00)
sub total (b)	(2.863.151.552,55)
c. Koreksi dari Aset	
Dinas Pendidikan	2.851.000,00
Dinas Kesehatan	29.122.525,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	353.159.826,00
Dinas Pertanian	5.916.615,00
Dinas Lingkungan Hidup	505.651.635,00
Dinas Tenaga Kerja	4.971.900,90
BPPKAD	177.376.779,00
Dinas Pendidikan	207.140.629,00
Kecamatan Bungah	6.052.500,00
sub total (c)	1.292.243.409,90
Jumlah (a-b+c)	922.725.438,79
	0,00

5.4.2.2.4. Beban Perjalanan Dinas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Perjalanan Dinas	37.210.039.837,00	67.686.911.353,96

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 sebesar Rp37.210.039.837,00 terdiri atas beban perjalanan dinas dalam dan luar daerah pada OPD se-Kabupaten Gresik dengan rincian sebagaimana dalam **Lampiran 22**.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban perjalanan dinas per 31 Desember 2024 maka jumlah beban perjalanan dinas per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp30.476.871.516,96 atau 45,03%.



Apabila dibandingkan dengan Belanja Perjalanan Dinas – Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp37.210.039.837,00 maka tidak terdapat selisih antara LRA dan LO.

Tabel 208 Penjelasan Selisih antara Beban Perjalanan Dinas-LO dan Belanja Perjalanan Dinas-LRA

Beban Perjalanan Dinas	37.210.039.837,00
Belanja Perjalanan Dinas	37.210.039.837,00
Selisih	0,00
Penjelasan Selisih :	
a. Utang Belanja Perjalanan Dinas Th 2025	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas Th 2024	0,00 -
Jumlah (a-b+c)	0,00
	0,00

5.4.2.2.5. Beban Uang dan/Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Uang/Jasa yg Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	45.575.174.306,00	43.744.939.341,00

Beban Uang dan/Jasa yang diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp45.575.174.306,00 terdiri atas beban uang dan/atau jasa yang diberikan kepada pihak ketiga dan atau/masyarakat yang rinciannya dapat dilihat pada **Lampiran 23**.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban uang/jasa yang diberikan kepada pihak ketiga dan/atau masyarakat per 31 Desember 2024 maka jumlah beban uang dan/jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.830.234.965,00 atau 4,18%.

Apabila dibandingkan dengan belanja uang/jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat yang sebesar Rp45.575.174.306,00 maka tidak terdapat selisih antara beban dan belanja uang/jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat.

5.4.2.3 Beban Bunga

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Bunga	701.822.916,49	964.120.370,60

Beban bunga adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga atas pinjaman atau utang. Beban Bunga per 31 Desember 2025 sebesar Rp701.822.916,49



merupakan beban bunga yang harus dibayarkan oleh RSUD Ibnu Sina akibat Pinjaman Jangka Pendek kepada Lembaga Keuangan (PT Bank Jatim).

5.4.2.4 Beban Hibah

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Hibah	220.697.040.401,97	382.505.675.850,32

Beban Hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

Beban Hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

Beban hibah per 31 Desember 2025 sebesar Rp220.697.040.401,97 merupakan beban hibah yang dianggarkan dalam APBD, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Beban hibah uang kepada pemerintah pusat sebesar Rp81.648.360.000,00;
- Beban hibah barang kepada pemerintah pusat sebesar Rp6.982.922.844,97;
- Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia sebesar Rp129.948.019.620,00;
- Beban hibah berupa bantuan keuangan kepada partai politik sebesar Rp6.062.576.000,00;
- Beban Hibah Uang Dana BOSP yang diterima oleh Satdiknas Swasta sebesar Rp76.055.161.937,00.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban hibah per 31 Desember 2024 maka beban hibah per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp161.808.635.448,35 atau 42,30%.

Apabila dibandingkan dengan Belanja Hibah pada Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp220.697.040.401,97 maka tidak terdapat selisih antara Belanja Hibah pada Laporan Realisasi Anggaran dan beban bantuan sosial pada Laporan Operasional.

5.4.2.5 Beban Bantuan Sosial

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Bantuan Sosial	12.211.241.500,00	15.651.445.000,00



Beban Bantuan Sosial adalah beban uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Beban bantuan sosial per 31 Desember 2025 sebesar Rp12.211.241.500,00 merupakan beban bantuan sosial yang direncanakan kepada individu berupa uang sebesar Rp12.041.800.000,00 dan berupa barang sebesar Rp169.441.500,00.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban bantuan sosial per 31 Desember 2024 maka jumlah beban bantuan sosial per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.440.203.500,00 atau 21,98%.

Apabila dibandingkan dengan Belanja Bantuan Sosial pada Laporan Realisasi Anggaran yang sebesar Rp12.211.241.500,00 maka tidak terdapat selisih antara belanja bantuan sosial pada Laporan Realisasi Anggaran dan beban bantuan sosial pada Laporan Operasional.

5.4.2.6 Beban Penyisihan Piutang

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Penyisihan Piutang	1.952.646.505,65	30.821.189.381,05

Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.952.646.505,65 merupakan beban penyisihan atas piutang pada OPD sebagaimana dalam **Lampiran 24**.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban penyisihan piutang per 31 Desember 2024 maka beban penyisihan piutang per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp28.868.542.875,40 atau 93,66%.

Beban Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.952.646.505,65 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 209 Rincian Beban Penyisihan Piutang Berdasarkan Jenis Piutang

No.	Uraian	Jumlah
1.	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan :	1.952.586.755,65
	Beban Penyisihan Piutang Pajak	307.832.024,17
	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	894.145.423,19
	Beban Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	2.480.862,57
	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yg Sah	748.128.445,72
2.	Beban Penyisihan Piutang Lainnya :	59.750,00
	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	59.750,00
	Beban Penyisihan Dana Bergulir	0,00
	Beban Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi	0,00
	Jumlah Total (1 + 2)	1.952.646.505,65



5.4.2.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Penyusutan dan Amortisasi	294.676.982.799,19	347.243.733.580,11

Beban Penyusutan dan amortisasi adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp294.676.982.799,19 merupakan beban penyusutan terhadap aset tetap dan amortisasi terhadap aset tak berwujud dengan menggunakan metode garis lurus, dengan rincian sebagaimana dalam **Lampiran 25**.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban penyusutan per 31 Desember 2024 maka beban penyusutan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp51.173.710.280,55 atau 14,74%.

Beban penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp294.676.982.799,19 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 210 Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025

No.	Uraian	Jumlah
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	112.142.038.906,30
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	42.226.426.244,67
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	137.678.449.542,22
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.364.341.164,00
5	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	1.265.726.942,00
	Jumlah	294.676.982.799,19

5.4.2.8 Beban Transfer

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Beban Transfer	433.132.297.142,00	454.217.902.850,00

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban transfer per 31 Desember 2025 sebesar Rp433.132.297.142,00 merupakan beban transfer bagi hasil pajak kepada pemerintah desa sebesar Rp104.941.535.973,00 , bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa sebesar Rp7.377.046.169,00 , transfer bantuan keuangan khusus kepada desa sebesar Rp148.096.715.000,00 dan bantuan



keuangan kepada desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp172.717.000.000,00.

Apabila dibandingkan dengan jumlah beban transfer per 31 Desember 2024 maka beban transfer per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp21.085.605.708,00 atau 4,64%.

Apabila dibandingkan dengan belanja tranfer pada LRA per 31 Desember 2025 yang sebesar Rp749.103.051.342,00 maka terdapat selisih antara belanja transfer dengan beban transfer sebesar Rp315.970.754.200,00 yang merupakan dana desa.

5.4.2.9 Beban Tak Terduga

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban Tak Terduga	0,00	1.922.934.642,38

Beban Tak Terduga per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 adalah beban tak terduga yang dianggarkan untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan beban tak terduga tahun lalu, terjadi penurunan sebesar 100% dikarenakan tidak terdapat realisasi beban tak terduga.

Apabila dibandingkan dengan belanja tak terduga pada Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2025 yang sebesar Rp744.544.649,00 maka terdapat selisih sebesar Rp744.544.649,00 yang merupakan pengembalian dana bantuan keuangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 ke Rekening Kas Daerah Provinsi Jawa Timur.

5.4.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	520.448.704.657,50	491.257.357.231,39

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-operasional dan beban selama satu periode pelaporan.

Surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp520.448.704.657,50 merupakan selisih kurang dari pendapatan operasional sebesar Rp3.730.405.244.000,24 dikurangi beban operasi sebesar Rp3.209.956.539.342,74.



Apabila dibandingkan dengan surplus/defisit kegiatan operasional per 31 Desember 2024 maka surplus/defisit kegiatan operasional per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp29.191.347.426,11 atau 5,94%.

5.4.4 SURPLUS/DEFISIT dari KEGIATAN NON OPERASIONAL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(83.774.372.778,51)	(54.083.950.932,28)

Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional, termasuk didalamnya adalah surplus penjualan aset non lancar, surplus penyelesaian kewajiban jangka panjang, surplus dari kegiatan non operasional lainnya, defisit penjualan aset non lancar, defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang dan defisit dari kegiatan non operasional lainnya. Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2025 sebesar (Rp83.774.372.778,51) berasal dari Surplus kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp17.774.311.135,12 ditambah dengan defisit kegiatan non operasional lainnya sebesar (Rp101.548.683.913,63).

Surplus dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.774.311.135,12 berasal surplus dari kegiatan operasional lainnya yang terdiri dari :

Tabel 211 Surplus dari kegiatan non operasional

Uraian	2025	2024
Koreksi Piutang	2.112.852.265,64	2.095.377.109,80
Koreksi Penyisihan Piutang	15.569.189.947,68	780.459.584,57
Inventarisasi Aset dari Ekstrakomtabel	92.268.921,80	0,00
Koreksi Nilai Investasi	0,00	18.796.992,00
Koreksi Nilai Aset	0,00	1,22
Inventarisasi Aset	0,00	15.423.691.264,95
Jumlah	17.774.311.135,12	18.318.324.952,54

Surplus kegiatan non operasional per OPD dapat dilihat pada **Lampiran 26**.

Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2025 sebesar (Rp101.548.683.913,63).berasal dari :



Tabel 212 Defisit dari kegiatan non operasional

Uraian	2025	2024
Koreksi Piutang	(36.068.964.705,00)	(421.462.767,30)
Koreksi saldo awal dan beban investasi	(62.735.753.947,00)	(62.387.324.189,00)
Penghapusan aset	(2.493.476.461,63)	(9.593.488.928,52)
Koreksi Nilai Utang	(250.488.800,00)	0,00
Jumlah	(101.548.683.913,63)	(72.402.275.884,82)

Defisit kegiatan non operasional per OPD dapat dilihat pada **Lampiran 27**.

Apabila dibandingkan dengan surplus/defisit kegiatan non operasional per 31 Desember 2024 maka surplus/defisit kegiatan non operasional per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp29.690.421.846,23 atau 54,90%.

5.4.5 SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa adalah penjumlahan dari surplus/defisit kegiatan non operasional dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional. Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp436.674.331.878,99 berasal dari:

- Surplus kegiatan operasional Rp520.448.704.657,50
- Defisit dari kegiatan non operasional (Rp 83.774.372.778,51)
Rp436.674.331.878,99

Apabila dibandingkan dengan saldo surplus/defisit sebelum pos luar biasa per 31 Desember 2024, maka surplus/defisit sebelum pos luar biasa per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp499.074.420,13 atau 0,11 %.

5.4.6 POS LUAR BIASA

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Pos Luar Biasa	0,00	0,00

Pos Luar Biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa. Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut :



- a. tidak kejadian yang dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
- b. tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
- c. kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

Pos Luar Biasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp0,00 selisih antara pendapatan luar biasa Rp.0,00 dan beban luar biasa sebesar Rp0,00.

5.4.7 SURPLUS/DEFISIT – LO

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Surplus/Defisit-LO	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11

Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2025 sebesar Rp436.674.331.878,99 adalah penjumlahan dari surplus kegiatan operasional sebesar Rp520.448.704.657,50 defisit dari kegiatan non operasional sebesar (Rp83.774.372.778,51) dan surplus dari pos luar biasa sebesar Rp0,00.

Apabila dibandingkan dengan surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2024 maka Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp499.074.420,13 atau 0,11 %.



5.5. KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah.

Laporan Arus Kas ini menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode laporan yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan dan aktivitas non anggaran.

5.5.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	645.528.139.299,65	456.899.992.944,16

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp645.528.139.299,65 dan Rp456.899.992.944,16 yang berasal dari:

Tabel 213 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	3.807.185.102.143,28	3.730.014.020.295,00
Arus Kas Keluar	3.161.656.962.843,63	3.273.114.027.350,84
Arus Kas Bersih	645.528.139.299,65	456.899.992.944,16

5.5.1.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi	3.807.185.102.143,28	3.730.014.020.295,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp3.807.185.102.143,28 dan Rp3.730.014.020.295,00, terdiri dari :



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 214 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Penerimaan Pajak Daerah	1.045.830.755.273,77	960.468.393.710,00
Penerimaan Retribusi Daerah	322.646.468.457,00	401.465.003.530,69
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.053.225.530,70	12.267.234.269,30
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	93.183.107.417,81	10.422.060.460,01
Penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH)	328.989.206.500,00	252.458.013.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.000.742.372.252,00	976.604.015.000,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	487.036.891.962,00	452.655.088.125,00
Penerimaan Dana Desa	315.970.754.200,00	321.507.175.000,00
Penerimaan Insentif Fiskal	22.200.037.000,00	36.385.778.000,00
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil	162.926.131.550,00	289.414.392.200,00
Penerimaan Bantuan Keuangan	15.541.277.000,00	16.180.867.000,00
Penerimaan Hibah	64.875.000,00	186.000.000,00
Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah	3.807.185.102.143,28	3.730.014.020.295,00

5.5.1.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi	3.161.656.962.843,63	3.273.114.027.350,84

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp3.161.656.962.843,63 dan Rp3.273.114.027.350,84, terdiri dari :

Tabel 215 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian	5 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Pembayaran Pegawai	1.178.154.662.397,98	1.085.548.797.241,45
Pembayaran Barang	1.000.044.599.636,19	1.010.692.655.425,09
Pembayaran Bunga	701.822.916,49	964.120.370,60
Pembayaran Hibah	220.697.040.401,97	382.505.675.850,32
Pembayaran Bantuan Sosial	12.211.241.500,00	15.651.445.000,00
Pembayaran Tak Terduga	744.544.649,00	2.026.255.613,38
Pembayaran Bagi Hasil	112.318.582.142,00	115.413.727.850,00
Pembayaran Bantuan Keuangan	636.784.469.200,00	660.311.350.000,00
Pembayaran Kejadian Luar Biasa	0,00	0,00
Jumlah	3.161.656.962.843,63	3.273.114.027.350,84



5.5.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(282.530.144.628,68)	(424.205.954.947,63)

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar (Rp282.530.144.628,88) dan (Rp424.205.954.947,63) yang berasal dari :

Tabel 216 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	1.599.856.200,00	405.992.630,76
Arus Kas Keluar	284.130.000.828,68	424.611.947.578,39
Arus Kas Bersih	(282.530.144.628,68)	(424.205.954.947,63)

5.5.2.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	1.599.856.200,00	405.992.630,76

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.599.856.200,00 dan Rp405.992.630,76 terdiri dari :

Tabel 217 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Penjualan atas Aset Lainnya (atas Tindak Lanjut Penghapusan Aset)	1.599.856.200,00	405.992.630,76
Arus Kas Bersih	1.599.856.200,00	405.992.630,76



5.5.2.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	284.130.000.828,68	424.611.947.578,39

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp284.130.000.828,68 dan Rp424.611.947.578,39 terdiri dari :

Tabel 218 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Belanja Tanah	9.091.558.797,00	1.727.306.005,00
Belanja Peralatan dan Mesin	72.316.878.023,54	86.126.274.741,00
Belanja Gedung dan Bangunan	108.317.193.228,72	118.169.885.080,81
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	82.400.847.058,42	208.508.996.188,58
Belanja Aset Tetap Lainnya	12.003.523.721,00	8.617.485.563,00
Belanja Aset Lainnya	0,00	1.312.000.000,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	150.000.000,00
Jumlah	284.130.000.828,68	424.611.947.578,39

5.5.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(0,00)	(19.993.000.000,00)

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi utang dan piutang jangka panjang.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2025 dan 2024 sebesar (Rp0,00) dan (Rp19.993.000.000,00) yang berasal dari :

Tabel 219 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	15.000.000.000,00	7.000.000,00
Arus Kas Keluar	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00
Arus Kas Bersih	0,00	(19.993.000.000,00)



5.5.3.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan	15.000.000.000,00	7.000.000,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp15.000.000.000,00 dan Rp7.000.000,00, terdiri dari :

Tabel 220 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	15.000.000.000,00	0,00
Penerimaan Kembali Dana Bergulir	0,00	7.000.000,00
Jumlah	15.000.000.000,00	7.000.000,00

5.5.3.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp15.000.000.000,00 dan Rp20.000.000.000,00, terdiri dari :

Tabel 221 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Pembayaran Pokok Pinjaman	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00
Jumlah	15.000.000.000,00	20.000.000.000,00

5.5.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS / NON ANGGARAN

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(305.826.909,26)	826.334.220,00

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan



pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar rekening kas umum daerah.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2025 dan 2024 sebesar (Rp305.826.909,26) dan Rp826.334.220,00 yang berasal dari:

Tabel 222 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Arus Kas Masuk	187.895.901.086,00	177.597.576.732,00
Arus Kas Keluar	188.201.727.995,26	176.771.242.512,00
Arus Kas Bersih	(305.826.909,26)	826.334.220,00

5.5.4.1 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris	187.895.901.086,00	177.597.576.732,00

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris meliputi penerimaan PFK dan penerimaan transitoris seperti kiriman uang masuk dan penerimaan kembali uang persediaan dari bendahara pengeluaran.

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp187.895.901.086,00 dan Rp177.597.576.732,00 merupakan penerimaan perhitungan pihak ketiga (PFK).



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 223 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024		
	PFK	Titipan	Jumlah	PFK	Titipan	Jumlah
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	140.446.090.913,00	281.810.173,00	140.727.901.086,00	130.844.581.609,00	1.652.995.123,00	132.497.576.732,00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	66.052.605.736,00	0,00	66.052.605.736,00	71.622.330.319,00	0,00	71.622.330.319,00
Uang Jaminan Bongkar Reklame	0,00	153.215.173,00	153.215.173,00	0,00	148.942.623,00	148.942.623,00
Uang Titipan atas jaminan sewa rusunawa	0,00	20.160.000,00	20.160.000,00	0,00	16.895.000,00	16.895.000,00
Uang titipan pasien RSUD Ibnu Sina	0,00	108.435.000,00	108.435.000,00	0,00	72.310.000,00	72.310.000,00
Uang Titipan dari Dinas Koperasi, Um, Perindag (Kejari)	0,00	0,00	0,00	0,00	1.414.847.500,00	1.414.847.500,00
Penerimaan Pajak Transaksi	74.393.485.177,00	0,00	74.393.485.177,00	59.222.251.290,00	0,00	59.222.251.290,00
Penerimaan UP Bendahara Pengeluaran	47.168.000.000,00	0,00	47.168.000.000,00	45.100.000.000,00	0,00	45.100.000.000,00
Penerimaan Kembali UP Tahun 2025 dari Bendahara Pengeluaran	23.584.000.000,00	0,00	23.584.000.000,00	22.550.000.000,00	0,00	22.550.000.000,00
Penerimaan UP (SKPD) dari BUD - 2025	23.584.000.000,00	0,00	23.584.000.000,00	22.550.000.000,00	0,00	22.550.000.000,00
Jumlah	187.614.090.913,00	281.810.173,00	187.895.901.086,00	175.944.581.609,00	1.652.995.123,00	177.597.576.732,00

5.5.4.2 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris	188.201.727.995,26	176.771.242.512,00

Arus keluar kas dari aktivitas transitoris meliputi pengeluaran PFK dan pengeluaran transitoris seperti kiriman uang keluar dan pemberian uang persediaan kepada bendahara pengeluaran.

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp188.201.727.086,26 dan Rp176.771.242.512,00 merupakan pengeluaran perhitungan pihak ketiga (PFK).



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Tabel 224 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Uraian	Tahun 2025				Tahun 2024			
	PFK	Titipan	Koreksi/Lainnya	Jumlah	PFK	Titipan	Koreksi	Jumlah
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	140.446.090.913,26	587.637.082,00	0,00	141.033.727.995,26	130.844.581.609,00	581.660.903,00	245.000.000,00	131.671.242.512,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	66.052.605.736,26	0,00	0,00	66.052.605.736,26	71.622.330.319,00	0,00	0,00	71.622.330.319,00
Uang Jaminan Pemeliharaan	0,00	418.123.732,00	0,00	418.123.732,00	0,00	168.741.989,00	0,00	168.741.989,00
Uang Jaminan Bongkar Reklame	0,00	77.563.350,00	0,00	77.563.350,00	0,00	342.668.914,00	0,00	342.668.914,00
Uang Jaminan Sewa Rusunawa	0,00	19.640.000,00	0,00	19.640.000,00	0,00	18.730.000,00	0,00	18.730.000,00
Uang Titipan Pasien RSUD Ibnu Sina	0,00	72.310.000,00	0,00	72.310.000,00	0,00	51.520.000,00	0,00	51.520.000,00
Koreksi Silpa BOS - 2022	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	245.000.000,00	245.000.000,00
Pengeluaran Pajak Transaksi	74.393.485.177,00	0,00	0,00	74.393.485.177,00	59.222.251.290,00	0,00	0,00	59.222.251.290,00
Pengeluaran UP Bendahara	47.168.000.000,00	0,00	0,00	47.168.000.000,00	45.100.000.000,00	0,00	0,00	45.100.000.000,00
Pengeluaran UP untuk Bendahara	23.584.000.000,00	0,00	0,00	23.584.000.000,00	22.550.000.000,00	0,00	0,00	22.550.000.000,00
Pengeluaran pada Awal Tahun								
Pengeluaran/Pengembalian UP (SKPD) ke BUD- 2023	23.584.000.000,00	0,00	0,00	23.584.000.000,00	22.550.000.000,00	0,00	0,00	22.550.000.000,00
Jumlah	187.614.090.913,26	587.637.082,00	0,00	188.201.727.995,26	175.944.581.609,00	581.660.903,00	245.000.000,00	176.771.242.512,00

Dari tabel 227 dan tabel 228, dapat diketahui bahwa Utang PFK Tahun 2025 sebesar Rp2.907.328.883,00 dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 225 Utang PFK Tahun 2025

Uraian	Jumlah
- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Tahun 2024	3.213.155.792,26
- Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2024	744.544.649,00
Utang Jangka Pendek Lainnya - Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank pada RSUD Ibnu Sina	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya - Kelebihan Bantuan Keuangan Provinsi Jatim Tahun 2024 (tidak masuk dalam arus kas aktivitas transitoris)	(744.544.649,00) (+)
Jumlah setelah dikurangi Utang Sisa BK Provinsi Jawa Timur	3.213.155.792,26
- Penambahan (Penerimaan) Arus Kas Transitoris	187.895.901.086,00
- Pengurangan (Pengeluaran) Arus Kas Transitoris	(188.201.727.995,26) (+)
	(305.826.909,26)
	2.907.328.883,00



Tabel 226 Rincian Kas menurut SiLPA Laporan Realisasi Anggaran, Saldo Akhir Laporan Arus Kas dan Neraca

Rincian Kas	LRA	LAK	Neraca
Kas di Kas Daerah	433.859.266.204,72	436.658.160.087,72	433.859.266.204,72
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	1.650.015,00	1.650.015,00	1.650.015,00
Kas di BLUD	17.331.284.971,42	17.439.719.971,42	17.331.284.971,42
Kas Dana BOK Puskesmas	818.457.688,00	818.457.688,00	818.457.688,00
Kas di Bendahara BOSP	59.232.518,83	59.232.518,83	59.232.518,83
Kas di Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00
Kas yang dibatasi penggunaannya	0,00	0,00	3.191.947.692,22
Jumlah	452.069.891.397,97	454.977.220.280,97	455.261.839.090,19

Tabel 227 Selisih SiLPA Laporan Realisasi Anggaran dan Saldo Akhir Laporan Arus Kas

SiLPA pada Laporan Realisasi Anggaran	Rp	452.069.891.397,97
Saldo Akhir Kas pada Laporan Arus Kas	Rp	454.977.220.280,97
Selisih	Rp	(2.907.328.883,00)
Penjelasan :		
Kas yang dibatasi penggunaannya, terdiri dari :		
Uang titipan jaminan pelaksanaan pekerjaan	Rp	142.702.892,00
Uang titipan jaminan bongkar reklame	Rp	655.087.791,00
Uang titipan jaminan atas sewa retribusi rusunawa	Rp	155.480.600,00
Uang titipan WP Badan PPKAD	Rp	65.778.000,00
Uang titipan dana bergulir Provinsi Jawa Timur	Rp	364.997.100,00
Uang titipan pasien pada BLUD RSUD Ibnu Sina	Rp	108.435.000,00
Uang titipan Dinas Koperasi, UM, Perindag	Rp	1.414.847.500,00
	Rp	
Jumlah	Rp	2.907.328.883,00
Selisih	Rp	0,00



Tabel 228 Selisih Kenaikan/Penurunan Kas pada Laporan Arus Kas dan Neraca

Kenaikan/Penurunan Kas di Kas Daerah pada Neraca	Rp	352.067.569.822,61
Kenaikan/Penurunan Kas pada Laporan Arus Kas	Rp	362.692.167.761,71
Selisih	Rp	(10.624.597.939,10)
Penjelasan :		
Kenaikan/Penurunan kas di bendahara penerimaan	Rp	0,00
Kenaikan/Penurunan kas di bendahara pengeluaran	Rp	1.650.015,00
Kenaikan/Penurunan kas BLUD	Rp	11.360.997.991,10
Kenaikan/Penurunan kas BOK	Rp	(458.894.534,00)
Kenaikan/Penurunan kas BOS	Rp	26.671.376,00
Kenaikan/Penurunan kas di kas lainnya	Rp	0,00
Kenaikan/Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	(305.826.909,00)
Jumlah	Rp	10.624.597.939,10
Selisih	Rp	(0,00)

Saldo Akhir Kas Tahun 2025

Saldo Awal Kas sebesar Rp92.285.052.519,26

Saldo Akhir Kas sebesar Rp454.977.220.280,97 terdiri dari :

1. Saldo Akhir Kas di Rekening Umum Kas Daerah sebesar Rp436.658.160.087,72, terdiri dari :
 - 1) Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp433.859.266.204,72 dan
 - 2) Saldo Aset yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2.798.893.883,00.
2. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.650.015,00, saldo tersebut merupakan saldo kas di bendahara pengeluaran pada Dinas Keluarga Berencana Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak. Saldo tersebut merupakan pembayaran belanja Natura yang dikembalikan oleh Sistem INAPROC ke rekening Bendahara Pengeluaran tanggal 31 Desember 2025, dan atas pengembalian tersebut mengakibatkan utang atas belum terbayarnya belanja Natura sebesar Rp1.650.015,00.
3. Saldo Akhir Kas di BLUD sebesar Rp17.439.719.971,42 terdiri dari :
 - 1) Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD Ibnu Sina sebesar Rp7.351.170.570,02, saldo tersebut termasuk uang titipan pasien yang dicatat pada aset yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp108.435.000,00
 - 2) Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD Umar Mas'ud sebesar Rp1.360.287.083,32
 - 3) Saldo Akhir Kas di BLUD - Puskesmas sebesar Rp8.602.935.625,69
 - 4) Saldo Akhir Kas di BLUD UPT PLCD – Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp125.326.592,39
4. Saldo Akhir Kas Dana BOK Puskesmas sebesar Rp818.457.688,00
5. Saldo Akhir Kas di Rekening BOS sebesar Rp59.232.518,83.



5.6 KOMPONEN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

5.6.1 Ekuitas Awal

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Ekuitas Awal	7.168.345.501.083,33	6.728.905.682.222,45

Ekuitas awal per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing masing sebesar Rp7.168.345.501.083,33 dan Rp6.728.905.682.222,45 merupakan ekuitas akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas periode tahun sebelumnya.

5.6.2 Surplus/Defisit - LO

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Surplus/Defisit-LO	436.674.331.878,99	437.173.406.299,11

Surplus/Defisit LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa. Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp436.674.331.878,99 dan Rp437.173.406.299,11 berasal dari Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dan dari Laporan Operasional per 31 Desember 2024.

5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(45.400.236.475,80)	2.266.412.561,77

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan merupakan akun yang digunakan untuk mencatat perubahan nilai pada neraca yang dikarenakan adanya perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan Koreksi atas Laporan Keuangan periode sebelumnya.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp45.400.236.475,80) dan Rp2.266.412.561,77 yang dapat dijabarkan sebagai berikut:



5.6.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Koreksi Nilai Persediaan	1.432.982.802,00	0,00

Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.432.982.802,00 dan Rp0,00, koreksi tersebut merupakan nilai persediaan barang yang diserahkan kepada masyarakat pada BPBD yang pada 31 Desember 2024 belum dicatat.

5.6.3.2 Koreksi Nilai Aset Tetap

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Koreksi Nilai Aset Tetap	26.624.825,00	0,00

Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp26.624.825,00 dan Rp0,00, koreksi tersebut merupakan tindak lanjut atas temuan kinerja BMD tahun 2025 atas belanja barang dan jasa tahun 2024 ke aset tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp15.250.000,00, dan koreksi dari ekstrakomptabel ke aset tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp11.374.825,00.

5.6.3.3 Koreksi Nilai Penyusutan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Koreksi Nilai Penyusutan	13.672.091.370,39	2.266.412.561,77

Koreksi Nilai Penyusutan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp13.672.091.370,39 dan Rp2.266.412.561,77 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 229 Koreksi Atas Perhitungan Penyusutan dan Amortisasi

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.186.359.925,24	162.371.221,07
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	7.186.533.139,98	2.037.985.312,73
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.298.923.905,17	6.404.409,30
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	59.651.618,67
5	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	274.400,00	0,00
	Jumlah	13.672.091.370,39	2.266.412.561,77

Rincian Koreksi atas Penggunaan Aplikasi (Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi) per OPD dapat dilihat pada **lampiran 28**.

5.6.4 Ekuitas Akhir

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Ekuitas Akhir	7.559.619.596.486,52	7.168.345.501.083,33

Ekuitas akhir per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.559.619.596.486,52 dan Rp7.168.345.501.083,33 atau mengalami kenaikan sebesar Rp391.274.095.403,19 atau 5,46% jika dibandingkan per 31 Desember 2024.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

5.1 Domisili dan Bentuk Hukum suatu Entitas serta Jurisdiksi Tempat Entitas Tersebut Berada

Kabupaten Gresik sebelumnya bernama Kabupaten Surabaya yang memiliki perkantoran di Jl. Gentengkali Surabaya, dan setelah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1974, maka seluruh kegiatan pemerintahan mulai berangsur-angsur dipindahkan ke Gresik dan kemudian berganti nama menjadi Kabupaten Gresik dengan pusat kegiatan di Kota Gresik. Saat ini pusat perkantoran Kabupaten Gresik berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik.

5.2 Penjelasan Mengenai Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokoknya

Kegiatan pokok Pemerintah Kabupaten Gresik adalah melaksanakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang diimplementasikan dalam urusan wajib dan urusan pilihan, yang dituangkan dalam rencana strategik, RPJMD, dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan berdasarkan APBD Kabupaten Gresik setiap tahunnya.

5.3 Ketentuan Perundang-undangan yang Menjadi Kegiatan Operasionalnya

Secara garis besar yang menjadi dasar operasional Pemerintah Kabupaten Gresik adalah:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan peraturan perundang-undangan turunannya;
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan turunannya.



BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah merupakan laporan konsolidasi, yaitu suatu laporan yang dihasilkan oleh entitas pelaporan dengan cara menggabungkan laporan keuangan entitas-entitas akuntansi (SKPD) yang ada dibawah entitas pelaporan dengan proses sistimatis dan berjenjang. Laporan Keuangan ini terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran; (2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (3) Neraca; (4) Laporan Operasional; (5) Laporan Arus Kas; (6) Laporan Perubahan Ekuitas dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 merupakan langkah untuk menyempurnakan pengelolaan keuangan berdasarkan identifikasi masalah dalam Pengelolaan Keuangan Daerah yang terjadi dalam pelaksanaannya selama ini. Penyempurnaan pengaturan tersebut juga dilakukan untuk menjaga 3 (tiga) pilar tata Pengelolaan Keuangan Daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Gresik telah mengaplikasikan SAP berbasis akrual. Walaupun demikian, beberapa hal mungkin masih harus mendapat perhatian untuk dilakukan penyempurnaan. Untuk itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak akan dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan ditahun-tahun mendatang.

Semoga Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, dapat bermanfaat bagi Pengguna Laporan termasuk seluruh masyarakat Gresik.